

Ekspansi via Fondasi Usaha yang Terintegrasi

Expansion Via Integrated
Business Foundation



PRAKATA PRAKATA

Ekspansi via Fondasi Usaha yang Terintegrasi

Expansion Via Integrated Business Foundation



PT Multi Indocitra Tbk (MIC) senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan kinerja ekselen secara berkelanjutan di tengah bayang-bayang pandemi Covid-19 yang masih menghantui di tahun 2022 dan ketidakpastian ekonomi sebagai dampak dari perang Rusia-Ukraina yang berkelanjutan. Dinamika iklim usaha yang terjadi sepanjang tahun 2022 merupakan tantangan tersendiri bagi segenap manajemen MIC. Perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi di tengah iklim usaha yang dinamis dengan terus berinovasi dan membuat terobosan dalam menghadapi perubahan.

Ekspansi dan pengembangan usaha senantiasa menjadi landasan MIC dalam menjawab tantangan bisnis yang penuh dengan ketidakpastian. Perusahaan juga senantiasa berkomitmen untuk terus berinovasi dan membuat terobosan dalam menghadapi perubahan demi capaian yang lebih tinggi. MIC telah melakukan berbagai penguatan dan transformasi fungsi pendukung dalam bentuk inisiatif dan program kerja strategis di tahun 2022. Hal tersebut dilakukan melalui kebijakan strategis yang terintegrasi. Di sisi lain, Perusahaan juga telah merumuskan sasaran bisnis 2022 dari segi perolehan laba usaha, produksi dan tentunya merumuskan berbagai inisiatif strategis di masing-masing departemen dalam rangka pemuktahiran dan adaptasi bisnis Perusahaan. MIC secara berkelanjutan senantiasa berinovasi pada proses bisnis, serta memberikan pengembangan kompetensi insan Perusahaan untuk menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki kinerja unggul.

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) is always committed to achieving excellent performance in a sustainable manner amid the shadow of the Covid-19 pandemic that still haunted in the year of 2022 and economic uncertainty as a result of ongoing Russia-Ukraine war. The dynamics of business climate that occurred throughout 2022 was a challenge for the entire MIC management. The Company is required to be able to adapt in such dynamic business climate by continuing to innovate and make breakthroughs in dealing with changes.

Business expansion and development has always been MIC's foundation in responding to uncertain business challenges. The Company is also constantly committed to continue to innovate and make breakthroughs in dealing with changes for higher achievements. MIC has carried out various strengthening and transformation of supporting functions in the form of initiatives and strategic work programs in 2022, which were done through integrated strategic policies. On the other hand, the Company has also formulated business targets for 2022 in terms of income from operations and production, as well as formulating various strategic initiatives in each department in the context of updating and adapting the Company's business. MIC is continuously makes innovations in its business processes, and organizing competency development for the Company's people to create high quality human capital with superior performance.

KESINAMBUNGAN TEMA CONTINUITY OF THE THEME

2021



Tangguh dan Cepat Beradaptasi, Ekspansi Berkelanjutan Resilient and Quick to Adapt, Continuous Expansion

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) senantiasa kokoh kendati di tahun 2021 iklim usaha masih berada dalam bayang-bayang pandemi Covid-19. Iklim ketidakpastian yang terjadi di sepanjang tahun 2021 tak menyurutkan semangat Perseroan untuk terus berkiprah dalam rangka menggapai hasil yang optimal. Kokohnya lini usaha Perseroan menjadi dorongan yang kuat untuk terus melakukan pengembangan bisnis selaras dengan berbagai transformasi strategi yang mengadopsi unsur digital sebagai jawaban dari tantangan zaman. Tahun 2021 juga menjadi babak baru bagi Perseroan untuk melakukan ekspansi dan senantiasa agresif di semua lini usaha melalui berbagai inovasi berbasis digital. Hal ini selaras dengan pembentukan anak usaha baru yaitu PT Multi Trans Nusantara Logistik yang bergerak di bidang logistik dan transportasi. Kehadiran anak usaha baru tersebut sekaligus menopang bisnis distribusi digital dan logistik berbasis aplikasi.

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) continues to be strong even though the business climate was still in the shadow of the Covid-19 pandemic in 2021. The climate of uncertainty that occurred throughout 2021 did not dampen the Company's enthusiasm to continue working in order to achieve optimal results. The solidity of the Company's business line is a strong impetus to continue to develop business in line with various strategic transformations that adopt digital elements as a response to the challenges of the times. 2021 will also be a new chapter for the Company to expand and continue to be aggressive in all business lines through various digital-based innovations. This is in line with the formation of a new subsidiary, namely PT Multi Trans Nusantara Logistik, which is engaged in logistics and transportation. The presence of this new subsidiary also supports the application-based digital distribution and logistics business.

2020



Penguatan Fundamental demi Kinerja Berkelanjutan Strengthening Fundamental for Sustainable Performance

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan. Perekonomian dunia dihadapkan dengan berbagai tantangan di semua sektor sebagai imbas dari pandemi Covid-19. MIC menjawab tantangan zaman dengan membangun kekuatan fundamental yang kokoh dan diwujudkan melalui beberapa langkah penting di tahun 2020, seperti melakukan akselerasi kinerja dengan transformasi digital pada berbagai fungsi kerja. Hal tersebut dilakukan guna tersedianya beragam produk dan layanan maksimal untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pasar yang ada. Segenap Insan Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan optimalisasi melalui konsolidasi yang solid, proaktif, dan dinamis demi membangun kinerja usaha yang tangguh dan berkelanjutan.

2020 was a year full of challenges. The world economy was forced to deal with various challenges in all sectors as a result of the Covid-19 pandemic. MIC responded to the challenges of the times by building solid fundamental strengths, which are realized through several important measures made in 2020, such as accelerating performance with digital transformation in a number of work functions. This is done in order to provide the maximum variety of products and services to meet the needs of consumers and existing market. All Company people are always committed to continuing to optimize through solid, proactive, and dynamic consolidation in order to build strong and sustainable business performance.

2019



Ekspansi dan Penguatan Nilai Usaha Expansion and Strengthening Business Value

Kokohnya segmen usaha PT Multi Indocitra Tbk (MIC) menjadi pondasi yang kuat bagi Perusahaan untuk terus melakukan pengembangan bisnis yang sudah dirancang dari tahun-tahun sebelumnya. MIC terus melaju meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperkuat fondasi bisnis. Dalam era persaingan yang cukup ketat, Perusahaan terus meningkatkan performa sumber daya yang dimiliki untuk menjadi yang terbaik. Perusahaan siap menyongsong tahun ke depan dengan spirit yang tinggi, melalui karakter yang tangguh dan strategi yang tepat. Semangat yang tertanam di lingkungan Perusahaan ini membuat MIC percaya diri untuk berekspansi dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The robust business segment of PT Multi Indocitra Tbk (MIC) is a strong foundation for the Company to continue developing the business that has been designed from previous years. MIC continues its efforts to improve the Company's performance by strengthening its business foundation. In an era of intense competition, the Company continues to improve the performance of resources owned to be the best. The Company is ready to face the next year with high spirits, through strong characters and accurate strategies. The spirit that is embedded in the Company's environment, boosting the confidence of MIC to expand in achieving sustainable growth.

2018



Penguatan Pondasi Usaha demi Pertumbuhan Berkelanjutan Strengthening Business Foundation for Sustainable Growth

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik demi menghadirkan iklim usaha yang positif pada semua pemangku kepentingan. MIC pun merangkai langkah strategis dengan "Penguatan Pondasi Usaha demi Pertumbuhan Berkelanjutan" dalam rangka memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan. Performa MIC di tahun 2018 ditandai dengan akselerasi pertumbuhan usaha yang positif berkat strategi yang dijalankan manajemen yang tepat sasaran dengan melakukan inovasi di berbagai bidang, baik yang berhubungan dengan produk maupun layanan yang diberikan kepada konsumen serta anak usaha MIC yang bergerak di bidang distribusi.

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik demi menghadirkan iklim usaha yang positif pada semua pemangku kepentingan. MIC pun merangkai langkah strategis dengan "Penguatan Pondasi Usaha demi Pertumbuhan Berkelanjutan" dalam rangka memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan. Performa MIC di tahun 2018 ditandai dengan akselerasi pertumbuhan usaha yang positif berkat strategi yang dijalankan manajemen yang tepat sasaran dengan melakukan inovasi di berbagai bidang, baik yang berhubungan dengan produk maupun layanan yang diberikan kepada konsumen serta anak usaha MIC yang bergerak di bidang distribusi.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

PRAKATA PRAKATA	2
KESINAMBUNGAN TEMA CONTINUITY OF THE THEME	3
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT	6

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS	10
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS	12
IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS	14
GRAFIK PERGERAKAN SAHAM CHART OF SHARE MOVEMENT	15
KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION	16
PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2022 AWARDS AND EVENTS HIGHLIGHTS IN 2022	17

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER REPORT	21
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT	27
INFORMASI UMUM PERUSAHAAN GENERAL COMPANY INFORMATION	40
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY	41
BIDANG USAHA LINES OF BUSINESS	46
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	50
VISI, MISI DAN BUDAYA KERJA VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE	51
JEJAK LANGKAH MILESTONE	54
PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	60
PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE	62
JARINGAN BISNIS BUSINESS NETWORK	64
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION	65

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE	68
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY	69
KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK SECURITIES LISTING CHRONOLOGY	69
NAMA DAN ALAMAT LENGKAP ENTITAS ANAK NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES	70
PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG SUPPORTING PROFESIONALS AND INSTITUTIONS	72
PENDIDIKAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN AUDIT INTERNAL EDUCATION AND/OR DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT	78

FUNGSI PENUNJANG USAHA BUSINESS SUPPORT FUNCTION

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN CAPITAL	82
TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)	94

ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN UMUM GENERAL OVERVIEW	100
TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT	105
TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW	109
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG (SOLVABILITY) DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL	125
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE	127
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT	130
TARGET DAN REALISASI 2022 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2023 2022 TARGET AND REALIZATION AND 2023 FINANCIAL PROJECTION	130
INFORMASI PERISTIWA DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT	131

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY	132
PROGRAM ESOP/MSOP ESOP/MSOP PROGRAM	134
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS	134
KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA CONTRIBUTION TO THE STATE	135
INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING	135
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES	136
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN CHANGES TO LEGAL REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY	138
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES	138
ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT	139
PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK	153
INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY	155

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PENGANTAR INTRODUCTION	158
STRUKTUR TATA KELOLA GOVERNANCE STRUCTURE	165
ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	194
TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN TRANSPARENCY OF CORPORATE GOVERNANCE	206
AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDITS	219
AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDITS	225
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	229

KODE ETIK PERUSAHAAN COMPANY CODE OF CONDUCT	233
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) WHISTLEBLOWING SYSTEM	236
KEBERAGAMAN KOMPOSISI PENGURUS DIVERSITY OF MANAGEMENT COMPOSITION	238
BAD CORPORATE GOVERNANCE BAD CORPORATE GOVERNANCE	240
PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION AND COMPATIBILITY OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES	241
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	242
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECTS	246
PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION	249
PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2022 SUSTAINABILITY REPORT PT MULTI INDOCITRA TBK	256

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT	258
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	262
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	281
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	285
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	292
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	295
PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN UNIT IN CHARGE FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION	298
LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET	308
INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017 POJK NO 51/POJK.03/2017 INDEX	310
INDEKS GRI STANDARDS GRI CONTENT INDEX	313

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT



IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT

Jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp1.196,102 miliar, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.063,137 miliar.

Total Company assets at the end of 2022 amounted to IDR 1,196.102 billion, an increase compared to the end of 2021, which was IDR 1,063.137 billion.





GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Penjualan Bersih Net Sales	974.637	770.708	654.285
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(491.238)	(364.581)	(282.420)
Laba Bruto Gross Profit	483.399	406.127	371.865
Laba Usaha Income from Operations	89.880	62.180	30.992
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income before Income Tax Benefit Expense	67.659	42.603	8.674
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax Benefit	(19.948)	(12.486)	(5.973)
Laba Bersih Net Income	47.711	30.117	2.701
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	47.712	30.119	2.698
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(1)	(2)	3
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(389)	2.110	(5.103)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Other Comprehensive Income:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	47.323	32.229	(2.405)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(1)	(2)	3
Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share	80,61	50,89	4,53
Jumlah Lembar Saham Beredar Number of Shares Outstanding	591.904.000	591.904.000	594.915.328
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	222.079	197.488	186.109

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah)

(in million rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Aset Lancar Current Assets	634.097	509.962	451.411
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	562.005	553.175	548.873
Jumlah Aset Total Assets	1.196.102	1.063.137	1.000.284
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	412.018	312.475	265.302
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	35.069	40.091	54.270
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	447.087	352.566	319.572
Jumlah Ekuitas Total Equity	749.015	710.571	680.712

Rasio Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Ratio

(dalam prosentase)

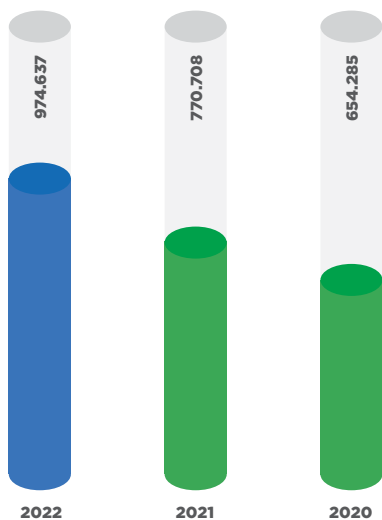
(in percentage)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset Return on Assets	7,51	5,85	3,10
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	6,37	4,24	0,40
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih Gross Profit Margin	49,60	52,70	56,84
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih Operating Margin	9,22	8,07	4,74
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih Net Profit Margin	4,90	3,91	0,41
Rasio Lancar Current Ratio	153,90	163,20	170,15
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity	59,69	49,62	46,95
Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Equity	37,38	33,16	31,95

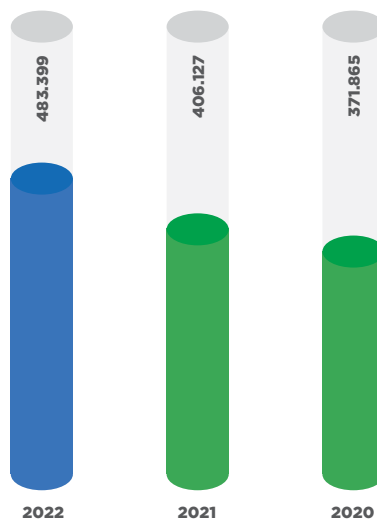
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

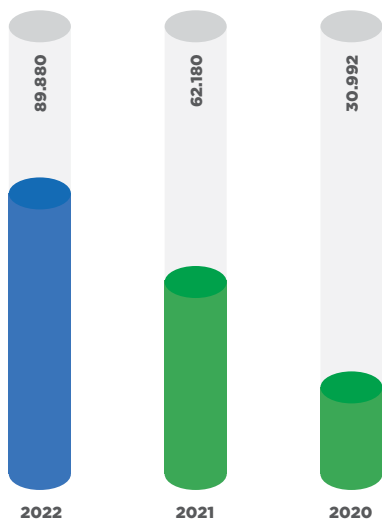
Penjualan Bersih
Net Sales



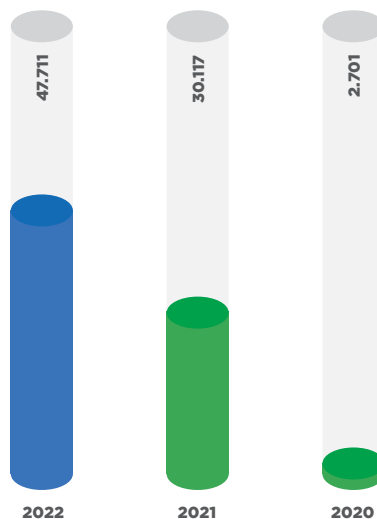
Laba Bruto
Gross Profit



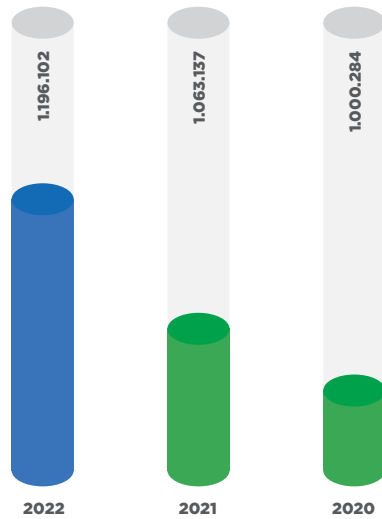
Laba Usaha
Income from Operations



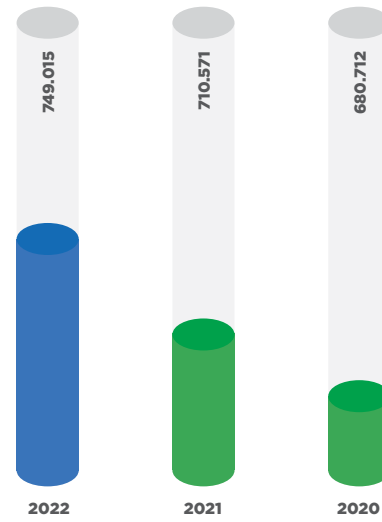
Laba Bersih
Net Income



Jumlah Aset
Total Equity



Jumlah Ekuitas
Total Assets



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

PENCATATAN SAHAM

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham dengan nama kode saham "MICE". Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

KINERJA SAHAM

Saham Perusahaan (MICE) ditutup pada harga Rp535 dan Rp402 masing-masing pada akhir tahun 2022 dan 2021. Berikut adalah tabel perbandingan harga dan volume saham per triwulan antara tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

SHARE LISTING

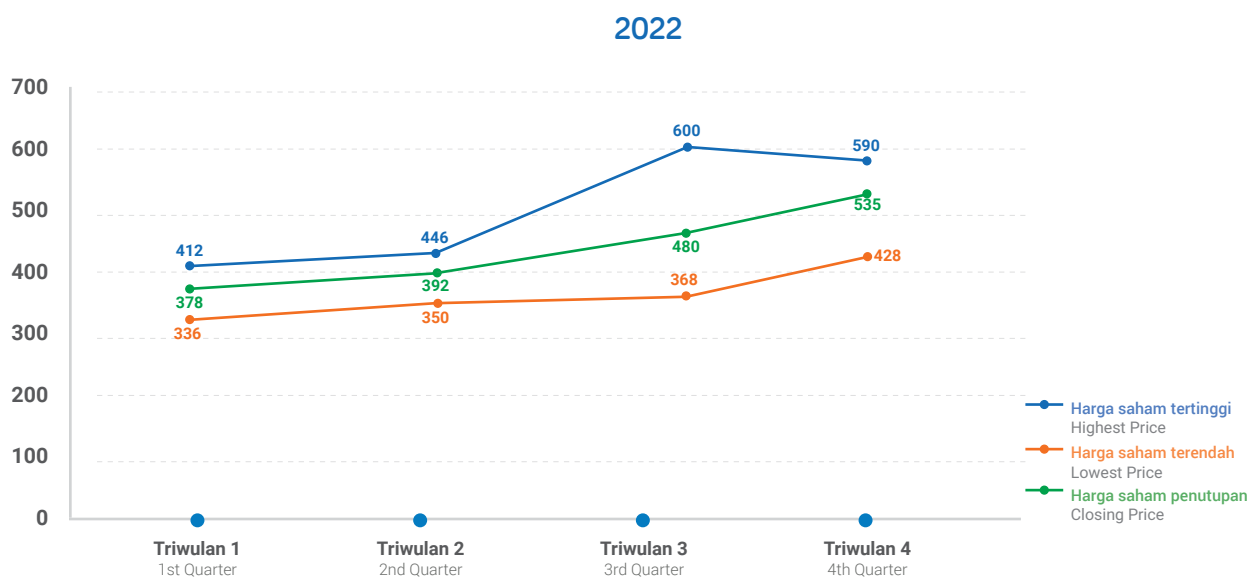
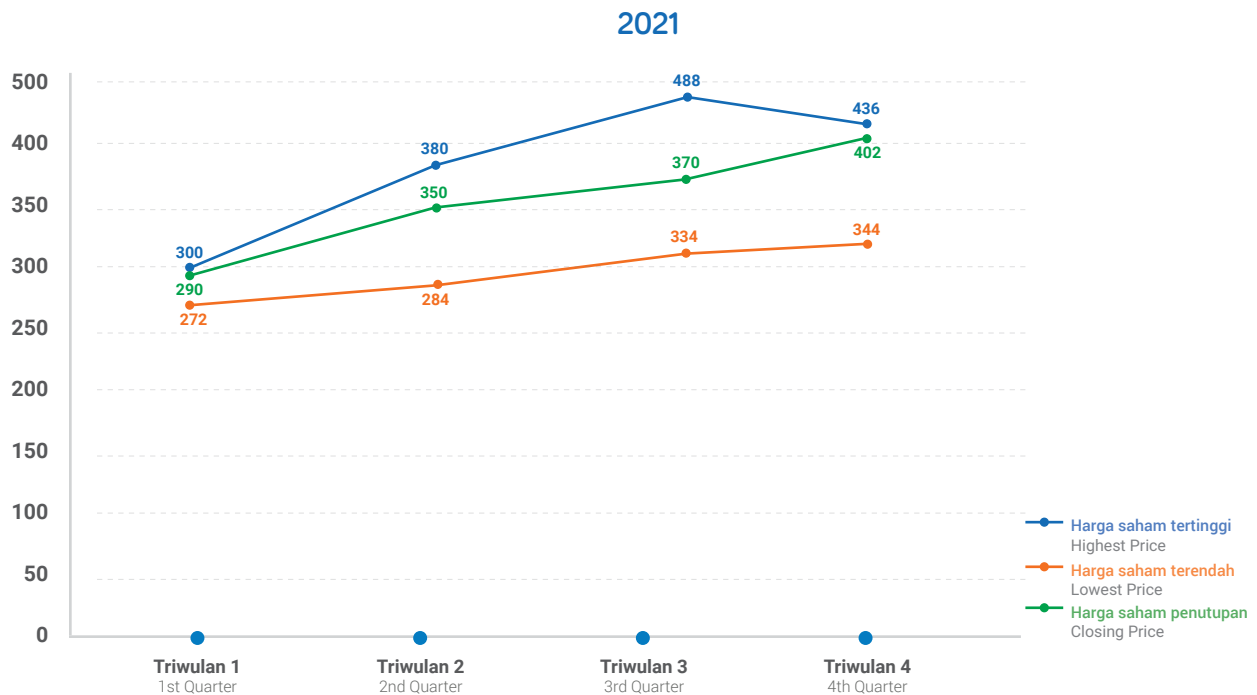
The Company has received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/ PM/2005 on December 9, 2005 to conduct Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share to the public at the offering price of Rp490 per share and stock code of "MICE". On December 21, 2005, all shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

SHARE PERFORMANCE

The Company's shares (MICE) closed at Rp535 and Rp402, respectively at the end of 2022 and 2021. The following table compares share prices and volume per quarter between 2022 and 2021 as follows:

Periode Period	2022				2021			
	Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume
Triwulan 1 1st Quarter	412	336	378	7.187.700	300	272	290	4.570.100
Triwulan 2 2nd Quarter	446	350	392	8.876.700	380	284	350	19.289.700
Triwulan 3 3rd Quarter	600	368	480	15.225.300	488	334	370	17.534.300
Triwulan 4 4th Quarter	590	428	535	71.304.800	436	344	402	17.668.500

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM CHART OF SHARE MOVEMENT



KAPITALISASI PASAR

MARKET CAPITALIZATION

Kapitalisasi pasar untuk saham yang diterbitkan Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Market capitalization for shares issued by the Company in 2022 and 2021 is as follows:

	2021	2020
Triwulan 1 1st Quarter	Rp 226.800.000.000	Rp 174.000.000.000
Triwulan 2 2nd Quarter	Rp 235.200.000.000	Rp 210.000.000.000
Triwulan 3 3rd Quarter	Rp 288.000.000.000	Rp 222.000.000.000
Triwulan 4 4th Quarter	Rp 321.000.000.000	Rp 241.200.000.000

Selama tahun 2022 dan 2021, tidak terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham secara material.

In 2022 and 2021, there were no corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and decrease in par value of shares.

PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2022

AWARDS AND EVENTS HIGHLIGHTS IN 2022

PENGHARGAAN

Selama tahun 2022, Perusahaan berhasil mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

AWARDS

In 2022, the Company successfully obtained the following awards

Nama Penghargaan Award Name	Kategori Penghargaan Award Category	Diberikan Oleh/ Penyelenggara Awarded/Organized By
Brand Choice Award 2022	Bedak Bayi – as the Consumer's Brand of Choice Base on 3 Asset : brand awareness, brand choice and Brand Reviews & Rating	Trans Co & Info Brand
Product Service of The Year 2022	Pigeon Natural Botanical as Blue Ocean Product innovation of the year 2022	Mix Marketing & Communication dan SWA Magazine
Indonesia Brand Champion 2022	Pigeon as a brand champion of the year	Trans Co & Info
Indonesia Satisfaction Achievement Award 2022	Best Customer Satisfaction	SWA Magazine & Bussiness Digest
Reader's Choice Award 2022	Pigeon Nursing Bottle – in recognition of Best of the Best in Baby & Todler Milk Bottle Category	Mother & Beyond
Reader's Choice Award 2022	Pigeon Breast Pads – in recognition of Best of the Best in Pregnant & Nursing Moms Breast Pads Category	Mother & Beyond
Babyo Awards 2022	Pigeon Botol Susu PP Wide Neck – Babyo Moms' Favorite Baby Bottle	Babyologist
Brand Pilihan Mums Teman Bumil 2022	Pigeon sebagai Bottle Cleanser & Accessories Terbaik pilihan Mums Teman Bumil	Teman Bumil
Brand Pilihan Mums Teman Bumil 2022	Pigeon sebagai Botol Susu Bayi Terbaik pilihan Mums Teman Bumil	Teman Bumil

PERISTIWA PENTING 2022

Pada tahun 2022, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) memasarkan serta mendistribusikan beberapa penambahan produk brand lokal dari Prinsipal Lain, antara lain: Ucafe, Granova, Asia Panda, Cypruz dan Makuku. Target kedepannya, diharapkan entitas anak SMD akan semakin kokoh dalam memperkuat lini usaha distribusi atas berbagai macam produk brand (*multi brand*) sehingga dapat mendukung pertumbuhan *topline* Perusahaan di masa mendatang.

EVENT HIGHLIGHTS IN 2022

In 2022, a subsidiary PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) marketed and distributed several additional local brand products from other principals, including: Ucafe, Granova, Asia Panda, Cypruz and Makuku. The future target is that SMD is expected to be more robust in strengthening the distribution business of various brand products (*multi-brand*) so that this subsidiary can support the growth of the Company's topline in the future.



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Segala bentuk ekspansi dan monetisasi dilakukan oleh Perusahaan, sehingga ke depannya akan *profitable* dan mampu mandiri utk mengembangkan koor bisnis sendiri.

All forms of expansion and monetization are carried out by the Company, so that in the future it will be profitable and able to be independent in developing its own business coordinates.







Dewan Komisaris cukup mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi, dengan pencapaian kinerja yang dibukukan oleh Perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kinerja positif.

The Board of Commissioners quite appreciates the various strategic initiatives taken by the Board of Directors, with the achievement of performance recorded by the Company which consistently shows positive performance.



Alka Tranggana

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan kami mewakili segenap Dewan Komisaris PT Multi Indocitra Tbk (MIC) mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Laporan Dewan Pengawas ini merupakan laporan penilaian atas kinerja Direksi yang antara lain mencakup pencapaian realisasi RAKP tahun 2022, kinerja operasional dan keuangan, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan budaya Perusahaan, serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, izinkan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku 2022 sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Fungsi Pengawasan dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, keberadaan Dewan Komisaris memperkuat fungsi pengawasan bagi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Untuk itu, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perusahaan.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas performa Perusahaan dalam setiap periode tertentu. Adapun rekomendasi dan saran yang konstruktif dan solutif terhadap hasil evaluasi dimaksud disampaikan kepada Direksi melalui rapat. Forum rapat tersebut merupakan salah satu mekanisme pengawasan langsung yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan langsung secara berkala demi memastikan kecukupan pengawasan serta meninjau kesesuaian proses dan hasil kerja dengan kualifikasi yang ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris meneliti laporan-laporan yang disampaikan Direksi, utamanya tentang pelaksanaan RAKP tahun 2022 dan pencapaiannya. Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen dengan berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris berkomitmen untuk proaktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan

Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

Please allow us to represent the entire Board of Commissioners of PT Multi Indocitra Tbk (MIC) to start this report by sending our utmost gratitude to God Almighty. This Supervisory Board report is an assessment report on the performance of Board of Directors which includes the realization achievement of 2022 RAKP, operational and financial performance, risk management, internal control system, internal control system effectiveness, implementation of corporate culture, as well as implementation of applicable laws and regulations. Next, allow us to submit the accountability report of Board of Commissioners on the oversight of Company's management for 2022 fiscal year as part of implementing the principles of Good Corporate Governance.

Oversight Function and Work Relations with Board of Directors

In accordance with prevailing laws and regulations, the existence of Board of Commissioners strengthens the oversight function for the management of the Company carried out by Board of Directors. For this reason, working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is built through a common view to achieve the Company's vision.

Board of Commissioners reviews the Company's performance in each certain period. The recommendations and suggestions that are constructive and solutive regarding the review results are submitted to Board of Directors through meetings. The meeting forum is one of the direct oversight mechanisms carried out by Board of Commissioners on the management of the Company by Board of Directors. Throughout 2022, Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with Board of Directors. Board of Commissioners also conducts direct supervision on a regular basis to ensure the adequacy of supervision and to review the suitability of processes and work results with the specified qualifications.

In carrying out its supervisory duties, Board of Commissioners examines the reports submitted by Board of Directors, especially regarding the implementation of 2022 RAKP and its achievements. Board of Commissioners carries out their duties and responsibilities professionally and independently based on good corporate governance. Board of Commissioners is committed to being proactive in carrying out the Company's oversight function, both in

perusahaan, baik pada proses perumusan rencana strategis perusahaan, penyusunan dan implementasi rencana bisnis, pemantauan kinerja, serta penerapan manajemen risiko dan penerapan *Good Corporate Governance*.

Penilaian atas Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2022 Perusahaan masih dihadapkan dengan sejumlah tantangan akibat dampak Pandemi Covid-19 yang berkelanjutan dan perang antara Rusia-Ukraina. Dewan Komisaris dapat memahami hal tersebut, dan Dewan Komisaris cukup mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi, dengan pencapaian kinerja yang dibukukan oleh Perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kinerja positif hingga akhir tahun.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya dengan optimal dalam rangka meraih pencapaian target usaha. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian usaha telah sesuai dengan target RAKP dan/atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi. Sementara itu, performa Direktur secara individual dalam pencapaian kinerja Perusahaan, seperti yang tercantum dalam Kontrak Manajemen telah memenuhi hasil yang ditetapkan selaras dengan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha MIC. Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi tentunya tidak terlepas dari tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasikan *Key Performance Indicator* maupun RAKP seperti yang direncanakan pada awal tahun.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk tetap menjaga stabilitas Perusahaan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan di tengah kondisi yang penuh tantangan di tahun 2022. Secara umum, Dewan Komisaris berpendapat pada tahun 2022 Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perusahaan dengan sangat baik.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Merujuk kepada data Tinjauan Kebijakan Moneter yang dirilis oleh Bank Indonesia, menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia tetap baik. Permintaan domestik tetap berdaya tahan dipengaruhi oleh daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi yang tetap terjaga. Perkembangan ini tercermin pada berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur.

the process of formulating the Company's strategic plan, preparing and implementing business plan, monitoring performance, as well as risk management and Good Corporate Governance implementation.

Assessment of Board of Directors' Performance on Managing the Company

Board of Commissioners considers that in 2022, the Company still had to deal with a number of challenges due to the ongoing impact of the Covid-19 Pandemic and the war between Russia and Ukraine. Board of Commissioners is fully understand and appreciates the various strategic initiatives taken by Board of Directors, resulted in the achievement of performance recorded by the Company which consistently shows positive performance until the end of the year.

Board of Commissioners is of the opinion that Board of Directors has made optimal efforts to achieve business targets. The collective performance of Board of Directors towards business achievements is in accordance with the RAKP targets and/or other criteria set by Board of Commissioners after being discussed with the Board of Directors. Meanwhile, the individual Directors' performance in achieving the Company's performance, as stated in the Management Contract, has met the set results in line with the implementation of Good Corporate Governance principles.

Board of Commissioners evaluates the performance of Board of Directors which includes operational, financial and other aspects that are closely related to the sustainability of MIC's business activities. The basis for Board of Commissioners' assessment on the performance of Board of Directors is certainly inseparable from the level of success of Board of Directors in realizing the Key Performance Indicators and RAKP as planned at the beginning of the year.

Board of Commissioners considers that Board of Directors has made every effort to maintain the stability of the Company and maintain the trust of stakeholders in the midst of challenging conditions in 2022. In general, Board of Commissioners believes that in 2022, Board of Directors have carried out their management duties very well.

Views on Business Outlook Prepared by Board of Directors

Referring to Monetary Policy Review data released by Bank Indonesia, explained that Indonesia's domestic economic growth remains favorable. Domestic demand remains resilient, influenced by people's purchasing power and the confidence of economic actors that is maintained. This development is reflected in various indicators and results of the latest Bank Indonesia survey, such as consumer confidence, retail sales, and Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI).

Beberapa hal yang menjadi perhatian Dewan Pengawas adalah kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya didorong ekspor batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, seiring permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat serta dampak positif kebijakan yang ditempuh Pemerintah. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang terutama didorong Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), yang tetap tumbuh kuat. Pertumbuhan ekonomi yang tetap baik sejalan dengan perkembangan dari sisi lapangan usaha dimana sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Transportasi dan Pergudangan tumbuh cukup kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan tetap bisa ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%.

Dewan Pengawas tetap optimis akan prospek pertumbuhan usaha MIC pada tahun 2023. Kami berpendapat bahwa Direksi telah menyusun rencana, strategi dan target berdasarkan sejumlah asumsi yang dituangkan dalam RAKP. Rencana, strategi dan target yang disusun tersebut merupakan hal yang realistis dan sangat mungkin untuk diwujudkan. Dewan Komisaris berharap agar segenap Insan Perusahaan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat dan transformasi usaha berkelanjutan. Dengan semangat baru yang ditumbuhkan dalam tubuh MIC, Dewan Komisaris yakin bahwa Perusahaan akan terus melaju dalam rangka menuju ke arah masa depan yang lebih cerah.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris dioptimalkan oleh dibentuknya 2 (dua) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat selama tahun 2022. Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya kepada seluruh anggota Komite Audit.

Some of the things that come to the attention of Supervisory Board are the forecasted export performance that remain strong, particularly driven by exports of coal, CPO, iron and steel, as well as exports of services, in line with the strong demand from several major trading partners and the positive impact of policies pursued by the Government. Spatially, the positive performance of exports was mainly driven by Kalimantan, Sumatra and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), which continued to grow strongly. Economic growth that remained favorable was in line with developments in terms of business fields where the Wholesale and Retail Trade, Processing Industry, and Transportation and Warehousing sectors grew quite strongly. With these developments, economic growth in 2022 is predicted to continue upward within the range of Bank Indonesia's projection of 4.5-5.3%. In 2023, economic growth is predicted to remain strong although will slow slightly in line with global economic slowdown to the midpoint of 4.5-5.3% range.

The Supervisory Board remains optimistic about the outlook for MIC's business growth in 2023. We are of the opinion that Board of Directors has prepared plans, strategies and targets based on a number of assumptions set forth in the RAKP. The prepared plans, strategies and targets are realistic and very possible to achieve. Board of Commissioners hopes that all Company personnel will always work together to achieve the best goals and are committed to continuing to build business value and sound business processes as well as sustainable business transformation. With the new spirit that has been grown within MIC, Board of Commissioners believes that the Company will continue to progress towards a brighter future.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

The support for the supervisory function of Board of Commissioners is optimized by the establishment of 2 (two) committees under Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The existence of these committees is in accordance with applicable regulations and aims to improve the implementation of GCG principles.

Audit Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners' duties in encouraging the implementation of corporate governance, establishing an adequate internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In carrying out its duties and responsibilities, Audit Committee has held 8 (eight) meetings during 2022. With all the tasks carried out by all committee members, allow the Board of Commissioners to express an appreciation and gratitude to all members of Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau perkembangan regulasi terkait kebijakan remunerasi, merumuskan kebijakan remunerasi, dan menyusun kriteria dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif lainnya. Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya berupa penyampaian laporan atas aktivitasnya dan telah melaksanakan rapat 3 (tiga) kali.

Peran Dewan Komisaris atas Penerapan dan Pengelolaan WBS

Dewan Komisaris senantiasa berperan aktif dalam hal pengawasan implementasi *Whistle Blowing System (WBS)* di lingkungan Perusahaan. Salah satunya adalah memastikan bahwa sosialisasi WBS berjalan dengan baik di lingkup MIC yang disampaikan melalui media internal dan presentasi langsung kepada unit kerja terkait, sedangkan untuk pihak eksternal media yang digunakan untuk sosialisasi antara lain melalui website, email, dan kegiatan-kegiatan Perusahaan yang bersifat eksternal.

Perusahaan telah menerbitkan dan memberlakukan efektif atas Kebijakan Perusahaan - Saluran Informasi yang Mudah, Aman dan Terpercaya bagi segenap stakeholder yang ingin memberikan informasi atau mengadukan penyimpangan yang terjadi pada Perusahaan, yang dikenal dengan nama "SIMANTAP".

SIMANTAP merupakan fasilitas untuk karyawan, mantan karyawan atau pekerja yang mau melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan. Secara umum segala tindakan yang melanggar ketentuan bisa berarti korupsi, pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, ataupun peraturan perundang-undangan lainnya dengan 2 (dua) pilihan cara yang sangat mudah untuk diakses (fasilitas 24 jam), yaitu dengan sms dan email. SIMANTAP ini memberikan rasa aman bagi identitas si pemberi informasi dan dijamin kerahasiaannya serta setiap informasi yang masuk diterima dan ditangani oleh orang-orang yang telah ditunjuk langsung oleh manajemen dan dapat dipercaya (terpercaya), yaitu departemen *Operational Excellence* (Unit Audit Internal) yang ditunjuk untuk menyelidiki dan menindaklanjuti program SIMANTAP ini. Dapat kami sampaikan pula, bahwa selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan (pelaporan) yang masuk melalui sistem WBS Perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2022

Di tahun 2022, Komposisi Dewan Komisaris MIC mengalami satu kali perubahan, yaitu Bapak H.I. Syafei sudah tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, digantikan oleh Bapak Teddy Syarief Natawidjaja dimana perubahan tersebut disahkan melalui RUPS Tahunan pada tanggal 07 Juli 2022. Untuk itu, Perusahaan mengucapkan terima kasih kepada Bapak H.I. Syafei untuk kontribusinya selama ini, dan menyambut baik Bapak Teddy Syarief Natawidjaja sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang baru. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee was formed to assist Board of Commissioners in monitoring regulatory developments related to remuneration policies, formulating remuneration policies, and developing nomination criteria and procedures for members of Board of Directors, Board of Commissioners and other executive officers. During 2022, Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in the form of submitting reports on its activities and has held 3 (three) meetings.

Board of Commissioners' Role in the Implementation and Management of WBS

Board of Commissioners plays an active role in supervising the implementation of Whistle Blowing System (WBS) within the Company. One of them is ensuring that WBS socialization runs well within the scope of MIC which is delivered through internal media and direct presentations to related work units, while for external parties the media used for socialization include website, emails, and external Company activities.

The Company has issued and effectively enforced the Company Policy - Easy, Safe and Reliable Information Channel for all stakeholders who wish to provide information or complains about irregularities that have occurred to the Company, known as "SIMANTAP".

SIMANTAP is a facility for employees, former employees or workers who wish to report an action deemed to have violated the regulations. In general, any action that violates regulations can be in the forms of corruption, violation of business ethics, code of conduct, company regulations, or other laws and regulations with 2 (two) choices of method that are very easy to access (24 hour facility), namely by SMS and e-mail. SIMANTAP provides a sense of security for the identity of the information provider and guaranteed confidentiality and any incoming information is received and handled by parties that have been directly appointed by management and can be trusted, namely the Operational Excellence department (Internal Audit Unit), which was appointed to investigate and follow up on SIMANTAP program. We would also like to report that during 2022, there were no complaints (reports) that came through the Company's WBS system.

Changes in Board of Commissioners Composition in 2022

In 2022, the composition of MIC Board of Commissioners underwent changes for one time, in which H.I. Syafei no longer served as the Company's Independent Commissioner, replaced by Teddy Syarief Natawidjaja, as ratified through the Annual GMS on July 07, 2022. For this, the Company would like to thank H.I. Syafei for his contribution, and warmly welcomes Teddy Syarief Natawidjaja as the Company's new Independent Commissioner. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner
Teddy Syarief Natawidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Komisaris dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik demi kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

Penutup

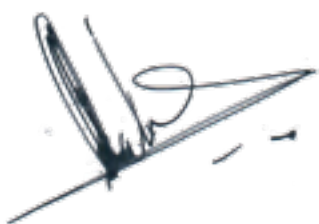
Atas seluruh capaian Perusahaan selama tahun 2022, Kami, selaku Dewan Komisaris PT Multi Indocitra Tbk menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas semangat, dedikasi dan pengabdian segenap jajaran Direksi, Manajemen dan Karyawan dalam merealisasikan capaian kinerja Perusahaan. Tak lupa Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, konsumen atau pelanggan, mitra bisnis, pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dalam mendukung kelangsungan usaha.

We appreciate the Company's policy of believing in the dedication of Board of Commissioners in developing the Company to be even more advanced. Board of Commissioners is committed to carrying out this mandate by always prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of Shareholders and Other Stakeholders.

Closing Remarks

For all achievements posted by the Company in 2022, we, as Board of Commissioners of PT Multi Indocitra Tbk, would like to express our appreciation and appreciation for the enthusiasm, dedication and dedication of the entire Board of Directors, Management and Employees in realizing the Company's performance achievements. Board of Commissioners would also like to send a gratitude to the Shareholders, consumers or customers, business partners, other stakeholders for their trust in supporting business continuity.

Jakarta, April 2023
Jakarta, April 2023



Alka Tranggana
Komisaris Utama
Alka Tranggana



Direksi senantiasa berkomitmen dalam memberikan upaya yang terbaik guna menggapai kinerja usaha yang optimal dan berkelanjutan.

The Board of Directors is always committed to provide the best effort to achieve optimal and sustainable business performance.



Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) terus mengoptimalkan kapasitas dan perannya dalam meraih pencapaian kerja yang lebih baik di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan. Hal ini selaras dengan komitmen keberlanjutan Perusahaan dalam mewujudkan misinya untuk “Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham”. Upaya tersebut dilandasi oleh pemahaman dan keyakinan Perusahaan yang memaknai kinerja dan kerja keras sebagai wujud tanggung jawab terhadap loyalitas dan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingan. Oleh karena itu, izinkanlah kami segenap Manajemen menyampaikan Laporan Tahunan PT Multi Indocitra Tbk tahun buku 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban Kami terhadap Para Pemegang Saham.

Tinjauan Umum Makro Ekonomi

Dikutip dari Buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2022, ketegangan geopolitik dunia semakin memperburuk fragmentasi dan prospek ekonomi serta keuangan global. Berlanjutnya perang Rusia- Ukraina serta pengenaan sanksi terhadap Rusia menyebabkan disrupsi rantai pasok dan menyebabkan naiknya harga komoditas energi dan pangan dunia. Sementara itu, berlanjutnya perang dagang antara AS dengan Tiongkok serta pembatasan mobilitas terkait Covid-19 di Tiongkok semakin memperburuk gangguan mata rantai pasokan global dan perjalanan wisata Tiongkok ke berbagai belahan dunia.

Di sisi lain, seperti dikutip dari Tinjauan Kebijakan Moneter yang diterbitkan Bank Indonesia pada desember 2022, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,0% pada 2022 dan menurun menjadi 2,6% pada 2023. Sementara itu, tekanan inflasi masih tinggi, meskipun mulai melandai, dipengaruhi berlanjutnya gangguan rantai pasokan dan ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa. Inflasi yang masih tinggi mendorong kebijakan moneter global tetap ketat. The Fed diperkirakan akan menaikkan *Fed Funds Rate* hingga awal 2023 dengan siklus pengetatan kebijakan moneter yang panjang, meskipun dengan besaran yang lebih rendah. Perkembangan ini mendorong tetap kuatnya mata uang dolar AS dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global yang kemudian berdampak pada belum kuatnya aliran modal masuk ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) continues to optimize its capacity and role in achieving better performance amidst challenging global economic conditions. This is in line with the Company's sustainability commitment in realizing its mission to “Enhance performance in a sustainable manner through the use of resources and technology to meet customer satisfaction and increase value for the public and shareholders”. These efforts are based on the Company's understanding and belief that performance and hard work is perceived as a form of responsibility for the loyalty and trust given by all stakeholders. Therefore, please allow us as the Management to submit PT Multi Indocitra Tbk Annual Report for 2022 fiscal year as a form of our accountability to our Shareholders.

Macroeconomics General Overview

As quoted from the 2022 Bank Indonesia Annual Meeting Book, world geopolitical tensions have exacerbated fragmentation and global economic and financial prospects. The continuation of Russia-Ukrainian war and the imposition of sanctions against Russia disrupted supply chains and led to an increase in world energy and food commodity prices. Meanwhile, the ongoing trade war between the US and China as well as restrictions on mobility related to Covid-19 in China have exacerbated disruptions to global supply chains and Chinese tourist travel to various parts of the world.

On the other hand, as quoted from the Monetary Policy Review released by Bank Indonesia in December 2022, Bank Indonesia predicted the world economy to grow by 3.0% in 2022 and decline to 2.6% in 2023. Meanwhile, inflationary pressures were still high, despite began to decline, affected by continuing supply chain disruptions and a tight labor market, especially in the US and Europe. High inflation has pushed global monetary policy to remain tight. The Fed is predicted to raise the Fed Funds Rate until early 2023 with a long monetary policy tightening cycle, although at a lower rate. These developments have contributed to the continued strength of the US dollar and ongoing high uncertainty in global financial markets, which has resulted in weak capital inflows to developing countries, including Indonesia.

Kendati demikian, Bank Indonesia menyatakan bahwa Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap kuat sehingga mendukung ketahanan eksternal. Transaksi berjalan triwulan IV 2022 diperkirakan kembali mencatatkan surplus sejalan dengan kinerja neraca perdagangan yang tetap baik. Sementara itu, Inflasi *administered prices* pada Desember sedikit mengalami peningkatan dan berada pada level 13,34% (yoy) sejalan dengan penyesuaian harga BBM dan tarif angkutan yang lebih rendah. Sementara itu, inflasi inti pada akhir tahun 2022 sedikit meningkat menjadi 3,36% (yoy), dipengaruhi oleh dampak lanjutan penyesuaian harga BBM terhadap inflasi inti yang terbatas dan tekanan inflasi dari sisi permintaan yang belum kuat. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat respons kebijakan guna memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi sehingga inflasi inti tetap terjaga dalam kisaran $3,0 \pm 1\%$ dan ditargetkan terjadi lebih cepat, yaitu pada awal 2023.

Inisiatif Kebijakan Strategis Perusahaan

Pada setiap kegiatan usahanya, MIC senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan, dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur, dapat dicapai, serta dapat dipertanggungjawabkan. Manajemen MIC berkomitmen untuk terus melakukan optimalisasi melalui konsolidasi yang solid, proaktif, dan dinamis demi membangun kinerja usaha hingga ke level yang optimal.

Direksi menyadari bahwa kegiatan usaha Perusahaan secara tidak langsung cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dan industri, yang juga menjadi salah satu dasar pertimbangan Manajemen dalam melakukan kebijakan strategis. Di sisi lain, perbaikan ekonomi global pada 2022 terus berlanjut meski tidak merata dengan ketidakpastian pasar keuangan yang masih berada dalam bayang-bayang pandemi COVID-19. Sepanjang tahun 2022, MIC tidak melakukan revisi target. Hal ini disebabkan oleh mitigasi yang tepat bagi segenap Manajemen di tengah terjadinya berbagai dinamika bisnis dan aktivitas permodalan yang berdampak pada perubahan atas beberapa rencana pengembangan jaringan distribusi serta produk dan aktivitas baru.

Direksi senantiasa berkomitmen dalam memberikan upaya yang terbaik guna menggapai kinerja usaha yang optimal dan berkelanjutan. Di sepanjang tahun 2022, guna mempertahankan loyalitas konsumen, MIC terus menggelar serangkaian program kampanye produk yang tepat sasaran sesuai segmennya masing-masing. Perusahaan juga berkomitmen untuk terus melakukan ekspansi termasuk penambahan jalur distribusi dan penambahan *line up* produk baru yang berpotensi tinggi. Tahun 2022 juga menjadi momentum bagi segmen *skin care* yang penetrasinya sangat bagus di *market*. Kontribusi pendapatan usaha di segmen ini naik cukup signifikan jika dibanding dengan capaian tahun sebelumnya.

Nevertheless, Bank Indonesia stated that Indonesia's Balance of Payments (BOP) remained strong thereby supporting external resilience. The current account for the fourth quarter of 2022 is predicted to record a surplus again in line with the performance of trade balance which remained good. Meanwhile, administered prices inflation in December increased slightly and was at the level of 13.34% (yoy) in line with the adjustment in fuel prices and lower transportation fares. Meanwhile, core inflation at the end of 2022 increased slightly to 3.36% (yoy), influenced by the continued impact of fuel price adjustments on limited core inflation and inflationary pressure from the demand that was not yet strong. Going forward, Bank Indonesia will continue to strengthen its policy response to ensure the continued decline in inflation expectations and inflation so that core inflation is maintained within the range of $3.0 \pm 1\%$ and is targeted to occur sooner, namely in early 2023.

Corporate Strategic Policy Initiatives

In each of its business activities, MIC strives to contribute to sustainable development, by providing economic, social and environmental benefits with more integrated, directed, measurable, achievable and accountable principles. MIC's management is committed to continuing to optimize through solid, proactive and dynamic consolidation in order to build business performance to an optimal level.

Board of Directors realizes that the Company's business activities are indirectly influenced by economic and industrial conditions, which are also one of the Management's basic considerations in carrying out strategic policies. On the other hand, global economic improvement in 2022 continued, albeit unevenly, with financial market uncertainty still in the shadow of the Covid-19 pandemic. Throughout 2022, MIC did not revise targets, due to the appropriate mitigation of all Management in the midst of various business dynamics and capital activities which resulted in changes to several distribution network development plans as well as new products and activities.

Board of Directors is committed to providing the best effort to achieve optimal and sustainable business performance. Throughout 2022, in order to maintain consumer loyalty, MIC continued to hold a series of product campaign programs that are right on target according to their respective segments. The Company is also committed to continuing to expand, including adding distribution channels and adding a line up of new products with high potential. was is also a momentum for the skin care segment, which has very good market penetration. The contribution of revenues in this segment increased significantly when compared to the previous year.

Di sisi lain, segmen *online market* juga terus bertumbuh. Di tahun 2022 juga menjadi momentum bagi segmen *online market*, di mana capaian tahun ini sudah tidak merugi, dan untuk target tahun depan segmen ini diharapkan sudah bisa memberikan kontribusi keuntungan bagi Perusahaan. Segmen online awalnya dirancang sebagai fungsi pendukung, namun prospeknya cukup menjanjikan. Alhasil, segala bentuk ekspansi dan monetisasi dilakukan oleh Perusahaan, sehingga ke depannya akan *profitable* dan mampu mandiri utk mengembangkan koor bisnis sendiri.

Pencapaian Kinerja Keuangan Tahun 2022

Terlepas dari berbagai tantangan dan kekhawatiran terkait pandemi Covid-19, Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang optimal dan tetap sehat. Dalam penetapan RKAP, MIC senantiasa memperkuat fondasi bisnis melalui kebijakan strategis yang tepat sasaran. Di tahun 2022, MIC merencanakan perolehan dari beberapa komponen substansial sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja Perusahaan. Perbandingan antara rencana dan realisasi adalah sebagai berikut:

Penjualan Bersih dan Laba Bersih

Selama tahun 2022, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dengan upaya yang optimal untuk menghasilkan jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp974,637 miliar, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp203,929 miliar (26,46%) dari jumlah nilai penjualan bersih tahun lalu sebesar Rp770,708 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kuantitas penjualan barang dagangan kepada pihak ketiga sepanjang tahun 2022 baik produk brand Pigeon dan produk brand dari prinsipal-prinsipal lainnya dibandingkan dengan tahun 2021.

Produk-produk Brand Pigeon masih tetap merupakan *backbone* atas penjualan bersih pada tahun 2022 dan 2021. Keberhasilan Pigeon mempertahankan pangsa pasarnya karena produk Pigeon masih menjadi pilihan utama bagi para konsumen. Disamping itu, strategi pemasaran yang diterapkan untuk menjaga pangsa pasar yang telah ada disamping meningkatkan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan serta strategi marketing yang terintegrasi dan tepat sasaran agar informasi terkait dengan brand/produk dapat diterima dengan baik ke konsumen.

Salah satu kebijakan strategis Perusahaan dalam mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan Produk dengan merek Pigeon yang merupakan Top Brand di kategori-nya, di tahun 2022, Perusahaan juga secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan untuk meningkatkan *Brand Awareness* dan aktivitas yang meningkatkan penjualan melalui media konvensional maupun media digital dan melakukan pengembangan produk baru.

On the other hand, the online market segment also continues to grow. 2022 was also a momentum for online market segment, where this year's achievements were no longer at loss, and for next year's target, this segment is expected to be able to contribute profit to the Company. The online segment was initially designed as a support function, but the prospects are promising. As a result, all forms of expansion and monetization are carried out by the Company, in order to be profitable in the future and can independently develop its own business.

Financial Performance Achievements in 2022

Despite numerous challenges and concerns related to the Covid-19 pandemic, the Company managed to record optimal performance and remain healthy. In setting the RKAP, MIC strengthened the business foundation through strategic policies that are right on target. In 2022, MIC planned to obtain several substantial components as a benchmark in assessing the Company's performance. The comparison between plan and realization is as follows:

Net Sales and Net Profit

In 2022, the Company and Subsidiaries' Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income is an achievement of the Company's performance with optimal efforts to produce a total net sales value of Rp974.637 billion, increased by Rp203.929 billion (26.46 %) of the total value of last year's net sales of Rp770.708 billion. This increase was due to an increase in the quantity of merchandise sales to third parties throughout 2022, both Pigeon brand products and brand products from other principals compared to 2021.

Brand Pigeon products were still the backbone of net sales in 2022 and 2021. Pigeon's success in maintaining its market share is because Pigeon products are still the top choice for consumers. In addition, the marketing strategy applied to maintain existing market share as well as increase market share for each product is to carry out an integrated and targeted marketing strategy so that information related to the brand/product can be well received by consumers.

One of the Company's strategic policies in maintaining its position and increasing sales of Products with Pigeon brand as the Top Brand in its category, in 2022, the Company also consistently carried out promotional activities through activities to increase Brand Awareness and activities to increase sales through conventional media as well as digital media and developing new products.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan dalam memasarkan dan mendistribusikan produknya kepada pelanggan selalu dengan mengoptimalkan penggunaan biaya promosi dengan lebih efisien, efektif dan tepat sasaran yang dapat meningkatkan nilai penjualan setiap bulannya.

Sehingga dengan hasil kinerja diatas, maka berdampak kepada pencapaian laba bersih Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp47,711 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp17,594 miliar atau naik 58,42% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp30,117 miliar.

Total Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp1.196,102 miliar, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.063,137 miliar, atau meningkat sebesar Rp132,965 miliar (12,51%). Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar (saldo investasi dalam saham, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka) maupun aset tidak lancar (saldo penyertaan saham, aset tidak lancar lainnya dan aset hak guna) pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan akhir tahun 2021.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp447,087 miliar pada akhir tahun 2022, nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan akhir tahun lalu yakni sebesar Rp352,566 miliar atau meningkat sebesar Rp94,521 miliar atau sebesar 26,81%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek (saldo utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, uang muka pelanggan, utang pembiayaan konsumen (bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun), utang bank jangka panjang (bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) serta liabilitas sewa (bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)) pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan akhir tahun 2021.

Total Ekuitas

Pada akhir tahun 2022, jumlah ekuitas Perusahaan adalah sebesar Rp749,015 miliar dan angka tersebut meningkat sebesar Rp38,444 miliar (5,41%) bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp710,571 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya saldo aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada akhir tahun 2022. Selain itu, pada saldo ekuitas Perusahaan juga terdapat penurunan saldo selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, penghasilan komprehensif lainnya dan saldo bagian laba kepentingan non pengendali pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan akhir tahun 2021.

Throughout 2022, in marketing and distributing its products to customers, the Company optimized the use of promotional costs more efficiently, effectively and on target which can increase sales value every month.

With the above performance results have had an impact on achieving the Company's 2022 net profit of Rp47.711 billion, an increase of Rp17.594 billion or an increase of 58.42% compared to 2021 of Rp30.117 billion.

Total Assets

Total assets of the Company at the end of 2022 amounted to Rp1,196.102 billion, an increase compared to the end of 2021, which was Rp1,063.137 billion, or an increase of Rp132.965 billion (12.51%). This was mainly due to an increase in the amount of current assets (investment balances in shares, trade receivables, other receivables, inventories, prepaid taxes and prepaid expenses) and non-current assets (balances of equity investments, other non-current assets and usufructuary assets) at the end of 2022 compared to the end of 2021.

Total Liabilities

Overall, the Company's total liabilities amounted to Rp447.087 billion at the end of 2022, experienced an increase compared to the end of last year which amounted to Rp352.566 billion or an increase of Rp94.521 billion or 26.81%. This was mainly due to an increase in current liabilities (balances of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, advances from customers, consumer financing payables (current maturities of long-term liabilities), long-term bank loans (current maturities of long-term liabilities) and lease liabilities (current maturities of long-term liabilities) at the end of 2022 compared to end of 2021.

Total Equity

At the end of 2022, the Company's total equity amounted to Rp749.015 billion, experienced an increased of Rp38.444 billion (5.41%) when compared to the end of 2021 which was recorded at Rp710.571 billion. This was due to an increase in the balance of financial assets measured at fair value through other comprehensive income and unappropriated retained earnings at the end of 2022. In addition, the Company's equity balance also contained a decrease in the balance of difference in transactions of changes in equity of subsidiaries, other comprehensive income and the balance of profit share of non-controlling interests at the end of 2022 compared to the end of 2021.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2022, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya berdasarkan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar masing-masing dengan turnover sebesar 0,12 dan 1,54 dimana menurun dibandingkan dengan tahun 2021 masing-masing dengan turnover sebesar 0,19 dan 1,63 Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar Perusahaan pada tahun ini dalam menjamin liabilitas jangka pendeknya masih relatif baik.

Rasio Solvabilitas

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan jumlah ekuitas yang ditunjukkan melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas pada tahun 2022 masing-masing dengan turnover sebesar 0,37 dan 0,60 dimana angka tersebut cenderung naik dibandingkan dengan tahun 2021 masing-masing dengan turnover sebesar 0,33 dan 0,50. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan jumlah ekuitas relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetapi rasio tersebut masih dalam tahap yang relatif aman.

Prospek Usaha Tahun 2023

Merujuk kepada Laporan Perekonomian Indonesia 2022 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa Perbaikan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik yang berdaya tahan dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Perekonomian nasional diperkirakan terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik.

Dari sisi eksternal, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya batu bara, CPO, serta besi dan baja seiring dengan permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat dan kebijakan Pemerintah untuk mendorong ekspor CPO dan turunannya. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang oleh seluruh wilayah, terutama Kalimantan dan Sumatera, yang tetap tumbuh kuat. Perbaikan ekonomi nasional juga tecermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti Perdagangan, Pertambangan, dan Pertanian.

Prospek perbaikan perekonomian nasional diperkirakan terus berlanjut dalam jangka menengah dengan struktur ekonomi yang berdaya tahan sehingga mendukung transformasi ekonomi nasional menuju Indonesia Maju. Prakiraan tersebut juga didorong oleh prospek ekonomi global yang membaik serta kenaikan investasi dan produktivitas dari implementasi kebijakan reformasi struktural baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan digital nasional.

Liquidity Ratio

In 2022, the level of the Company's ability to pay its short-term liabilities based on cash and cash equivalents balances and total current assets is shown through the cash ratio and current ratio, respectively, with a turnover of 0.12 and 1.54 which decreased compared to 2021 respectively - each with a turnover of 0.19 and 1.63 Based on these values, the ability of the Company's cash and cash equivalent balances and total current assets this year to guarantee its short-term liabilities is still relatively good.

Solvency Ratio

Meanwhile, the level of the Company's ability to pay all of its liabilities based on total assets and total equity is shown through the debt to asset ratio and debt to equity ratio in 2022, respectively, with a turnover of 0.37 and 0.60, where these figures tend to increased compared to 2021 with a turnover of 0.33 and 0.50 respectively. Based on these values, the Company's ability to pay all of its liabilities based on total assets and total equity is relatively weaker compared to the previous year, but this ratio is still in a relatively safe stage.

Business Outlook for 2023

Referring to the 2022 Indonesian Economic Report released by Bank Indonesia, stated that domestic economic improvement is predicted to continue underpinned by resilient domestic demand and strong export performance. The national economy is predicted to continue improving, supported by increased private consumption and investment, continued strong exports, and maintained public purchasing power amid rising inflation. Various indicators and results of recent Bank Indonesia surveys, such as consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) indicate the ongoing process of domestic economic recovery.

From the external side, export performance is predicted to remain strong, especially coal, CPO, and iron and steel in line with strong demand from several main trading partners and the Government's policy to encourage exports of CPO and its derivatives. Spatially, the positive performance of exports was supported by all regions, especially Kalimantan and Sumatra, which continued to grow strong. The improvement in national economy is also reflected in the performance of main business fields, such as Trade, Mining and Agriculture.

The prospects for national economic improvement are predicted to continue in the medium term with a resilient economic structure that will support the transformation of national economy towards a developed Indonesia. This forecast is also driven by the improving prospects for global economy as well as increased investment and productivity from the implementation of structural reform policies in both real sector and acceleration of national digital economy and finance.

Peningkatan daya saing perekonomian serta kapasitas dan kapabilitas industri mendukung pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan lebih berdaya tahan dengan struktur perekonomian yang makin baik. Keberhasilan hilirisasi akan meningkatkan nilai tambah ekspor sekaligus berdampak pada kenaikan investasi dan produktivitas. Selain itu, iklim bisnis dan investasi yang lebih baik, diantaranya melalui implementasi UU Cipta Kerja, akan mendorong penguatan sumber- sumber pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat hingga berada pada kisaran 4,8- 5,6% pada 2025, 4,9-5,7% pada 2026, dan 5,0-5,8% pada 2027. Inflasi diperkirakan tetap terjaga rendah pada kisaran 1,5-3,5%, didukung oleh kenaikan kapasitas produksi nasional melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam memenuhi kenaikan permintaan agregat di dalam perekonomian. Defisit transaksi berjalan diperkirakan juga tetap terkendali pada tingkat yang rendah sehingga menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Secara keseluruhan, dengan lintasan prospek tersebut, Indonesia diperkirakan mampu menjadi negara maju berpendapatan tinggi pada 2047.

Beberapa risiko baik jangka pendek maupun jangka menengah tetap perlu mendapat perhatian karena dapat mengganggu prospek perekonomian ke depan. Pada jangka pendek, gejolak global dapat memengaruhi perekonomian domestik melalui jalur perdagangan (trade channel) dan jalur keuangan (financial channel). Pada jalur perdagangan, dampak perlambatan ekonomi global dan bahkan resesi ekonomi di beberapa negara dapat menyebabkan risiko penurunan kontribusi ekspor dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Sementara itu, harga energi dan pangan global yang tinggi akan berakibat pada masih kuatnya tekanan kenaikan inflasi di dalam negeri. Dari sisi jalur keuangan, nilai tukar dolar AS yang kuat, suku bunga kebijakan moneter dan yield US Treasury yang masih tinggi, serta premi risiko dan ketidakpastian pasar keuangan global berisiko menimbulkan pelarian investasi portofolio asing (capital outflows), meningkatnya yield SBN, dan tingginya tekanan pelemahan (depresiasi) nilai tukar Rupiah.

Transmisi gejolak global tersebut akan mendorong kenaikan risiko stabilitas sistem keuangan, baik dari risiko pasar karena pelemahan nilai tukar dan kenaikan yield SBN, maupun risiko kredit karena penurunan kegiatan perekonomian domestik. Pada jangka menengah-panjang, terdapat risiko terjadinya multipolar pola perdagangan dunia dapat memengaruhi prospek kebangkitan ekonomi menuju Indonesia Maju. Risiko ini terjadi akibat adanya fragmentasi politik dan ekonomi yang mendorong penurunan dominasi AS dan Eropa dalam perdagangan dan perekonomian global, seiring meningkatnya peran Asia, terutama Tiongkok dan India. Selain itu, sejumlah negara di Afrika juga akan makin tumbuh dan menjadi tujuan perdagangan global.

Increased economic competitiveness as well as industrial capacity and capability support high and more resilient economic growth with an improved economic structure. Success in downstreaming will increase the added value of exports as well as have an impact on increasing investment and productivity. In addition, a better business and investment climate, including through the implementation of Job Creation Law, will encourage the strengthening of sources of higher economic growth.

Indonesia's economic growth is projected to continue to increase to within the range of 4.8-5.6% in 2025, 4.9-5.7% in 2026, and 5.0-5.8% in 2027. Inflation is predicted to remain low in the range of 1.5-3.5%, supported by an increase in national production capacity through increased efficiency and productivity in meeting the increase in aggregate demand in the economy. The current account deficit is also predicted to remain under control at a low level thereby supporting the resilience of Indonesia's external sector. Overall, with this prospect trajectory, Indonesia is predicted to be a high-income developed country in 2047.

Several risks, both in the short term and in the medium term, still need attention because they could disrupt the prospects for the economy going forward. In the short term, global turmoil can affect the domestic economy through trade channels and financial channels. On the trade route, the impact of global economic slowdown and even an economic recession in several countries may lead to a risk of reducing export contribution in supporting economic growth.

Meanwhile, high global energy and food prices will result in persistently strong domestic inflationary pressures. From the financial channel side, strong US dollar exchange rate, monetary policy interest rates and US Treasury yields that are still high, as well as risk premium and uncertainty on global financial markets risk causing flight of foreign portfolio investment (capital outflows), increasing yields of SBN, and heightened pressure weakening (depreciation) of the Rupiah exchange rate.

The transmission of this global turmoil will drive up risks to financial system stability, both from market risks due to the weakening of exchange rate and increased yields on SBN, as well as credit risks due to reduced domestic economic activity. In the medium-long term, there is a risk that a multipolar pattern of world trade may affect prospects for economic revival towards a developed Indonesia. This risk occurs due to political and economic fragmentation which has driven the decline of US and European dominance in global trade and economy, in line with the increasing role of Asia, especially China and India. In addition, a number of countries in Africa will also grow and become global trade destinations.

Berdasarkan uraian tersebut, Perusahaan telah merancang kebijakan strategis untuk kedepannya. Salah satunya adalah penguatan fondasi khususnya di segmen *baby product* dan akselerasi kinerja di segmen *skin care* yang kian agresif. Tahun 2023 juga menjadi momentum bagi MIC untuk melakukan ekspansi hingga ke pasar internasional. Rencana ini telah dirancang di tahun 2022 dimana MIC telah menjajaki *potensial market* di internasional untuk produk *skin care* dan kosmetik, khususnya di Asia dan Afrika. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukannya dengan *prudent* karena pasar internasional cukup banyak tantangan yang harus dilalui. Di sisi lain, Perusahaan akan terus melakukan ekspansi termasuk penambahan jalur distribusi hingga penambahan *line up* produk baru. Pemanfaatan media sosial seperti Tik Tok, Instagram, dan lainnya juga menjadi salah satu strategi tersendiri.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi senantiasa memonitor perkembangan penerapan tata kelola perusahaan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkup Perusahaan telah diimplementasikan sesuai dengan tujuannya. Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG. Sedangkan Mekanisme Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, Prosedur Tetap, Piagam, dokumen, hingga aturan diberlakukan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

Saat ini, prinsip-prinsip penerapan GCG mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya lingkungan bisnis pada dunia usaha, dengan mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan perusahaan yang berlandaskan etika.

MIC menyakini bahwa kunci utama untuk mempertahankan keberlangsungan pertumbuhan bank tidak hanya pada kemampuan untuk memberikan pelayanan yang prima kepada para nasabah, tetapi juga pada penerapan pengelolaan kinerja yang efektif dan menerapkan prinsip dasar GCG yang berlandaskan pada 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2021. PUGKI 2021 sendiri, merupakan pengembangan dan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019.

Based on the above description, the Company has designed strategic policy for the future. One of them is strengthening the foundation, especially in baby product segment and accelerating performance in the increasingly aggressive skin care segment. 2023 is also a momentum for MIC to expand into international markets. This plan has been designed in 2022 where MIC has explored the potential international market for skin care and cosmetic products, particularly in Asia and Africa. However, the Company continues to be prudent, since there are a number of challenges in the international market that must be overcome. On the other hand, the Company will continue to expand, including adding distribution channels to adding new product line ups. Utilization of social media such as Tik Tok, Instagram, and others has also become one of the strategies.

Corporate Governance Implementation

Board of Directors constantly monitors the development of corporate governance to ensure that Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company has been implemented in accordance with its objectives. The Governance Structure is an organ or device owned by the Company, both an organ or device that was formed due to compliance with applicable laws and regulations, as well as an organ or device that was formed due to internal needs in order to improve the implementation of GCG. Meanwhile, the Governance Mechanism is a series of processes, customs, rules, and institutions that affect the management of the Company as a whole. The Governance process includes laws and regulations that apply to the Company, Standard Procedures, Charters, documents, until the rules are enacted that regulate the relationship between organs or devices.

Currently, the principles of GCG implementation have developed in line with the development of business environment in the business world, including monitoring and control system that supports work ethics and responsible decision-making, supports integrity in financial reporting, proper risk management, and stakeholder relations. ethical interests and corporations.

MIC believes that the primary key to maintaining sustainable growth is not only in the ability to provide excellent service to customers, but also in the implementation of effective performance management and applying the basic principles of GCG which are based on the 4 (four) pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, as stated in the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), which was last updated in 2021. PUGKI 2021 itself, is the latest development and development of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) which was last used in PUGKI 2019.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2022, komposisi Direksi PT Multi Indocitra Tbk (MIC) tidak mengalami perubahan. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi. Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

Penutup

Atas pencapaian yang diraih pada tahun 2022, izinkan saya mewakili Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris Perusahaan. Manajemen juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan pemegang saham, nasabah, regulator, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh Insan Perusahaan, Manajemen menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras yang telah ditunjukkan, semoga PT Multi Indocitra Tbk senantiasa mencatatkan hasil yang positif dan berkelanjutan untuk ke depannya.

Changes in Board of Directors Composition

Throughout 2022, the composition of Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk (MIC) remained unchanged. We appreciate the Company's policy of believing in the dedication of Board of Directors in developing the Company to be even more advanced. The entire Board of Directors is committed to carrying out this mandate by always prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of Shareholders and Other Stakeholders.

Final Words

For the achievements recorded in 2022, allow me on behalf of Board of Directors to express respect and gratitude to the Company's Board of Commissioners. The Management would also like to express a gratitude for the trust that has been given by shareholders, customers, regulators, suppliers and miteffort, for the cooperation that has been created. To all Company People, the Management would like to convey highest appreciation for the hard work that has been demonstrated. Hopefully PT Multi Indocitra Tbk will always be able to record positive and sustainable results in the future.

Jakarta, April 2023
Jakarta, April 2023



Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT MULTI INDOCITRA TBK
RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2022 ANNUAL REPORT PT MULTI INDOCITRA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MULTI INDOCITRA TBK tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2022 Annual Report of PT MULTI INDOCITRA TBK has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2023
Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Akka Trianggana
Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Setyawan
Komisaris
Commissioner



Teddy Synrief Natawidjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director



Budiman Gitaloka
Direktur
Director



Hendro Wibowo
Direktur
Director

Budi Setyawan

Komisaris
Commissioner

Alka Tranggana

Komisaris Utama
President Commissioner

Teddy Syarief Natawidjaja

Komisaris
Commissioner



Hendro Wibowo
Direktur
Director

Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director

Budiman Gitaloka
Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Keberhasilan Pigeon mempertahankan pangsa pasarnya karena produk Pigeon masih menjadi pilihan utama bagi para konsumen.

Pigeon's success in maintaining its market share is due to the Pigeon products are still the top choice for consumers.





NURTURING TRADITION, EMBRACING FUTURE

We are nurturing the future of our community by embracing the best of our traditions and the best of the future.



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN GENERAL COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name

PT Multi Indocitra Tbk

Modal Dasar Authorized Capital

Rp200.000.000.000

Tanggal Pendirian Date of Establishment

11 Januari 1990
11 Januari 1990

Dasar Hukum Legal Basis

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991

Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991

Kode Saham Stock Code

MICE

Bidang Usaha Line of Business

Perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik.

General trading of consumer goods, baby equipment and health care products as well as cosmetics

Alamat Address

Green Central City,
Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188,
Jakarta 11120, Indonesia

Tanggal IPO IPO Date

21 Desember 2005 | December 21, 2005

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid capital

Rp60.000.000.000

Kepemilikan Saham Share Ownership

PT Buana Graha Utama, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo dan Publik (Masyarakat)

PT Buana Graha Utama, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo and the Public

Telepon | Telephone

+6221 2936 8888

Email | Email

corp.sec@mic.co.id

Faksimili | Facsimile

+6221 2936 6192

Website | Website

www.mic.co.id



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY



Pada tanggal 11 Januari 1990, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan dengan tujuan sebagai Perusahaan distribusi produk perawatan kesehatan dan aksesoris bayi, ibu hamil serta ibu menyusui. Dalam kurun waktu lima tahun pertama keberadaan kami, yaitu pada tahun 1995, dimana gairah ekonomi saat itu menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia sehingga kami berhasil menjalin kerjasama dengan Pigeon Corporation Japan untuk memproduksi botol dan dot bayi di Indonesia. Pada tanggal 1 Mei 1995, PT Pigeon Indonesia didirikan dengan kegiatan utama yang berfokus pada pembuatan dot silikon.

Produk lisensi kami dengan merek dagang Pigeon telah meraih kepercayaan publik dan menjadi *top of mind* yang selalu diasosiasikan dengan kualitas tinggi dan pemberi kenyamanan bagi konsumennya. Botol susu dan dot Pigeon telah menguasai sekitar dua pertiga pangsa pasar di Indonesia dengan distribusi produk yang sudah menjangkau seluruh Indonesia, baik di pasar modern maupun pasar tradisional.

On January 11, 1990, PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established as a distribution company of health care and baby products, as well as products for pregnant women and nursing mothers. Within five years since our establishment in 1995, the year where the economic conditions attracted foreign investors to invest in Indonesia, we succeeded to forge cooperation with Pigeon Corporation Japan to produce baby bottles and nipples in Indonesia. On May 1, 1995, PT Pigeon Indonesia was established with silicone nipples manufacturing as its main activities.

Our licensed product under Pigeon trademark has earned public trust and becomes top-of-mind brand which is always associated with high quality and comfort for consumers. Pigeon bottles and nipples dominate about two-thirds market share in Indonesia with product distribution network covering the entire region of Indonesia, both in modern and traditional markets.

Perusahaan senantiasa mempertahankan kinerja demi menjaga komitmen Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perusahaan mendapatkan sertifikasi ISO 9002:1994 pada tahun 2000 dan ISO 9001:2000 pada tahun 2003 untuk produk Pigeon adalah bentuk komitmen kami seiring dengan peningkatan kinerja dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan penambahan kembali kapasitas produksi botol. Selain itu, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) yang menjalankan kegiatan usaha kami di bidang kosmetik juga meraih sertifikasi ISO 9001:2000 pada tahun 2004 dan ISO 9001:2008 pada tahun 2009 atas prestasinya dalam membuat kosmetik yang baik dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Pada 2005, kami melakukan Penawaran Saham Perdana kepada Publik (Initial Public Offering/IPO) dengan kode saham MICE. Pertumbuhan pendapatan kami yang cukup signifikan diyakini investor akan menjadi saham yang memberikan *return* atau keuntungan yang besar dalam jangka panjang dan juga Pigeon sebagai *market leader* di bidangnya juga menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi pada kami.

Pada tahun 2010, Perusahaan juga memproduksi Botol susu yang bebas Bisphenol A (BPA) demi menjaga kualitas dan memberikan rasa aman kepada konsumen terhadap bahan makanan berbahaya yang mengandung BPA.

Di tahun 2013, Perusahaan melakukan penambahan toko khusus Pigeon, memperluas jalur distribusi serta memperkenalkan pelembab Pigeon untuk remaja. Selain itu, untuk memantapkan posisi Perusahaan kami dalam sektor barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik, kami meluncurkan dan mendistribusikan rangkaian produk kecantikan *skin care* dengan merek dagang Aibu (*Local Brand*) dan rangkaian produk *skin care* premium dengan merek dagang Astalift dari Fuji Film, Jepang pada awal Maret 2013.

Mulai tahun 2014, Perusahaan melakukan penjualan secara distribusi langsung (*direct selling*) atas produk Pigeon dan Aibu yang mengcover area seluruh Jakarta, Surabaya dan Bogor untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/konsumen akhir secara lebih menyeluruh yang diharapkan akan memberikan peningkatan pertumbuhan pendapatan dan profit secara signifikan di masa mendatang.

Pada tanggal 14 September 2015, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 14 September 2015 dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2457486.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 22 September 2015. CMR berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, percetakan, pembangunan, pengangkutan, perindustrian, pertanian dan jasa. *Brand name* dari CMR ini adalah Baby World.

The Company continues to maintain its performance and commitment to meet the needs of the people. The Company's success in obtaining the certification of ISO 9002: 1994 in 2000 and ISO 9001: 2000 in 2003 for Pigeon products is the testament to our commitment, in line with the Company's improved performance in fulfilling the people's needs and increasing the bottle production capacity. In addition, PT Multielok Cosmetic (a Subsidiary) that engages in cosmetic business, is also certified ISO 9001: 2000 in 2004 and ISO 9001: 2008 in 2009 for its achievement in safe cosmetics manufacturing from Food and Drug Administrator Agency (BPOM).

In 2005, the Company performed the Initial Public Offering (IPO) under stock code MICE. Investors believed that our significant revenue growth will become a capital for bringing maximum return or profit in the long term. Besides that, Pigeon as a market leader in our field of expertise also enhanced the investors' confidence to invest in us.

In 2010, the Company also produced milk bottles that were free of Bisphenol A (BPA) in order to maintain quality and provide a sense of security to consumers against hazardous food ingredients containing BPA.

In 2013, the Company added Pigeon specialty stores, expanded distribution channels and introduced Pigeon moisturizers for teenagers. In addition, to strengthen the Company's position in the consumer goods of baby, health care and cosmetic products, we launched and distributed a range of beauty skin care products with the trademark Aibu (Local Brand) and a range of premium skin care products with the trademark Astalift. from Fuji Film, Japan in early March 2013.

Starting in 2014, the Company conducted direct selling of Pigeon and Aibu products covering areas of Jakarta, Surabaya and Bogor to be able to reach customers/end consumers more comprehensively which is expected to provide a significant increase in revenue and profit growth in the future.

On September 14, 2015, PT Multi Indocitra Tbk established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) under Notarial Deed No. 36 dated September 14, 2015 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2457486.AH.01.01. Tahun 2015 dated September 22, 2015. CMR is located in Central Jakarta with the purpose and objective of running the business of trading, printing, construction, transportation, industry, agriculture, and services. The brand name of CMR is Baby World.

Pada pertengahan tahun 2016, Perusahaan membeli 2 (dua) unit bangunan kantor dan gudang di Pergudangan Fortune Business & Industrial Park blok A-21 & A-22, Surabaya untuk menunjang aktivitas operasional di wilayah Indonesia bagian timur dan sekitarnya.

Efektif per tanggal 31 Agustus 2016, berdasarkan pertimbangannya, manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak lagi mendistribusikan produk-produk merek Astalift.

Pada semester II tahun 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Digital Niaga Indonesia (DNI), dimana bisnis utamanya (core business), yaitu Enabler Business (Market Place Provider) dan Online Retail (dengan nama Babypapaya.id). Perusahaan juga melihat potensi yang besar di bisnis distribusi skala nasional ke depannya. Peluang tersebut diwujudkan dengan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) pada bulan September 2017.

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerima dokumen Perjanjian Jual Beli Saham (*Sale and Purchase of Shares Agreement*) yang telah ditandatangani oleh pihak Pembeli dan Penjual, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 4 September 2017 tersebut, maka PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak PT Multi Indocitra Tbk) telah menjual 3.000 sahamnya di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd. berdasarkan syarat dan ketentuan dari perjanjian tersebut dengan total harga jual sebesar USD 8,800,000. Dengan adanya transaksi ini, maka saat ini komposisi pemegang saham PT Pigeon Indonesia adalah PT Multielok Cosmetic (35%) dan Pigeon Singapore Pte. Ltd. (65%).

Pada tanggal 29 Juni 2018, entitas anak SMD meresmikan pembukaan area Cabang Usaha yang kedua, dimana menjangkau area distribusi di wilayah Bandung dan sekitarnya. Diharapkan kedepannya entitas anak ini akan semakin kokoh dalam memperkuat lini usaha distribusi dan logistik Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga mendirikan entitas anak baru di Kuartal 3 tahun 2018 dengan nama PT Digital Citra Mandiri (DCM), merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Digital Niaga Indonesia (DNI). DCM didirikan dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, perindustrian dan jasa (termasuk jasa e-commerce dan kegiatan usaha online yang terkait). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, aktivitas usaha bisnis DCM belum berjalan secara komersial.

In mid-2016, the Company purchased 2 (two) units of office buildings and warehouses at Fortune Business & Industrial Park Warehouses block A-21 & A-22, Surabaya, to support operational activities in eastern Indonesia and surrounding areas.

Effective as of August 31, 2016, based on certain considerations, the Company's management decided to no longer distribute Astalift brand products.

In the second half of 2017, the Company established a new subsidiary called PT Digital Niaga Indonesia (DNI), with core business in Enabler Business (Market Place Provider) and Online Retail (under the name Babypapaya.id). The Company also observed the great potential in national-scale distribution business in the future. Such opportunity was realized by establishing a new subsidiary called PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) in September 2017.

On September 19, 2017, the Company received the document of Sale and Purchase of Shares Agreement that has been signed by Buyer and Seller. Pursuant to the Share and Purchase of Shares Agreement dated September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary of PT Multi Indocitra Tbk) has sold its 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte. Ltd. under the agreement terms and conditions for total sale price of USD 8,800,000. With this transaction, the shareholders composition of PT Pigeon Indonesia are PT Multielok Cosmetic (35%) and Pigeon Singapore Pte. Ltd. (65%).

On June 29, 2018, a subsidiary SMD inaugurated the opening of the second Business Branch area, with distribution area in Bandung and surrounding area. In the future, this subsidiary is expected to be stronger in strengthening the Company's distribution and logistics business.

In addition, the Company also established a new subsidiary in the third Quarter of 2018 under the name PT Digital Citra Mandiri (DCM), which is an indirect ownership through PT Digital Niaga Indonesia (DNI). DCM was established with the objective and purpose of running the business of trade, industry and services (including e-commerce services and related online business activities). As of December 31, 2018, DCM's business activities have not yet run commercially.

Pada Semester 2 tahun 2018, Perusahaan mulai mendistribusikan produk perawatan tubuh (*beauty care product*) yaitu merk “Feira”, produk impor dari Lenwang Marketing Sdn Bhd, Malaysia dan produk mainan anak-anak (*hot wheel & barbie product*) dengan merk “Mattel”, produk lokal dari PT Mattel Trading Indonesia. Dengan telah didistribusikannya kedua brand produk baru ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan *topline* Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Pada tanggal 21 Januari 2019 berdasarkan Penjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) telah mengakuisisi 51% kepemilikan saham (255 lembar saham) dalam PT Nusapangan Sukses Makmur yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang “food services” dari PT Kelola Usaha Makmur dengan harga jual beli saham sebesar 6 miliar Rupiah.

Seiring dengan pemikiran Strategis Perusahaan agar dapat lebih fokus terhadap Bisnis Distribusi untuk memasarkan produk dari Afiliasi maupun produk dari Prinsipal Lain, maka pada awal tahun 2019 MIC melakukan pemisahan dan mengalihkan bisnis distribusinya (*spin off*) kepada entitas anak Perusahaan, yaitu PT Sinergi Multi Distrindo (SMD). Dimana kedepannya SMD ini akan menjadi perusahaan terdepan yang akan memasarkan berbagai produk-produk baik dari MIC maupun dari Prinsipal Lain.

Pada tahun 2019, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) membuka beberapa area Cabang Usaha yang baru yang menjangkau area distribusi di wilayah Surabaya, Bogor, Medan, Tangerang, Semarang dan sekitarnya dan juga memasarkan serta mendistribusikan berbagai produk brand dari Prinsipal Lain, baik produk brand lokal maupun import, antara lain: Barry M Cosmetics, EVOShave, TENA & Drypers, Sensitif & Sensitif VIVO, Youvit, Soylicious, Munchy's, Viva & Red-A, dan SC Johnson. Diharapkan kedepannya, entitas anak ini akan semakin kokoh dalam memperkuat lini usaha distribusi dan logistik Perusahaan serta dapat membantu meningkatkan pertumbuhan *topline* Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Entitas anak baru PT Digital Citra Mandiri (DCM) yang merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Digital Niaga Indonesia (DNI), telah menjalankan usaha bisnisnya secara komersial mulai pada bulan Mei 2019. DCM didirikan dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, perindustrian dan jasa (termasuk jasa e-commerce dan kegiatan usaha online yang terkait).

In Semester 2 of 2018, the Company began distributing beauty care products, namely “Feira” brand, imported products from Lenwang Marketing Sdn Bhd, Malaysia and children's toy products (hot wheel & barbie products) with “Mattel” brand, local products from PT Mattel Trading Indonesia. Distributing these two new product brands is expected to help increasing the growth of the Company's *topline* in the coming years.

On January 21, 2019 based on the Sale and Purchase Agreement and Transfer of Rights of Shares, PT Multi Indocitra Tbk (the Company) has acquired 51% share ownership (255 shares) in PT Nusapangan Sukses Makmur, whose business activities are engaged in “food services” from PT Kelola Usaha Makmur with a share purchase price of Rp6 billion Rupiah.

In line with the Company's strategic direction to focus more on the Distribution Business to market products from Affiliates as well as other Principals, in early 2019 MIC separated and transferred its distribution business (*spin off*) to its subsidiary, PT Sinergi Multi Distrindo (SMD). In the future, SMD is expected to become a leading company that will market a variety of products both from MIC and from other Principals.

In 2019, a subsidiary PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) opened several new Business Branch areas that cover distribution areas in Surabaya, Bogor, Medan, Tangerang, Semarang and surrounding areas, and also markets and distributes various brand products from Other Principals, both local and imported brand products, including: Barry M Cosmetics, EVOShave, TENA & Drypers, Sensitive & Sensitive VIVO, Youvit, Soylicious, Munchy's, Viva & Red-A, and SC Johnson. In the future, this subsidiary is expected to become stronger in strengthening the Company's distribution and logistics business and can support the growth of the Company's *topline* in many years to come.

The new subsidiary, PT Digital Citra Mandiri (DCM), which is an indirect ownership through PT Digital Niaga Indonesia (DNI), has been running its business commercially starting in May 2019. DCM was founded with the purpose and objective to engage in the business of trading, industry, and services (including e-commerce services and related online business activities).

Pada tanggal 19 September 2019, entitas anak PT Multielok Cosmetic (MEC) meresmikan pembukaan Kantor dan Pabrik yang baru, berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jl. Modern Industri I Kav 2-6, Nambo Ilir, Kibin, Kab. Serang, Banten 42185.

Sepanjang tahun 2020, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) telah memasarkan dan mendistribusikan berbagai produk brand dari Prinsipal Lain, baik produk brand lokal maupun import, antara lain: Skinlabs, Lansinoh, Mamamia, dan Emaku. Diharapkan kedepannya, entitas anak ini akan semakin kokoh dalam memperkuat lini usaha distribusi dan logistik Perusahaan serta dapat membantu meningkatkan pertumbuhan *topline* Perusahaan di masa mendatang.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengalihkan seluruh saham Perusahaan berjumlah 2.550 saham (51,00%) di PT Nusapangan Sukses Makmur kepada PT Pusat Riyal Amanah.

Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL) berdasarkan Akta No. 1 tanggal 24 Februari 2021 dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0013905.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 25 Februari 2021. MNL didirikan dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pengurusan transportasi.

Pada tahun 2022, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) memasarkan serta mendistribusikan beberapa penambahan produk baru brand lokal dari Principal Existing seperti: Pigeon Teens dan Kaila serta dari Principal baru yaitu Granova. Target kedepannya, diharapkan entitas anak SMD akan semakin kokoh dalam memperkuat lini usaha distribusi atas berbagai macam produk brand (*multi brand*) sehingga dapat mendukung pertumbuhan *topline* Perusahaan di masa mendatang.

On September 19, 2019, a subsidiary PT Multielok Cosmetic (MEC) inaugurated the opening of a new Office and Factory, located at Cikande Modern Industrial Estate, Jl. Modern Industri I Kav 2-6, Nambo Ilir, Kibin, Serang Regency, Banten 42185.

Throughout 2020, a subsidiary PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) has marketed and distributed various brand products from Other Principals, both local and imported brand products, including: Skinlabs, Lansinoh, Mamamia, and Emaku. In the future, this subsidiary is expected to become stronger in strengthening the Company's distribution and logistics business and can support the growth of the Company's topline in many years to come.

On December 22, 2020, the Company transferred all its shares totaling 2,550 shares (51.00%) in PT Nusapangan Sukses Makmur to PT Pusat Riyal Amanah.

On Februari 24, 2021, PT Multi Indocitra Tbk established a new subsidiary called PT Multitrans Nusantara Logistic (MNL) under Notarial Deed No.1 dated Februari 24, 2021 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013905.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 25, 2021. MNL was established with the purpose and objective of running a business in transportation management services.

In 2022, a subsidiary of PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) markets and distributes several additional new local brand products from Principal Existing such as: Pigeon Teens and Kaila as well as from the new Principal, namely Granova. The future target is that SMD's subsidiary is expected to be more robust in strengthening the distribution business line of various brand products (*multi-brand*) so that it can support the growth of the Company's topline in the future.

BIDANG USAHA

LINES OF BUSINESS



Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan barang-barang konsumsi berupa perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik. Kegiatan usaha dilakukan sejak tahun 1990, sehingga memiliki potensi untuk berkembang dan menambah lini usahanya berupa produk-produk aksesoris perawatan dan Kesehatan ibu dan bayi serta produk perawatan kulit lainnya. Pigeon merupakan salah satu merk dagang Perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat karena telah menjadi “*top of mind*” atas kualitas dan kepuasan konsumennya. Jalur distribusi botol susu dan dot Pigeon menyebar di semua gerai baik tradisional maupun modern di seluruh wilayah di Indonesia. Oleh karena itu, produk Pigeon telah menjadi penguasa pasar di Indonesia.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, maksud dan tujuan bisnis kami adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum. Oleh karena itu, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan bergerak dalam bidang perdagangan umum, termasuk ekspor impor dan

The Company produces and distributes consumer goods of baby and health care products and cosmetics. Commenced its business activities in 1990, leading to vast potential and opportunities to expand and add its lines of business such as accessories and health care products for mother and baby as well as other skin care products. Pigeon is one of the Company’s trademarks that has earned trust from the people with its top-of-mind label for the quality and consumer satisfaction. Distribution channels for Pigeon milk bottles and nipples spread in all traditional and modern outlets in all regions of Indonesia. Therefore, Pigeon products had successfully dominated Indonesia’s market.

Business Activities

Pursuant to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purpose and objective of our business is to engage in general trading. Therefore, to achieve its purpose and objective, the Company may carry out business activities in general trading, including export-import and distribution of beauty and health products as well as baby,

distribusi produk kecantikan dan kesehatan serta produk perlengkapan bayi, anak dan ibu. Dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas, ketersediaannya didukung dengan pabrik-pabrik berteknologi tinggi dan higienis, dimana pabrik tersebut berada di Cikande (Banten), yaitu berada di entitas anak kami, yaitu PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia.

Jenis Produk yang Dimiliki Perusahaan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi, produk perawatan kesehatan dan kosmetik serta barang-barang umum perlengkapan rumah tangga, MIC memiliki dan telah mendistribusikan berbagai macam merek dagang (*brand product*) dengan kategori sebagai berikut:

child, and mother care products. In producing high-quality products, the Company is supported with high-tech hygiene factories. These factories are located in Cikande (Banten), within our subsidiaries, namely PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia.

Type of Products

As a company engaged in general trading on consumer goods of baby products, health care products, cosmetics, and home appliances, MIC owns and distributes a variety of brand products with the following categories.

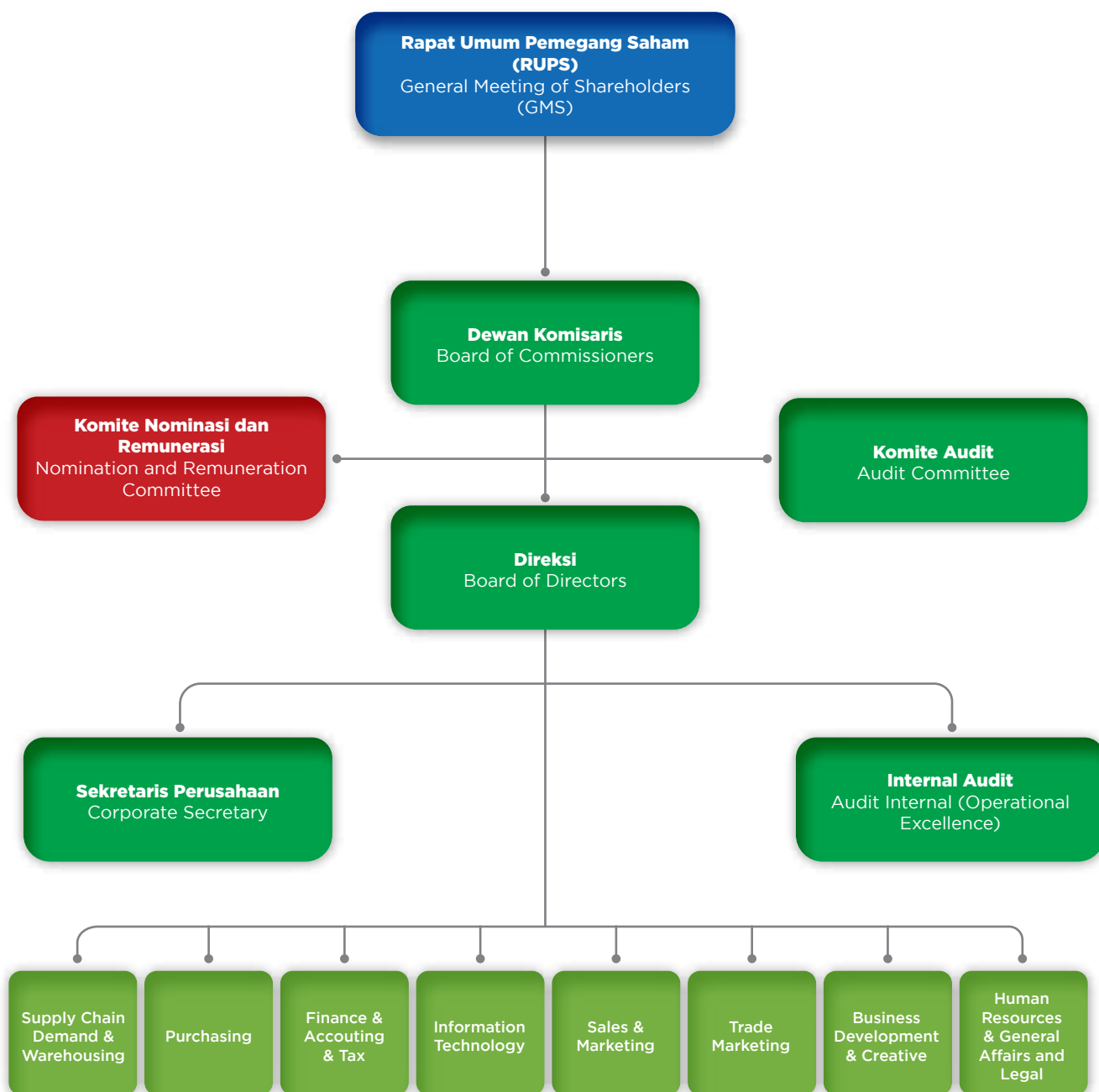
Kategori Category	Merek Brand	Jenis Produk Types of products
Barang Konsumsi Perlengkapan Bayi dan Produk Perawatan Kesehatan Consumer Goods for Baby Equipment and Health Care Products	Pigeon Baby	Bottle
		Nipple
		Baby Accessories (Breast Feeding Accs, Feeding Accs, Nursing Accs, Healthcare Accs, Teether and Pacifier)
		Breast Pads and Breast Pump
		Baby Wipes
		Baby Toiletries and Kids Toiletries
		Baby Skin Care
Barang <i>Personal Care</i> Personal Care Goods	Pigeon Teens	Face Powder
		Compact Powder
		Two Way cake
		Facial Foam
		Moisturizer
		Jelly Tint
		Jelly Tint Milk Tea
		Acne Moisturizer
		Sleeping Mask
Kosmetik dan <i>Personal Care</i> Cosmetics and Personal Care	Kaila	Micellar Water
		Facial foam
		Essence toner
		Serum
		Moisturizer
		Eyelash serum
Kosmetik dan <i>Personal Care</i> Cosmetics and Personal Care	Kaila Beaute	2in1 Cushion
		Lip Cream Matte
		Lip Tint
		Loose Powder
		Eyebrow pencil
		Eyelineer

Kategori Category	Merek Brand	Jenis Produk Types of products
Barang konsumsi perlengkapan pribadi untuk mandi, sabun cuci tangan anti bakteri (<i>Personal Care</i>) serta perlengkapan untuk menjaga dan merawat kulit tubuh (<i>Skincare</i>) Consumer goods for personal bathing, anti-bacterial hand washing soap (<i>Personal Care</i>) and equipment for maintaining and caring for the body's skin (<i>Skincare</i>)	Feira White	Shower Cream
		Bubble Foam Shower
		Antibacterial Handwash
		Hand and Body Lotion
Barang Mainan (<i>Toys</i>) untuk anak-anak usia 3-10 tahun Toys for children aged 3-10 years	Mattel Indonesia	Hotwheels
		Barbie
		Thomas & Friends
		Fisher Price
		Mega Bloks
Barang Konsumsi Perlengkapan Kosmetik <i>Decorative</i> Decorative Cosmetic Equipment Consumer Goods	Barry M Cosmetics	Face
		Nail
		Eye
		Lip
		Refill Cartridge
Kesehatan dan Perawatan Health and Care	Sensitif	Alat Tes Kehamilan Pregnancy Test Kits
		Alat Tes Masa Kesuburan Fertility Period Test Tool
Kontrasepsi Contraception	Sensitif VIVO	Alat Kontrasepsi Contraception
Multivitamin Multivitamins	Youvit	Gummy Vitamin for Kids
		Gummy Vitamin for Adult
		Gummy Vitamin Beauty
		Gummy Vitamin for Expectant Mom
Barang Keperluan Rumah Tangga Household Goods	SC Johnson (Glade & Bayfresh)	Pengharum ruangan Air freshener
	Mr. Muscle	Pembersih kaca Glass cleaner
	Bebek	Pembersih toilet dan kamar mandi Cleaning of toilets and bathrooms
	Pledge	Perawatan furniture Maintenance of furniture
	KIT	Perawatan kendaraan bermotor Motor vehicle maintenance
Barang Keperluan Rumah Tangga Household Goods	HORI	Lampu LED (Downlight & T/Tubular Bulb) LED Lights (Downlight & T/Tubular Bulb)
		Daylight Bulb
		Warmwhite Bulb
		Flood Light
Barang Konsumsi Perlengkapan pribadi untuk mandi (<i>Personal Care</i>) dan perlengkapan untuk menjaga dan merawat kulit tubuh (<i>Skincare</i>) Consumer Goods for Personal care equipment and skincare equipment	Skinlabs	Skinlabs Gentle Vitamin E Face & Body Cleanser
		SKINLABS ALOE VERA MOISTURING GEL
		SKINLABS CONCENTRATED VITAMIN E CREAM
		SKINLABS NATURE OIL

Kategori Category	Merek Brand	Jenis Produk Types of products
Barang Konsumsi Perlengkapan Bayi dan Produk Perawatan Kesehatan Consumer Goods for Baby Equipment and Health Care Products	Lansinoh	Feeding Bottle
		Nipple
		Nipple Cream
		Breast Pads
		Breast Therapy
		Nipple Shields
		Breast Pump
		Breastmilk Storage Bags
		Breastfeeding Pillow
<i>Personal Care - Sanitizer</i> Personal Care - Sanitizer	Steriz	Hand Sanitizer Spray
Perlengkapan Rumah Tangga Household equipment	HOYA	Piring Plate
		Mangkuk Bowl
<i>Cosmetics & Personal Care</i> Cosmetics & Personal Care	Purbasari Onyx Kanna Britney Origita	Personal care, Cosmetics, dan Cosmetics anak Personal care, Cosmetics, and Children's Cosmetics
	Amara	Perawatan rambut Hair care
	Haneul Clean Face	Disinfectant
Kosmetik Cosmetics	Mustika Ratu	Minyak Zaitun Olive oil
		Masker Bengkoang Bengkoang Mask
		Shampo shampoo
		Pembersih Cleaner
		Penyegar Refresher
Makanan (<i>Food</i>) Food	Topi Koki Hoki Rumah Limas BPS	Vitamin Herbal Herbal Vitamins
		Beras 5kg Rice 5kg
Makanan Ringan Snack	Poipoi	Beras 10kg Rice 10kg
		Snack anak Kids snacks
Minuman (<i>Drink</i>) Drink	Wong Lo Kat	Teh herbal Herbal tea
Makanan Food	Granova	Makanan sehat terbuat dari Granola Healthy food made from Granola

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



VISI, MISI DAN BUDAYA KERJA

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

VISI

VISION

Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

To be primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community.

MISI

MISSION

Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham.

To improve sustainable performance by utilizing resources and technology to meet customers, satisfaction and enhance the community and the shareholders values.

Budaya Kerja



Budaya Perusahaan kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja "TIKED" ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

Corporate culture is heavily linked with perception on values and environment. Such perception has generated the meaning and philosophy of life that would influence the attitude and behavior of employee and management at work.

All levels of the Company's management and all its business units have been pledged and committed to always execute and implement the culture of "TIKED" into the values of behavior, attitude, and point of view in daily activities within the Company.

Tanggung Jawab

Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).



Responsibility

To generate best performance at work and gain trust from others (superordinates, subordinates, and colleagues).

Inisiatif

Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.



Initiative

To inspire and encourage each other in order to generate better results for the Company and future career.

Kerjasama

Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.



Cooperation

In interacting with colleagues, we are expected to build trust, sincerity, provide suggestions for each other and establish synergy for better completion of any duty.

Etika

Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.



Ethics

Each person possesses self-esteem. Treat each other fairly and as properly as how you want to be treated.

Disiplin

Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

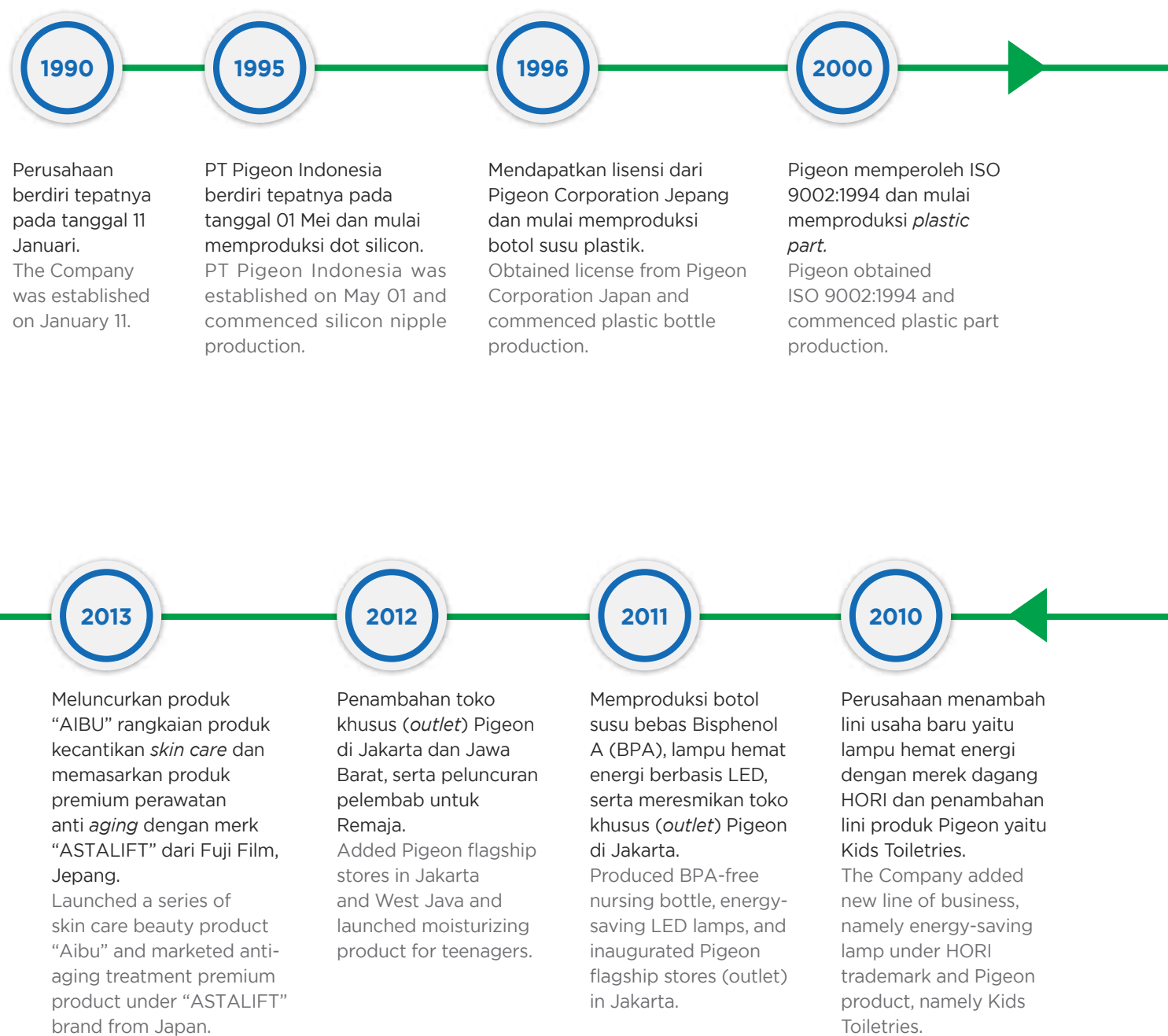


Discipline

Discipline is the key to win the competition and part of work professionalism.



JEJAK LANGKAH MILESTONE



2002

Penambahan kembali kapasitas produksi botol susu.
Increased bottle production capacity.

2003

Pigeon kembali memperoleh ISO 9001:2000 (*Upgrade*) yang merupakan standar sistem manajemen mutu.
Pigeon obtained ISO 9001:2000 certificate (Upgrade), which is a quality management system standard.

2004

PT Multielok Cosmetic mendapatkan ISO 9001:2000 dan Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).
PT Multielok Cosmetic obtained ISO 9001:2000 and Certificate of Good Cosmetics Manufacturing (CPKB) from Food and Drugs Administrator Agency (BPOM).

2009

PT Pigeon Indonesia dan PT Multielok Cosmetic mendapatkan Sertifikasi ISO 9001:2008 (*Quality Management Systems*).
PT Pigeon Indonesia and PT Multielok Cosmetic obtained Certificate of ISO 9001:2008 (Quality Management Systems).

2005

Pada tanggal 9 Desember, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM (sekarang dikenal dengan nama Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering / IPO*) kepada masyarakat. Seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tanggal 21 Desember.
On December 9, the Company obtained the approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM (currently known as the Financial Services Authority or OJK) to conduct the Initial Public Offering (IPO) to the public. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 21.

2014

Melakukan penjualan secara distribusi langsung (*direct selling*) untuk mengcover area seluruh Jakarta, Surabaya dan Bogor untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/konsumen akhir secara lebih menyeluruh.
Performed direct selling that cover all areas of Jakarta, Surabaya, and Bogor to extend its coverage to customers/end consumers thoroughly.

2015

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) bergerak dalam bidang Retail (Eceran) dengan brand name, yaitu Baby World (BW).

Peresmian Pembukaan Gudang baru pada tanggal 12 Oktober 2015, yaitu Gudang Fajarina-Cikande yang berlokasi di Kawasan Industri Modern, Serang-Cikande yang diperuntukan menjadi gudang utama MIC.

On February 24, 2015, the Company established a joint venture with PT Lock & Lock Indonesia for exclusive nationwide distribution on Lock & Lock products with design characters, such as Hello Kitty.

On September 14, 2015, the Company established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR), which is engaged in the retail sector with Baby World (BW) brand name.

Inauguration of new warehouse opening on October 12, 2015, namely Cikande Warehouse located in the Modern Industrial Area, Serang-Cikande that would function as MIC's main warehouse.

2016

Pada pertengahan tahun 2016, Perusahaan membeli 2 (dua) unit bangunan kantor dan gudang di Pergudangan Fortune Business & Industrial Park blok A-21 & A-22, Surabaya untuk menunjang aktivitas operasional di wilayah Indonesia bagian timur dan sekitarnya.

Di tahun 2016, Perusahaan telah merambah bisnis usahanya ke online shop-market place dan toko ritel (*retail store*). CMR (Baby Wold) telah memiliki 11 (sebelas) toko ritel (*retail store*) komersial, terletak di area Jabodetabek sampai dengan 31 Desember 2016. In mid-2016, the Company purchased 2 (two) units of office buildings and warehouses at Fortune Business & Industrial Park Warehouses Block A-21 & A-22, Surabaya to support operational activities in eastern Indonesia and surrounding areas. In 2016, the Company expanded its business to online shop-market place and retail store. CMR (Baby Wold) already owns 11 (eleven) commercial retail stores, located in Jabodetabek area as of December 31, 2016.

2017

Perusahaan mendirikan entitas anak baru pada Semester II tahun 2017 dengan nama PT Digital Niaga Indonesia (DNI), dimana bisnis utamanya (core business), yaitu Enabler Business (Market Place Provider) dan Online Retail (dengan nama Babypapaya.id).

Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) dan telah berjalan secara komersial dengan area pertama yang dijangkau distribusinya adalah area Makassar dan sekitarnya.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham (*Sale and Purchase of Shares Agreement*) tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak PT Multi Indocitra Tbk) telah menjual 3.000 sahamnya di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd. In the second half of 2017, the Company established a new subsidiary called PT Digital Niaga Indonesia (DNI), with core business in Enabler Business (Market Place Provider) and Online Retail (under the name Babypapaya.id).

The Company established a new subsidiary called PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) and has been commercially operated with the first distribution area in Makassar and surrounding areas.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary of PT Multi Indocitra Tbk) has sold its 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte. Ltd.

2018

Pada tanggal 29 Juni 2018, entitas anak SMD meresmikan pembukaan area Cabang usaha yang kedua. Cabang ini menjangkau area distribusi di wilayah Bandung dan sekitarnya. SMD Cabang Bandung beralamat di Ciputra BizPark Commercial Estate Bandung – Blok A05 Kav No. 11.

Pada tanggal 5 September 2018, entitas anak DNI mendirikan PT Digital Citra Mandiri (DCM), dimana DCM berkedudukan di Jakarta Barat dalam rangka menjalankan usaha di segmen perdagangan, perindustrian dan jasa (termasuk jasa e-commerce dan kegiatan usaha online yang terkait).

Pada Semester 2 tahun 2018, Perusahaan telah mendistribusikan secara nasional atas produk perawatan tubuh (*beauty care product*) yaitu “Feira” dan produk mainan anak-anak (*hot wheel & barbie product*) dengan merk “Mattel”.

On June 29, 2018, the subsidiary, SMD, inaugurated the opening of second branch. The distribution area of this branch reaches Bandung and surrounding areas. SMD Bandung Branch is located at Ciputra BizPark Commercial Estate Bandung - Blok A05 Kav No. 11.

On September 5, 2018, the subsidiary, DNI, established PT Digital Citra Mandiri (DCM), in which DCM is domiciled in West Jakarta and engaged in the trading, industrial and service business segment (including e-commerce services and related online business activities).

In the second semester of 2018, the Company has distributed nationally the beauty care products under “Feira” trademark and the children’s toy products (hot wheel & barbie) under “Mattel” trademark.

2019

Pada tanggal 21 Januari 2019 berdasarkan Penjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham, Perusahaan telah mengakuisisi 51% kepemilikan saham (255 lembar saham) dalam PT Nusapangan Sukses Makmur yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang “food services” dari PT Kelola Usaha Makmur dengan harga jual beli saham sebesar Rp6,000 miliar.

Pada awal tahun 2019 MIC melakukan pemisahan dan mengalihkan bisnis distribusinya (*spin off*) kepada entitas anak SMD, dimana kedepannya SMD ini akan menjadi perusahaan terdepan yang akan memasarkan berbagai produk-produk baik dari MIC maupun dari Prinsipal Lain.

Pada tahun 2019, entitas anak SMD membuka beberapa area Cabang Usaha yang baru yang menjangkau area distribusi di wilayah Surabaya, Bogor, Medan, Tangerang, Semarang dan sekitarnya dan juga memasarkan serta mendistribusikan berbagai produk brand dari Prinsipal Lain, baik produk brand lokal maupun import.

Pada tanggal 19 September 2019, entitas anak PT Multielok Cosmetic (MEC) meresmikan pembukaan Kantor dan Pabrik yang baru, berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jl. Modern Industri I Kav 2-6, Nambo Ilir, Kibin, Kab. Serang, Banten 42185.

On January 21, 2019 based on the Sale and Purchase and Transfer Rights Agreement, the Company has acquired 51% of shares (255 shares) in PT Nusapangan Sukses Makmur whose business activities are engaged in the “food services” sector of PT Kelola Usaha Makmur at a selling price shares of Rp6,000 billion.

In early 2019, MIC performed the separation and transferred its distribution business (*spin off*) to a subsidiary SMD, where in the future SMD will become the leading company that market a variety of products both from MIC and from Other Principals.

In 2019, a subsidiary SMD opened several new Business Branch areas that reach distribution areas in Surabaya, Bogor, Medan, Tangerang, Semarang and surrounding areas, and also market and distribute various brand products from Other Principals, both local and imported brand products.

On September 19, 2019, a subsidiary PT Multielok Cosmetic (MEC) inaugurated the opening of the new Office and Factory, located in Cikande Modern Industrial Estate, Jl. Modern Industri I Kav 2-6, Nambo Ilir, Kibin, Serang Regency, Banten 42185.

2020

Pada tahun 2020, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) telah memasarkan dan mendistribusikan beberapa produk brand baru dari Prinsipal Lain, antara lain: Skinlabs, Lansinoh, Mamamia, dan Emaku.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengalihkan seluruh saham Perusahaan berjumlah 2.550 saham (51,00%) di PT Nusapangan Sukses Makmur kepada PT Pusat Riyal Amanah.

In 2020, a subsidiary PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) has started to market and distribute several new brand products from Other Principals, including: Skinlabs, Lansinoh, Mamamia, and Emaku.

On December 22, 2020, the Company transferred all of its shares totaling 2,550 shares (51.00%) in PT Nusapangan Sukses Makmur to PT Pusat Riyal Amanah.

2021

Pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yaitu PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL) dan telah menjalankan usaha bisnis jasa logistik (*logistic services*) secara komersial mulai pada bulan Juni 2021.

Sepanjang tahun 2021, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) memasarkan serta mendistribusikan beberapa penambahan produk brand lokal dari Prinsipal Lain, antara lain: Mustika Ratu, Beras Topi Koki (Hoki), Big Root, Primero Mask, Hoya, Steriz, Asia Panda dan Purbasari.

On February 24, 2021, the Company established a new subsidiary, namely PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL) and has been running a commercial logistics services business starting in June 2021.

Throughout 2021, a subsidiary of PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) markets and distributes several additional local brand products from other principals, including: Mustika Ratu, Chef Hat Rice (Hoki), Big Root, Primero Mask, Hoya, Steriz, Asia Panda and Purbasari.

2022

Pada tahun 2022, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) memasarkan serta mendistribusikan beberapa penambahan produk baru brand lokal dari Principal Existing seperti: Pigeon Teens dan Kaila serta dari Principal baru yaitu Granova.

In 2022, a subsidiary of PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) markets and distributes several additional new local brand products from Principal Existing such as: Pigeon Teens and Kaila as well as from the new Principal, namely Granova.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Alka Tranggana Komisaris Utama

President Commissioner

Menjabat sejak: 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012

The Company since: May 29, 2012 based on Notarial Deed No. 55 dated May 29 2012

 Warga Negara Indonesia
Indonesian

 Usia 47 tahun per 31 Desember 2022
47 years old, as of December 31, 2022

Beliau adalah Alumnus Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1987 ini memulai karirnya sebagai Pengacara lalu menjadi *partner* pada Law Office, Alka Tranggana & Asmaun Abbas, kemudian menjadi *Associate Director Legal* di PT Suryamas Dutamakmur Tbk sejak 1998 sampai 1999. Pada Juni 2005, beliau menjabat Komisaris Perusahaan lalu dipercaya sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada Mei 2012 berdasarkan keputusan RUPST 29 Mei 2012 sampai sekarang.

An alumnus of the Faculty of Law, University of Hasanuddin Makassar in 1987. Started career as a lawyer and then became a partner at the Law Office, Alka Tranggana & Asmaun Abbas, then became Associate Director Legal at PT Suryamas Dutamakmur Tbk from 1998 to 1999. In June 2005, served as Commissioner of the Company and then was entrusted as the President Commissioner of the Company in May 2012 based on the resolution of AGMS on May 29, 2012 until now.



Budi Setyawan Komisaris

Commissioner

Menjabat sejak: 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 29 Mei 2012

The Company since: May 29, 2012 based on Notarial Deed No. 55 dated May 29, 2012

 Warga Negara Indonesia
Indonesian

 Usia 73 tahun per 31 Desember 2022
73 years old, as of December 31, 2022

Beliau adalah Purnawirawan Polri dan telah mengikuti pendidikan Lemhanas pada tahun 1997. Beliau memiliki pengalaman sebagai Wakapolda Kalimantan Timur (1998-2000), Kapolda Bali (2001-2003) dan Kepala Sespim Polri (2003-2006). Periode 2006-2011, Beliau menjabat sebagai Dirjen Bimas Budha Kementerian Agama Republik Indonesia (RI), kemudian menjadi staf khusus Menteri Agama RI. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Mei 2012 berdasarkan keputusan RUPST 29 Mei 2012 sampai sekarang.

A retiree of Indonesian National Police (Polri) and has finished education at the National Resilience Insititute of the Republic of Indonesia (Lemhanas) in 1997. Work experience includes serving as Deputy Police of East Kalimantan (1998-2000), Head of Bali Regional Police Office (2001-2003) and Head of School of Staff and Leadership (Sespim) Polri (2003-2006). In the period of 2006-2011, served as General Directorate of Bimas Budha in the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (RI), and then as Special Staff for RI Minister of Religious Affairs. Served as the Company's Commissioners since May 2012 until now, pursuant to AGMS Resolution on May 29, 2012.



Teddy Syarief Natawidjaja

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Menjabat sejak: 7 Juli 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Juli 2022

The Company since: July 7, 2022 based on Notarial Deed No. 46 dated July 19, 2022

 Warga Negara Indonesia
Indonesian

 Usia 66 tahun per 31 Desember 2022
66 years old, as of December 31, 2022

Latar belakang pendidikan beliau adalah Alumnus Fakultas Ekonomi Akuntansi STIE Swadaya, Jakarta (1995-1998). Beliau memiliki pengalaman di berbagai perusahaan manufaktur selama kurang lebih 20 tahun sebagai Finance and Accounting Head, serta pengalaman selama 5 tahun bekerja di Kantor Akuntan Publik yaitu Drs Utomo & Co dan IB & Co. Beliau juga pernah mengemban jabatan strategis sebagai Direktur Utama di PT. Budi Lestari Abadi/ RS Budi Lestari (2016-2019).

Having educational background is an Alumnus of the Faculty of Economics and Accounting, STIE Swadaya, Jakarta (1995-1998). Has experiences in various manufacturing companies for approximately 20 years as Finance and Accounting Head, as well as 5 years experience working in Public Accounting Firm, Drs Utomo and Co and Ib 7 Co. Has also held strategic positions as President Director at PT. Budi Lestari Abadi/ Budi Lestari Hospital (2016-2019).

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Anthony Honoris

Direktur Utama

President Director

Menjabat sejak: 8 Mei 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015

The Company since: May 8, 2015 based on Notarial Deed No. 12 dated May 8, 2015



Warga Negara Indonesia
Indonesian



Usia 40 tahun per 31 Desember 2022
40 years old, as of December 31, 2022

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Beliau dipercaya sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPST pada 30 Mei 2013. Alumnus Melbourne University bidang Manajemen Bisnis tahun 2005 ini mengawali karirnya pada tahun 2006 di Perusahaan di bidang *Sales & Marketing*.

Prior to the appointment as President Director, served as the Company's Director pursuant to the AGMS Resolution on May 30, 2013. Graduated with a bachelor degree in Business Management from Melbourne University in 2005 and started career in the Company at Sales & Marketing department in 2006.



Budiman Gitaloka

Direktur

Director

Menjabat sejak: 5 Oktober 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Oktober 2012

The Company since: October 5, 2012 based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2012



Warga Negara Indonesia
Indonesian



Usia 47 tahun per 31 Desember 2022
47 years old, as of December 31, 2022

Beliau merupakan Alumnus Universitas Tarumanagara bidang Manajemen, Jurusan *Finance* ini memulai karirnya di KAP Johan Malonda & Rekan dan KAP Prasetyo Utomo (Arthur Andersen) sebagai Audit Supervisor (1996-2001), kemudian bekerja di PT Brahma Saka sebagai *Corporate Finance Manager* (2001-2002), PT Ferron Pharmaceutical sebagai *Finance Accounting Manager* (2002-2006), PT PBM Olah Jasa Andal sebagai *General Manager*, sekaligus merangkap sebagai Direktur PT PBM Tri Mulia Baruna Perkasa, Grup PT Tempuran Emas Tbk (2006-2008), PT Menjangan Sakti sebagai Asisten Direktur Keuangan (2008-2009) dan PT Akasha Wira International Tbk sebagai *General Manager Finance Accounting* (2009-2012).

Graduated from Tarumanagara University with a bachelor degree in Management, Faculty of Finance and started career as Audit Supervisor at KAP Johan Malonda & Rekan (1996-2000), Corporate Finance Manager at PT Brahma Saka (2001-2002), Finance Accounting Manager at PT Ferron Pharmaceutical (2002-2006), General Manager concurrently Director at PT PMB Tri Mulia Baruna Perkasa, Group of PT Tempuran Emas Tbk (2006-2008), Assistant Finance Director at PT Menjangan Sakti (2008-2009) and General Manager of Finance Accounting at PT Akasha Wira International Tbk (2009-2012).



Hendro Wibowo

Direktur

Director

Menjabat sejak: 5 Agustus 2014 dan resmi disahkan sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 8 Mei 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2015

The Company since: August 5, 2014 and officially authorized as the Company's Director since May 8, 2015 based on Notarial Deed No. 12 dated May 8, 2015

 Warga Negara Indonesia
Indonesian

 Usia 46 tahun per 31 Desember 2022
46 years old, as of December 31, 2022

Beliau merupakan Alumnus Institut Bisnis Indonesia Jurusan Manajemen Marketing, memulai karir di PT KAO Indonesia sebagai Key Account Manager (2000-2009), PT Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2012) sebagai National Key Account Manager, dan terakhir di PT Henkel Beauty Care Indonesia (2012-2014) sebagai Head of Sales Beauty Care Division.

Graduated from Indonesia Business Institute with a bachelor degree in Marketing Management. Began pursuing career as Key Account Manager at PT KAO Indonesia (2000-2009), National Key Account Manager at PT Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2012), and Head of Sales of Beauty Care Division at PT Henkel Beauty Care Indonesia (2012-2014).

JARINGAN BISNIS BUSINESS NETWORK

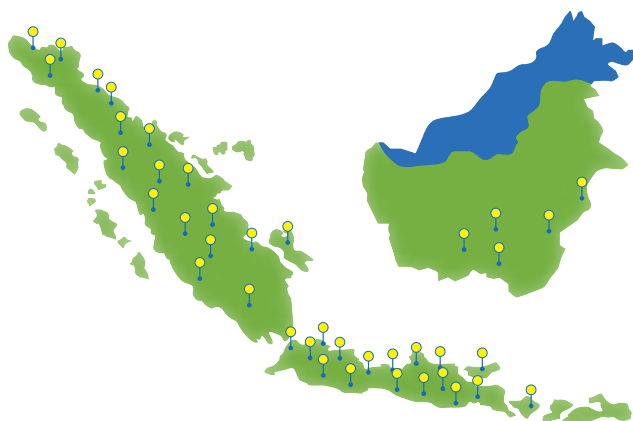
Kantor Cabang

Selain Kantor Pusat yang berlokasi di Green Central City, Jl. Gajah Mada, Jakarta Barat, Perusahaan hanya memiliki satu (1) kantor cabang untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Cabang Surabaya

Jl. Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune Blok A No. 21-23
Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Waru
Kabupaten Sidoarjo 61256
Telp. (62-31) 99041741 / 99041744
Fax. (62-31) 99041738

Peta Distribusi



PT Multi Indocitra Tbk, memiliki 2 (dua) pusat distribusi utama yaitu di Jakarta dan Surabaya, sehingga kegiatan distribusi dapat berjalan cepat dan efisien mencapai jangkauan sasaran pasar yang dituju. Disamping itu untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, Perusahaan juga menggunakan jasa pihak ketiga sebagai penyalur (agen) dengan jumlah saat ini mencapai 63 dan 64 Sub Distributor masing-masing per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Sebagai komitmen Perusahaan untuk terus dapat memberikan produk-produk hasil terbaik bagi para konsumen, PT Multi Indocitra Tbk mendukung kualitasnya dengan fasilitas produksi berteknologi modern nan higienis di lokasi pabrik, yaitu Cikande (Banten). Dengan dukungan 7 (tujuh) showroom Pigeon yang sudah tersebar di mall terkemuka Jakarta dan sekitarnya serta Surabaya, dimana PT Multi Indocitra Tbk berharap dapat memenuhi kebutuhan para konsumen saat ini dan dapat memperluas pelayanan lebih besar lagi ke depannya.

Branch office

In addition to the Head Office which is located at Green Central City, Jl. Gajah Mada, West Jakarta, the Company only has one (1) branch office to support its operational activities until December 31, 2022, as follows:

Cabang Surabaya

Jl. Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune Block A No. 21-23
Tambakrejo Subdistrict, Waru District
Sidoarjo Regency 61256
Tel. (62-31) 99041741 / 99041744
Fax. (62-31) 99041738

Distribution Map



PT Multi Indocitra, Tbk has 2 (two) main distribution centers, at Jakarta and Surabaya, so as the Company's distribution activities can be executed in a fast and efficient manner in reaching the target market. In addition, to expand the marketing area coverage, the Company utilized third party's services as agents, which currently has reached 63 and 64 sub-distributors each as of December 31, 2022 and 2021.

The presence of sophisticated and hygienic production facilities in PT Multi Indocitra Tbk's factory in Cikande (Banten) reflects the Company's commitment to offer high quality and excellent products for all consumers. With the support from 7 (seven) Pigeon showrooms spread at several well-known malls in Jakarta and surrounding areas as well as Surabaya, PT Multi Indocitra Tbk hopes to meet the consumer's current demands and to expand the service in the future.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022

SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Percentage
PT Buana Graha Utama	272.238.218	45,37%
Sukarto Bujung	65.721.600	10,95%
Anthony Honoris	1.271.500	0,21%
Budiman Gitaloka	806.600	0,13%
Hendro Wibowo	113.000	0,02%
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,00%
Masyarakat/Publik Public	251.753.072	41,97%
Modal Saham yang Diperoleh Kembali (Treasury Stock) Treasury Stock	8.096.000	1,35%
JUMLAH TOTAL	600.000.000	100,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS

SHAREHOLDERS COMPOSITION BY STATUS

Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Multi Indocitra Tbk Berdasarkan Status Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Multi Indocitra Tbk Berdasarkan Status

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
		(lembar) (share)	(%) (%)
Investor Domestik Domestic Investors			
Ritel Domestik Domestic Retail			
Individu Individual	1.048	131.573.010	21.93 %
Institusi Domestik Domestic Institution			
Badan Usaha Business Entity	9	309.290.696	51.55 %
Jumlah Investor Domestik Number of Domestic Investors	1.057	440.863.706	73.48 %

Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Multi Indocitra Tbk Berdasarkan Status

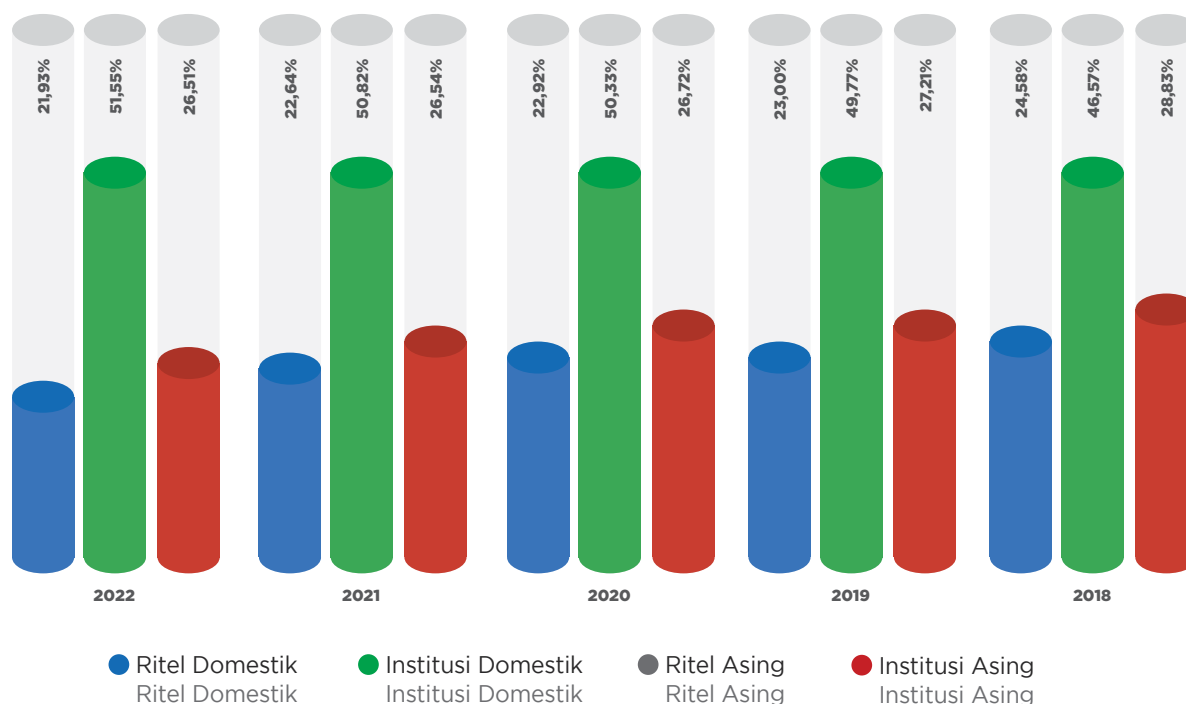
Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Multi Indocitra Tbk Berdasarkan Status

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
		(lembar) (share)	(%) (%)
Investor Asing Foreign investors			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individual	2	56.000	0.01 %
Institusi Asing Foreign Institution			
Badan Usaha Business Entity	22	159.080.294	26.51 %
Jumlah Investor Asing Number of Foreign Investors	24	159.136.294	26.52 %
Jumlah Total	1.081	600.000.000	100.00%

Komposisi Kepemilikan Saham PT Multi Indocitra Tbk Selama 6 (enam) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)

Share Ownership Composition of PT Multi Indocitra Tbk for the Last 6 (six) Years (as of December 31 each year)

	2022	2021	2020	2019	2018
Ritel Domestik Domestic Retail	21,93 %	22,64 %	22,92 %	23,00 %	24,58 %
Institusi Domestik Domestic Institution	51,55 %	50,82 %	50,33 %	49,77 %	46,57 %
Ritel Asing Foreign Retail	0,01 %	0,00 %	0,03 %	0,02 %	0,02 %
Institusi Asing Foreign Institution	26,51 %	26,54 %	26,72 %	27,21 %	28,83 %
Jumlah Total	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %



Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Manajemen Kunci

Di tahun 2022, Perusahaan telah menerbitkan kebijakan terkait kepemilikan saham oleh manajemen serta karyawan karena MIC merupakan publik. Kepemilikan saham tersebut tidak mengurangi tugas dan tanggung jawab profesi serta konflik kepentingan lainnya dari yang bersangkutan.

Information on Company's Shareholding by Key Management

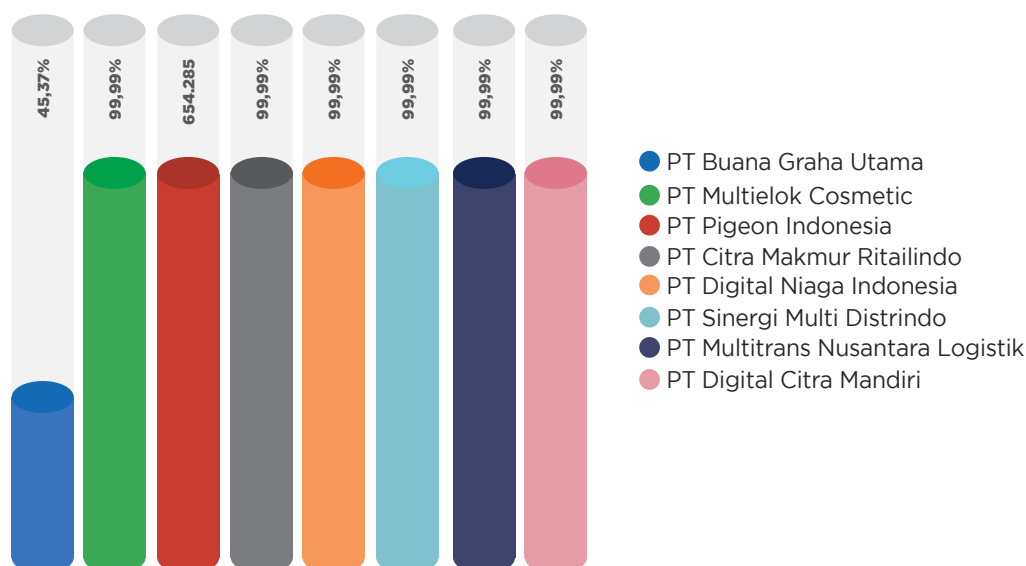
In 2022, the Company has issued policy regarding share ownership by management and employees because MIC is a public company. This shares ownership does not reduce the duties and responsibilities of the profession as well as other conflicts of interest of the person concerned.

Nama dan Jabatan Name and Position	2022		2021	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Alka Tranggana – Komisaris Utama President Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Budi Setyawan – Komisaris Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Teddy Syarif Natawidjaja – Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Direksi Board of Directors				
Anthony Honoris – Direktur Utama President Director	1,271,500	0,21%	1.144.800	0,19%
Budiman Gitaloka – Direktur Director	806,600	0,13%	250.000	0,04%
Hendro Wibowo – Direktur Director	113.000	0,02%	113.000	0,02%

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE

Perusahaan Company	Saham Shares	Bidang Usaha Line of Business	Keterangan Remark
PT Buana Graha Utama	45,37 %	Perdagangan Umum General Trading	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
PT Multielok Cosmetic	99,99 %	Produk Plastik dan Karet untuk Bayi serta Memproduksi Barang kosmetik untuk Bayi dengan Merek "Pigeon" Plastic and rubber products as well as producing cosmetic products for baby under "Pigeon" brand	Entitas Anak Subsidiary
PT Pigeon Indonesia	35,00 %	Memproduksi Barang Plastik dan Karet untuk Bayi dengan Merek "Pigeon" Producing plastic and rubber products for baby under "Pigeon" brand	Entitas Anak melalui PT Multielok Cosmetic Subsidiary through PT Multielok Cosmetic
PT Citra Makmur Ritailindo	99,99 %	Retailer dengan merek "Baby World" Retailer under "Baby World" brand	Entitas Anak Subsidiary
PT Digital Niaga Indonesia	99,99 %	Penjualan secara Online Retail dengan Merek "Babypapaya.id" Online Sales Retail under "Babypapaya. id" brand	Entitas Anak Subsidiary
PT Sinergi Multi Distrindo	99,99 %	Distributor Barang Perlengkapan Bayi, Produk Perawatan Kesehatan, Kosmetik dan Barang Konsumsi Lainnya Distributor of Baby Products and Other Consumer Goods	Entitas Anak Subsidiary
PT Multitrans Nusantara Logistik	99,99 %	Jasa logistik/Logistic service Logistic Service	Entitas Anak Subsidiary
PT Digital Citra Mandiri	99,00 %	Penjualan secara Online Retail Online Sales Retail	Entitas Anak melalui PT Digital Niaga Indonesia Subsidiary through PT Digital Niaga Indonesia

Kepemilikan Saham Grup di Tahun 2022 Group Share Ownership in 2022



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Jumlah Saham Total Shares	Total Saham Beredar Total Outstanding Shares
Penawaran Saham Perdana Treasury Stock	21 Desember 2005 December 21, 2005	600.000.000	600.000.000
Pembelian Saham Kembali Treasury Stock	2008	2.001.000	597.999.000
Pembelian Saham Kembali Treasury Stock	2009	1.326.000	596.673.000
Pembelian Saham Kembali Treasury Stock	2016	1.250.000	595.423.000
Pembelian Saham Kembali Treasury Stock	2020	3.519.000	591.904.000

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atau sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada 9 Desember 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company has received an effective statement of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) or now called Financial Services Authority/OJK) with Letter No. S-3350/PM/2005 on December 9, 2005 to perform Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share to the public at the offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005, all Company's shares had been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

NAMA DAN ALAMAT LENGKAP ENTITAS ANAK

NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES

PT Multielok Cosmetic

Kawasan Industri Modern Cikande,
Jl. Modern Industri I Kav 2-6,
Nambo Ilir, Kibin, Kab. Serang, Banten 42185
Telp. (6221) 254 401 765
Fax. (6221) 254 401 705

PT Pigeon Indonesia

Jl. Raya Serang Km 68, Modern Industri Estate,
Cikande, Serang 42186 Indonesia
Telp. (6221) 254 402 267
Fax. (6221) 254 402 271

PT Citra Makmur Ritailindo

Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
Jakarta Barat 11120, Indonesia
Telp. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

PT Digital Niaga Indonesia

Kantor Pusat/Domisili sesuai Akta Pendirian Perusahaan:
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
Jakarta Barat 11120, Indonesia
Telp. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

Kantor Operasional:
Jl. Alam Sutera Woodlake 07 No. 03
Tangerang, Banten 15143

PT Sinergi Multi Distrindo

Kantor Pusat/Domisili sesuai Akta Pendirian Perusahaan:
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
Jakarta Barat 11120, Indonesia
Telp. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

Kantor Cabang Jakarta:
Apartemen Gading Mediterania Residences,
Blok Casa Arcadia No. RK 03/C,
Kel. Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara

PT Multielok Cosmetic

Cikande Modern Industrial Estate,
Jl. Modern Industri I Kav 2-6,
Nambo Ilir, Kibin, Serang Regency, Banten 42185
Tel. (6221) 254 401 765
Fax. (6221) 254 401 795

PT Pigeon Indonesia

Jl. Raya Serang Km 68, Modern Industri Estate,
Cikande, Serang 42186 Indonesia
Tel. (6221) 254 402 267
Fax. (6221) 254 402 271

PT Citra Makmur Ritailindo

Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
West Jakarta 11120, Indonesia
Tel. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

PT Digital Niaga Indonesia

Head Office/Domicile according to the Company's Deed of Establishment:
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
West Jakarta 11120, Indonesia
Tel. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

Operational Office:
Jl. Alam Sutera Woodlake 07 No. 03
Tangerang, Banten 15143

PT Sinergi Multi Distrindo

Head Office/Domicile according to the Company's Deed of Establishment:
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
West Jakarta 11120, Indonesia
Tel. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

Jakarta Branch Office:
Gading Mediterania Residence Apartment,
Block Casa Arcadia No. RK 03/C,
Kelapa Gading Barat Subdistrict
North Jakarta

Kantor Cabang Makassar:
Jl. Sulawesi No. 5
Makassar, Indonesia

Lokasi Gudang Cabang Makassar:
Jl. Ir. Sutami No. 1A Blok G & H
Makassar, Indonesia

Kantor dan Gudang Cabang Bandung:
Jl. Cicukang Holis No.1,10 & 11A RT 003 RW 003
Kelurahan Caringin, Kecamatan Bandung Kulon
Kode Pos 40212
Bandung

Kantor dan Gudang Cabang Surabaya:
Jl. Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune Blok A No. 21-23
Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Waru
Kabupaten Sidoarjo 61256

Kantor dan Gudang Cabang Bogor:
Kawasan Industri Sentul
Jl. Cahaya raya Kav.H9.23 dan H9.25
Desa Leuwinutug, Kecamatan Citeureup
Kode Pos 16810
Kabupaten Bogor

Kantor dan Gudang Cabang Medan:
Jl. Asrama, Pondok Kepala
Komplek Pergudangan Paragon Blok 9F
Kode Pos 20123
Medan

Kantor dan Gudang Cabang Tangerang:
Jl. Lio Baru No.78 RT.001/002
Karang Anyar, Neglasari
Kode Pos 15129
Tangerang

Kantor dan Gudang Cabang Semarang:
Jl. Puri Anjasmoro Kawasan Diamond F2 No.12
Tawang Sari, Semarang Barat
Semarang, Jawa Tengah

PT Digital Citra Mandiri

Kantor Pusat/Domisili sesuai Akta Pendirian Perusahaan:

Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
Jakarta Barat 11120, Indonesia
Telp. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

PT Multitrans Nusantara Logistik

Kantor Pusat/Domisili sesuai Akta Pendirian Perusahaan:
Jl. Raya Bekasi KM 26 RT.004 RW.004
Ujung Menteng, Cakung
Jakarta Timur 13960

Makassar Branch Office:
Jl. Sulawesi No. 5
Makassar, Indonesia

Makassar Branch Warehouse Location:
Jl Ir. Sutami No. 1A Block G
Makassar, Indonesia

Bandung Branch Office and Warehouse:
Jl. Cicukang Holis No.11A RT 003 RW 003
Caringin Subdistrict, Bandung Kulon District,
Postal Code 40212
Bandung

Surabaya Branch Office and Warehouse:
Jl. Raya Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune Block A21-22
Tambak Rejo Subdistrict, Waru District, Sidoarjo Regency
61256

Bogor Branch Office and Warehouse:
Sentul Industrial Estate
Jl. Cahaya Raya Kav.H9.23 dan H9.25
Leuwinutug Subdistrict, Citeureup District
Postal Code 16810
Bogor Regency

Medan Branch Office and Warehouse:
Jl. Asrama, Pondok Kelapa
Paragon Warehouse Complex Block 9F
Postal Code 20123
Medan

Tangerang Branch Office and Warehouse:
Jl. Lio Baru No. 78 RT. 001/002
Karang Anyar, Neglasari
Postal Code 15129
Tangerang

Semarang Branch Office and Warehouse:
Jl.Puri Anjasmoro Kawasan Diamond F2 NO.12
Tawang Sari, West Semarang
Semarang, Central Java

PT Digital Citra Mandiri

Head Office/Domicile according to the Company's Deed of Establishment:

Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
West Jakarta 11120, Indonesia
Tel. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

PT Multitrans Nusantara Logistic

Head Office/Domicile according to the Company's Deed of Establishment:

Jl. Raya Bekasi KM 26 RT004 RW004
Ujung Menteng, Cakung
East Jakarta, 13960

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG

SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Induk (PT Multi Indocitra Tbk)

Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institutions - Parent Entity (PT Multi Indocitra Tbk)

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrik & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990 Sudirman Plaza Plaza Marein 17th floor Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 South Jakarta 12910 Tel. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2022 dan 2021 2022 and 2021
Kantor Pencatatan Saham Stock Listing Office	PT Adimitra Jasa Korpora – Biro Administrasi Efek	Rukan Kirana Boutiqe Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 2936 5287, 2936 5298 Fax. (62-21) 2928 9961 E-mail: opr@adimitra-jk.co.id Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Block F3 No. 5 Kelapa Gading – North Jakarta 14250 Tel. (62-21) 2936 5287, 2936 5298 Fax. (62-21) 2928 9961 E-mail: opr@adimitra-jk.co.id	2022 dan 2021 2022 and 2021
Perusahaan Pemeringkat Efek Securities Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower – Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Telp. (62-21) 7278 2380 Fax. (62-21) 7278 2370 www.pefindo.com Panin Tower – Senayan City 17th floor Jl. Asia Africa Lot. 19 Jakarta 10270 Tel. (62-21) 7278 2380 Fax. (62-21) 7278 2370 www.pefindo.com	2022 dan 2021 2022 and 2021
Aktuaris Independen Independent Actuary	Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama (Nama dahulu: PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa)	Gedung Asuransi Jiwasraya Lt.3 Jl.RP Soeroso No.41 Gondangdia,Menteng Jakarta Pusat 10350 Telp. (62-21) 2239 4612,4877 E-mail:admin@kkansr.com www.kkansr.com Asuransi Jiwasraya Building 3rd Floor Jl. RP Soeroso No. 41 Gondangdia, Menteng Central Jakarta 10350 Tel. (62-21) 2239 4612.4877 E-mail: admin@kkansr.com www.kkansr.com	2022 dan 2021 2022 and 2021
Appraisal (Penilai Independen) Independent Appraiser	KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari dan Rekan	Jalan Raya Pasar Minggu KM 18 No.11D Pasar Minggu-Jakarta Selatan Telp. (62-21) 7918 2329 Fax. (62-21) 7918 2329 Jalan Raya Pasar Minggu KM 18 No.11D Pasar Minggu-South Jakarta Tel. (62-21) 7918 2329 Fax. (62-21) 7918 2329	2022 dan 2021 2022 and 2021

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Induk (PT Multi Indocitra Tbk)

Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institutions - Parent Entity (PT Multi Indocitra Tbk)

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
Perusahaan Sekuritas Securities Company	Panca Global Securities (Member of Indonesia Stock Exchange)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. (62-21) 515 5456 Fax. (62-21) 515 5466 Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. (62-21) 515 5456 Fax. (62-21) 515 5466	2022 dan 2021 2022 and 2021
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Ex. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) - Direktorat PKP Sektor Jasa	Gedung Sumitro Djojohadikoesoemo, lantai 11 Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4 Jakarta - 10710 Telp. (62-21) 29600000 Website: www.ojk.go.id; spe.ojk.go.id; www.sipo. ojk.go.id Sumitro Djojohadikoesoemo building, 11th floor Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4 Jakarta - 10710 Tel. (62-21) 29600000 Website: www.ojk.go.id; spe.ojk.go.id; www.sipo. ojk.go.id	2022 dan 2021 2022 and 2021
Divisi Pencatatan Sektor Jasa Service Sector Listing Division	PT Bursa Efek Indonesia (IDX)	Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 51-53 Jakarta 12190 Telp. (62-21) 515 0515 Fax. (62-21) 515 4153 Website: www.idxnet.co.id; www.idx.co.id Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 51-53 Jakarta 12190 Tel. (62-21) 515 0515 Fax. (62-21) 515 4153 Website: www.idxnet.co.id; www.idx.co.id	2022 dan 2021 2022 and 2021
	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta - 12190 Telp. (62-21) 5299 1099 Fax. (62-21) 5299 1052, (62-21) 5299 1199 Jakarta Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta - 12190 Tel. (62-21) 5299 1099 Fax. (62-21) 5299 1052, (62-21) 5299 1199	2022 dan 2021 2022 and 2021

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Induk (PT Multi Indocitra Tbk)

Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institutions - Parent Entity (PT Multi Indocitra Tbk)

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
Kantor Notaris Notary Office	R. M. Indarto Budioso, SH.	Jl. Damai No. 6A, Kelapa Dua Wetan III, Ciracas- Jakarta Timur, 13730 Jl. Damai No. 6A, Kelapa Dua Wetan III, Ciracas- East Jakarta, 13730	2022
	Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.	Jl. Biak Raya No. 7D, Jakarta Pusat Telp. (62-21) 63865246, 63865406 Hp. 0813 1035 3967 Jl. Biak Raya No. 7D, Central Jakarta Tel. (62-21) 63865246, 63865406 Hp. 0813 1035 3967	2022 dan 2021 2022 and 2021
	Rr. Y. Tutiek Setia Murni, SH., MH	Jl. Kramat VI No. 49, Jakarta Pusat Jl. Kramat VI No. 49, Central Jakarta	2022
	Jaya Consulting (Registered Tax Consultant)	Alam Sutera Town Center Blok 10G No. 19 Pakualam. Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 Telp. (62-21) 2900-8528 Fax. (62-21) 2900-8529 Website: www.jayaconsulting.co.id Alam Sutera Town Center Block 10G No. 19 Pakualam. North Serpong, South Tangerang 15325 Tel. (62-21) 2900-8528 Fax. (62-21) 2900-8529 Website: www.jayaconsulting.co.id	2022 dan 2021 2022 and 2021
Konsultan Pajak Tax Consultant	PT Taxindo Prime Consulting/ TPC (Tax Transfer Pricing Custom & Excise Business Advisory)	Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Telp. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Tel. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id	2022 dan 2021 2022 and 2021

Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Anak

Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institutions - Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic

PT Multielok Cosmetic

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrik & Rekan KAP Hendrik & Partners	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990 Sudirman Plaza Plaza Marein 17th floor Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 South Jakarta 12910 Tel. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2022 dan 2021 2022 and 2021

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode
Aktuaris Independen Independent Actuary	Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama (Nama dahulu: PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa) Nandi and Utama Actuarial Consultant Office (former name: PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa)	Gedung Asuransi Jiwasraya Lt.3 Jl.RP Soeroso No.41 Gondangdia,Menteng Jakarta Pusat 10350 Telp. (62-21) 2239 4612,4877 E-mail:admin@kkansr.com www.kkansr.com Asuransi Jiwasraya Building 3rd Floor Jl. RP Soeroso No. 41 Gondangdia, Menteng Central Jakarta 10350 Tel. (62-21) 2239 4612.4877 E-mail: admin@kkansr.com www.kkansr.com	2022 dan 2021 2022 and 2021
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) Transfer Pricing Document (TP Doc) Consultant	PT Taxindo Prime Consulting/TPC (Tax Transfer Pricing Custom & Excise Business Advisory) PT Taxindo Prime Consulting/TPC (Tax Transfer Pricing Custom & Excise Business Advisory)	Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Telp. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Tel. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id	2022 dan 2021 2022 and 2021

PT Citra Makmur Ritailindo

PT Multielok Cosmetic

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrik & Rekan KAP Hendrik & Partners	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990 Sudirman Plaza Plaza Marein 17th floor Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 South Jakarta 12910 Tel. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2022 dan 2021 2022 and 2021
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) Transfer Pricing Document (TP Doc) Consultant	PT Taxindo Prime Consulting/TPC (Tax Transfer Pricing Custom & Excise Business Advisory)	Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Telp. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Tel. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id	2022 dan 2021 2022 and 2021
Kantor Notaris Notary office	R. M. Indiarito Budioso, SH. R.M. Indiarito Budioso, SH.	Jl. Damai No. 6A, Kelapa Dua Wetan III, Ciracas-Jakarta Timur, 13730 Jl. Peace No. 6A, Kelapa Dua Wetan III, Ciracas-East Jakarta, 13730	2022

PT Digital Niaga Indonesia

PT Digital Niaga Indonesia

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrik & Rekan KAP Hendrik & Partners	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990 Sudirman Plaza Plaza Marein 17th floor Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 South Jakarta 12910 Tel. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2022 dan 2021 2022 and 2021

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode
Aktuaris Independen Independent Actuary	Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Sutama (Nama dahulu: PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa) Nandi and Sutama Actuarial Consultant Office (former name: PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa)	Gedung Asuransi Jiwasraya Lt.3 Jl.RP Soeroso No.41 Gondangdia,Menteng Jakarta Pusat 10350 Telp. (62-21) 2239 4612,4877 E-mail:admin@kkansr.com www.kkansr.com Asuransi Jiwasraya Building 3rd Floor Jl. RP Soeroso No. 41 Gondangdia, Menteng Central Jakarta 10350 Tel. (62-21) 2239 4612.4877 E-mail: admin@kkansr.com www.kkansr.com	2022 dan 2021 2022 and 2021
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) Transfer Pricing Document (TP Doc) Consultant	PT Taxindo Prime Consulting/TPC (Tax Transfer Pricing Custom & Excise Business Advisory)	Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Telp. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Tel. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id	2022 dan 2021 2022 and 2021
Kantor Notaris Notary Office	R. M. Indiarito Budioso, SH. Yohanes, SH, M.Kn	Jl. Damai No.6A, Kelapa Duri Wetan III, Bekasi Jl. Damai No.6A, Kelapa Duri Wetan III, Bekasi Jl. Teluknaga, Kp. Melayu Timur, Ruko Arcadia Square D12 Jl. Teluknaga, Melayu Timur, Arcadia Square Shophouse D12	2022 dan 2021 2022 and 2021 2022

PT Sinergi Multi Distrindo

PT Sinergi Multi Distrindo

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrik & Rekan KAP Hendrik & Partners	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990 Sudirman Plaza Plaza Marein 17th floor Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 South Jakarta 12910 Tel. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2022 dan 2021 2022 and 2021
Aktuaris Independen Independent Actuary	Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Sutama (Nama dahulu: PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa) Nandi and Sutama Actuarial Consultant Office (former name: PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa)	Gedung Asuransi Jiwasraya Lt.3 Jl.RP Soeroso No.41 Gondangdia,Menteng Jakarta Pusat 10350 Telp. (62-21) 2239 4612,4877 E-mail:admin@kkansr.com www.kkansr.com Asuransi Jiwasraya Building 3rd Floor Jl. RP Soeroso No. 41 Gondangdia, Menteng Central Jakarta 10350 Tel. (62-21) 2239 4612.4877 E-mail: admin@kkansr.com www.kkansr.com	2022 dan 2021 2022 and 2021
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) Transfer Pricing Document (TP Doc) Consultant	PT Taxindo Prime Consulting/TPC (Tax Transfer Pricing Custom & Excise Business Advisory)	Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Telp. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Tel. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id	2022 dan 2021 2022 and 2021

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode
Kantor Notaris Notary Office	R. M. Indiarso Budioso, SH.	Jl. Damai No.6A, Kelapa Duri Wetan III, Bekasi Jl. Damai No.6A, Kelapa Duri Wetan III, Bekasi	2022 dan 2021 2022 and 2021
	Rr. Y. Tutiek Setia Murni, SH., MH	Jl. Kramat VI No. 49, Jakarta Pusat Jl. Kramat VI No. 49, Central Jakarta	2022
	Nurhayati Samperura, SH	Jl. Sumber Mekar No.2 Kav. 1-1, Komp. Sumber Sari, Bandung-40222 Jl. Sumber Mekar No.2 Kav. 1-1, Sumber Sari Comp, Bandung-40222	2022 dan 2021 2022 and 2021
	Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH	Ruko Dargo Indah Plaza Blok B-4, Semarang Ruko Dargo Indah Plaza Block B-4, Semarang	2022
	Nova Lestari Soleh, SH, M. Kn	Jl. Buru No. 57, Makassar Jl. Buru No. 57 Makassar	2022

PT Digital Citra Mandiri

PT Digital Citra Mandiri

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrik & Rekan KAP Hendrik & Partners	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990 Sudirman Plaza Plaza Marein 17th floor Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 South Jakarta 12910 Tel. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2022 dan 2021 2022 and 2021
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) Transfer pricing Document (TP Doc) Consultant	PT Taxindo Prime Consulting/TPC (Tax Transfer Pricing Custom & Excise Business Advisory)	Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Telp. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Tel. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id	2022 dan 2021 2022 and 2021
Kantor Notaris Notary Office	R.M. Indiarso Budioso, SH	Jl. Damai No.6A, Kelapa Duri Wetan III, Bekasi Jl. Damai No.6A, Kelapa Duri Wetan III, Bekasi	2021

PT Multitrans Nusantara Logistik

PT Multitrans Nusantara Logistik

Jasa Service	Nama Name	Alamat Address	Periode
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrik & Rekan KAP Hendrik & Partners	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990 Sudirman Plaza Plaza Marein 17th floor Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 South Jakarta 12910 Tel. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2022 dan 2021 2022 and 2021
Kantor Notaris Notary Office	R.M. Indiarso Budioso, SH	Jl. Damai No.6A, Kelapa Duri Wetan III, Bekasi Jl. Damai No.6A, Kelapa Duri Wetan III, Bekasi	2022

PENDIDIKAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak menyelenggarakan program peningkatan kompetensi secara khusus terhadap Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal. Namun demikian, masing-masing individu melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri sesuai dengan kapasitas dan disiplin ilmu yang dimilikinya.

Throughout 2022, the Company did not carry out specific competency improvement programs for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit. However, each individual carried out competency development independently according to their capacity and respective education/knowledge.

pigeon





FUNGSI PENUNJANG USAHA

BUSINESS SUPPORT FUNCTION

MIC memandang bahwa SDM merupakan partner strategis yang harus dikelola dan dikembangkan dalam mendukung laju pertumbuhan Perusahaan.

MIC views that HR is a strategic partner that must be managed and developed to support the Company's growth rate.





SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

HUMAN CAPITAL



Dalam rangka mendukung tranformasi dan mencapai tujuan usaha, MIC terus melakukan perbaikan dan peningkatan pada pengelolaan Sumber Daya Manusia. Pembentukan dan perbaikan pada kebijakan serta fondasi dasar Sumber Daya Manusia merupakan salah satu hal utama yang akan menjadi fokus perbaikan Perusahaan. Peninjauan terhadap kebijakan – kebijakan serta fondasi dasar pada pengelolaan Sumber Daya Manusia akan dibentuk sejalan dengan strategi Perusahaan agar dapat memenuhi perkembangan zaman.

Dengan terbentuknya fondasi dan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik, selanjutnya Perusahaan akan mengimplementasikan Manajemen Karir dan perbaikan Operasional pengelolaan Sumber Daya Manusia sehingga Sumber Daya Manusia yang ada di Perusahaan merupakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan dapat mengikuti perkembangan bisnis ke depannya.

In order to support transformation and achieve business goals, MIC continues to make enhancement and improvement to its human capital management. The formation and improvement of policies as well as the basic foundations of Human Capital is one of the Company's main improvement focus. Reviewing policies and basic foundations for Human Capital management will be established in line with the Company's strategy in order to meet the times.

With the establishment of good Human Capital management foundation and policy, next, the Company will implement Career Management and improve Human Capital Management Operations, aiming to create superior Human that can keep abreast of future business developments.

Manajer Sumber Daya Manusia menghadapi banyak tantangan selama pandemi Covid 19. Banyak kebijakan dan praktik manajemen sumber daya manusia (SDM) harus diubah selama pandemi untuk memastikan bisnis dapat beroperasi seefektif mungkin sambil melindungi karyawan. Pandemi COVID-19 yang masih terus berlanjut sepanjang tahun 2022 mempengaruhi cara berinteraksi dan bekerja secara signifikan. Kondisi ini menuntut banyak perusahaan termasuk MIC untuk dapat terus beradaptasi. Untuk terus menunjang pertumbuhan bisnis di tengah tantangan pandemi COVID-19, Perusahaan melakukan upaya strategis diantaranya digitalisasi proses, *online learning*, kajian cara bekerja yang baru (*Work From Home/Work From Office*) dan penerapan protokol kesehatan untuk diterapkan karyawan baik di dalam ataupun di luar kantor.

JUMLAH KARYAWAN PERUSAHAAN

Dalam pemenuhan SDM, Perusahaan tetap berlandaskan pada asas keragaman tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama. Seluruh karyawan MIC merupakan tenaga profesional dan ahli di bidangnya. Jumlah SDM Perusahaan senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan rencana pengembangan usaha Perusahaan.

Di akhir tahun 2022 komposisi dan jumlah karyawan Perusahaan telah sesuai dengan strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan berdasarkan arahan Pemegang Saham. Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan tercatat mencapai 1.002 orang, mengalami peningkatan sebesar 20,72% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2021 yang sebanyak 830 orang. Kenaikan jumlah karyawan ini disebabkan oleh peningkatan kebutuhan operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Human Capital Management faces many challenges during the Covid 19 pandemic. Human Capital Management policies and practices had to change during the pandemic to ensure business could operate as effectively as possible while protecting employees. The Covid 19 Pandemic that continued throughout 2022 has significantly affected the way to interact and work. This condition requires many companies including MIC, to continue to adapt. To continuously supporting business growth amidst the challenges of Covid 19, the Company is making strategic efforts including digitizing processes, online learning, studying new ways of working (Work From Home/Work From Office) and applying health protocols for employees, both inside and outside the office.

TOTAL NUMBER OF COMPANY'S EMPLOYEES

In fulfilling the needs of human capital, the Company refers to the principle of diversity regardless of gender, ethnicity, race and religion. All MIC employees are professionals and experts in their respective fields. The number of the Company's human capital is always adjusted to the operational needs and business development plans of the Company.

At the end of 2022, the composition and number of Company's employees are in accordance with the Company's strategy and business needs based on the Shareholders' directive. As of December 31, 2022, the Company has 1,002 employees, an increase of 20.72% compared to 830 employees as of December 31, 2021. The increase in the number of employee was due to increasing needs in the operations and business development of the Company.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following tables and charts.

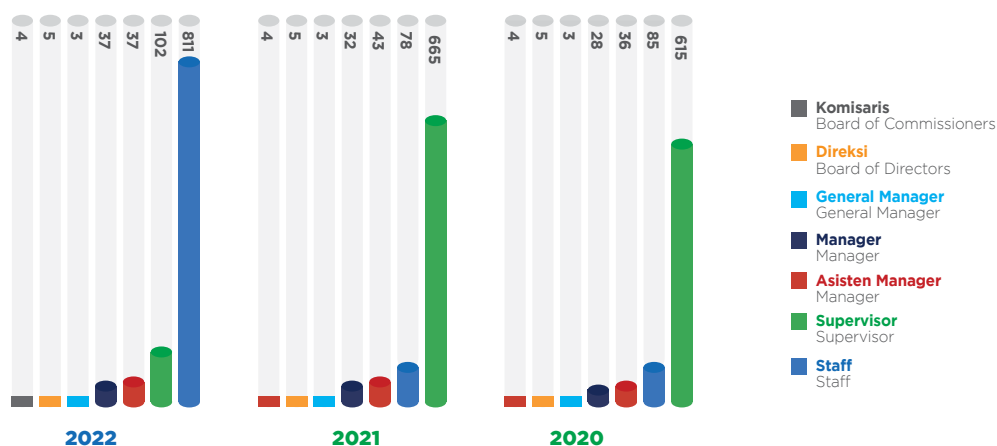
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Per (Orang)

Employee Composition by Organization Level (Persons)

Jabatan Position	2022	2021	2020
Komisaris Board of Commissioners	4	4	4
Direksi Board of Directors	5	5	5
General Manager	3	3	3
Manager	37	32	28
Asisten Manager Assistant Manager	40	43	36
Supervisor	102	78	85
Staff	811	665	615
JUMLAH Total	1.002	830	776

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition by Organization Level



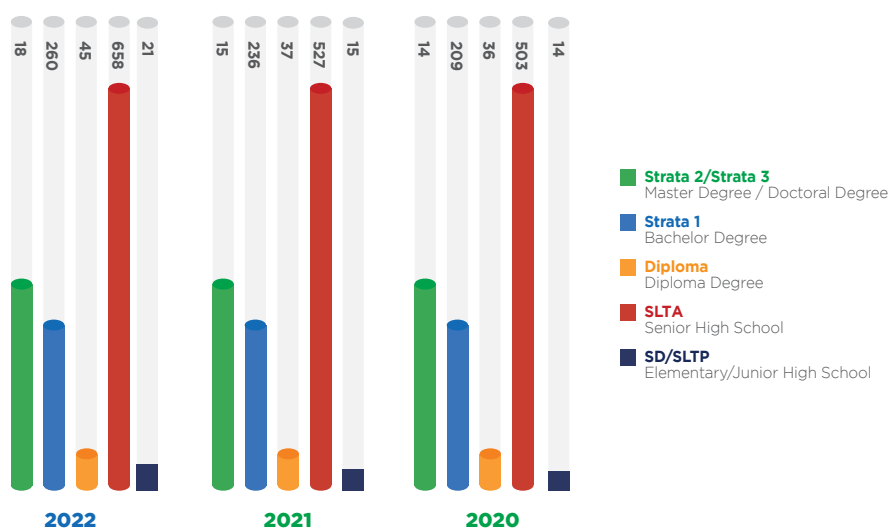
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)

Employee Composition by Education Level (Persons)

Tingkat Pendidikan Education Level	2022	2021	2020
Strata 2/Strata 3 Master Degree / Doctoral Degree	18	15	14
Strata 1 Bachelor Degree	260	236	209
Diploma Diploma Degree	45	37	36
SLTA Senior High School	658	527	503
SD/SLTP Elementary/Junior High School	21	15	14
JUMLAH TOTAL	1.002	830	776

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)

Employee Composition by Employment Status (Persons)

Status Karyawan Employment Status	2022	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent Employee	398	372	367
Pekerja Kontrak Contract Employee	604	458	409
Management Trainee (MT)	0	0	0
JUMLAH TOTAL	1.002	830	776

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status



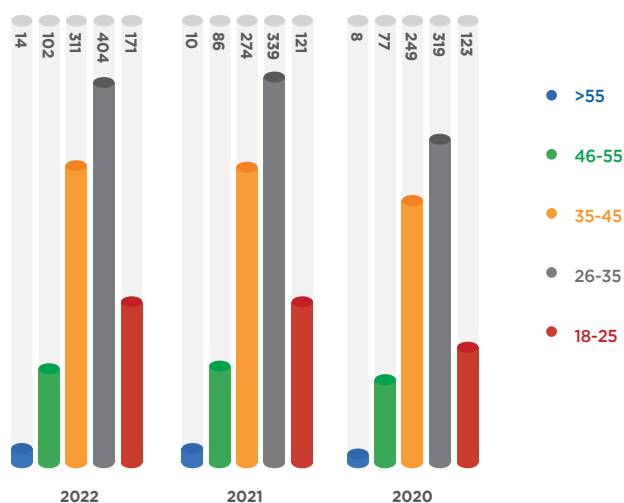
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (Orang)

Employee Composition by Age (Persons)

Usia Ages	2022	2021	2020
>55	14	10	8
46-55	102	86	77
35-45	311	274	249
26-35	404	339	319
18-25	171	121	123
JUMLAH TOTAL	1.002	830	776

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI HUMAN CAPITAL

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HUMAN CAPITAL DIVISION

Tugas Duties	Tanggung Jawab Responsibilities
- Membuat serta mengimplementasikan rencana strategis <i>Human Capital</i>; Sebagai mitra bagi segenap Divisi untuk mendukung semua kebutuhan modal manusia dari mulai mengakuisisi talent (<i>fresh graduate</i>, maupun pengalaman) serta melakukan talent mapping di internal; - Manajemen kinerja dan hubungan pegawai/tenaga kerja; - Perumusan pemantauan dan pelaksanaan kegiatan untuk anggaran human capital; - Administrasi kepegawaian sebagai layanan Human Capital; - Program pelatihan, pengembangan, dan pendampingan/ penasihat untuk karyawan. - Melakukan retention terhadap talent terbaik dan kompeten di bidangnya.	- Membangun HC Strategy serta melakukan implementasi rencana <i>human capital</i> strategis untuk mendukung perusahaan dalam mencapai rencana strategis; - Merencanakan dan menerapkan kebijakan, program, dan layanan untuk menyediakan layanan kepada karyawan dan pelatihan, hubungan kerja, pengembangan organisasi, informasi dan analisis tenaga kerja dan evaluasi sistem informasi dan analisis tenaga kerja, serta evaluasi sistem informasi <i>Human Capital</i>; - Sebagai mitra bagi segenap unit dan menjadi unit yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan dan menyediakan tenaga yang berkualitas; - Melakukan <i>assessment</i>, menyempurnakan, menerapkan rencana strategis <i>Human Capital</i>, rencana kerja dan rencana operasional yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan; - Membuat perencanaan dan pengembangan program pelatihan, pendampingan bagi karyawan; - Melakukan perumusan dan pelaksanaan kegiatan untuk anggaran pengelolaan <i>Human Capital</i>; - Melakukan administrasi kepegawaian sebagai pusat layanan kepada karyawan.
- Creating and implementing Human Capital strategic plans; As a partner for all Divisions to support all human capital needs, starting from acquiring talents (fresh graduates or pro-hire) as well as conducting internal talent mapping; - Performance management and employee/labor relations; - Formulation of monitoring and implementation of activities for human capital budget; - Personnel administration as Human Capital service; - Training, development, and mentoring/coaching programs for employees; - Retain the best talents that are competent in their fields.	- Preparing Human Capital Strategy and implementing the strategic human capital plan to support the Company in achieving its strategic plan; - Planning and implementing policies, programs and services to provide services to employees and training, employment relations, organizational development, manpower information and analysis and evaluation of information systems and manpower systems; - As a partner for all units and as a unit that is responsible for preparing and providing high-quality personnel; - Conducting assessment, refining, implementing Human Capital strategic plans, work plans and operational plans in accordance with the goals and objectives of the Company; - Planning and developing training programs, mentoring for employees; - Performing the formulation and implementation of activities for Human Capital management budget; - Perform personnel administration as a service center for employees.

PROGRAM KERJA DI TAHUN 2022

MIC memandang bahwa SDM merupakan partner strategis yang harus dikelola dan dikembangkan dalam mendukung laju pertumbuhan Perusahaan. Perusahaan menyadari, bahwa berbagai pencapaian dan perkembangan bisnis yang menghasilkan pertumbuhan kinerja yang diperoleh hingga saat ini merupakan wujud nyata dari kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan Perusahaan.

Sesuai dengan komitmen pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, MIC senantiasa berupaya menerapkan sistem manajemen SDM yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan berbagai program pengelolaan SDM unggul. Berikut adalah program kerja yang dijalankan divisi SDM di sepanjang tahun 2022:

1. Development HR Sistem sebagai penunjang Efektivitas dalam Bekerja.
2. Program Training berkelanjutan untuk menunjang Penjualan yang difokuskan pada Department Sales.
3. Sosialisasi Kepada seluruh Karyawan mengenai UU Omnibus agar Karyawan dapat memahami aturan yang berlaku saat ini.
4. Pelatihan internal, menggunakan konsep "Empiris" yang terjadi di lapangan pada seluruh lini department.
5. Pelatihan external, memilih provider training ternama dan terpercaya agar teori dan implementasi berkesinambungan dengan aktual.
6. Menjalankan *Key Performance Indicator* (KPI), sebagai sesuatu yang harus dicapai dan merupakan sasaran mutu bagi seluruh lini department.
7. *Employee Gathering*, bertujuan meningkatkan ikatan kerjasama dan saling bersinergi dan berkolaborasi antar department agar tercipta produktivitas di seluruh lini department.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN BIAYA SDM

Pelatihan Karyawan MIC

Perkembangan bisnis yang semakin meluas turut menjadikan MIC sebagai Perusahaan dengan SDM berjiwa pemimpin dengan keinginan kuat mencapai visi dan misi yang dituju. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan guna meningkatkan kualitas tersebut dengan mengikuti beragam seminar dan pelatihan untuk SDM.

Pada 2022, karyawan Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi sebanyak 22 (dua puluh dua) kali dalam berbagai macam bidang, dimana seluruh kegiatan tersebut menghabiskan dana sebesar Rp54.423.986. Berikut adalah daftar pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2022.

WORK PROGRAMS IN 2022

MIC views Human Capital as a strategic partner that must be managed and developed to support the Company's growth rate. The Company realizes that various business achievements and developments that resulted in performance growth that has been achieved to date are a tangible manifestation of the hard work and dedication of all employees of the Company.

In accordance with the commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance, MIC strives to implement a transparent, measurable, and accountable Human Capital management system, with various superior HC management programs. The following are the work programs carried out by HC division throughout 2022:

1. HC System Development as a support for effectiveness in work
2. Ongoing training programs to support Sales focused on the Sales Department.
3. Outreach on the Omnibus Law to all employees so that employees can understand the current regulations
4. Internal training, using "Empirical" concept that occurs in the field on all department lines.
5. External training, choosing well-known and trusted training providers so that theory and implementation can be aligned with actual;
6. Implement Key Performance Indicators (KPI), as something that must be achieved and is a quality target for all department lines.
7. Employee Gathering, aims to increase cooperativities, synergize and collaborate between departments to create productivity in all department lines.

HC COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM AND COSTS

MIC Employee Training

The increasing expansion of business development creates MIC into becoming a company with human capital whom having a spirit and strong desire to achieve the targeted vision and mission. The Company executes sustainable development in order to improve those qualities by providing various seminars and trainings for HC.

In 2022, employees of the Company and Subsidiaries attended training or knowledge and competency improvement as much as 22 (six) times in various fields, in which the costs for all these activities were Rp54,423,986. The following is a list of training or knowledge and competency improvement attended by employees of the Company and Subsidiaries in 2022.

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan di PT Multi Indocitra Tbk

List of Training and Development Activities in PT Multi Indocitra Tbk

No.	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
1	Marketing Skincare	Eksternal Training Training External	17 Mei - 16 Juni 2022 May 17 - June 16, 2022	Full Stack Digital Marketing Bootcamp Cohort 7	Belajar lagi
2	Operational Excellence	Eksternal Training Training External	Agustus 2022 August 2022	Jago Truthful Root Cause Analysis	Workshop Handoko Retail
3	Busdev	Eksternal Training Training External	26 Juli 2022 July 26, 2022	Perkembangan Trend Kosmetik di Indonesia dan Update Regulasi Halal Kosmetik Cosmetic Trend Development in Indonesia and Update of Cosmetic Halal Regulation	Perkosmi
4	Busdev	Eksternal Training Training External	30 Agustus 2022 August 30, 2022	Seminar Perijinan Berusaha Berbasis Risiko di Bidang Kosmetik Risk-Based Business Licensing Seminar in the Cosmetic Sector	Perkosmi
5	Busdev dan Digital Niaga	Internal Training	24 Agustus 2022 August 24, 2022	Communication Skill	HRD Group
6	Digital Niaga	Eksternal Training Training External	Agustus 2022 August 2022	Speaking Package 2 bulan Bahasa Inggris Speaking Package "2 Months English"	Mr Bob
7	Trade Of Marketing	Eksternal Training Training External	15 September 2022 September 15, 2022	3 Langkah Jago Public Speaking 3 Steps to Good Public Speaking	Independent Sales Academy
8	IT, Warehouse, Legal dan Busdev	Internal Training	21 September 2022 September 21, 2022	Time Management	HRD Group
9	SCM	Eksternal Training Training External	15 Oktober 2022 - 11 Februari 2023 October 15, 2022 - February 11, 2023	Pelatihan & Sertifikasi PPJK PPJK Training and Certification	CBM Institute
10	Warehouse	Internal Training	11 Oktober 2022 October 11, 2022	Problem Solving	HRD Group
11	Trade Of Marketing	Internal Training	09 November 2022 November 9, 2022	Negotiation Skill	HRD Group
12	Sales	Internal Training	07 Desember 2022 December 7, 2022	Leadership	HRD Group

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan di PT Multielok Cosmetic (PT. MEC)

List of Training and Development Activities in PT Multielok Cosmetic

No.	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
1	Produksi Production	Internal Training	3 & 4 Januari 2022 January 3-4, 2022	FGD (Internal Issues)	PT. MEC
2	R&D	Eksternal Training External Training	19 & 20 Januari 2022 January 19-20, 2022	Penanggungjawab Teknik PKRT PKRT Technical Personnel	Pakerti & Kemenkes RI
3	Produksi Production	Internal Training	21 & 24 Januari 2022 January 21 & 24, 2022	Good Documentation Practice	PT. MEC

No.	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
4	Produksi Production	Eksternal Training External Training	10 - 11 Februari 2022 February 10 - 11, 2022	Total Productive Maintenance	SSCX
5	Produksi Production	Internal Training	30 Juni 2022 June 30, 2022	CPKB & CPPKRTB	PT. MEC
6	Produksi Production	Internal Training	30 Juni 2022 June 30, 2022	Sistem Jaminan Halal	PT. MEC
7	WH, QC, R&D, Produksi	Internal Training	19, 20 & 21 September 2022 September 19 - 21, 2022	Sistem Jaminan Produk Halal Halal Guarantee System	PT. MEC
8	Produksi Production	Eksternal Training External Training	21 September 2022 September 21, 2022	Time Management	Modern Group
9	QC	Eksternal Training External Training	21 - 23 September 2022 September 21 - 23, 2022	Pelatihan Audit Halal Internal SJPH Berbasis ISO 19011 (2018) & Standar Halal SJPH Internal Halal Audit Training Based on ISO 19011 (2018) & Halal Standards	IHATEL
10	Produksi Production	Eksternal Training External Training	14 - 16 Juni 2022 June 14 - 16, 2022	Operator Forklift Forklift Operators	PT. Maju SDM Indonesia

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi para karyawannya yang dibuktikan melalui pelaksanaan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Perusahaan sangat memperhatikan pengembangan kompetensi pegawai guna membangun SDM yang berkualitas. Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp54,424 juta meningkat sebesar 151,96% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp21,600 juta. Peningkatan tersebut lebih dikarenakan sudah menurunnya pandemi covid 19 sehingga training dan seminar mulai diadakan kembali serta juga untuk mengasah kemampuan softskill maupun hardskill karyawan untuk menghadapi new normal setelah pandemi.

Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut.

Employee Competency Development Costs

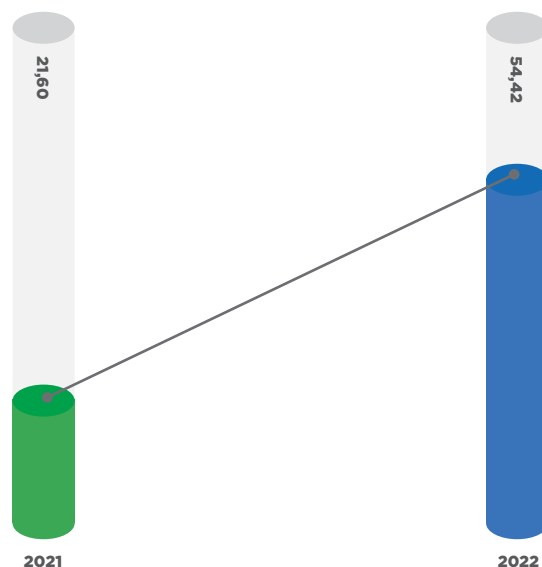
The Company is committed to continuously increasing added value for its employees as evidenced by continuous implementation of competency development. The Company pays great attention to employee competency development in order to build high-quality human capital. The realization of employee competency development costs in 2022 amounted to Rp54.424 million, increased by 151.96% compared to 2021 which amounted to Rp21.600 million. This increase was due to the declining Covid 19 pandemic, hence training and seminars began to be held again and also to hone employees' soft skills and hard skills to face the new normal after the pandemic.

Total costs for employee competency development can be seen in the following table.

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs

KETERANGAN Description	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Difference) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	54,424	21,600	32,824	151,96%

Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi (dalam jutaan)
Comparison of Competency Development Costs (In millions)



KEBIJAKAN STRATEGIS TERKAIT SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam mewujudkan visi, misi Perusahaan dan tercapainya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) maka perlu dilakukan sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan dan mendukung rencana strategis Perusahaan. Tahapan dalam sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia dimulai dengan perencanaan SDM yang matang, rekrutmen sesuai kebutuhan organisasi, program pendidikan dan pengembangan yang tepat sasaran, untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Perencanaan dan pengembangan karir karyawan didukung oleh sistem karir yang baik dan dapat memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal. Maka itu, untuk mengukur produktivitas dan efektifitas karyawan dibuat suatu penilaian kinerja yang menggambarkan hasil kontribusi dan kinerja individu maupun unit kerja dalam pencapaian target dan tujuan organisasi. Hasil penilaian kinerja tersebut akan menjadi dasar dalam pemberian penghargaan kepada karyawan atas hasil produktivitas yang diberikan.

Assessment Karyawan

Perusahaan melakukan *assessment* secara berkala kepada karyawan dalam rangka melakukan penggalian potensi dan talenta karyawan yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian kebutuhan organisasi Perusahaan.

Dalam upaya untuk mendukung peningkatan produktivitas karyawan, Perusahaan merancang *Key Performance Indicator* (KPI), penetapan target, pengukuran realisasi serta monitoring realisasinya. Secara periodik, Perusahaan melaksanakan penilaian atas kinerja dan kompetensi karyawan yang selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan

HUMAN CAPITAL STRATEGIC POLICIES

In order to realize the Company's vision and mission as well as to achieve the Corporate Long Term Plan (RJPP), a sustainable Human Capital management system that supports the Company's strategic planning is required. The stages in the Human Capital Management system begin with careful manpower planning, recruitment according to the needs of the organization, education and development programs that are right on target, to improve the ability and skills of employees in achieving the Company's goals.

Employee career planning and development is supported by a good career system that provides opportunities for each employee to develop their abilities optimally. Thus, to measure employee productivity and effectiveness, a performance assessment is made, which illustrates the results of the contributions and performance of individuals and work units in achieving organizational goals and objectives. The results of performance assessment will be the basis for granting rewards to employees for their productivity outcome.

Employee Assessment

The Company conducts periodic employee assessment to explore the potential and talent of employees, where the results will be used as a basis for determining the development and fulfilling the needs of organization.

In an effort to support the improvement of employee's productivity, the Company designs Key Performance Indicators (KPI), target setting, realization measurement and realization monitoring. Periodically, the Company conducts assessment on employee's performance and competency which are subsequently used as a consideration

atas remunerasi dan pengembangan karyawan yang bersangkutan. Remunerasi karyawan dilaksanakan secara adil dan transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rekrutmen

Untuk mencapai sasaran usaha, MIC membutuhkan SDM yang memadai dan diselaraskan dengan rencana bisnis Perusahaan, termasuk di dalamnya kompetensi, budaya kerja, serta nilai-nilai yang telah ditetapkan. Strategi akuisisi karyawan yang baik akan membantu Perusahaan mencapai sasaran jangka pendek maupun jangka panjangnya. Upaya akuisisi karyawan yang dilakukan MIC mencakup:

1. Perencanaan Sumber Daya Manusia (Man Power Planning/MPP)

Perencanaan SDM merupakan proses identifikasi dan evaluasi untuk menghitung kebutuhan beserta profil SDM yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian bisnis Perusahaan. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti pertumbuhan bisnis, persiapan karyawan yang pensiun, karyawan yang promosi/mutasi/rotasi dan turn over karyawan.

2. Rekrutmen

Proses penerimaan atau rekrutmen karyawan baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* dilaksanakan melalui proses tahapan secara profesional dalam melakukan seleksi calon karyawan pada strata yang dibutuhkan. Sehingga diharapkan Perusahaan akan memiliki SDM yang berkualitas sesuai bidang-bidang yang ada dalam Perusahaan.

Proses rekrutmen dilakukan berdasarkan MPP yang disusun. Proses perekrutan dimulai dari pembukaan lowongan dengan berbagai cara, seperti *internal job posting*, *referral*, *corporate website*, dan situs pencarian kerja. Rekrutmen yang dilakukan MIC terbagi dalam 2 jenis, yaitu:

a. Perekrutan Calon Karyawan *Fresh Graduate*

Perusahaan memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk berkarir di MIC. Keyakinan Perusahaan untuk terus menciptakan talent melalui program pengembangan yang terstruktur merupakan salah satu upaya untuk menjaga kesinambungan bisnis.

b. Perekrutan Calon Karyawan *Pro Hire*

Perekrutan calon karyawan yang sudah berpengalaman dilakukan jika Perusahaan tidak memperoleh calon yang sesuai dengan kebutuhan dari kalangan internal.

Perusahaan melakukan program *Management Trainee* (MT) yang diselenggarakan secara terpusat. Tujuan MT secara khusus ini agar karyawan memiliki kemampuan memahami dunia usaha dan pendukung-pendukungnya. Sasaran program MT yaitu tersedianya karyawan berkualitas (*talent*) dalam memenuhi kebutuhan perkembangan organisasi serta untuk melanjutkan regenerasi dalam organisasi. Dalam pelaksanaannya, peserta akan menempuh tahapan orientasi dan program MT. Selanjutnya, setiap karyawan diberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya sesuai talentanya.

for remuneration and development of the concerned employee. Employee's remuneration is carried out fairly and transparently in accordance with applicable regulations.

Recruitment

To achieve its business goals, MIC requires adequate human capital that are aligned with the Company's business plan, including competencies, work culture, and established values. A good employee acquisition strategy will help the Company achieve its short-term and long-term goals. MIC's employee acquisition efforts include:

1. Man Power Planning (MPP)

Man Power planning is a process of identification and evaluation to calculate the needs and profiles of manpower needed to support the Company's business achievement. This process is carried out by considering various aspects, such as business growth, employee preparation for retirement, employee promotion/transfer/rotation and employee turnover.

2. Recruitment

The process of recruiting experienced employees or fresh graduates is carried out through a professional stage process in selecting prospective employees at the required strata. The goal is that the Company will have qualified human capital according to the fields in the Company.

The recruitment process is carried out based on the compiled MPP. The recruitment process starts from opening vacancies in various ways, such as internal job posting, referrals, corporate websites, and job search sites. Recruitment conducted by MIC is divided into 2 types, namely:

a. Fresh Graduate Recruitment

The Company provides opportunities for younger generation to have a career at MIC. The Company's belief in continuously creating talents through structured development programs is one of the efforts to maintain business continuity.

b. Pro Hire Recruitment

The recruitment of experienced employee candidates is carried out if the Company does not obtain candidates that match the needs from its internal circles.

The Company conducts a Management Trainee (MT) program which is held centrally. The specific purpose of MT is so that employees have the ability to understand the business world and its supporting aspects. The target of MT program is the availability of high-quality employees (*talent*) to meet the needs of organizational development and to continue regeneration in the organization. In its implementation, participants will go through the orientation and stages of MT program. Furthermore, every employee is given the opportunity to improve their competencies according to their talents.

Facilities and Welfare

Dalam hal fasilitas dan kesejahteraan karyawan, Perusahaan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perusahaan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

Dari sisi remunerasi, MIC tetap melanjutkan komitmennya untuk memberikan struktur remunerasi yang kompetitif. Kegiatan internal yang dibiayai dari biaya gaji dan emulsi adalah gaji rutin, insentif prestasi, lembur tenaga honor, makan siang dan lembur, biaya perjalanan dinas, asuransi kesehatan dan dana pensiun.

Reward and Punishment of Company's HC

Perusahaan menetapkan kompensasi dan benefit SDM berdasarkan dengan penilaian KPI (*Key Performance Indicator*) yang dilakukan secara per enam bulan. KPI tersebut digunakan untuk pemberian bonus tahunan terhadap SDM yang dimiliki. Selain kompensasi dan benefit, Perusahaan juga memberikan *reward* dan *punishment* yang telah ditetapkan dalam peraturan Perusahaan, dimana *reward* dan *punishment* diberikan berdasarkan dari berbagai penilaian disiplin dan kinerja.

Reward & Punishment

MIC juga memberikan semacam penghargaan atau *reward* kepada karyawan/unit kerja yang berprestasi sesuai dengan capaian kinerja yang diperoleh, selama tahun 2022 *reward* yang telah diserahkan kepada karyawan berupa bonus tahunan kepada seluruh karyawan. *Reward* yang baik akan diberikan pada setiap karyawan yang berprestasi dan MIC tegas dalam menerapkan punishment atas pelanggaran yang telah dilakukan baik melalui jalur musyawarah untuk mufakat maupun melalui jalur hukum sekalipun.

Industrial Relations

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengelola hubungan dengan karyawan sebagai kerangka mitra dalam upaya mencapai visi dan misi Perusahaan. Oleh sebab itu, MIC berupaya membangun hubungan ketenagakerjaan yang sehat sesuai dengan aturan yang berlaku.

Employee Engagement Survey

Survei Engagement Karyawan dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan merujuk pada sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaan dan Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan karyawan menunjukkan sikap yang kontraproduktif terhadap pekerjaannya.

Facilities and Welfare

With due regard to employee's facilities and welfare, the Company has complied with the Provincial/District/City Minimum Wages (UMP/K) for each work units of the Company as stipulated by the Government. Employee's compensation and benefits refers to the Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the fulfillment of wages that apply.

In terms of remuneration, MIC continues its commitment to provide a competitive remuneration structure. Internal activities financed by salary and emulsion costs are regular salary, performance incentives, overtime for honorary staff, lunch, health insurance and pension funds.

Reward and Punishment of Company's HC

The Company establishes the compensation and benefits for its human capital based on KPI (Key Performance Indicators) assessment conducted on a six-month basis. KPI is also utilized to determine the amount of annual bonus given to HC. Besides compensation and benefits, the Company also imposes reward and punishment system, as set out in the Company's regulations, in which the reward and punishment are given based on the assessment of employee's discipline and performance.

Reward & Punishment

MIC also provides reward to employees/work units who excel in accordance with their performance achievements. In 2022, the rewards that have been given to employees were in the form of annual bonus to all employees. A good reward will be given to every outstanding employee and MIC is firmly imposing punishment for any violation either through deliberation for consensus or through legal channel.

Industrial Relations

The Company strives to manage its relations with employees as a partner in the pursuit of achieving the Company's vision and mission. Therefore, MIC seeks to establish a healthy employment relationship in accordance with the prevailing rules.

Employee Engagement Survey

Employee Engagement Survey is conducted to measure employee's satisfaction and engagement to the Company. The level of employee satisfaction and engagement refers to an employee's general attitude towards his/her job and the Company. High level of satisfaction and engagement indicates a positive attitude towards their job. Conversely, low level of employee satisfaction and engagement indicates a counterproductive attitude toward their job.

Sebagai aset penting dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menempatkan karyawan sebagai bagian penting dalam kegiatan usaha. Secara berkala Perusahaan melakukan pengukuran atas kepuasan dan keterikatan karyawan dengan sasaran untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keterikatan serta mengetahui kesesuaian antara perilaku tiap karyawan dengan budaya Perusahaan. Kepuasan dan keterikatan karyawan merupakan faktor kunci dalam mendorong kinerja yang lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan usaha Perusahaan.

TARGET DEPARTEMEN SDM TAHUN 2023

1. *Training*/Pelatihan sesuai dengan Gap Kompetensi yang ingin dicapai di setiap Departemen.
2. Program *Management Trainee (Supervisory Development Program)* untuk memenuhi kebutuhan masa yang akan datang.
3. Pengembangan *HR system* yg dibangun oleh Tim Internal untuk menunjang efektivitas bekerja Departemen HR&GA maupun Departemen Lainnya.
4. Memfasilitasi *Medical Check-Up* untuk seluruh karyawan agar karyawan dapat menjaga kesehatan tubuh dan mencegah penyakit sejak dini.
5. Pengembangan karir karyawan dan KPI.

As an important asset in running the business, the Company places its employees as an important part of the business. The Company regularly measures employee's satisfaction and engagement in order to know the level of satisfaction and engagement as well as to identify the suitability between the behavior of each employee with the corporate culture. Employee's satisfaction and engagement are the key factor in encouraging better performance that contributes to the growth of Company's business.

HC DEPARTMENT TARGETS FOR 2023

1. Training in accordance with Competency Gaps to be achieved in each Department.
2. Management Trainee Program (Supervisory Development Program) to fulfill future needs.
3. Development of HC System that is built by Internal Team to support work effectiveness of HR&GA Department and other Departments.
4. Facilitate Medical Check-Up for all employees so that employees can maintain a healthy body and prevent illness early on.
5. Employee career development and KPI

TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)



Guna mendukung keberlangsungan bisnis di era serba digital dan *high speed* internet seperti saat ini Perusahaan telah membangun fondasi Teknologi Informasi (TI) yang kuat. Pengembangan dan pengelolaan sistem Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu prioritas bagi Perusahaan agar terus dapat meningkatkan kinerjanya dalam menyediakan layanan yang prima. Hal ini diperkuat dengan tren peningkatan penggunaan layanan digital oleh segenap karyawan, guna mendukung efisiensi operasional Perusahaan serta kepuasan konsumen.

Perusahaan juga melakukan telah digitalisasi proses bisnis *end-to-end* agar dapat menyediakan sistem kerja secara cepat, aman, dan akuntabel yang terus dikembangkan secara berkesinambungan. Sistem Teknologi Informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perusahaan, di mana dalam prosesnya Perusahaan senantiasa mengembangkan sistem informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Penerapan Sistem Teknologi Informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perusahaan.

In order to support business continuity in the all-digital era and high speed internet, the Company has built a strong Information Technology (IT) foundation. The development and management of Information Technology (IT) systems is one of Company's priorities in order to be able to continue to improve its performance in providing excellent service. This is reinforced by the trend of increasing use of digital services by all employees to support the Company's operational efficiency and consumer satisfaction.

The Company has digitized end-to-end business processes in order to provide fast, safe and accountable work system that continues to be developed on an ongoing basis. Information Technology Systems have a very important role for the Company's business processes, where in the process the Company consistently and continuously develops information systems with the aim of realizing the Company's vision and mission. The implementation of Information Technology Systems is carried out at the operational and functional levels by preparing work programs that support the Company's business strategy.

Pada tahun 2022, Perusahaan senantiasa fokus melakukan pengembangan yang bertujuan untuk merespon berbagai kebutuhan bisnis sehingga dapat bergerak lebih lincah, terhubung dengan berbagai saluran bisnis secara kolaboratif, serta meningkatkan keamanan sumber daya informasi yang dimilikinya dengan tetap berpedoman pada aspek kepatuhan terhadap tata kelola teknologi informasi.

Departemen Teknologi Informasi MIC bertanggung jawab untuk menyediakan sistem informasi yang optimal untuk mendukung bisnis Perusahaan. Layanan teknologi informasi diharapkan mampu mendorong level produktivitas dan efisiensi. Selain itu, implementasi teknologi informasi bisa meminimalkan resiko operasional usaha, dan menghadirkan sistem keamanan yang maksimal.

Beberapa langkah strategis yang diimplementasikan oleh Departemen Teknologi Informasi MIC pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Aplikasi *mobile device* “Salesforce” dengan menambahkan *feature-feature* baru, seperti: *collection*, target dan pencapaian, segmentasi *brand* agar lebih memudahkan team sales ketika bekerja di lapangan.
2. Mengupdate dan mensinkronisasikan Aplikasi *mobile device* “Salesforce” dengan *operating* sistem Android versi terakhir agar aplikasi dapat menggunakan *handphone* generasi yang paling baru.
3. Mendesain dan mendevlop ulang *software* HRD dengan memfokuskan pada modul rekrutment, sehingga akan membantu HRD dalam melakukan proses rekrutment dengan data yang terdigitalisasi dan mudah diakses.

Tata Kelola Informasi

MIC telah melaksanakan IT *Governance* yang mengatur dan mengontrol Teknologi Informasi (TI) agar selalu selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan. Sebagai tindak lanjut terhadap IT *Governance*, telah dilakukan langkah-langkah terkait pengelolaan organisasi dan sumber daya TI, serta mengevaluasi perencanaan dan aktivitas Sistem Informasi di lingkungan Perusahaan.

Perusahaan memiliki unit khusus yang mengelola teknologi informasi di lingkup MIC. Unit ini juga bertindak sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan yang terkait dengan implementasi TI termasuk di anak perusahaan, terutama bila terdapat penggunaan sumber daya secara bersama (*resources sharing*). Sinergi terus diupayakan untuk optimalisasi sumber daya guna mencapai hasil yang terbaik. Peningkatan kehandalan layanan dasar dan kapasitas sistem dalam menunjang operasional juga dilakukan sejalan dengan proses IT *Governance* untuk menjaga tata kelola Perusahaan secara benar.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi (TI)

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang Sistem Teknologi Informasi. Untuk itu, Perusahaan melakukan proses perekrutan SDM Sistem Informasi melalui

In 2022, the Company continued to focus on developments aimed at responding to various business needs so that it can move forward more agile, connect with various business channels collaboratively, and improve the security of its information resources while still being guided by compliance aspect of information technology governance.

MIC’s Information Technology Department is responsible for providing optimal information systems to support the Company’s business. Information technology services are expected to boost productivity and efficiency levels. In addition, the implementation of information technology can minimize business operational risks, and present a maximum security system.

Some of strategic measures implemented by MIC Information Technology Department in 2022, were as follow:

1. Developing the “Salesforce” mobile device application by adding new features, such as: collection, targets and achievements, brand segmentation to make it easier for the sales team when working in the field.
2. Updated and synchronized “Salesforce” mobile device application with the latest version of Android operating system so that application can use the latest generation of mobile phones.
3. Redesigned and re-developed HRD software by focussing on recruitment module, so that it will assist HRD in carrying out recruitment process with digitized and easily accesible data.

Information Governance

MIC carries IT Governance that regulates and controls Information Technology (IT) in order to be aligned with the Company’s business strategy and objectives. As a follow up to IT Governance, measures have been taken to manage IT organization and resources, and to evaluate the planning and activities of Information System within the Company.

The Company has special unit that manages information technology within MIC. This unit acts as facilitator in various activities related to IT implementation including in subsidiaries, especially when there are resources sharing. Synergy continues to be pursued to optimize resources in order to achieve the best results. Improving the reliability of basic services and system capacity to support operations is also carried out in line with the IT Governance process to maintain proper corporate governance.

Information Technology Human Capital Competency Development

Reliable and qualified Human Capital (HC) is an important asset to support business operations in the field of Information Technology System. To that end, the Company performs HC Information System recruitment process

seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Secara berkala Perusahaan juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perusahaan.

Dengan memahami integrasi proses bisnis, SDM Sistem Teknologi Informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis Sistem Teknologi Informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

Investasi Teknologi Informasi

Perusahaan terus berupaya melakukan pengembangan sistem TI untuk menunjang dan menyediakan kebutuhan dari perkembangan bisnis Perusahaan. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan melalui penyediaan aplikasi dan perangkat keras serta infrastruktur yang dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

Adapun kegiatan pengadaan dan pengembangan sistem teknologi informasi Perusahaan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

through rigorous and competitive selection to ensure that recruited candidates have the competency level in accordance with predefined standards. The Company also regularly holds external and internal training in technical and non-technical areas to improve the competencies of each individual in accordance with the direction of system development within the Company.

By understanding the business processes integration, HC of Information Technology Systems is expected to be able to make strategic plans for Information Technology Systems and make changes and modifications to business process flows.

Information Technology Investment

The Company makes every effort to develop IT system to support and provide the needs of the Company's business development. This effort is carried out to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations by providing applications, hardware and infrastructure needed to produce more optimal performance.

The Company's information technology system procurement and development activities in 2022 are as follows:

Biaya Pengembangan dan Investasi Teknologi informasi 2022
Information Technology Development and Investment Costs in 2021

No	Pengadaan Procurement	Biaya Cost
1	Komputer dan Perangkatnya Computer and Devices	51.400.000
2	Inventaris Kantor Lainnya Other Office Inventories	170.000.000
3	Software dan Program Software and Program	280.810.599
4	Internet	557.414.900
5	Biaya Sewa Lain-lain Other Rental Cost	28.350.000
6	Server dan Perangkatnya Server and Devices	900.000.000
7	Biaya Pelatihan Pegawai Employee Training Cost	0
Jumlah Total		1.987.975.499

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (TI)

Divisi TI MIC telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan sistem TI yang ada, sehingga Perusahaan dapat memanfaatkan TI secara maksimal demi meningkatkan daya saing Perusahaan. Hal tersebut tertuang dari *roadmap* yang telah disusun Divisi TI sebagai berikut:

Information Technology Development Plan

MIC's IT division has made various efforts to develop the existing IT system, so that the Company can take full advantage of IT to improve its competitiveness. This is stated in the roadmap that has been prepared by IT Division as follows:

Peta jalan/roadmap pengembangan TI
TI Development Roadmap





ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Sepanjang tahun 2022, seluruh segmen usaha perdagangan dan industri yang digeluti Perusahaan telah menunjukkan kinerja secara optimal dari segi penjualan dan laba kotor Perusahaan.

Throughout 2022, all trading and industrial business segments that the Company is involved in have shown optimal performance in terms of the Company's sales and gross profit.





TINJAUAN UMUM

GENERAL OVERVIEW



PERSPEKTIF MAKROEKONOMI

Analisa Perekonomian Global

Dikutip dari Buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2022, ketegangan geopolitik dunia semakin memperburuk fragmentasi dan prospek ekonomi serta keuangan global. Berlanjutnya perang Rusia-Ukraina serta pengenaan sanksi terhadap Rusia menyebabkan disrupsi rantai pasok dan menyebabkan naiknya harga komoditas energi dan pangan dunia. Sementara itu, berlanjutnya perang dagang antara AS dengan Tiongkok serta pembatasan mobilitas terkait Covid-19 di Tiongkok semakin memperburuk gangguan mata rantai pasokan global dan perjalanan wisata Tiongkok ke berbagai belahan dunia.

Tingginya fragmentasi politik dan ekonomi serta memburuknya gangguan mata rantai pasokan global tersebut telah menyebabkan dan akan semakin memperlemah pertumbuhan ekonomi global dari sisi penawaran. Pada waktu bersamaan, sangat tingginya harga energi dan pangan telah menyebabkan melambungnya inflasi global dan mendorong bank-bank sentral di negara maju khususnya *The Fed AS* dan *European Central Bank (ECB)* serta sejumlah

MACROECONOMIC PERSPECTIVE

Global Economic Analysis

As quoted from the 2022 Bank Indonesia Annual Meeting Book, world geopolitical tensions have exacerbated fragmentation and global economic and financial prospects. The continuation of Russia-Ukrainian war and the imposition of sanctions against Russia disrupted supply chains and led to an increase in world energy and food commodity prices. Meanwhile, the ongoing trade war between the US and China as well as restrictions on mobility related to Covid-19 in China have exacerbated disruptions to global supply chains and Chinese tourist travel to various parts of the world.

High political and economic fragmentation as well as worsening global supply chain disruptions have caused and will further weaken global economic growth from the supply side. At the same time, very high energy and food prices have caused soaring global inflation and pushed central banks in developed countries, especially the US Fed and the European Central Bank (ECB) as well as a number of Emerging Market Economies (EMEs) countries

negara *Emerging Market Economies* (EMEs) seperti Brazil, Chili, dan Meksiko secara agresif meningkatkan suku bunga acuan dalam mengetatkan kebijakan moneternya. The Fed sepanjang 2022 telah menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 425 bps, sedangkan ECB sebesar 250 bps.

Akibatnya, pertumbuhan ekonomi dunia semakin melambat dan bahkan berisiko resesi seiring dengan menurunnya permintaan agregat karena pengetatan moneter dimaksud dan melemahnya daya beli masyarakat karena tingginya inflasi. Sementara itu di pasar keuangan global, sangat agresifnya kenaikan suku bunga *The Fed AS* telah mendorong sangat kuatnya nilai tukar dolar AS dan memberikan tekanan depresiasi terhadap berbagai mata uang dunia, termasuk nilai tukar Rupiah.

Persepsi risiko negatif di pasar keuangan global yang memburuk, mendorong para investor portofolio global menarik dananya dari sekuritas ke alat likuid (fenomena "*cash is the king*"), dan semakin memperburuk dampak rambatan ekonomi dan keuangan global, baik dari jalur perdagangan maupun jalur keuangan, terhadap negara EMEs, termasuk Indonesia. Pertumbuhan dunia kembali direvisi menjadi 3,0% pada tahun 2022 dan menurun menjadi 2,6% pada 2023 dengan kecenderungan risiko ke bawah, sebelum diproyeksikan membaik menjadi 2,8% pada 2024. Semua negara diproyeksikan akan mengalami perlambatan pertumbuhan, meskipun dengan tingkat yang berbeda.

such as Brazil, Chile and Mexico to aggressively raised its benchmark interest rate in tightening its monetary policy. The Fed throughout 2022 has raised its benchmark interest rate by 425 bps, while the ECB has increased by 250 bps.

As a result, world economic growth was increasingly slowing and even at risk of recession in line with declining aggregate demand due to the intended monetary tightening and weakening public purchasing power driven by the high inflation. Meanwhile on global financial markets, the US Fed's very aggressive increase in interest rates has driven the US dollar exchange rate to be very strong and put depreciating pressure on various world currencies, including the Rupiah exchange rate.

Worsened perceptions of negative risk on global financial markets, prompting global portfolio investors to withdraw their funds from securities to liquid instruments ("*cash is the king*" phenomenon), and exacerbated the impact of global economic and financial propagation, both from trade and financial channels, towards EMEs countries, including Indonesia. World growth is again revised to 3.0% in 2022 and decline to 2.6% in 2023 with a downward risk trend, before projected to improve to 2.8% in 2024. All countries were projected to experience a slowdown in growth, albeit at a different rate.

Tabel 2. Kinerja dan Prospek Ekonomi Global (%)

	2020	2021	2022*	2023*	2024*
Dunia	-3,0	6,0	3,0	2,6	2,8
Negara Maju	-4,4	5,2	2,4	1,1	1,5
AS	-3,4	5,7	1,9	1,0	1,1
Eropa	-6,1	5,2	3,1	0,7	1,5
Jepang	-4,6	1,7	1,7	1,5	1,2
Negara Berkembang	-1,9	6,6	3,5	3,6	3,8
Tiongkok	2,2	8,1	3,2	4,5	4,6
India	-6,6	8,3	6,6	6,0	6,2
ASEAN-5	-3,4	3,4	5,0	5,0	5,6
Amerika Latin	-7,0	6,9	3,0	1,3	1,3

Sumber: WEO-IMF, Bank Indonesia

Keterangan: * Proyeksi Bank Indonesia

Analisa Perekonomian Nasional

Dikutip dari Tinjauan Kebijakan Moneter yang dirilis Bank Indonesia pada desember 2022, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,0% pada 2022 dan menurun menjadi 2,6% pada 2023. Sementara itu, tekanan inflasi masih tinggi, meskipun mulai melandai, dipengaruhi berlanjutnya gangguan rantai pasokan dan ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa. Inflasi

National Economic Analysis

As quoted from the Monetary Policy Review released by Bank Indonesia in December 2022, Bank Indonesia predicted that the world economy would grow by 3.0% in 2022 and decline to 2.6% in 2023. Meanwhile, inflationary pressure remained high, although has started to ease off, due to continuing supply chain disruptions and tight labor market, especially in the US and Europe. High inflation has pushed

yang masih tinggi mendorong kebijakan moneter global tetap ketat. *The Fed* diperkirakan akan menaikkan *Fed Funds Rate* hingga awal 2023 dengan siklus pengetatan kebijakan moneter yang panjang, meskipun dengan besaran yang lebih rendah. Perkembangan ini mendorong tetap kuatnya mata uang dolar AS dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global yang kemudian berdampak pada belum kuatnya aliran modal masuk ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Kendati demikian, Bank Indonesia menyatakan bahwa Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap kuat sehingga mendukung ketahanan eksternal. Transaksi berjalan triwulan IV 2022 diperkirakan kembali mencatatkan surplus sejalan dengan kinerja neraca perdagangan yang tetap baik. Neraca perdagangan November 2022 mencatat surplus sebesar 5,2 miliar dolar AS, didukung oleh kinerja ekspor komoditas utama. Aliran masuk modal asing di investasi portofolio secara perlahan mulai terjadi pada November-Desember 2022, meskipun secara triwulanan hingga 20 Desember 2022 masih tercatat *net outflows* sebesar 0,4 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa Indonesia hingga akhir November 2022 meningkat dibandingkan dengan posisi bulan sebelumnya, dan tercatat sebesar 134,0 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 5,9 bulan impor atau 5,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Secara keseluruhan 2022, kinerja NPI diperkirakan masih akan cenderung kuat didukung surplus transaksi berjalan yang berada dalam kisaran 0,4 - 1,2% dari PDB, sejalan dengan permintaan eksternal dan harga komoditas global yang masih tinggi, dan kinerja neraca transaksi modal dan finansial yang tetap baik terutama dalam bentuk PMA. Di tengah risiko ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi, kinerja NPI pada 2023 juga diperkirakan tetap baik ditopang oleh surplus neraca transaksi modal dan finansial serta transaksi berjalan yang solid dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB.

Dengan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga di tengah masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Tekanan nilai tukar Rupiah pada November-Desember 2022 berkurang dipengaruhi aliran masuk modal asing yang terjadi di pasar SBN serta langkah-langkah stabilisasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut cukup positif di tengah dolar AS yang masih kuat dan ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) tercatat masih tinggi di level 104,16 pada 21 Desember 2022.

Dengan perkembangan tersebut, nilai tukar Rupiah sampai dengan 21 Desember 2022, terdepresiasi 8,56% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2021. Depresiasi nilai tukar Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain di kawasan, seperti Tiongkok 8,96% (ytd) dan India 10,24% (ytd). Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar

global monetary policy to remain tight. The Fed is predicted to raise the Fed Funds Rate until early 2023 with a long monetary policy tightening cycle, although at a lower rate. These developments have contributed to the continued strength of the US dollar and ongoing high uncertainty in global financial markets, which has resulted in weak capital inflows to developing countries, including Indonesia.

Nevertheless, Bank Indonesia stated that Indonesia's Balance of Payments (BOP) remained strong thereby supporting external resilience. The current account for the fourth quarter of 2022 is predicted to record a surplus again in line with the performance of the trade balance, which remains favorable. The November 2022 trade balance recorded a surplus of USD 5.2 billion, supported by the performance of main commodity exports. Inflows of foreign capital in portfolio investment slowly began to occur in November-December 2022, although on a quarterly basis until December 20, 2022, net outflows were still recorded at USD 0.4 billion. The position of Indonesia's foreign exchange reserves until the end of November 2022 increased compared to the previous month's position, and was recorded at US\$134.0 billion, equivalent to 5.9 months of import financing or 5.8 months of imports and servicing the Government's foreign debt, and was above international adequacy standard of around 3 months of import.

Overall, in 2022, the performance of balance of payments is predicted to continue to be strong supported by a current account surplus in the range of 0.4 - 1.2% of GDP, in line with external demand and global commodity prices which are still high, and the performance of capital and financial account balances remained good, especially in the form of FDI. Amidst the high risks of uncertainty on global financial markets, the balance of payments is also predicted to perform well in 2023, supported by a surplus in the capital and financial account balances and a solid current account within the range of a surplus of 0.4% to a deficit of 0.4% of GDP.

With Bank Indonesia's stabilization measures, the stability of Rupiah exchange rate was maintained amidst the high uncertainty in global financial markets. The pressure on Rupiah exchange rate in November-December 2022 will ease due to the inflow of foreign capital that has occurred in SBN market as well as the stabilization measures taken by Bank Indonesia. The development of Rupiah exchange rate was quite positive amidst the remained strong US dollar and high uncertainty on global financial markets. The US Dollar exchange rate index against major currencies (DXY) was still recorded at a high level of 104.16 on December 21, 2022.

With these developments, the Rupiah exchange rate up to December 21, 2022, depreciated 8.56% (ytd) compared to the end of 2021. The Rupiah exchange rate depreciation was relatively better compared to the depreciation of currencies of a number of other countries in the region, such as China at 8.96% (ytd) and India at 10.24% (ytd). Going forward, Bank Indonesia will continue to strengthen the Rupiah exchange rate

Rupiah agar sejalan nilai fundamentalnya untuk mendukung upaya pengendalian inflasi dan stabilitas makro ekonomi.

Ekspektasi inflasi dan inflasi secara bulanan terus menurun dan lebih rendah dari prakiraan awal, meskipun masih tinggi. Inflasi IHK Desember 2022 tercatat lebih rendah dari prakiraan meski masih tinggi sebesar 5,51% (yoy) dan di atas sasaran 3,0±1%. Inflasi kelompok *volatile food* juga turun menjadi 5,61% (yoy) baik secara nasional maupun di sebagian besar wilayah Indonesia, didukung sinergi dan koordinasi kebijakan yang erat antara Pemerintah (Pusat dan Daerah), Bank Indonesia, dan para mitra strategis melalui TPIP-TPID dan GNPIP.

Inflasi *administered prices* pada Desember sedikit mengalami peningkatan dan berada pada level 13,34% (yoy) sejalan dengan penyesuaian harga BBM dan tarif angkutan yang lebih rendah. Sementara itu, inflasi inti pada akhir tahun 2022 sedikit meningkat menjadi 3,36% (yoy), dipengaruhi oleh dampak lanjutan penyesuaian harga BBM terhadap inflasi inti yang terbatas dan tekanan inflasi dari sisi permintaan yang belum kuat. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat respons kebijakan guna memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi sehingga inflasi inti tetap terjaga dalam kisaran 3,0±1% dan ditargetkan terjadi lebih cepat, yaitu pada awal 2023.

Tinjauan Segmen Industri

Dikutip dari Hasil Survei Dunia Usaha (SKDU) yang dirilis Bank Indonesia mengindikasikan kinerja kegiatan dunia usaha tetap kuat pada triwulan IV 2022. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 10,27%, meskipun lebih rendah dari SBT pada triwulan III 2022 sebesar 13,89%. Nilai SBT tercatat positif pada seluruh sektor, kecuali sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan yang menurun, utamanya sub sektor Tanaman Bahan Makanan (Tabama), seiring dengan masuknya musim tanam. Tetap kuatnya kegiatan dunia usaha pada triwulan IV 2022 ditopang oleh sektor tersier yang tumbuh lebih tinggi, terutama sektor jasa-jasa, serta sektor pengangkutan dan komunikasi sejalan dengan peningkatan permintaan saat hari besar keagamaan dan nasional (HKBN) Natal dan libur akhir tahun.

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan IV 2022 tetap baik sebesar 70,94%, meski relatif menurun dibandingkan triwulan III 2022 sebesar 73,67%. Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan tenaga kerja juga terindikasi mengalami penurunan. Sementara itu, kondisi keuangan dunia usaha terindikasi membaik dari seluruh aspek, yaitu aspek likuiditas dan rentabilitas, disertai dengan akses pembiayaan yang lebih mudah.

Di sisi lain, berdasarkan Survei Konsumen yang dilakukan oleh Bank Indonesia mengindikasikan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat. Hal ini terindikasi dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Januari 2023 sebesar 123,0, lebih tinggi dibandingkan 119,9 pada Desember 2022 dan 119,6 pada Januari 2022. Meningkatnya optimisme konsumen pada Januari 2023 didorong oleh peningkatan ekspektasi

stabilization policy, hence its fundamental value can be in line to support efforts to control inflation and macro economic stability.

Inflation expectations and monthly inflation continued to decline and were lower than earlier forecasts, although were still high. CPI inflation in December 2022 was lower than forecast, although still high at 5.51% (yoy) and above the target of 3.0 ± 1%. Inflation in the volatile foods category also fell to 5.61% (yoy) both nationally and in most parts of Indonesia, supported by close policy synergy and coordination between the Government (Central and Regional), Bank Indonesia, and strategic partners through TPIPs and GNPIP.

Administered prices inflation in December increased slightly and was at the level of 13.34% (yoy) in line with the adjustment in fuel prices and lower transportation fares. Meanwhile, core inflation at the end of 2022 increased slightly to 3.36% (yoy), influenced by the continued impact of fuel price adjustments on limited core inflation and inflationary pressure from the demand side that was not yet strong. Going forward, Bank Indonesia will continue to strengthen its policy response to ensure the continued decline in inflation expectations and inflation so that core inflation is maintained within the range of 3.0 ± 1% and is targeted to occur sooner, namely in early 2023.

Industry Sector Overview

The Results of Business Survey (SKDU) released by Bank Indonesia indicated that the performance of business activities remained strong in the fourth quarter of 2022. This is reflected in the value of Weighted Net Balance (WNB) of 10.27%, although lower than WNB in the third quarter 2022 of 13.89%. WNB value was positive in all sectors, except for the agriculture, plantation, animal husbandry, forestry and fisheries sectors which experienced a decline, especially the Food Crops (Tabama) sub-sector, as the planting season entered. The continued strength of business activity in the fourth quarter of 2022 was supported by higher growth of tertiary sector, especially the services sector, as well as transportation and communication sector in line with increased demand during Christmas and year-end holidays.

Production capacity used in the fourth quarter of 2022 remained good at 70.94%, although was relatively decreased compared to the third quarter of 2022 of 73.67%. The use of labor is indicated to improve although still in the contraction phase. Meanwhile, the financial condition of the business world is indicated to be improving compared to the previous period's conditions, both in terms of liquidity and profitability, supported by easier access to financing.

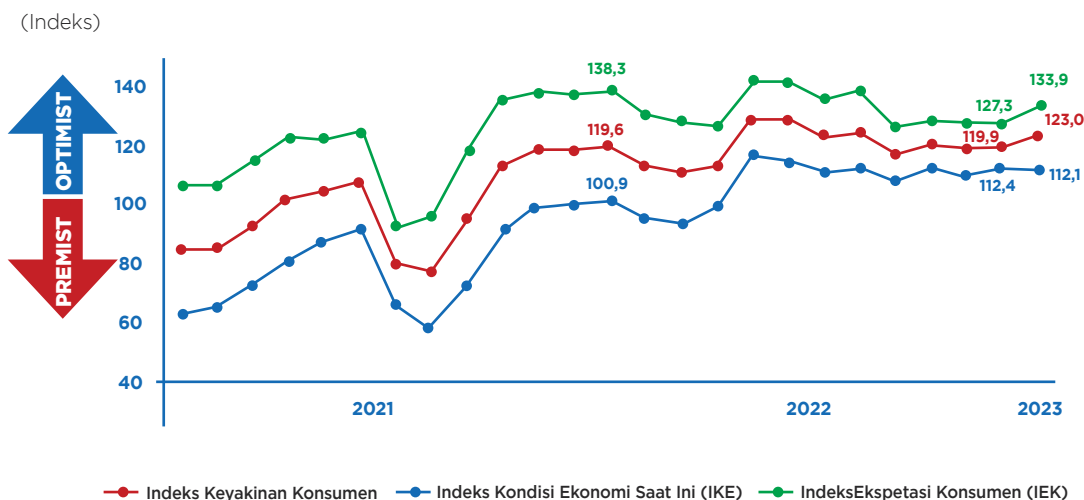
On the other hand, the Consumer Survey conducted by Bank Indonesia indicated consumer optimism about improving economic conditions. This is indicated by the January 2023 Consumer Confidence Index (IKK) of 123.0, higher than 119.9 in December 2022 and 119.6 in January 2022. Increased consumer optimism in January 2023 was driven by increased consumer expectations for the economy going

konsumen terhadap ekonomi ke depan yang tercermin dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) sebesar 133,9, lebih tinggi dari 127,3 pada bulan sebelumnya. Sementara keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini masih berada dalam zona optimis (>100), yaitu sebesar 112,1.

forward reflected in the Consumer Expectation Index (IEK) of 133.9, higher than 127.3 in the previous month. Meanwhile, consumer confidence in current economic conditions is still in the optimistic zone (> 100) at 112.1.

Grafik 1 Perkembangan Indeks Karyawan

Grafik 1 Perkembangan Indeks Karyawan

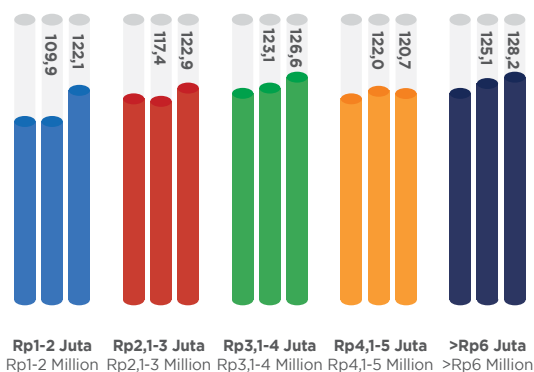


Pada Januari 2023, keyakinan konsumen terpantau meningkat dibandingkan bulan sebelumnya pada hampir seluruh kategori pengeluaran responden. Kenaikan tertinggi tercatat pada responden dengan pengeluaran Rp1–2 juta (Grafik 2). Sementara itu berdasarkan usia, kenaikan IKK Januari 2023 tertinggi terdapat pada kelompok responden berusia >60 tahun (Grafik 3). Secara spasial, IKK meningkat di sebagian besar kota yang disurvei, terbesar di Pontianak (13,6 poin), diikuti Padang (13,1 poin) dan Bandar Lampung (11,0 poin).

In January 2023, consumer confidence was observed to have increased compared to the previous month in almost all of the respondents' expenditure categories. The highest increase was recorded by respondents spending Rp1–2 million (Graph 2). Meanwhile based on age, the highest IKK increase in January 2023 was in the group of respondents aged >60 years (Graph 3). Spatially, IKK increased in most of the cities surveyed, the largest being Pontianak (13.6 points), followed by Padang (13.1 points) and Bandar Lampung (11.0 points).

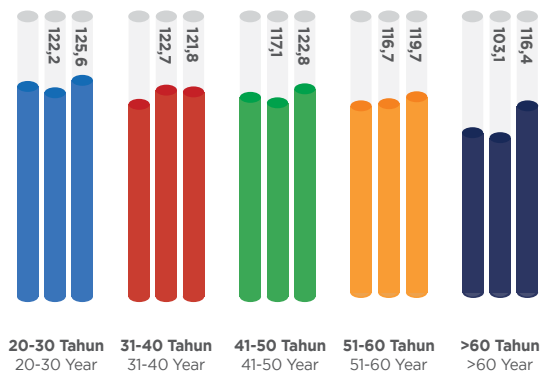
IKK per Kelompok Pengeluaran

IKK per Expenditure Group



IKK per Kelompok Usia

IKK per Age Group



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

MIC merupakan Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan barang-barang Konsumsi berupa perlengkapan bayi dan produk Perawatan kesehatan serta kosmetik. Kegiatan usaha dilakukan sejak tahun 1990, sehingga memiliki potensi untuk berkembang dan menambah lini usahanya berupa produk-produk aksesoris perawatan dan Kesehatan ibu dan bayi serta produk perawatan kulit lainnya.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi, produk perawatan kesehatan dan kosmetik serta barang-barang konsumsi lainnya, MIC memiliki dan telah mendistribusikan berbagai macam merek dagang (*brand product*).

MIC is a company that produces and distributes consumer goods of baby products, health care products, and cosmetics. Commenced its business activities in 1990, leading to vast potential and opportunities to expand and add its line of business such as accessories products and health care for mother and baby as well as other skin care products.

As a company engaged in general trading of consumer goods of baby products, health care products, cosmetics, and home appliances, MIC owns and distributes a variety of brand products.

PROFITABILITAS USAHA

BUSINESS PROFITABILITY

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020
Penjualan Bersih Net Sales	974.637	770.708	654.285
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(491.238)	(364.581)	(282.420)
Laba Bruto Gross Profit	483.399	406.127	371.865
Laba Usaha Income from Operations	89.880	62.180	30.992
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	67.659	42.603	8.674
Laba Bersih Net Income	47.711	30.117	2.701
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(389)	2.110	(5.103)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	47.322	32.227	(2.402)

Sepanjang tahun 2022, seluruh segmen usaha perdagangan dan industri yang digeluti Perusahaan telah menunjukkan kinerja secara optimal dari segi penjualan dan laba kotor Perusahaan. Di tengah kondisi iklim usaha yang penuh tantangan, Perusahaan berhasil mencatatkan nilai penjualan bersih sebesar Rp974,637 miliar, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp203,929 miliar (26,46%) dari nilai penjualan bersih tahun lalu sebesar Rp770,708 miliar dan berhasil mencapai laba kotor pada tahun ini sebesar Rp483,399 miliar, dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp406,127 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kuantitas penjualan barang dagangan kepada pihak ketiga sepanjang tahun 2022 baik produk brand Pigeon dan produk brand dari prinsipal-prinsipal lainnya dibandingkan dengan tahun 2021.

Throughout 2022, all trading and industrial business segments that the Company engaged in shown optimal performance in terms of sales and gross profit. In the midst of a challenging business climate, the Company managed to record net sales of Rp974.637 billion, an increase of Rp203.929 billion (26.46%) from last year's net sales of Rp770.708 billion and managed to reach this year's gross profit amounted to Rp483.399 billion, compared to last year's of Rp406.127 billion. This increase was due to an increase in the quantity of merchandise sales to third parties throughout 2022, both Pigeon brand products and brand products from other principals compared to 2021.

KINERJA PRODUK USAHA

Botol Susu dan Dot Botol Susu Pigeon terpilih menjadi merek nomor satu pilihan ibu di Indonesia (No. 1 Mom's Choice) pada *Moms & Babies Survey 2020* yang dilakukan oleh *Sigma Research*. Penilaian dilakukan berdasarkan empat aspek *Top Of Mind (TOM)*, *Brand Awareness*, *Brand Usage*. Berdasarkan survey tersebut, Botol dan Dot Botol Susu Pigeon memiliki *brand share* sebesar 69.3% dan 67.1% *brand share*, yang artinya Pigeon berhasil mendominasi pasar produk botol susu dan dot botol susu bayi di Indonesia (Sumber : IG Post *Sigma Research*).

Salah satu sebab kesuksesan ini berhasil dipertahankan adalah karena konsistensi perusahaan dalam melakukan pengembangan produk dan strategi pemasaran yang terintegrasi dan tepat sasaran.

Kelengkapan produk Pigeon juga menjadi salah satu pendukung kesuksesan Produk Pigeon di pasar. Saat ini *brand* Pigeon memiliki sebanyak ± 300 jenis produk, mulai dari kebutuhan untuk ibu hamil, menyusui dan produk untuk keperluan bayi. Hal ini membuat penerimaan merek Pigeon sangat kuat dan tetap menjadi *heritage brand* di Indonesia. Untuk itu, Perusahaan optimis akan selalu terdepan dalam industri ini.

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk Pigeon, Strategi pemasaran yang ditempuh di tahun 2022 adalah dengan menerapkan kombinasi berbagai strategi pemasaran sesuai dengan target pasarnya, terus secara rutin melakukan aktivitas untuk meningkatkan *brand awareness* dan aktivitas yang meningkatkan penjualan, memberikan edukasi ke konsumen dan pelanggan dan secara konsisten melakukan pengembangan produk baru serta peningkatan aktivitas di dunia digital sesuai dengan perkembangan jaman.

Selain itu, di tahun 2022 brand Pigeon juga melakukan diversifikasi dari beberapa kategori & sub-kategori produk Aksesori Perawatan Bayi untuk memperoleh market yang lebih besar untuk produk Pigeon.

Segmen Distribusi

Pada tahun 2022 ini, entitas anak Perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dengan nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) memfokuskan terhadap bisnis distribusi yang memasarkan produk-produk dari afiliasi maupun produk dari prinsipal lain melalui beberapa area cabang distribusi, antara lain Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar, Bogor, Medan, Tangerang dan Semarang. Di mana kedepannya SMD ini akan menjadi perusahaan terdepan yang akan memasarkan berbagai produk-produk baik dari MIC maupun dari Prinsipal Lain.

BUSINESS PRODUCT PERFORMANCE

Pigeon Milk Bottles and Pacifiers were chosen to be the number one brand of choice for mothers in Indonesia (No. 1 Mom's Choice) in the *Moms & Babies Survey 2020* conducted by *Sigma Research*. The assessment is based on four aspects: *Top Of Mind (TOM)*, *Brand Awareness*, *Brand Usage*. Based on the survey, Pigeon's Bottles and Pacifiers have a brand share of 69.3% and 67.1%, which means that Pigeon has succeeded in dominating the market for baby bottles and nipples in Indonesia (Source: IG Post *Sigma Research*).

One reason for this success is due the Company's consistency in developing products and marketing strategies that are integrated and on target.

The completeness of Pigeon products is also one of supporting factors in the success of Pigeon Products in the market. Currently, Pigeon products are made up of as much as ± 300 types of products, ranging from maternity care, childbirth, to breastfeeding needs. This makes Pigeon a very strong brand and remains a heritage brand in Indonesia. To that end, the Company is optimistic to always be in the forefront in this industry.

To maintain and improve the Pigeon product market share, the marketing strategy for 2022 was applying a combination of various marketing strategies according to the target market, routinely conduct activities to raise awareness and activities to increase sales, provide education to consumers and customers, consistently develop new products, and increasing activity in the digital world according to the times.

Apart from that, in 2022, Pigeon Brand also carried out diversification of several categories and sub-categories of Nursing Accessories products to obtaining a larger market for Pigeon products.

Distribution Segment

In 2022, a subsidiary engaged in distribution under the name PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) focused on the distribution business to market products from affiliates and products from other principals through several distribution branch areas, including Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar, Bogor, Medan, Tangerang and Semarang. In the future, SMD will become the leading company that will market a variety of products both from MIC and from other Principals.

Segmen Baby

Merupakan produk perlengkapan ibu dan bayi dengan target konsumen calon ibu dan ibu yang mempunyai bayi yang open minded, selalu mencari informasi melalui berbagai sumber termasuk dari internet/digital untuk mendapatkan yang terbaik untuk bayinya.

Dalam rangka menjawab tantangan usaha di tahun 2023, Perusahaan senantiasa konsisten dalam melakukan pengembangan produk yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan karakteristik konsumen.

Segmen Kosmetik Pigeon Teens

Definisi produk & segmentasinya

Produk *Personal Care* atau perawatan pribadi adalah produk konsumen yang digunakan untuk kebersihan pribadi atau untuk mempercantik diri. Pigeon Teens *Skincare Series* merupakan rangkaian produk perawatan kulit yang ditujukan untuk remaja, menghadirkan berbagai pilihan produk berkualitas, terpercaya dan sudah teruji cocok untuk kulit remaja.

Pencapaian tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Tahun 2022 merupakan tahun bangkitnya kembali perekonomian Indonesia seiring dengan kemampuan masyarakat yang mulai menyesuaikan dari segala aspek untuk tetap dapat bertahan di tengah pandemic COVID-19 yang sudah berjalan lebih dari setahun. Brand Pigeon Teens sendiri juga bangkit dengan menunjukkan performa yang sangat baik bahkan lebih baik dibandingkan sebelum pandemic. Peningkatan ini salah satunya datang dari peluncuran beberapa produk baru dan juga pergantian beberapa distributor lokal.

Kinerja produk di tahun 2022 dan pencapaiannya terhadap Target

Performa seluruh produk Pigeon Teens mengalami pertumbuhan signifikan dengan *double digit growth* secara nasional. Peningkatan ini utamanya berasal dari pertumbuhan channel *GT Online* secara pesat yang selama ini belum digarap secara maksimal. Adanya produk baru Pigeon Teens dengan total 8 SKU yang diluncurkan dan diterima dengan sangat baik oleh pasar, sehingga menjadi *new source of growth* di tahun 2022 yaitu Pigeon Teens Jelly Tint (4 SKU), Facial Foam Daily Mild Cleansing (2 SKU), Facial Foam Acne Care (1 SKU), Facial Foam Deep Cleansing and Oil Control (1 SKU).

Baby Segment

Which is mother and baby products targeted at prospective mothers and mothers who have babies who are open minded, always looking for information through various sources including from the internet/digital to get the best for their babies.

In order to respond to business challenges in 2022, the Company was consistently developing products that are tailored to market conditions and consumer characteristics.

Cosmetic Segment Pigeon Teens

Product definition & segmentation

Personal Care products are consumer products used for personal hygiene or self-beautification. Pigeon Teens Skincare Series is a series of skin care products aimed at teenagers, presenting a wide selection of quality, trusted and tested products suitable for teenage skin.

Achievements in 2022 compared to the previous year

2022 was a year of revival for Indonesia's economy along with people's ability to begin to adapt from all aspects to survive amid the COVID-19 pandemic which has been going on for more than a year. Pigeon Teens brand itself has also risen by showing excellent performance, even better than before the pandemic. This increase came from the launch of several new products and also the replacement of several local distributors.

Product performance in 2022 and its achievement against the Target

The performance of all Pigeon Teens products experienced significant growth with double digit growth nationally. This increase mainly came from the rapid growth of *GT Online* channel, which so far has not been fully exploited. The new Pigeon Teens product with a total of 8 SKUs were launched and very well accepted by the market, hence became a new source of growth in 2022, namely Pigeon Teens Jelly Tint (4 SKUs), Facial Foam Daily Mild Cleansing (2 SKUs), Facial Foam Acne Care (1 SKU), Facial Foam Deep Cleansing and Oil Control (1 SKU).

Strategi produk di tahun mendatang (2023)

Melihat pertumbuhan pesat dan kontribusi *channel online* yang semakin besar maka strategi brand Pigeon Teens di tahun 2023 adalah fokus membesarkan *brand awareness* dan jumlah reseller online di marketplace seperti Shopee, Tokopedia, Lazada dan TikTok Shop. Selain itu, NPD (*new product development*) juga akan semakin banyak diluncurkan di tahun 2023 dengan harga yang kompetitif, serta mengembangkan kategori basic skincare yang dibutuhkan remaja. Beberapa produk baru akan diluncurkan pada Q2 dan Q4 tahun 2023 mendatang.

Segmen Ritel

Retail online

Adalah model bisnis online yang menjual barang atau jasa secara eceran dan satuan melalui platform digital seperti Shopee, Tokopedia, Blibli, Lazada, dan yang terbaru ada tiktok shop.

Segmen Ritel di PT Digital Niaga Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu *retail brand* dan *enabler brand* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Retail Brand* (dimiliki oleh DNI Comercio langsung) yaitu: Baby Papaya, Babyworld, Tukusek dan Oydis Beauty.
2. *Enabler brand* (dalam hal ini DNI Comercio menjalin kerjasama untuk membantu mengelola beberapa brand termasuk di dalamnya berupa pemasaran dan operasional) yaitu: Pigeon Baby, Youvit, Dahlia, Hypens, Heinz Baby, Acefood, Midea, Intapanno, Bumitani, Lansinoh, Hori, dan Hoya.

Strategi di tahun mendatang

Di tahun 2023, segmen ritel berencana melakukan penambahan dari *service business* PT Digital Niaga Indonesia, yaitu *Business Development*, yang mana bagian terbaru ini akan membantu menaikkan *revenue* Perusahaan. Hal ini meliputi beberapa *service* yang mana berguna untuk *brand* yang sudah dikelola secara *enabler* di DNI Comercio maupun yang belum dikelola. Contoh *service* yang akan ditawarkan meliputi:

1. *Service Social Media Content*
2. *Service Digital Marketing*
3. *Service Livestreaming Tiktokshop*
4. *Service Branding Endorsement KOL*
5. *Service Meta Facebook, Tiktok ads, dan Marketplace ads.*

Product strategy in the coming year (2023)

Seeing the rapid growth and increasing contribution of online channels, Pigeon Teens brand strategy in 2023 is to focus on increasing brand awareness and the number of online resellers in marketplaces such as Shopee, Tokopedia, Lazada and TikTok Shop. In addition, more NPD (new product development) will be launched in 2023 at competitive prices, as well as developing the basic skincare categories needed by teenagers. Several new products will be launched in Q2 and Q4 of 2023.

Retail Segment

Online retail

It is an online business model that sells goods or services in retail and individually through digital platforms such as Shopee, Tokopedia, Blibli, Lazada, and most recently, the Tiktok shop.

The Retail segment at PT Digital Niaga Indonesia is divided into two, namely retail brands and brand enablers with the following explanation:

1. Retail Brands (directly owned by DNI Comercio), namely: Baby Papaya, Babyworld, Tukusek and Oydis Beauty.
2. Brand enablers (in this case DNI Comercio collaborates to help manage several brands including marketing and operations), namely: Pigeon Baby, Youvit, Dahlia, Hypens, Heinz Baby, Acefood, Midea, Intapanno, Bumitani, Lansinoh, Hori, and Hoya.

Strategy for the Coming Year

In 2023, the retail segment plans to add to PT Digital Niaga Indonesia's service business, namely Business Development, which is the newest section that will help increase the Company's revenue. This includes several services which are useful for brands that have been managed as enablers at DNI Comercio and those that have not been managed. Examples of services offered include:

1. Service Social Media Content
2. Service Digital Marketing
3. Tiktokshop Livestreaming Service
4. Service Branding Endorsement KOL
5. Service Meta Facebook, Tiktok ads, and Marketplace ads.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporan nomor 00028/2.1103/AU.1/05/0741-1/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara “Wajar Tanpa Pengecualian”. Laporan keuangan ini telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Uraian Kinerja Keuangan

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum telah memegang lisensi untuk menjual produk perlengkapan dan perawatan bayi, ibu dan remaja dengan merek Pigeon, serta penjualan merek lainnya. Perusahaan telah meraih beberapa pencapaian yang menunjukkan kinerja keuangan sebagai berikut:

ASET

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit, dimana Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset Perusahaan dan Entitas Anak periode 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2022 and has been audited by Public Accounting Firm Hendrik & Partners as stated in report number 00028/2.1103/AU.1/05/0741-1/1/III/2023 dated March 30, 2023 with the opinion that the consolidated financial statements are presented in an “Unqualified” manner. This financial statements is in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”) in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies.

Description of Financial Performance

The Company operates in general trading with licenses to sell baby, mother, and adolescent care products, through its Pigeon brand as well as other brands. The Company's financial performance accomplishments are as follows:

ASSETS

Based on the Company's audited Consolidated Statements of Financial Position, Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets of the Company and Subsidiaries for the period of December 31, 2021 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
ASET LANCAR CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	51.286	59.791	55.753
Investasi Saham Investment of Shares	1.968	1.776	1.224
Piutang Usaha Trade Receivables			
Pihak Berelasi Related Parties	-	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	201.585	174.452	147.845
Piutang Lain-Lain Other Receivables	22.578	19.859	16.356

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Persediaan – Bersih Inventories - Net	347.133	248.418	224.023
Uang Muka Advanced Payments	2.606	2.648	1.832
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	5.806	2.239	3.825
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	1.135	779	553
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	634.097	509.962	451.411
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS			
Penyertaan Saham Investment in Share	99.033	89.670	89.316
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	9.184	9.266	9.118
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets - Net	425.432	428.814	425.498
Aset Hak Guna – Bersih Right of Use Asset - Net	7.956	5.469	4.864
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	20.400	19.956	20.077
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	562.005	553.175	548.873
Jumlah Aset Total Assets	1.196.102	1.063.137	1.000.284

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp1.196,102 miliar, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.063,137 miliar, atau meningkat sebesar Rp132,965 miliar (12,51%). Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar maupun aset tidak lancar pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan akhir tahun 2021.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perusahaan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp634,097 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yaitu sebesar Rp509,962 Miliar, angka tersebut meningkat sebesar Rp124,135 miliar (24,34%). Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo investasi dalam saham, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka pada akhir tahun 2022. Selain itu, terdapat penurunan aset lancar pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan 2021 pada saldo kas dan setara kas dan uang muka.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas per 31 Desember 2022 sebesar Rp51,286 miliar mengalami penurunan sebesar Rp8,505 miliar (14,22%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp59,791 miliar terutama dikarenakan lebih tingginya pembayaran beban usaha, pembayaran kepada pemasok/supplier, pajak penghasilan, beban bunga dan operasional lainnya selama

Total Assets

The Company's total assets at the end of 2022 amounted to Rp1,196.102 billion, an increase compared to the end of 2021, which was Rp1,063.137 billion, or an increase of Rp132.965 billion (12.51%). This was mainly due to the increase in total current and non-current assets at the end of 2022 compared to the end of 2021.

Current Assets

Total current assets of the Company at the end of 2022 amounted to Rp634.097 billion, an increase compared to the end of 2021 which amounted to Rp509.962 billion, or increased by Rp124.135 billion (24.34%). This was mainly due to an increase in investment balances in shares, trade receivables, other receivables, inventories, prepaid taxes and prepaid expenses at the end of 2022. In addition, there was a decrease in current assets at the end of 2022 compared to 2021 in the balance of cash and cash equivalents and advances.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents as of December 31, 2022 amounted to Rp51.286 billion, a decrease of Rp8.505 billion (14.22%) compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp59.791 billion, mainly due to higher payment of operating expenses, payments to suppliers, income tax, interest and other operating expenses during January - December 2022

periode Januari - Desember 2022 dibandingkan dengan periode Januari - Desember 2021 serta adanya pembayaran renovasi gudang Cakung dan pembelian aset tetap dengan jumlah sebesar Rp11,901 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp8,878 miliar.

Investasi dalam Saham

Investasi dalam saham per 31 Desember 2022 sebesar Rp1,968 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp0,192 miliar (10,81%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,776 miliar dikarenakan terdapatnya peningkatan harga pasar saham PT Modernland Realty Tbk (MDLN) sehingga besarnya rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp7.008.000.000 dan Rp7.200.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam komponen ekuitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dimana selisihnya sebesar Rp192.000.000 selama periode Januari-Desember 2022 dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lain - aset keuangan tersedia untuk dijual (bagian pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi).

Piutang Usaha

Piutang usaha (pihak berelasi dan pihak ketiga) per 31 Desember 2022 sebesar Rp201,585 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp27,133 miliar atau naik 15,55% dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp174,452 miliar dikarenakan meningkatnya pertumbuhan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga atas produk merek Pigeon dan merek lainnya pada Semester 2 (S2) tahun 2022 dibandingkan S2 tahun 2021.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp22,578 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp2,719 miliar (13,69%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp19,859 miliar dikarenakan Perusahaan belum menerima pelunasan dari beberapa Principal pihak ketiga atas klaim biaya advertising and promotion activity di periode Semester 2 (S2) tahun 2022 dan juga lebih tingginya transaksi di luar usaha yang belum diterima oleh Perusahaan di Kuartal 4 (Q4) tahun 2022 dibandingkan dengan Q4 tahun 2021.

Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp347,133 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp98,715 miliar (39,74%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp248,418 miliar dikarenakan kegiatan distribusi dan promosi yang gencar dilakukan di Kuartal 4 (Q4) tahun 2022 dan akan dilakukan di periode Januari - Maret 2023, sehingga Perusahaan memproduksi dan membeli barang jadi (baik brand Pigeon dan brand produk lainnya) lebih banyak di Q4 tahun 2022 dibandingkan dengan di Q4 tahun 2021 untuk mendukung target penjualan yang tinggi di sepanjang periode tahun 2023.

period compared to January - December 2021 period as well as payments for Cakung warehouse renovation and purchase of fixed assets in the amount of Rp11.901 billion and dividend payout in the amount of Rp8.878 billion.

Investment in Shares

Investment in shares as of December 31, 2022 amounted to Rp1.968 billion, an increase of Rp0.192 billion (10.81%) compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp1.776 billion, due to an increase in the market price of PT Modernland Realty Tbk (MDLN)'s shares, making the amount of unrealized net loss on available-for-sale investment in shares amounting to Rp7,008,000,000 and Rp7,200,000,000, respectively, is presented as part of "Financial assets at fair value through other comprehensive income" account in the equity component of each as of December 31, 2022 and 2021, where the difference of Rp192,000,000 during January-December 2022 period was recorded as other comprehensive income - available-for-sale financial assets (share of items that will be reclassified to profit or loss).

Trade Receivables

Trade receivables (related parties and third parties) as of December 31, 2022 amounted to Rp201.585 billion, an increase of Rp27.133 billion or 15.55% compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp174.452 billion, due to increased growth in sales to third party customers for Pigeon brand products and other brands in the 2nd Semester (S2) of 2022 compared to S2 of 2021.

Other Receivables

Other receivables as of December 31, 2022 amounted to Rp22.578 billion, an increase of Rp2.719 billion (13.69%) compared to the balance as of December 31 2021 of Rp19.859 billion, because the Company had not received payment from several third party Principals for claims on advertising and promotion activity in Semester 2 (S2) of 2022 and also higher non-business transactions that have not been received by the Company in the 4th Quarter (Q4) of 2022 compared to Q4 of 2021.

Inventories

Inventories as of December 31, 2022 amounted to Rp347.133 billion, an increase of Rp98.715 billion (39.74%) compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp248.418 billion, due to intensive distribution and promotion activities carried out in the 4th quarter (Q4) of 2022 and will be carried out in the period of January - March 2023, so that the Company produced and purchased more finished goods (both Pigeon brands and other product brands) in Q4 of 2022 compared to Q4 of 2021 to support high sales targets throughout the 2023 period.

Uang Muka

Uang muka per 31 Desember 2022 sebesar Rp2,606 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,042 miliar (1,58%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp2,648 miliar dikarenakan lebih rendahnya pengeluaran uang muka pembelian persediaan dan keperluan operasional lainnya oleh Perusahaan di periode Kuartal 4 (Q4) tahun 2022 dibandingkan dengan Q4 tahun 2021.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2022 sebesar Rp5,806 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp3,567 miliar (159,23%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp2,239 miliar dikarenakan lebih besarnya saldo Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – Faktur Pajak Masukan yang belum dikreditkan per 31 Desember 2022 dibanding 31 Desember 2021 dan Faktur Pajak Masukan yang belum dikreditkan per 31 Desember 2022 tersebut akan dikreditkan dalam SPM PPN masa periode di tahun 2023.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2022 sebesar Rp1,135 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp0,356 miliar (45,84%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,779 miliar dikarenakan adanya pembayaran premi untuk perpanjangan polis asuransi yang dibukukan sebagai asuransi dibayar dimuka dan pembayaran sewa dibayar dimuka di Semester 2 (S2) tahun 2022.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp562,005 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yaitu sebesar Rp553,175 miliar, angka tersebut meningkat sebesar Rp8,830 miliar (1,60%). Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo penyertaan saham, aset tidak lancar lainnya dan aset hak guna pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan akhir tahun 2021. Selain itu, terdapat penurunan saldo aset pajak tangguhan dan aset tetap-bersih pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan 2021.

Penyertaan Saham

Penyertaan saham per 31 Desember 2022 sebesar Rp99,033 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp9,363 miliar (10,44%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp89,670 miliar dikarenakan penambahan akumulasi atas laba bersih PT Pigeon Indonesia (non pengendali) selama periode Januari-Desember 2022 sebesar Rp9,256 miliar (35% kepemilikan) dan juga terdapat penambahan selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi (PT Pigeon Indonesia) sebesar Rp0,107 miliar pada tahun 2022.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2022 sebesar Rp9,184 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,082 miliar atau turun 0,89% dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp9,266 miliar. Akun ini merupakan transaksi pencatatan atas pengaruh jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset

Advanced Payments

Advanced payments as of December 31, 2022 amounted to Rp2.606 billion, a decrease of Rp0.042 billion (1.58%) compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp2.648 billion, due to lower expenditures for purchases of supplies and other operational needs by the Company in the 4th Quarter (Q4) of 2022 compared to Q4 of 2021.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes as of December 31, 2022 amounted to Rp5.806 billion, an increase of Rp3.567 billion (159.23%) compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp2.239 billion, due to higher balance of Value Added Tax (VAT) – Input Tax Invoice that have not been credited as of December 31, 2022 compared to December 31, 2021 and the Input Tax Invoices that have not been credited as of December 31, 2022 will be credited in the VAT SPM period in 2023.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses as of December 31, 2022 amounted to Rp1.135 billion, an increase of Rp0.356 billion (45.84%) compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp0.779 billion, due to premium payments for renewal of insurance policies which were recorded as prepaid insurance and prepaid rental payments in the 2nd Semester (S2) of 2022.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets at the end of 2022 amounted to Rp562.005 billion, an increase compared to the end of 2021 which amounted to Rp553.175 billion, experienced an increase of Rp8.830 billion (1.60%). This was mainly due to an increase in the balance of investment in shares, other non-current assets and right of use assets at the end of 2022 compared to the end of 2021. In addition, there was a decrease in the balance of deferred tax assets and net fixed assets at the end of 2022 compared to 2021.

Equity Participation

Equity participation as of December 31, 2022 amounted to Rp99.033 billion, an increase of Rp9.363 billion (10.44%) compared to the balance as of December 31 2021 of Rp89.670 billion, due to the additional accumulation of net profit of PT Pigeon Indonesia (non-controlling) during the period of January-December 2022 amounting to Rp9.256 billion (35% ownership) and there was also an additional difference in transactions for changes in equity of Associated Entities (PT Pigeon Indonesia) of Rp0.107 billion in 2022.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets as of December 31, 2022 amounted to Rp9.184 billion, a decrease of Rp0.082 billion or 0.89% compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp9.266 billion. This account is a recording transaction for the effect of the amount of time difference for post-employment benefits for which deferred tax assets are

pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja dan juga aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode masa manfaat yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak pada tahun 2022.

Aset Tetap

Aset tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp425,432 miliar mengalami penurunan sebesar Rp3,382 miliar atau turun 0,79% dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp428,814 miliar dikarenakan selama periode tahun 2022, terdapat beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp17,923 miliar dan juga terdapat penambahan aset tetap sebesar Rp13,768 miliar pada tahun 2022, dimana lebih kecil dibandingkan dengan penambahan aset tetap pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp22,770 miliar.

Aset Hak Guna

Aset hak guna per 31 Desember 2022 sebesar Rp7,956 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp2,487 miliar (45,45%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp5,469 miliar dikarenakan terdapat pembayaran atas perpanjangan masa sewa bangunan gudang dan kantor di S2 tahun 2022. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan perhitungan PSAK 73 "Sewa", dimana PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak guna (*right of use assets*) dan liabilitas sewa (reklasifikasi penyajian laporan, yang sebelumnya tercatat sebagai akun sewa dibayar dimuka) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian atas objek-objek sewa seperti sewa *showroom*, bangunan kantor dan gudang.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp20,400 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp0,444 miliar (2,22%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp19,956 miliar dikarenakan adanya peningkatan uang muka pembelian aset, jaminan kerjasama dan lainnya selama periode berjalan di tahun 2022 dibandingkan 31 Desember 2021.

Liabilitas

Per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 Perusahaan dan Entitas Anak berhasil membukukan liabilitas sebagai berikut:

calculated, cannot be deducted for income tax purposes until the post-employment benefits are paid to employees upon termination of employment and also deferred tax assets for depreciation stem from differences in the basis for recording fixed assets by bookkeeping and tax reporting due to differences in useful life periods used for commercial reporting and tax reporting purposes in 2022.

Fixed Assets

Fixed assets as of December 31, 2022 amounted to Rp425.432 billion, a decrease of Rp3.382 billion or 0.79% compared to the balance as of December 31 2021 of Rp428.814 billion, due to the fact that during the 2022 period, there was depreciation expense charged to the income statement and other consolidated comprehensive income in the amount of Rp17.923 billion and there was also an addition of fixed assets in the amount of Rp13.768 billion in 2022, which was smaller than the addition of fixed assets in 2021 amounted to Rp22.770 billion.

Right of Use Assets

Right of use assets as of December 31, 2022 amounted to Rp7.956 billion, an increase of Rp2.487 billion (45.45%) compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp5.469 billion, due to payments for the extension of rental period for warehouse and office buildings in S2 of 2022. Therefore, the Company applies the calculation of PSAK 73 "Leases", where this PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting, and disclosing leases by introducing a single accounting model with a requirement to recognize right of use assets and lease liabilities (reclassification of report presentation, which was previously recorded as prepaid rental account) at the date of consolidated statement of financial position for leased objects such as showroom, office building and warehouse rental.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets as of December 31, 2022 amounted to Rp20.400 billion, an increase of Rp0.444 billion (2.22%) compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp19.956 billion, due to an increase in advances for purchasing assets, cooperation guarantees and others during current period in 2022 compared to December 31, 2021.

Liabilities

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries managed to record the following liabilities:

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES			
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	251.983	208.312	195.529
Utang usaha Trade payables			
Pihak berelasi Related parties	37.014	27.814	20.105
Pihak ketiga Third parties	83.448	39.985	18.941
Utang pajak Taxes payable	8.685	11.476	8.559
Utang lain-lain Other payables			
Pihak berelasi Related party	2.031	1.756	1.569
Pihak Ketiga Third Parties	11.172	10.047	6.183
Beban masih harus dibayar Accrued expenses	5.931	3.733	3.022
Uang muka pelanggan Advances from customer	2.230	883	560
Pendapatan diterima di muka Unearned revenue	-	85	-
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Current maturities of long-term liabilities:			
Utang bank Bank loans	6.139	5.833	7.415
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing obligation	1.682	1.308	978
Liabilitas sewa Lease liabilities	1.703	1.243	2.441
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	412.018	312.475	265.302
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITIES			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Long-term liabilities - net of current maturities:			
Utang bank Bank loans	15.946	17.500	28.116
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing obligation	987	1.418	1.491
Liabilitas sewa Lease liabilities	661	283	1.258
Liabilitas imbalan paska-kerja Liability for post-employment benefits	17.475	20.890	23.405
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	35.069	40.091	54.270
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	447.087	352.566	319.572

Jumlah Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp447,087 miliar pada akhir tahun 2022, nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan akhir tahun lalu yakni sebesar Rp352,566 miliar atau meningkat sebesar Rp94,521 miliar atau sebesar 26,81%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan akhir tahun 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan telah berhasil mencatat liabilitas jangka pendek selama tahun 2022 sebesar Rp412,018 miliar, dimana mengalami peningkatan sebesar Rp99,543 miliar atau sebesar 31,86% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp312,475 miliar. Peningkatan ini diantaranya disebabkan oleh meningkatnya saldo utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, uang muka pelanggan, utang pembiayaan konsumen (bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun), utang bank jangka panjang (bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) serta liabilitas sewa (bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan akhir tahun lalu. Selain itu, pada liabilitas jangka pendek juga terdapat penurunan saldo utang pajak dan pendapatan diterima dimuka pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan akhir tahun 2021.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek per 31 Desember 2022 sebesar Rp251,983 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp43,671 miliar (20,96%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp208,312 miliar disebabkan karena adanya penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk mendukung aktivitas investasi dan operasional rutin Perusahaan dan entitas anak sepanjang tahun 2022.

Utang Usaha

Utang usaha (pihak berelasi + pihak ketiga) per 31 Desember 2022 sebesar Rp120,462 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp52,663 miliar (77,68%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp67,799 miliar terutama merupakan saldo utang usaha kepada pihak berelasi per 31 Desember 2022 kepada PT Pigeon Indonesia, PT Pigeon Baby Lab Indonesia dan Pigeon Singapore Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp34,872 miliar, Rp0,931 miliar dan Rp1,211 miliar serta saldo utang usaha kepada pihak ketiga per 31 Desember 2022 terutama sebagian besar kepada PT Dua Berlian, PT Gloria Origita Cosmetics, PT You Indonesia dan vendor principal pihak ketiga lainnya, yang belum dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 (dimana saldo utang ini akan dibayarkan/dilunasi oleh Perusahaan pada periode Q1 tahun 2023). Dikarenakan peningkatan atas quantity yang terjual dari brand produk tersebut selama periode Januari - Desember 2022 maka pembelian atas brand produk tersebut lebih tinggi pada selama periode berjalan tahun 2022 untuk menjaga batas minimal ketersediaan quantity stock persediaan dari brand produk tersebut.

Total Liabilities

Overall, total liabilities of the Company amounted to Rp447.087 billion at the end of 2022, underwent an increase compared to the end of last year which amounted to Rp352.566 billion or an increase of Rp94.521 billion or 26.81%. This was mainly due to an increase in short-term liabilities at the end of 2022 compared to the end of 2021.

Short-term Liabilities

The Company managed to record short-term liabilities in 2022 of Rp412.018 billion, which has increased by Rp99.543 billion or 31.86% compared to 2021 which amounted to Rp312.475 billion. This increase was partly due to an increase in the balance of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, customer advances, consumer financing debt (current maturities of long-term liabilities), long-term bank loans (current maturities of long-term liabilities) and lease liabilities (current maturities of long-term liabilities) at the end of 2022 compared to the end of last year. In addition, in short-term liabilities there was also a decrease in the balance of taxes payable and unearned revenues at the end of 2022 compared to the end of 2021.

Short Term Bank Loans

Short-term bank loans as of December 31, 2022 amounted to Rp251.983 billion, an increase of Rp43.671 billion (20.96%) compared to the balance as of December 31 2021 of Rp208.312 billion, due to the withdrawal of loan facility from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk to support routine investment and operational activities of the Company and its subsidiaries throughout 2022.

Trade Payables

Trade payables (related parties + third parties) as of December 31, 2022 amounted to Rp120.462 billion, an increase of Rp52.663 billion (77.68%) compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp67.799 billion, mainly representing trade payables to related parties as of December 31, 2022 to PT Pigeon Indonesia, PT Pigeon Baby Lab Indonesia and Pigeon Singapore Pte. Ltd. in the amount of Rp34.872 billion, Rp0.931 billion and Rp1.211 billion, respectively, and the balance of trade payables to third parties as of December 31, 2022, mainly to PT Dua Berlian, PT Gloria Origita Cosmetics, PT You Indonesia and other third party principal vendors, which have not been paid by the Company on December 31, 2022 (where the balance of this payables will be paid by the Company in Q1 of 2023). Due to an increase in the quantity sold of these product brands during the period of January - December 2022, purchases of these product brands were higher during the current period in 2022 to maintain the minimum supply limit for the quantity stock of these product brands.

Utang Pajak

Utang pajak per 31 Desember 2022 sebesar Rp8,685 miliar mengalami penurunan sebesar Rp2,791 miliar (24,32%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp11,476 miliar terutama dikarenakan lebih kecilnya saldo utang pajak PPh Pasal 29 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – Keluaran per 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021.

Beban Masih Harus Dibayar

Beban masih harus dibayar per 31 Desember 2022 sebesar Rp5,931 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp2,198 miliar atau naik 58,88% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp3,733 miliar dikarenakan lebih tingginya beban masih harus dibayar yang terutang per 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021, antara lain seperti royalti, jasa profesional, jasa bantuan teknis dan operasional lainnya.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain (pihak berelasi + pihak ketiga) per 31 Desember 2022 sebesar Rp13,203 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp1,400 miliar (11,86%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp11,803 miliar dikarenakan Perusahaan mencatat (accrue) utang kepada vendor-vendor pihak ketiga atas transaksi operasional Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan per 31 Desember 2022 sebesar Rp2,230 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp1,347 miliar (152,68%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,883 miliar dikarenakan lebih tingginya penerimaan uang muka dari pelanggan dan peningkatan transaksi operasional yang sehubungan dengan pendapatan sewa yang diterima dimuka atas beberapa aset ruko milik Perusahaan di BSD, Tangerang sampai dengan per 31 Desember 2022 dibandingkan per 31 Desember 2021.

Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima di muka per 31 Desember 2022 sebesar nihil mengalami penurunan sebesar Rp85,000 juta (100,00%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp85,000 juta dikarenakan terealisasinya transaksi pendapatan diterima di muka per 31 Desember 2021 tersebut di periode berjalan tahun 2022.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp35,069 miliar, dimana mengalami penurunan sebesar Rp5,022 miliar atau turun sebesar 12,53% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yaitu sebesar Rp40,091 miliar. Penurunan ini diantaranya disebabkan oleh menurunnya saldo utang bank jangka panjang (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun), utang pembiayaan konsumen (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan liabilitas imbalan paska-kerja pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan akhir tahun lalu. Selain itu, pada liabilitas jangka panjang juga terdapat peningkatan saldo

Tax Payables

Tax payables as of December 31, 2022 amounted to Rp8.685 billion, a decrease of Rp2.791 billion (24.32%) compared to the balance as of December 31 2021 of Rp11.476 billion, mainly due to smaller balance of Article 29 PPh tax payable and Value Added Tax (VAT) – Output as of December 31, 2022 compared to December 31, 2021.

Accrued Expenses

Accrued expenses as of December 31, 2022 amounted to Rp5.931 billion, an increase of Rp2.198 billion or 58.88% compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp3.733 billion, due to higher accrued expenses as of December 31, 2022 compared to December 31, 2021, including royalties, professional services, other technical and operational assistance services.

Other Payables

Other payables (related parties + third parties) as of December 31, 2022 amounted to Rp13.203 billion, an increase of Rp1.400 billion (11.86%) compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp11.803 billion, because the Company recorded (accrue) Payables to third party vendors for the Company's operational transactions up to December 31, 2022.

Advances from Customers

Advances from customers as of December 31, 2022 amounted to Rp2.230 billion, an increase of Rp1.347 billion (152.68%) compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp0.883 billion, due to higher receipts of advance payments from customers and an increase in operational transactions related with rental income received in advance of several shophouse assets owned by the Company in BSD, Tangerang up to December 31, 2022 compared to December 31, 2021.

Deferred Income

Deferred income as of December 31, 2022 amounted to nil, decreased by Rp85,000 million (100.00%) compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp85,000 million, due to the realization of transaction received in advance as of December 31, 2021 in the current period of 2022.

Long Term Liabilities

The Company's long-term liabilities as of December 31, 2022 was recorded at Rp35.069 billion, decreased by Rp5.022 billion or 12.53% when compared to the end of 2021 which amounted to Rp40.091 billion. This decrease was partly due to a decrease in the balance of long-term bank loans (net of current maturities), consumer financing obligations (net of current maturities) and post-employment benefit liabilities at the end of 2022 compared to the end of last year. In addition, there was also an increase in long-term liabilities in the balance of lease liabilities (net of current maturities) at the end of 2022 compared to the end of 2021.

liabilitas sewa (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan akhir tahun 2021.

Utang Pembiayaan Konsumen

Utang pembiayaan konsumen (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2022 sebesar Rp2,669 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,057 miliar atau turun sebesar 2,12% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp2,726 miliar dikarenakan adanya penambahan aset tetap kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen selama periode tahun 2022 dengan jumlah utang pokok pembiayaan sebesar Rp1,867 miliar, serta adanya pembayaran utang pokok setiap bulannya kepada lembaga pembiayaan konsumen (PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance) selama periode Januari - Desember 2022.

Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2022 sebesar Rp22,085 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1,248 miliar (5,35%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp23,333 miliar dikarenakan Perusahaan melakukan pembayaran angsuran pokok fasilitas kredit angsuran berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama periode Januari - Desember 2022.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2022 sebesar Rp2,364 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp0,838 miliar (54,94%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,526 miliar dikarenakan terdapat pencatatan utang/liabilitas sewa atas perpanjangan masa sewa showroom, bangunan gudang dan kantor di S2 tahun 2022.

Liabilitas imbalan paska-kerja

Liabilitas imbalan paska-kerja per 31 Desember 2022 sebesar Rp17,475 miliar mengalami penurunan sebesar Rp3,415 miliar atau turun 16,35% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp20,890 miliar dikarenakan penambahan accrue (pencatatan) beban imbalan paska-kerja untuk tahun 2022 sebesar Rp1,673 miliar sedangkan pembayaran pesangon tahun berjalan yang dilakukan oleh Perusahaan dan kontribusi dana pesangon kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia di tahun 2022 masing-masing sebesar Rp5,826 miliar dan nihil. Dan juga pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pada tahun 2022 sebesar Rp0,738 miliar yang dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lain dalam mutasi laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (mutasi atas saldo ini berdasarkan laporan aktuaris independen tahun 2022 - dihitung berdasarkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja).

Consumer Financing Obligation

Consumer financing obligation (current maturities + net of current maturities) as of December 31, 2022 amounted to Rp2.669 billion, decreased by Rp0.057 billion or 2.12% when compared to the balance as of December 31, 2021 amounting to Rp2.726 billion, due to additional vehicle fixed assets through consumer financing obligation during the 2022 period with a total principal financing debts of Rp1.867 billion, as well as monthly principal debt payments to consumer financing institutions (PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance) during the period of January - December 2022.

Long Term Bank Loans

Long-term bank loans (current maturities + net of current maturities) as of December 31, 2022 amounting to Rp22.085 billion, a decrease of Rp1.248 billion (5.35%) compared to the balance as of December 31, 2021 in the amount of Rp23.333 billion, because the Company made principal installment payments for term installment credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during January - December 2022 period.

Lease Liabilities

Lease liabilities (current maturities + net of current maturities) as of December 31, 2022 amounting to Rp2.364 billion, an increase of Rp0.838 billion (54.94%) compared to the balance as of December 31, 2021 amounting to Rp1.526 billion, due to the recording of debt/lease liabilities for the extension of rental period for showrooms, warehouses and offices in S2 of 2022.

Liabilities for Post-employment benefits

Liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2022 amounted to Rp17.475 billion, a decrease of Rp3.415 billion or 16.35% when compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp20.890 billion, due to the addition of accrue (recording) of post-employment benefit expenses for 2022 amounting to Rp1.673 billion, while the current year severance payments made by the Company and severance fund contributions to PT Asuransi Allianz Life Indonesia in 2022 amounted to Rp5.826 billion and nil, respectively. And also the remeasurement of defined benefit liability in 2022 amounting to Rp0.738 billion which was recorded as other comprehensive income in the consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2022 (mutation of this balance based on 2022 independent actuarial report - calculated based on Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation).

Ekuitas

Pada akhir tahun 2022, 2021, dan 2020 ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan/atau laporan perubahan ekuitas konsolidasian yang telah diaudit adalah sebagai berikut:

Equity

At the end of 2022, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries' equity from the consolidated statements of financial position and/or consolidated statements of changes in equity that have been audited are as follows:

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company:			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham Issued and fully paid - 600,000,000 shares	60.000	60.000	60.000
Modal saham yang diperoleh kembali Treasury stocks	(810)	(810)	(810)
Tambahan modal disetor, bersih Additional paid-in capital, net	34.970	34.970	34.970
Surplus revaluasi Revaluation surplus	90.282	90.282	90.282
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak Difference arising from changes in equity of Subsidiary	72.289	72.717	71.663
Penghasilan komprehensif lainnya Other comprehensive income	10.203	10.356	9.851
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	(7.008)	(7.200)	(7.752)
Saldo laba - Yang telah ditentukan penggunaannya Retained earning - Appropriated	12.000	12.000	12.000
Saldo laba - Yang belum ditentukan penggunaannya Retained earning - Unappropriated	477.074	438.240	410.489
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company	749.000	710.555	680.693
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	15	16	19
Jumlah Ekuitas Total Equity	749.015	710.571	680.712

Pada akhir tahun 2022, jumlah ekuitas Perusahaan adalah sebesar Rp749,015 miliar dan angka tersebut meningkat sebesar Rp38,444 miliar (5,41%) bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp710,571 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya saldo aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada akhir tahun 2022. Selain itu, pada saldo ekuitas Perusahaan juga terdapat penurunan saldo selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, penghasilan komprehensif lainnya dan saldo bagian laba kepentingan non pengendali pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan akhir tahun 2021.

At the end of 2022, the Company's total equity amounted to Rp749.015 billion, experienced an increase of Rp38.444 billion (5.41%) when compared to the end of 2021 which was recorded at Rp710.571 billion. This was due to an increase in the balance of financial assets measured at fair value through other comprehensive income and unappropriated retained earnings at the end of 2022. In addition, the Company's equity balance also contained a decrease in the balance of difference in transactions of changes in equity of subsidiaries, other comprehensive income and profit share of non-controlling interests at the end of 2022 compared to the end of 2021.

Perolehan Kembali Saham Beredar (*Treasury Stock*)

Perolehan kembali saham beredar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp809.600.000, dimana tidak terdapat transaksi modal saham yang diperoleh kembali (*treasury stock*) pada tahun 2022. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Tambahan Modal Disetor-Bersih

Tambahan modal disetor-bersih per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp34,970 miliar, sedangkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp35,781 miliar, dimana mengalami penurunan sebesar Rp0,811 miliar atau turun 2,27% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 disebabkan karena adanya selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan nilai nominal saham pada tahun 2020 sebesar Rp811.136.421 dicatat pada Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Surplus Revaluasi

Surplus revaluasi per 31 Desember 2022, 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp90,282 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp13,365 miliar atau naik 17,38% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp76,917 miliar. Tanah, bangunan dan prasarana serta kendaraan direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2019. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar, dimana aset tanah dan kendaraan masing-masing mendapatkan surplus revaluasi sebesar Rp17,520 miliar dan Rp6,967 miliar sedangkan aset bangunan dan prasarana mengalami penurunan nilai revaluasi sebesar Rp11,122 miliar, sehingga Perusahaan mendapatkan jumlah surplus revaluasi-bersih sebesar Rp13,365 miliar.

Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak per 31 Desember 2022 sebesar Rp72,289 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,428 miliar atau turun 0,59% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp72,717 miliar, terutama disebabkan karena adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih pada entitas anak (PT Multielok Cosmetic, PT Sinergi Multi Distrindo dan PT Digital Niaga Indonesia) di akhir tahun 2022.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp10,203 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,153 miliar atau turun 1,48% dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp10,356 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih sebesar Rp0,189 miliar dan pajak penghasilan terkait - penghasilan komprehensif lain sebesar Rp0,036 miliar pada entitas induk di akhir tahun 2022.

Treasury Stock

Treasury Stock as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp809,600,000, respectively, where there were no treasury stock transactions in 2022. The difference between the reacquisition price of outstanding shares and the listing at nominal value is presented in the additional paid-in capital account.

Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net as of December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp34.970 billion, respectively, while the balance as of December 31, 2019 amounted to Rp35.781 billion, which decreased by Rp0.811 billion or 2.27% when compared the balance as of December 31, 2019, due to the difference between the repurchase price of outstanding shares and the nominal value of shares in 2020 of Rp811,136,421 recorded in Additional Paid-in Capital - Share Agio.

Revaluation Surplus

Revaluation surplus as of December 31, 2022, 2021, 2020 and 2019 was Rp90.282 billion respectively, an increase of Rp13.365 billion or 17.38% compared to the balance as of December 31, 2018 of Rp76.917 billion. Land, buildings and infrastructure and vehicles were revalued on December 31, 2019. The valuation of fixed assets was carried out by KJPP Suwendho Rinaldy and Partners, based on market data approach, where land and vehicle assets each received a revaluation surplus of Rp17.520 billion and Rp6.967 billion while building and infrastructure assets experienced a revaluation value decrease of Rp11.122 billion, so that the Company received a revaluation-net surplus of Rp13.365 billion.

Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries

Differences arising from changes in equity of subsidiaries as of December 31, 2022 amounted to Rp72.289 billion, a decrease of Rp0.428 billion or 0.59% when compared to the balance as of December 31 2021 of Rp72.717 billion, mainly due to the remeasurement of net defined benefit liabilities in subsidiaries (PT Multielok Cosmetic, PT Sinergi Multi Distrindo and PT Digital Niaga Indonesia) at the end of 2022.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income as of December 31, 2022 amounted to Rp10.203 billion, a decrease of Rp0.153 billion or 1.48% compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp10.356 billion. The decrease was due to the remeasurement of net defined benefit liabilities of Rp0.189 billion and related income tax - other comprehensive income of Rp0.036 billion to the parent entity at the end of 2022.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan tersedia untuk dijual per 31 Desember 2022 sebesar Rp7,008 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,192 miliar atau turun 2,67% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp7,200 miliar disebabkan karena terjadi peningkatan nilai pasar (*closing price*) saham PT Modernland Realty Tbk (MDLN) pada akhir 31 Desember 2022 sehingga Perusahaan mencatatkan laba bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual (MDLN) untuk periode Januari - Desember 2022 sebesar Rp0,192 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam komponen ekuitas.

Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2022, 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp12,000 miliar, sedangkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar nihil, dimana mengalami kenaikan sebesar Rp12,000 miliar (100,00%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 disebabkan karena pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2022 sebesar Rp477,074 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp38,834 miliar atau naik 8,86% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp438,240 miliar disebabkan karena adanya jumlah laba bersih tahun 2022 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp47,712 miliar serta adanya pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp8,878 miliar dari keuntungan laba bersih tahun buku 2021.

Bagian Laba Kepentingan Non Pengendali

Bagian laba kepentingan non pengendali per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,015 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,001 miliar atau turun 6,35% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,016 miliar terutama disebabkan karena bagian laba (rugi) bersih tahun 2022 kepada kepentingan non pengendali.

Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income

Available-for-sale financial assets as of December 31, 2022 amounted to Rp7.008 billion, a decrease of Rp0.192 billion or 2.67% compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp7.200 billion, due to an increase in the market value (*closing price*) of shares of PT Modernland Realty Tbk (MDLN) at the end of December 31, 2022, hence the Company recorded an unrealized net profit on available-for-sale (MDLN) investments for the January - December 2022 period of Rp0.192 billion presented as part of "financial assets measured at fair value through other comprehensive income" in the equity component.

Retained Earnings - Appropriated

Retained earnings balance as of December 31, 2022, 2021, 2020 and 2019 amounted to Rp12,000 billion respectively, while the balance as of December 31, 2015 was nil, which increased by Rp12,000 billion (100.00%) compared to the balance as of December 31, 2015 due to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 17, 2016, the shareholders agreed to establish a statutory reserve allowance in the amount of Rp12,000,000,000 from the retained earnings on December 31, 2015. This is in accordance with the Law law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to provide mandatory reserves of at least 20% of total issued and fully paid up capital.

Retained Earnings - Unappropriated

Retained earnings - unappropriated as of December 31, 2022 amounted to Rp477.074 billion, an increase of Rp38.834 billion or 8.86% compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp438.240 billion, due to the amount of net profit in 2022 attributable to the Owners of Parent Entity of Rp47.712 billion and the distribution of cash dividends to shareholders of Rp8.878 billion from the net profit for 2021 fiscal year.

Profit of Non-Controlling Interests

Profit of non-controlling interests as of December 31, 2022 amounted to Rp0.015 billion, decreased by Rp0.001 billion, decreased by 6.35% compared to the balance as of December 31, 2021 of Rp0.016 billion, mainly due to the share of net profit (loss) in 2022 to non-controlling interests.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2022	2021	2020
Penjualan Bersih Net Sales	974.637	770.708	654.285
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(491.238)	(364.581)	(282.420)
Laba Bruto Gross Profit	483.399	406.127	371.865
Laba Usaha Income from Operations	89.880	62.180	30.992
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	67.659	42.603	8.674
Laba Bersih / Net Income	47.711	30.117	2.701
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(389)	2.110	(5.103)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	47.322	32.227	(2.402)

Selama tahun 2022, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dengan upaya yang optimal untuk menghasilkan jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp974,637 miliar, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp203,929 miliar (26,46%) dari jumlah nilai penjualan bersih tahun lalu sebesar Rp770,708 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kuantitas penjualan barang dagangan kepada pihak ketiga sepanjang tahun 2022 baik produk brand Pigeon dan produk brand dari prinsipal-prinsipal lainnya dibandingkan dengan tahun 2021.

Produk-produk Brand Pigeon masih tetap merupakan *backbone* atas penjualan bersih pada tahun 2022 dan 2021. Keberhasilan Pigeon mempertahankan pangsa pasarnya karena produk Pigeon masih menjadi pilihan utama bagi para konsumen. Disamping itu, strategi pemasaran yang diterapkan untuk menjaga pangsa pasar yang telah ada disamping meningkatkan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan serta strategi marketing yang terintegrasi dan tepat sasaran agar informasi terkait dengan brand/produk dapat diterima dengan baik ke konsumen.

Salah satu kebijakan strategis Perusahaan dalam mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan Produk dengan merek Pigeon yang merupakan Top Brand di kategori-nya, di tahun 2022, Perusahaan juga secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan untuk meningkatkan *Brand Awareness* dan aktivitas yang meningkatkan penjualan melalui media konvensional maupun media digital dan melakukan pengembangan produk baru.

In 2022, the Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income of the Company and its Subsidiaries represents the achievement of the Company's performance, which was derived from optimal efforts to generate total net sales value of Rp974.637 billion, experienced an increase of Rp203,929 billion (26.46%) of last year's total net sales of Rp770,708 billion. This increase was due to an increase in the quantity of merchandise sales to third parties throughout 2022, both Pigeon brand products and brand products from other principals compared to 2021.

Pigeon Brand products were still the backbone of net sales in 2022 and 2021. Pigeon's success in maintaining its market share was because Pigeon products are still the top of mine for consumers. Besides that, marketing strategies were undertaken to maintain existing market share and to increasing market share for each product, by implementing integrated and targeted marketing strategies so that information related to the brand/product can be well received to consumers.

One of the Company's strategic policies in maintaining the position and increasing sales of products with Pigeon brand as the Top Brand in its category, in 2022, the Company also consistently carried out promotional activities through activities to increase Brand Awareness and activities to increase sales through conventional media and digital media, as well as developing new products.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan dalam memasarkan dan mendistribusikan produknya kepada pelanggan selalu dengan mengoptimalkan penggunaan biaya promosi dengan lebih efisien, efektif dan tepat sasaran yang dapat meningkatkan nilai penjualan setiap bulannya.

Sehingga dengan hasil kinerja diatas, maka berdampak kepada pencapaian laba bersih Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp47,711 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp17,594 miliar atau naik 58,42% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp30,117 miliar.

Throughout 2022, the Company carried out the marketing and distribution of its products to customers by always optimizing the use of promotional costs in order to be more efficiently, effectively and on target, hence able to increase monthly sales value.

The above performance results had affected the achievement of the Company's net profit in 2022 of Rp47.711 billion, an increase of Rp17.594 billion or 58.42% compared to 2021 of Rp30.117 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows From Operating Activities	(26.307)	29.553	45.961
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities	(11.180)	(19.013)	2.625
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows From Financing Activities	28.751	(6.517)	(26.488)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase In Cash and Cash Equivalents	(8.736)	4.023	22.098
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	231	15	30
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	59.791	55.753	33.625
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	51.286	59.791	55.753
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari: Cash and Cash Equivalents at End of Year consist of:			
Kas dan Bank Cash and Banks	51.286	49.491	35.253
Deposito Berjangka Time Deposits	-	10.300	20.500
Jumlah Total	51.286	59.791	55.753

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS

Activities that did not affect cash flows for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	2022	2021	2020
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa Acquisition of Right of use asset through lease liabilities	3.706.998.157	369.008.301	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation	1.866.930.000	2.449.550.000	3.275.000.000
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap Reclassification of advance for asset purchases to fixed asset	878.113.750	132.000.000	-

Dengan akumulasi pada Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, serta Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan seperti yang akan diuraikan selanjutnya, Kas dan Setara Kas di sepanjang tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp8,505 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut dibawah ini adalah analisa dari peningkatan (penurunan) arus kas tersebut:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2022 tercatat sebesar (Rp26,307 miliar) mengalami penurunan sebesar 189,01% atau setara dengan penurunan sebesar Rp55,860 miliar dibandingkan Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp29,553 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha, beban bunga dan biaya operasional lainnya serta pembayaran pajak penghasilan badan selama tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas-bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2022 tercatat sebesar (Rp11,180 miliar) mengalami penurunan sebesar 41,20% atau setara dengan Rp7,833 miliar dibandingkan dengan arus kas-bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2021 yang tercatat sebesar (Rp19,013 miliar). Penurunan ini disebabkan karena investasi dalam bentuk pembelian aset tetap sepanjang tahun 2022 sebesar Rp11,901 miliar, mengalami penurunan sebesar 41,43% dibandingkan dengan pembelian aset tetap selama tahun 2021. Selain itu, penerimaan hasil penjualan aset tetap pada tahun 2022 lebih rendah dibandingkan tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp28,751 miliar mengalami peningkatan sebesar 541,16% atau setara dengan Rp35,268 miliar dibandingkan Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2021 yang tercatat sebesar (Rp6,517 miliar). Peningkatan ini terutama disebabkan karena lebih tingginya penerimaan atas penarikan fasilitas kredit utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Selain itu, juga terdapat pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang lebih kecil pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

With the accumulation of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Funding Activities as will be described below, Cash and Cash Equivalents throughout 2022 decreased by Rp8.505 billion compared to the previous year. The following is an analysis of the increase (decrease) in cash flow:

Cash Flows from Operating Activities

Net Cash Provided by Operating Activities in 2022 was recorded at (Rp26.307 billion), a decrease of 189.01% or Rp55.860 billion compared to Net Cash Provided by Operating Activities in 2021 which was recorded at Rp29.553 billion. This decrease was mainly due to an increase in payments to suppliers, payments for operating expenses, interest expenses and other operational costs as well as payments for corporate income tax during 2022 compared to 2021.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows provided by investing activities in 2022 was recorded at (Rp11.180 billion), a decrease of 41.20% or Rp7.833 billion compared to net cash flows provided by investing activities in 2021 which was recorded of (Rp19.013 billion). This decrease was due to investments in the form of purchases of fixed assets throughout 2022 amounting to Rp11.901 billion, a decrease of 41.43% compared to the purchases of fixed assets during 2021. In addition, the proceeds from the sale of fixed assets in 2022 were lower than in 2021.

Cash Flows from Financing Activities

Net Cash Used in Financing Activities in 2022 was recorded at Rp28.751 billion, an increase of 541.16% or Rp35.268 billion compared to Net Cash Used in Financing Activities in 2021 which was recorded at (Rp6.517 billion). This increase was mainly due to higher receipts for withdrawal on short-term bank loan credit facilities and long-term bank loans in 2022 compared to 2021. In addition, there were also smaller payments of long-term bank loans and consumer financing obligations in 2022 compared to 2021.

Sehingga dari ketiga aktivitas arus kas tersebut diatas, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp8,736 miliar) dan Rp4,023 miliar.

Laporan arus kas konsolidasian milik Perusahaan dan Entitas Anak terdapat pengaruh dampak perubahan selisih kurs (penjabaran mata uang asing) terhadap kas dan setara kas masing masing sebesar Rp0,231 miliar dan Rp0,015 miliar pada tahun 2022 dan 2021.

From the three cash flow activities mentioned above, the Company and Subsidiaries received a net increase (decrease) in cash and cash equivalents in 2022 and 2021 of (Rp8.736 billion) and Rp4.023 billion, respectively.

The Company and Subsidiaries' consolidated cash flow statements are affected by the impact of foreign currency translation on cash and cash equivalents of Rp0.231 billion and Rp0.015 billion in 2022 and 2021, respectively.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG (SOLVABILITY) DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

To measure its ability to pay off short-term liabilities, the Company uses liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure its ability to fulfill all of its liabilities, the Company uses solvency ratio which is measured by making a comparison of all liabilities to all assets and a comparison of all liabilities to equity.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

Uraian Description	2022	2021	2020
Rasio Kas Cash Ratio	0,12	0,19	0,21
Rasio Lancar Current Ratio	1,54	1,63	1,70

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio

Uraian Description	2022	2021	2020
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (Total Liabilities to Total Assets) Debt to Asset Ratio	0,37	0,33	0,32
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas (Total Liabilities to Equity) Debt to Equity Ratio	0,60	0,50	0,47

Pada tahun 2022, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya berdasarkan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,12 dan 1,54 dimana menurun dibandingkan dengan tahun 2021 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,19 dan 1,63. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar Perusahaan pada tahun ini dalam menjamin liabilitas jangka pendeknya masih relatif baik.

In 2022, the Company's ability to pay its short-term liabilities based on the balance of cash and cash equivalents and the amount of current assets is shown through the cash ratio and current ratio, respectively, with a turnover of 0.12 and 1.54, decreased compared to 2021 each with a turnover of 0.19 and 1.63. Based on these values, the ability of the Company's cash and cash equivalent balances and total current assets to guarantee its short-term liabilities is still relatively good in this year.

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan jumlah ekuitas yang ditunjukkan melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas pada tahun 2022 masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,37 dan 0,60 dimana angka

While the level of the Company's ability to pay all of its liabilities is based on total assets and total equity as shown by debt to asset ratio and debt to equity in 2022 respectively with a turnover of 0.37 and 0.60, tended to increase compared to 2021 with a turnover of 0.33 and 0.50 respectively. Based on these value, the Company's ability to

tersebut cenderung naik dibandingkan dengan tahun 2021 masing-masing dengan turnover sebesar 0,33 dan 0,50. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan jumlah ekuitas relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetapi rasio tersebut masih dalam tahap yang relatif aman.

Sementara untuk kolektibilitas piutang Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 masih dalam tahap wajar, di mana manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dan berkeyakinan bahwa dapat menagih seluruh piutang usaha tersebut.

pay all of its liabilities based on total assets and total equity is relatively weaker compared to the previous year, but this ratio is still in a relatively safe stage.

Meanwhile, the collectibility of the Company's receivables in 2022 and 2021 was still at a reasonable stage, where the management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses that may arise from uncollectible receivables. The Management also believes that there is no significant concentration of risk on trade receivables and believes that they can collect all of these trade receivables.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal (ekuitas), di mana per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,49 dan 0,37. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Struktur permodalan Perusahaan di tahun 2022 terdiri dari 62,62% ekuitas dan 37,38% liabilitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat dari 49,62% di tahun 2021 menjadi 59,69% di tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh jumlah liabilitas Perusahaan yang meningkat sebesar 26,81% dibanding tahun lalu sehubungan dengan adanya peningkatan utang bank jangka pendek, utang usaha (baik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga), beban masih harus dibayar, utang lain-lain (baik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga), uang muka pelanggan serta liabilitas sewa per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021.

Perusahaan senantiasa memprioritaskan pembiayaan internal (dari hasil operasional Perusahaan) untuk mendanai kebutuhan operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan yang sudah berjalan saat ini, seperti sub-distributor, direct selling, modern trade dan advertising and marketing activity serta pengembangan dan pendistribusian produk brand baru. Namun, selama pada tahun 2022 Perusahaan juga memperoleh pembiayaan dari pihak perbankan (utang bank baik jangka pendek maupun jangka panjang) sehubungan dengan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan Perusahaan yang ditujukan untuk mendukung kebutuhan investasi dan operasional serta pembiayaan untuk pengembangan dan modal kerja entitas anak PT DNI (online retail) dan PT SMD (penambahan produk Brand baru) serta PT MNL (jasa logistik).

Management Policy on Capital Structure

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure the maintaining of healthy capital ratios in order to support the business and to maximize shareholders value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with total capital, which as per December 31, 2022 and 2021 is 0.49 and 0.37, respectively. The Company's policy is to maintain gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities, minus cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The Company's capital structure in 2022 consisted of 62.62% equity and 37.38% liabilities. The debt to equity ratio increased from 49.62% in 2021 to 59.69% in 2022. This increase was mainly due to a 26.81% increase of the Company's total liabilities when compared to last year in connection with an increase in short-term bank loans, trade payables (both to related parties and third parties), accrued expenses, other payables (both to related parties and third parties), customer advances and lease liabilities as of December 31, 2022 compared to December 31, 2021.

The Company continues to prioritize internal financing (from its operational outcome) to finance the needs for ongoing Company's operations and business development, such as sub-distributor, direct selling, modern trade and advertising and marketing activities as well as the development and distribution of new brand product. However, in 2022 the Company also obtained financing from banks (short and long-term bank loans) related to the need to increase the Company's funding aimed at supporting investment and operational needs as well as financing for development and working capital of subsidiary PT DNI (online retail), PT SMD (adding new Brand products) and PT MNL (logistics services).

Dengan pengelolaan struktur permodalan yang optimal dan dengan kehati-hatian maka rasio utang bank masih dapat terjaga dengan aman baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap jumlah ekuitas Perusahaan pada tahun ini meningkat cukup signifikan sebesar 4,32% untuk utang bank jangka pendek dan menurun sebesar 0,33% untuk utang bank jangka panjang dibandingkan dengan tahun lalu, di mana tercatat rasio tersebut masing-masing sebesar 33,64% dan 29,32% pada 31 Desember 2022 dan 2021 untuk utang bank jangka pendek sedangkan sebesar 2,95% dan 3,28% pada 31 Desember 2022 dan 2021 untuk utang bank jangka panjang.

Bagi Perusahaan, adanya keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas adalah indikator sehatnya rasio permodalan dalam rangka mendukung usaha pemenuhan kewajiban Perusahaan. Oleh karena itu, kedepannya, Perusahaan akan mengelola struktur permodalan secara optimal dan pengawasan secara berkala serta dengan kehati-hatian untuk dapat mendukung pertumbuhan Perusahaan yang lebih baik di masa mendatang.

With optimal and prudent management of capital structure, the ratio of bank loans can still be maintained safely, both in the short term and long term, to total equity of the Company this year, which increased significantly by 4.32% for short term bank loans and decreased by 0.33% for long-term bank loans compared to last year, where the ratio was recorded at 33.64% and 29.32% respectively on December 31, 2022 and 2021 for short-term bank loans, while the ratio was recorded at 2.95% and 3.28% on December 31, 2022 and 2021 for long-term bank loans.

For the Company, a balance between equity and liabilities is an indicator of healthy capital ratio in terms of supporting the fulfillment of Company's obligations. Therefore, going forward, the Company will manage the capital structure optimally and carry out regular monitoring with prudence principle to support a better growth in the future.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki transaksi yang mengandung ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2022 and 2021, the Company had no transactions containing material commitments for capital goods investment.

TARGET DAN REALISASI 2022 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2023

2022 TARGET AND REALIZATION AND 2023 FINANCIAL PROJECTION

Manajemen senantiasa memonitor perkembangan kinerja operasional dan finansial Perusahaan selama tahun berjalan agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Perbandingan antara target dan realisasi untuk tahun buku 2022 serta proyeksi tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

The management constantly monitors the development of the Company's operational and financial performance during the year in order to meet the targets set at the beginning of the year. The comparison between the target and realization for 2022 fiscal year and the projection for 2023 can be seen in the table below:

Deskripsi Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Proyeksi 2023 2023 Projection
Penjualan Bersih Net Sales	937.702.762.392	974.636.523.540	1.182.877.815.418
Laba Kotor Gross Profit	432.314.844.888	483.398.715.292	517.002.037.709
Laba Bersih Net Profit	41.561.472.294	47.711.049.628	57.545.922.850

Selain itu, untuk menyambut tahun 2023, Manajemen telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) 2023 sebagai acuan pokok Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Penetapan target tahun 2023 tersebut didasari oleh beberapa asumsi ekonomi makro dan asumsi internal Perusahaan.

In addition, to welcome the year of 2023, the Management has prepared the 2023 Work Plan and Budget (RKAP) as the Company's main reference in carrying out its business activities. The 2023 target setting is based on a number of macroeconomic assumptions and the Company's internal assumptions.

INFORMASI PERISTIWA DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk yang diterima oleh PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, yang jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2023 telah diperpanjang menjadi 1 February 2024 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 51 dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 5 Januari 2023.

The short-term bank loans facility from PT Bank Central Asia Tbk received by PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary, which was due on February 1, 2023 has been extended to February 1, 2024 based on Notice of Term Extension No. 51 from PT Bank Central Asia Tbk on January 5, 2023.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan, serta pertimbangan atas rencana bisnis Perusahaan, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup dan persyaratan modal kerja.

Dalam Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 07 Juli 2022, telah menyetujui dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham sebanyak 29,88% dari seluruh laba bersih tahun 2021 sebesar Rp30,119 miliar dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp15 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan, tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan di tahun 2022 adalah sebesar Rp8,878 miliar.

Berikut disampaikan jumlah dividen dan rasio dalam 5 (lima) tahun belakangan ini:

Declaration and payment of dividends are based on the financial condition and performance of the Company, as well as consideration of the Company's business plans, new investment funding, sufficient reserves and working capital requirements.

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Agenda on July 7, 2022, it was agreed that cash dividends would be paid to shareholders in the amount of 29.88% of total net profit in 2021 of Rp30.119 billion to be distributed in the form of cash dividends with a value of Rp15 per shares. For the Company's treasury shares, no dividends are received so that the dividend payout in 2022 amounted to Rp8.878 billion.

The following is the amount of dividends and ratio in the last 5 (five) years:

Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Total Dividends Distributed	Jumlah Dividen Tunai per Saham (Rp) Total Cash Dividend per Share	Payout Ratio (%)	Tanggal Pembayaran Dividen Payment Date
2021	9.000.000.000	15	29,88%	10 Agustus 2022 August 10, 2022
2020	2.400.000.000	4	88,96%	16 Juli 2021 July 16, 2021
2019	3.000.000.000	5	8,10%	18 September 2020 September 18, 2020
2018	6.000.000.000	10	18,18%	26 Juni 2019 June 26, 2019
2017	6.000.000.000	10	9,01%	22 Juni 2018 June 22, 2018

Jadwal pembagian dividen tahun buku 2021 di bulan Agustus 2022 adalah sebagai berikut:

The dividend distribution schedule for 2021 fiscal year in August 2022 is as follows:

Kegiatan Activities	Tanggal Date
<i>Cum Dividen</i> di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Dividend in Regular Market and Negotiation Market	15 Juli 2022 July 15, 2022
<i>Ex Dividen</i> di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex Dividend in Regular Market and Negotiation Market	18 Juli 2022 July 18, 2022
<i>Cum Dividen</i> di Pasar Tunai Cum Dividend in Cash Market	19 Juli 2022 July 19, 2022
<i>Ex Dividen</i> di Pasar Tunai Ex Dividend in Cash Market	20 Juli 2022 July 20, 2022
<i>Recording Date</i> Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas Dividen Recording Date for Shareholders List (DPS) with Dividend Rights	19 Juli 2022 July 19, 2022
Pembayaran Dividen Dividend Payment	10 Agustus 2022 August 10, 2022

Tata cara pembayaran dividen di Agustus tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham.
2. Dividen Tunai tersebut akan dibagikan kepada para Pemegang Saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan (Recording Date) pada tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
3. Bagi Para Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat dan menghendaki pembayaran dilakukan melalui transfer ke dalam rekening banknya, dapat memberitahukan nama dan alamat bank serta nomor rekeningnya selambat-lambatnya pada tanggal 19 Juli 2022 secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan PT ADIMITRA JASA KORPORA, Rukan Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14250, Telp : (021) 29745222, Fax. (021) 29289961.
4. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dividen dilakukan dengan pemindahbukuan melalui PT KSEI selanjutnya PT KSEI akan mendistribusikannya ke rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana para Pemegang Saham membuka rekening.
5. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang dibayarkan.
6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, Pemegang Saham tersebut harus mengirimkan asli Surat Keterangan Domisili yang dikeluarkan oleh Negara yang memiliki P3B dengan Indonesia, atau foto copy Surat Keterangan Domisili yang dilegalisasi oleh Pejabat Bank Kustodian, selambat-lambatnya tanggal 19 Juli 2022 pukul 16.00 WIB. Bilamana sampai dengan batas waktu yang telah disebutkan diatas BAE Perseroan belum menerima Surat Keterangan Domisili tersebut maka dividen yang akan dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 dengan tarif sebesar 20%.

The dividend payment procedures in August 2022 were as follows:

1. This notification is an official notice from the Company, and as such the Company does not issue special notices to shareholders.
2. Cash Dividends will be distributed to the shareholders whose names are listed in the Company's Register of Shareholders (DPS) on the Recording Date of July 19, 2022 until 04:00 pm.
3. For Shareholders who are still using the script and require payment to be made by wire transfer to their bank account, they can notify the name and address of the bank and the account number at the latest on July 19, 2022 in writing to the Company's Securities Administration Bureau (BAE) PT ADIMITRA JASA KORPORA, Rukan Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14250, Telp: (021) 29745222, Fax. (021) 29289961.
4. Shareholders whose shares are registered in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the dividend payment is made by transferring to PT KSEI who will distribute it to the account of securities company or custodian bank where the shareholders open their accounts.
5. Cash dividends will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations. The amount of tax charged is the burden of the concerned Shareholders and is deducted from the amount of the cash dividends paid.
6. Shareholders who are Foreign Taxpayers, tax deductions will be based on the rates for the Avoidance of Double Taxation Agreement (P3B) and shall meet the requirements of Article 26 of the Income Tax Law No. 36 of 2008. The shareholders must submit the original Certificate of Domicile issued by the State which has P3B with Indonesia, or a copy of Certificate of Domicile legalized by the Official Custodian Bank, at the latest on July 19, 2022 at 04:00 pm. If up to the deadline mentioned above Company's BAE has not received the Certificate of Domicile, the dividend paid will be subject to withholding income tax article 26 at the rate of 20%.

PROGRAM ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Program

PT Multi Indocitra Tbk. pada periode tahun buku 2022 belum melaksanakan ESOP/MSOP sebagai salah satu bentuk aksi korporasi. Kendati demikian, Program ESOP/MSOP sudah menjadi kajian secara internal Perusahaan untuk meningkatkan apresiasi Perusahaan terhadap karyawan, sehingga mampu meningkatkan kinerja dan kontribusi karyawan Perusahaan. Program ini juga dilihat oleh Manajemen Perusahaan sebagai salah satu media untuk mencapai keselarasan kepentingan Perusahaan dan karyawan mengingat transparansi, keterukuran serta keterbukaan oleh Perusahaan kepada karyawan yang menjadi salah satu konsekuensi implementasi program ini. Dengan dilaksanakannya Program ESOP/MSOP, rasa memiliki atau *sense of belonging* dari karyawan kepada Perusahaan pun diharapkan dapat meningkat.

Di sisi lain, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013, saham pembelian kembali salah satunya dapat dialihkan/digunakan dengan pelaksanaan *Employee Stock Option Plan* atau *Employee Stock Purchase Plan*. Mengingat adanya *treasury stock* yang dimiliki oleh Perusahaan, Program ESOP/MSOP dilihat sebagai salah satu alternatif yang efisien untuk memenuhi kewajiban pengalihan saham yang dibeli kembali.

PT Multi Indocitra Tbk. in 2022 fiscal year period has not implemented ESOP/MSOP as a form of corporate action. Nevertheless, the ESOP/MSOP Program has become an internal review of the Company to increase the Company's appreciation of its employees, so as to increase the performance and contribution of the Company's employees. This program is also seen by the Company's Management as one of the media to achieve alignment of the interests of the Company and its employees, bearing in mind that transparency, measurability and openness by the Company to employees are one of the consequences of implementing this program. With the implementation of the ESOP/MSOP Program, it is hoped that the employees' sense of belonging to the Company will increase.

On the other hand, based on the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013, one of the buyback shares can be transferred/used by implementing the Employee Stock Option Plan or the Employee Stock Purchase Plan. Given the existence of treasury stock owned by the Company, the ESOP/MSOP Program is seen as an efficient alternative to fulfill the obligation to transfer shares repurchased.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL

PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Saat ini belum ada tindakan korporasi penawaran umum yang dilakukan oleh Perusahaan dalam 17 (tujuh belas) tahun terakhir. Penawaran umum terakhir dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 9 Desember 2005.

Currently there has been no public offering corporate action conducted by the Company in the last 17 (seventeen) years. The last public offering was made by the Company on December 9, 2005.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

CONTRIBUTION TO THE STATE

Sebagai Perusahaan yang patuh terhadap semua peraturan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2022.

As a company that complies with all applicable regulations, the Company has complied with the obligation to pay taxes, which is a form of the Company's contribution to the Government of the Republic of Indonesia in 2022.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi baik material maupun tidak material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perusahaan.

Throughout 2022, there were no material or immaterial transactions related to investments, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions or debt/capital restructuring carried out by the Company.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perusahaan tidak memiliki transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2022.

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana ditetapkannya Peraturan Bapepam Nomor IX.E.I tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi" adalah, suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

In normal business activities, the Business Group enters into business and non-business transactions with related parties, which are affiliated with the Business Group through direct and indirect ownership, and/or under the control of the same party. The selling or buying price between related parties is determined based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

Policy on Related Parties

The Company has no transactions with related parties in 2022.

During 2022, there were no affiliated transactions carried out by the Company as stipulated in Bapepam Rule Number IX.E.I concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions.

The definition of a related party used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures" is, a party is considered related to the Company if:

1. the person or close family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. are key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.
2. an entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that each parent, subsidiary and subsequent subsidiary are related to each other);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member);
 - c. the two entities are joint ventures of the same third party.

- d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- d. one entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. the entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - f. an entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a);
 - g. the person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES TO LEGAL REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini. Perusahaan senantiasa mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan operasional usaha, dan telah melakukan mitigasi yang tepat di semua sektor usahanya.

Throughout 2022, there were no changes in laws and regulations that have significant impact on the Company's performance, therefore information regarding this matter cannot be presented in this annual report. The Company always complies with all applicable laws and regulations in its business operations, and has carried out appropriate mitigation in all of its business sectors.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Perusahaan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kecuali dinyatakan lain.

Throughout 2022, there were no changes in accounting policies that had significant impact on the Company's Consolidated Financial Statements. The Company has prepared Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Association of Accountants and the regulations of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)/Financial Services Authority (OJK), unless stated otherwise.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT



Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan promosi yang berkesinambungan ke semua lini distribusi baik pasar tradisional maupun modern dan juga kepada konsumen langsung serta membuat berbagai varian baru untuk memperluas dan menambah lini produk serta secara konsisten untuk meningkatkan kualitas dan memperluas jaringan distribusi ke pelosok nusantara guna mempertahankan eksistensi dan kualitas produk Pigeon yang diberikan kepada masyarakat Indonesia.

Selain itu, perusahaan juga memiliki Pigeon Teens yang merupakan produk perawatan kulit yang dikhususkan untuk pasar remaja/teenagers. Produk Pigeon Teens selalu berusaha memberikan produk terbaik dan berkualitas yang cocok untuk kulit remaja khususnya di Indonesia. Produk-produk Pigeon Teens ini mengajak remaja putri di Indonesia untuk merawat kulit nya agar tampil cantik alami sesuai usianya dengan menggunakan produk perawatan kulit dari Pigeon Teens.

The Company carries out ongoing promotional activities to all distribution lines, both traditional and modern markets and also to direct consumers and creates new variants to expand and add to product lines and consistently to improve quality and expand distribution networks throughout the archipelago in order to maintain existence and quality. Pigeon products provided to the people of Indonesia.

Apart from that, the Company also has Pigeon Teens, skin care products specifically for the teenage market. Pigeon Teens products always try to provide the best and quality products that are suitable for teenage skin, especially in Indonesia. These Pigeon Teens products invite young women in Indonesia to take care of their skin so that they look naturally beautiful according to their age by using skin care products from Pigeon Teens.

Pigeon Baby

Perusahaan senantiasa melakukan program promosi secara berkelanjutan di semua lini distribusi dan produk. Di tahun 2022, strategi tersebut diwujudkan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran yang diterapkan untuk menjaga pangsa pasar yang telah ada disamping meningkatkan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan serta strategi marketing yang terintegrasi dan tepat sasaran agar informasi terkait dengan brand/produk dapat diterima dengan baik ke konsumen.
2. Untuk mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan Produk dengan merek PIGEON yang merupakan Top Brand di kategori nya, di tahun 2022 perusahaan secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan untuk meningkatkan Brand Awareness dan aktivitas yang meningkatkan penjualan melalui media konvensional maupun media digital dan melakukan pengembangan produk baru.

Rencana Strategis 2023

Strategi pemasaran yang ditempuh di tahun 2023 adalah melakukan aktivitas digital marketing yang terintegrasi dan tepat sasaran baik di media social, e-commerce maupun platform lainnya seperti website disertai dengan distribusi produk yang merata di semua saluran distribusi baik offline maupun online.

Pengembangan Produk Baru

1. Produk Baru 2022
 - Baby Wipes Sakura
 - Protequa
 - T-Esther Bottle
 - Botol PP Slim Neck Animal Serries (seri binatang langka khas Indonesia)
 - Home Baby Food Maker renewal
 - Todler Face Mask
2. Produk Baru 2023
 - Silicone Finger Brush
 - Antiseptic Wipes with Yuzu Extract
 - Slim Neck Curve Bottle
 - WN-3 Bottle & Nipple
 - New Breast Pumps Line up
 - Baby Fabric Softener
 - Slim Neck T-Ester Bottle

Pigeon Teens

Pigeon Teens merupakan produk perawatan wajah yang menyasar kepada target market remaja. Produk ini sudah lebih dari satu dekade dipasarkan oleh PT Multi Indocitra Tbk. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang dikembangkan yaitu untuk meningkatkan pangsa pasar yang sudah ada dan membawa produk Pigeon Teens supaya tetap dikenal dan disukai oleh remaja saat ini.

Sejalan dengan target market yang sangat terbuka dengan perkembangan dunia digital, maka Pigeon Teens banyak melakukan kegiatan marketing pada channel social media.

Pigeon Baby

The Company carries out promotional programs on an ongoing basis in all distribution and product lines. In 2022, this strategy was realized in the following ways:

1. The marketing strategy to maintain existing market share as well as increase market share for each product is to apply an integrated and targeted marketing strategy so that brand/product related information could be well received by consumers.
2. To maintain its position and increase product sales with PIGEON brand as the Top Brand in its category, in 2022 the Company consistently carried out promotional activities through activities to increase Brand Awareness and activities to increase sales through conventional and digital media and develop new products.

Strategic Plan 2023

The marketing strategy adopted in 2023 is to carry out digital marketing activities that are integrated and right on target both on social media, e-commerce and other platforms such as websites accompanied by an even distribution of products across all distribution channels both offline and online.

New Product Development

1. New Product 2022
 - Baby Wipes Sakura
 - Protequa
 - T-Esther Bottle
 - Botol PP Slim Neck Animal Serries
 - Home Baby Food Maker renewal
 - Todler Face Mask
2. New Product 2023
 - Silicone Finger Brush
 - Antiseptic Wipes with Yuzu Extract
 - Slim Neck Curve Bottle
 - WN-3 Bottle & Nipple
 - New Breast Pumps Line up
 - Baby Fabric Softener
 - Slim Neck T-Ester Bottle

Pigeon Teens

Pigeon Teens is facial care products that target the youth market. This product has been marketed by PT Multi Indocitra Tbk for more than a decade. Therefore, the marketing strategy developed is to increase the existing market share and bring Pigeon Teens products so that they are still known and liked by today's youth.

In line with the target market, which is very open to the development of the digital world, Pigeon Teens carries out a lot of marketing activities on social media channels.

Selain bekerja sama dengan sejumlah artis dan influencer muda yang sedang digandrungi remaja, Pigeon Teens juga memperkaya jumlah review produk dengan memperbanyak sampling ke target market serta influencer di area-area pareto Pigeon Teens. Kolaborasi juga dilakukan bersama beauty community dan beauty portal, karena dalam produk skincare, review menjadi salah satu faktor penting dalam user meyakini produk yang akan mereka beli.

Secara asset digital tahun ini juga Pigeon Teens menunjukkan pertumbuhan positif. Sepanjang tahun 2022 Pigeon Teens tetap mempertahankan kolaborasi *cross-category* dengan brand F&B, beauty dan fashion anak muda, serta berkolaborasi dengan beberapa mega-KOL (*influencer followers >500k*) yang mampu meningkatkan jumlah followers Instagram Pigeon Teens hingga 76.000 followers dengan engagement rate 5,2%. Di tahun 2022, Pigeon Teens semakin serius menggarap platform TikTok yang tidak hanya sebagai social media tapi juga e-commerce dengan adanya TikTok Shop. Akun TikTok Official Pigeon Teens yang dibuat per Januari 2021 hingga saat ini sudah memiliki lebih dari 400k followers dan sudah mendapatkan blue tick atau verified account. Di penghujung tahun 2022, Pigeon Teens Kembali menghadirkan webseries season 2 berjudul “Cerita Ci(n)ta Kirana” sebanyak 8 episode, dibintangi oleh penyanyi Keisya Levronka dan actor Jeffry Reksa. Webseries season 2 ini sukses tayang di Youtube Official Pigeon Teens Indonesia dengan mendatangkan lebih dari 1 juta views di setiap episodenya.

Rencana Strategis 2023

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk remaja dan dewasa muda, serta transisi dari masa pandemi COVID-19 menjadi normal, strategi pemasaran yang ditempuh di tahun 2023 adalah mengimbangi aktivitas marketing di online dan offline, dengan dicabutnya aturan penggunaan masker dan PPKM. Aktivitas di channel digital dan platform yang diminati anak muda seperti TikTok dan Instagram untuk meningkatkan engagement terhadap produk Pigeon Teens, juga membangun komunitas dari loyal user brand yang berpotensi menjadi *content creator* dan *affiliate marketing*. Setiap bulannya brand juga aktif meningkatkan jumlah review produk dengan sampling ke micro dan nano influencer skala nasional untuk meningkatkan awareness dan *new user*, serta melakukan kolaborasi dengan brand cross-category seperti brand makanan, pakaian, dll. Pigeon Teens juga secara konsisten memberikan edukasi terhadap manfaat produk melalui kegiatan webinar dan *live streaming* dengan narasumber yang kredibel, serta melakukan pengembangan produk baru sesuai kebutuhan dan keinginan para remaja.

Selain aktivitas di online platform, Pigeon Teens juga akan melakukan aktivasi offline salah satunya dengan ikut serta hadir di beauty exhibition di Asia Tenggara yaitu X Beauty by Female Daily. Antusiasme yang sangat tinggi membuat event offline ini terus dilanjutkan hingga tahun 2023 di 10 kota yang akan diikuti oleh Pigeon Teens dan Kaila.

Apart from working with a number of young artists and influencers who are currently in vogue among teenagers, Pigeon Teens also enriches the number of product reviews by increasing sampling to the target market and influencers in Pigeon Teens pareto areas. Collaboration is also carried out with the beauty community and beauty portal, because in skincare products, reviews are an important factor in users believing in the product they are going to buy.

In terms of digital assets, this year Pigeon Teens also showed positive growth. Throughout 2022, Pigeon Teens continued to maintain cross-category collaborations with F&B, beauty and youth fashion brands, as well as collaborating with several mega-KOLs (*influencer followers > 500k*), which are able to increase the number of Pigeon Teens Instagram followers to 76,000 followers with an engagement rate of 5.2%. In 2022, Pigeon Teens was getting more serious about working on TikTok platform, which is not only social media but also e-commerce with TikTok Shop. Pigeon Teens Official TikTok account, which was created on January 2021, until now has more than 400k followers and has received a blue tick or verified account. At the end of 2022, Pigeon Teens once again presenting a webseries season 2 entitled “Cerita Ci(n)ta Kirana” for 8 episodes, starring singer Keisya Levronka and actor Jeffry Reksa. Webseries season 2 was a success on Pigeon Teens Indonesia Official Youtube by bringing in more than 1 million views in each episode.

Strategic Plan 2023

In maintaining and increasing its market share in the youth and young adult product category, as well as transitioning from the COVID-19 pandemic to normalcy, the marketing strategy adopted in 2023 is to balance online and offline marketing activities, by lifting the rules for using masks and PPKM. Activities on digital channels and platforms that are of interest to young people such as TikTok and Instagram to increase engagement with Pigeon Teens products, as well as build a community of loyal brand users who have the potential to become content creators and affiliate marketing. Every month, the brand actively increases the number of product reviews by sampling micro and nano influencers on a national scale to increase awareness and new users, as well as collaborate with cross-category brands such as food, clothing brands, etc. Pigeon Teens also consistently provides education on product benefits through webinars and live streaming activities with credible sources, as well as developing new products according to the needs and desires of teenagers.

Apart from activities on online platform, Pigeon Teens will also carry out offline activations, one of which is by attending a beauty exhibition in Southeast Asia, namely X Beauty by Female Daily. Very high enthusiasm is making this offline event to continue until 2023 in 10 cities, which will be participated by Pigeon Teens and Kaila.

Pigeon Teens sebagai brand lokal yang selalu mengedepankan kepuasan customer juga akan melakukan roadshow ke sekolah dan kampus sesuai target audience masing-masing brand, dengan tujuan memperkenalkan brand dan juga survey kepuasan terhadap produk-produk baru yang akan diluncurkan di kemudian hari.

Rencana launching produk baru Pigeon Teens dan Steriz pada tahun 2023:

Pigeon Teens:

1. Serum - Q2 2023
2. Lightening Deo Serum - Q2 2023
3. Eyeshadow - Q4 2023
4. Body Serum - Q4 2023

Kaila

Kaila adalah brand kecantikan di bawah naungan PT Multi Indocitra Tbk. dengan kategori *personal care*, *skincare*, dan kosmetik di Indonesia. Kaila memiliki target market wanita 18-35 tahun yang peduli terhadap kesehatan dan kecantikan kulit. Oleh karena itu, Kaila terus melakukan aktivitas marketing dan mempercepat alur distribusi pada channel yang tepat.

Sejalan dengan perkembangan dunia digital saat ini, Kaila tidak hanya bekerja sama dengan *Beauty Blogger* atau *Key Opinion Leader (KOL)* ternama (macro/mega KOL), tetapi Kaila juga bekerja sama dengan micro dan nano KOL dimana saat ini kredibilitasnya lebih dipercaya karena tidak terkesan *endorsement* yang *hard selling*. Selain itu, Kaila juga semakin aktif dalam kegiatan *Live Streaming* yang terbukti membantu meningkatkan sales.

Sejalan dengan perkembangan industri kecantikan, dimana produk halal dan *hybrid* (gabungan antara kosmetik dan *skincare*) semakin diminati, Kaila berusaha untuk menonjolkan sisi tersebut dari produk-produknya melalui berbagai aktivitas marketing, baik *online* maupun *offline*.

Rencana Strategis 2023

Kendati iklim usaha masih dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19, Kaila akan semakin aktif dalam kegiatan *online* maupun *offline* untuk meningkatkan *awareness* dengan aktif di TikTok, menjalankan *beauty class* di kampus maupun perkantoran, mengikuti *beauty expo*, kolaborasi *brand*, dan menjaga hubungan dengan komunitas. Selain itu, Kaila juga akan meningkatkan *AVIS* (*availability & visibility*) dengan menghadirkan SPG/ *Beauty Advisor* di toko-toko pareto, mengikuti program *campaign* tahunan di Shopee untuk meningkatkan eksposur, menghadirkan *display* produk yang menarik di toko GT, MT, dan MTI, serta memberikan produk *gimmick* dengan warna *lilac* yang sesuai dengan identitas brand. Tahun ini, Kaila juga akan menghadirkan NPD (produk baru) untuk mempertahankan loyalitas *customer*.

Pigeon Teens as a local brand that always prioritizes customer satisfaction will also conduct roadshows to schools and campuses according to the target audience of each brand, with the aim of introducing the brand and also surveying satisfaction with new products that will be launched in the future.

Plans for launching new Pigeon Teens and Steriz products in 2023:

Pigeon Teens:

1. Serums - Q2 2023
2. Lightening Deo Serum - Q2 2023
3. Eyeshadows - Q4 2023
4. Body Serum - Q4 2023

Kaila

Kaila is a beauty brand under PT Multi Indocitra Tbk. in the categories of personal care, skincare, and cosmetics in Indonesia. Kaila has a target market of women 18-35 years who care about skin health and beauty. Therefore, Kaila continues to carry out marketing activities and accelerate distribution on the right channels.

In line with the development of today's digital world, Kaila not only works with well-known Beauty Bloggers or Key Opinion Leaders (KOL) (macro/mega KOL), but Kaila also works with micro and nano KOL where currently their credibility is more trusted because they are not impressed hard-selling endorsements. In addition, Kaila is also increasingly active in Live Streaming activities, which have proven to help increase sales.

In line with the development of beauty industry, where halal and hybrid products (a combination of cosmetics and skincare) are increasingly in demand, Kaila tries to highlight this side of its products through various marketing activities, both online and offline.

Strategic Plan 2023

Even though the business climate is still affected by the Covid-19 Pandemic, Kaila will be more active in online and offline activities to increase awareness by being active on TikTok, running beauty classes on campuses and offices, attending beauty expos, collaborating with brands, and maintaining relationships with the community. In addition, Kaila will also increase AVIS (*availability & visibility*) by presenting SPG/Beauty Advisors at Pareto stores, participating in annual campaign program at Shopee to increase exposure, presenting attractive product displays at GT, MT and MTI stores, and providing gimmick products with a lilac color that matches the brand identity. This year, Kaila will also present NPD (new product) to maintain customer loyalty.

Rencana Launching produk baru Kaila pada tahun 2023:

1. Acne gel – Q2 2023
2. Acne moisturizer – Q2 2023
3. Axillary cream – Q2 2023
4. Face Palette – Q3 2023

Feira White

Sebagai produsen produk untuk kategori personal dan skincare yang sudah merambah market International seperti pasar asia, terutama SEA, Jepang dan Timur tengah, IVY Beauty Corporation Sdn. Bhd. dengan Leivy Laboratories sudah memiliki reputasi yang cukup baik, terutama terlihat melalui Brand performance dan produk yang dihasilkannya sudah terdistribusi pada pasar regional SEA, Jepang dan terakhir sudah memasuki pasar Middle East.

Strategi distribusi yang diterapkan dengan menggunakan universal outlets dari PT. Multi Indocitra Tbk, kami mengembangkan pola distribusi horizontal, secara National. Dimana target atas pencapaian distribusi adalah berdasarkan jumlah numeric doors dari universal outlets yang memiliki target market yang sesuai dengan target pasar atas produk dari Feira White. Melalui tiga kategori market yaitu GT (traditional Market) dan MT (Modern Market), dan terakhir market E-Commerce (online), terutama dengan terjadinya pandemic yang cukup Panjang menyebabkan perlunya untuk melirik target market non konvensional dalam hal ini adalah pasar online.

Kaila's new product launch plan in 2023:

1. Acne gel – Q2 2023
2. Acne moisturizer – Q2 2023
3. Axillary cream – Q2 2023
4. Face Palette – Q3 2023

Feira White

As a manufacturer of products for personal and skincare categories that have penetrated the international market such as the Asian market, especially SEA, Japan and the Middle East, IVY Beauty Corporation Sdn. Bhd. with Leivy Laboratories that already has a pretty good reputation, especially seen through Brand performance and their products that have been distributed to the SEA regional market, Japan and finally have entered the Middle East market.

The distribution strategy applied is using universal outlets from PT. Multi Indocitra Tbk, in which we are developing a horizontal distribution pattern, nationally. The distribution achievement target is based on the number of numeric doors from universal outlets with a target market that matches the target market for products from Feira White. Through three market categories, namely GT (traditional Market) and MT (Modern Market), and lastly the E-Commerce market (online), especially with the long enough pandemic causing the need to look at non-conventional target markets, in this case, the online market.

Target Konsumen Consumer Target	Wanita 25 – 40 th Female 25 – 40 years
Produk USP USP product	Mengandung bahan dasar susu kambing yang berfungsi mencerahkan kulit, dipadukan dengan formulasi bahan-bahan yang melembapkan juga menghaluskan kulit, dan diolah dengan standar formulasi dari Jepang. Contains the basic ingredients of goat's milk which functions to brighten the skin, combined with formulations of ingredients that moisturize and smoothen the skin, and are processed with standard formulations from Japan.
Promosi Promotion	1. Meningkatkan eksposur digital guna membangun awareness yang lebih tinggi agar menumbuhkan permintaan terhadap produk, sebagai berikut: a. Official Store FEIRA di Shopee b. Store FEIRA di Tokopedia c. Official Store FEIRA di Tiktok d. Official FEIRA Instagram Account e. Menaikan trafik akun digital dengan Ads dan Influencers 2. Pemberian gift saat pembelian di GT & MTI outlets 3. Menjalankan open activity di toko (contohnya, open booth) 4. Berkolaborasi dengan produk wanita lainnya. 1. Increase digital exposure to build higher awareness to grow demand for products, as follows: a. FEIRA Official Store at Shopee b. FEIRA Store at Tokopedia c. FEIRA Official Store on Tiktok d. Official FEIRA Instagram Account e. Increase digital account traffic with Ads and Influencers 2. Giving gifts when purchasing at GT & MTI outlets 3. Run open activities in stores (for example, open booths) 4. Collaborate with other women's products.
Distribusi Distribution	1. Online Official Store, Retail Official Store, Star Outlet (toko kosmetik, toko kelontong personal care) 2. Offline : Retail GT Kosmetik, kelontong, MTI, MT, Health and Beauty (seperti Guardian, Watson) 1. Online Official Store, Retail Official Store, Star Outlet (cosmetics store, personal care grocery store) 2. Offline : Retail GT Cosmetics, grocery, MTI, MT, Health and Beauty (such as Guardian, Watson)

Target Konsumen Consumer Target	Wanita 25 – 40 th Female 25 – 40 years
Obyektif 2023 2023 objectives	1. Menumbuhkan Permintaan 2. Meningkatkan Penjualan 1. Growing Demand 2. Increase Sales
Strategi 2023 2023 Strategy	1. Menambah aktivitas BTL di toko-toko GT eksisting untuk meningkatkan sales dan menarik konsumen baru dan menyapa konsumen eksisting. 2. Lebih aktif di consumer promo e-commerce dan aktif di Tiktok official store untuk mengoptimalkan digital assets untuk menambah sales 3. Fokus melakukan maintenance dan memaksimalkan potensi eksisting outlet. 1. Adding BTL activities at existing GT stores to increase sales and attract new customers and greet existing customers. 2. Be more active in e-commerce consumer promos and be active in Tiktok official store to optimize digital assets to increase sales 3. Focus on carrying out maintenance and maximizing the potential of existing outlets.

MATTEL & FISHER PRICE

Sebagai produsen produk asal Amerika untuk kategori mainan (Toys) yang sudah merambah market International seperti pasar Eropa, Asia, terutama SEA, Jepang dan Timur tengah, Mattel Corp. dengan brand Hotwheels, Barbie, Thomas & Friends, UNO, Fisher Price dan lainnya yang sudah dikenal luas di seluruh dunia mempercayakan distribusi produknya pada MIC untuk kategori channel tertentu.

Rencana strategis 2023

MATTEL

Obyektif 2023

1. Menambah jumlah register customer pada channel MT
2. Meningkatkan aktif SKU di retailer
3. Meningkatkan penjualan dengan implementasi berbagai dukungan program dari Mattel

Strategi 2023

1. Meningkatkan off take ke customer dengan menjalankan berbagai program terutama seasonal program untuk Lebaran, Back to school dan Program akhir tahun, Natal dan Tahun baru
2. Distribusi offline, pada toko MTI dengan meningkatkan jumlah SKU dan range product di toko

FISHER PRICE

Obyektif 2023

1. Distribusi *offline*, mencapai target *register outlet* untuk channel Baby Shop
2. Meningkatkan jumlah SKU aktif di outlet

Strategi 2023

1. Mengaktifkan *Manpower exclusive* untuk mendukung proses distribusi.
2. Menjalankan berbagai *seasonal* program untuk mendukung *off take* outlet.
3. Meningkatkan *visibility* di outlet untuk memastikan maksimal SKU *on display*.

MATTEL & FISHER PRICE

As an American product manufacturer for Toys category that has penetrated the international market such as European, Asian markets, especially SEA, Japan and the Middle East, Mattel Corp. with the brands Hotwheels, Barbie, Thomas & Friends, UNO, Fisher Price, and others that are well known throughout the world, entrusting the distribution of its products to MIC for certain channel categories.

2023 strategic plan

MATTEL

2023 objectives

1. Increase the number of customer registers on the MT channel
2. Increasing active SKUs at retailers
3. Increase sales by implementing various support programs from Mattel

2023 Strategy

1. Increase off take to customers by running various programs, especially seasonal programs for Eid, Back to school and year-end programs, Christmas and New Year
2. Offline distribution, at MTI stores by increasing the number of SKUs and product ranges in stores

FISHER PRICE

2023 objectives

1. Offline distribution, achieving outlet register targets for the Baby Shop channel
2. Increase the number of active SKUs in outlets

2023 Strategy

1. Activate Manpower exclusively to support the distribution process.
2. Running various seasonal programs to support off take outlets.
3. Increase visibility in outlets to ensure maximum SKUs on display.

Barry M Cosmetics

Strategi pemasaran yang ditempuh untuk tahun 2022 tidak memiliki perubahan mendasar dibandingkan sebelumnya, dimana platform Digital Marketing merupakan platform terbaik yang dapat digunakan untuk saat ini, baik dari segi efisiensi biaya hingga efektifitas atas hasil yang dapat diperoleh nantinya. Berbagai kegiatan yang dijalankan antara lain dengan Brand Activation melalui berbagai aktifitas dan optimalisasi berbagai platform Digital. Digital Media ads placement, Social Media management, pemanfaatan Key Opinion Leader (KOL) dan berbagai offline activities pendukung yang akan dijalankan dengan mengadopsi berbagai success story dari Barry M UK.

Selain ranah digital, Barry M juga memiliki tenaga penjualan pada toko toko Guardian terbaik di Indonesia, dimana tenaga penjual tersebut sangat menguasai pengetahuan produk Barry M sehingga mampu menjadi frontliners yang menunjang proses pemasaran Barry M.

Barry M Cosmetics

Marketing strategy pursued for 2022 has no fundamental changes compared to the previous year, where the Digital Marketing platform is the best platform that can be used for now, both in terms of cost efficiency to effectiveness of the results that can be obtained later. A number of activities carried out include Brand Activation through various activities and optimization of various Digital platforms. Digital Media ads placement, Social Media management, utilization of Key Opinion Leader (KOL) and various offline supporting activities will be carried out by adopting various success stories from Barry M UK.

In addition to the digital realm, Barry M also has sales personnel at the best Guardian stores in Indonesia, where these salespeople are very knowledgeable about Barry M's product knowledge so that they are able to become frontliners and support Barry M's marketing process.

Target Konsumen Target Consumers	Wanita 15 - 40 th Female 15 - 40 years
Produk USP USP product	- British - 80% produknya diproduksi di Inggris - Vegan - terkandung dari bahan nabati 100% - Cruelty Free - tidak diujicoba pada hewan dan ramah lingkungan.
Promosi Promotion	- Meningkatkan eksposur digital guna membangun awareness yang lebih tinggi agar menumbuhkan permintaan terhadap produk, sebagai berikut: - Official Store BARRY M di Shopee - Store BARRY M di Tokopedia - Official Store BARRY M di Tiktok - Official BARRY M Instagram Account - Menaikan trafik akun digital dengan Ads dan Influencers - Pemberian gift saat pembelian di GT & MTI outlets - Menjalankan open activity di toko (contohnya, open booth) - Berkolaborasi dengan produk wanita lainnya.
Distribusi Distribution	- Increase digital exposure to build higher awareness to grow demand for products, as follows: - Official Store BARRY M at Shopee - Store BARRY M at Tokopedia - BARRY M Official Store on Tiktok - Official BARRY M Instagram Account - Increase digital account traffic with Ads and Influencers - Giving gifts when purchasing at GT & MTI outlets - Run open activities in stores (for example, open booths) - Collaborate with other women's products.
	- Online Official Store, Star Outlet toko kosmetik - Offline : Retail GT Kosmetik, Health and Beauty (Guardian, Watson)
	- Online Official Store, Star Outlet cosmetic shop - Offline : Retail GT Cosmetics, Health and Beauty (Guardian, Watson)

Sensitif & Sensitif VIVO

Sebagai produsen produk untuk kategori alat kesehatan dan kontrasepsi berskala nasional. PT. Danpac Pharma memiliki Brand yang saat ini menjadi market leader pada kategorinya, Brand Sensitif, dalam kategori alat kesehatan, sudah terkenal sebagai Brand yang paling umum digunakan sebagai alat tes kehamilan di Indonesia. Selain itu juga dengan Brand Sensitif VIVO sebagai alat kontrasepsi yang juga sudah cukup dikenal dipasaran Indonesia saat ini.

Sensitif & Sensitif VIVO

As a manufacturer of products for the national scale medical device and contraception category, PT Danpac Pharma has a brand that is currently the market leader in its category, Sensitive Brand, in the category of medical devices, already well-known as the most commonly used brand as a pregnancy test tool in Indonesia. In addition, VIVO Brand Sensitive as a contraceptive device is also well known in the Indonesian market today.

Mengawali kerjasamanya dengan PT. Multi Indocitra Tbk. pada semester 2 tahun 2019. PT. Danpac Pharma mempercayakan distribusi atas produk Sensitif, dan Sensitif VIVO pada PT. Multi Indocitra Tbk, melalui channel distribusi MT lokal dan Baby Shop pada 5 area Direct Distribution yaitu Jabodetabek, Surabaya, Medan, Makassar dan Bandung. Strategi distribusi yang diterapkan dengan menggunakan universal outlets dari PT. Multi Indocitra Tbk, kami mengembangkan pola distribusi horizontal. Dimana target atas pencapaian distribusi adalah berdasarkan jumlah numeric doors dari universal outlets yang memiliki target market yang sesuai dengan target pasar atas produk dari produk Sensitif dan Sensitif VIVO. Melalui dua kategori market yaitu Baby Shop (traditional Market) dan MT Lokal (Modern Market Lokal).

Youvit

PT You Indonesia sebagai Principal atas Brand Multivitamin Gummy asli Indonesia ini, sebelumnya telah memasarkan produknya melalui channel distribusi pharmacy, dan di dua local convenience store terbesar di Indonesia, Alfamart dan Indomaret. Sampai akhirnya pada Q4 tahun 2019, PT You Indonesia yang sebelumnya bernaung dalam PT Yupi Gummy Jelly ini mempercayakan PT Multi Indocitra Tbk (MIC) sebagai partner distribusinya untuk channel pemasaran MT Lokal dan Baby GT yang terus berlangsung hingga saat ini.

Strategi pemasaran dan distribusi yang akan dijalankan akan berfokus pada channel MT dan Baby GT dengan target penetrasi tertentu, yaitu harus memiliki display ekstra yang feasible berupa COC atau Standee display, mengingat produk dari Youvit ini berupa Multivitamin yang memiliki konsep berbeda dengan multivitamin lainnya, yaitu untuk daily use.

Selain distribusi dan marketing, PT You Indonesia juga aktif memberikan dukungan dengan berbagai program seperti:

1. Dukungan tenaga SPG pada berbagai outlet potensial;
2. Dukungan POSM sesuai dengan kebutuhan; dan
3. Dukungan berupa ahli gizi yang secara aktif menjalankan berbagai campaign tentang perlunya proses konsumsi vitamin setiap hari dan berbagai manfaat dari produk Youvit sesuai dengan kategori dan kegunaannya.

Rencana Strategis 2023

Pada tahun 2023, PT. You Indonesia akan meluncurkan beberapa produk baru seperti Kafe G dan Herbal Gummy. Sementara itu, strategi di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Fokus meningkatkan distribusi pada semua channel di area terkait.
2. Menjaga *service level* dan ketersediaan produk di retail.
3. Melakukan promo consumer untuk meningkatkan *trial* product kepada potensial *customer*.

Starting partnership with PT Multi Indocitra Tbk (MIC) in the second Semester (S2) of 2019, PT Danpac Pharma entrusted the distribution of VIVO Sensitive and Sensitive products to MIC, through local MT distribution channels and Baby Shop in 5 Direct Distribution areas, Jabodetabek, Surabaya, Medan, Makassar and Bandung.

The distribution strategy applied is using universal outlets from PT. Multi Indocitra Tbk and we develops a horizontal distribution pattern, in which the target for achieving distribution is based on the number of numeric doors from universal outlets that have a target market that matches the target market for products from Sensitive and Sensitive VIVO products, through two market categories namely Baby Shop (Traditional Market) and MT Lokal (Modern Market Lokal).

Youvit

PT You Indonesia, as the Principal of the original Indonesian Multivitamin Gummy Brand, has previously marketed its products through pharmacy distribution channels, and in the two largest local convenience stores in Indonesia, Alfamart and Indomaret. Until finally in the fourth Quarter of 2019, PT You Indonesia, which was previously a member of PT Yupi Gummy Jelly, entrusted PT Multi Indocitra Tbk (MIC) as its distribution partner for MT Lokal and Baby GT marketing channels, which continue to this day.

The marketing and distribution strategy carried out is to focus on MT and Baby GT channels with specific penetration targets, which must have a feasible extra display in the form of a COC or Standee display, considering that the product from Youvit is a multivitamin which has a different concept from other multivitamins, i.e. for daily use.

Apart from distribution and marketing, PT You Indonesia is also active in providing support with various programs such as:

1. Support of SPG personnel at a number of potential outlets;
2. POSM support as needed; and
3. Support is in the form of nutritionists who are actively running various campaigns about the need of daily consumption of vitamins and the various benefits of Youvit products according to their categories and usage.

2023 Strategic Plan

In 2023, PT. You Indonesia will launch several new products such as Gummy Cafe and Herbal Gummy. Meanwhile, the strategy for 2023 is as follows:

1. Focus on increasing distribution across all channels in related area.
2. Maintain service level and product availability in retail.
3. Conduct consumer promos to increase product trials to potential customers.

Skinlabs

Skinlabs

Target Konsumen Target Consumers	Family, SES A-B Family, SES A-B
Produk USP USP product	100% Natural dan tanpa kandungan mineral - Dermatology tested - Cocok untuk kulit sensitif 100% Natural and without mineral content - Dermatology tested - Suitable for sensitive skin
Promosi Promotion	- Meningkatkan eksposur digital guna membangun awareness yang lebih tinggi agar menumbuhkan permintaan terhadap produk, sebagai berikut: - Official Store Skinlab di Shopee - Testimoni influencer di Tiktok - Official Skinlab Instagram Account - Menaikan trafik akun digital dengan Ads dan Influencers - Pemberian gift saat pembelian online dan di GT toko kosmetik. - Berkolaborasi dengan produk wanita lainnya. - Increase digital exposure to build higher awareness to grow demand for products, as follows: - Official Store Skinlab at Shopee - Testimonial influencers on Tiktok - Official Skinlab Instagram Account - Increase digital account traffic with Ads and Influencers - Giving gifts when purchasing online and at GT cosmetic shops. - Collaborate with other women's products.
Distribusi Distribution	- Online – Shopee Official Store - Offline : Retail GT Kosmetik, Health and Beauty (Guardian) - Online – Shopee Official Store - Offline : Retail GT Cosmetics, Health and Beauty (Guardian)
Strategi 2023 Strategy 2023	- Fokus menambah review dan eksposur digital (Tiktok & IG), terutama dari expertis kulit. - Meningkatkan sales e-commerce untuk meningkatkan NOO GT kosmetik & apotik. - Menambah eksposur below the line & program promosi di eksisting outlet. - Focus on increasing digital reviews and exposure (Tiktok & IG), especially from skin experts. - Increase e-commerce sales to increase NOO GT cosmetics & pharmacies. - Adding below the line exposure & promotional programs at existing outlets.

Lansinoh

Perusahaan berasal dari Amerika, Lansinoh Laboratories Inc dengan merek Lansinoh yang sudah hadir secara global di pasar-pasar utama seperti Inggris, Jerman, Turki, China dan beberapa negara di Asia dengan berbagai produk untuk mendukung ibu menyusui mempercayakan distribusi produknya di Indonesia kepada Perusahaan.

Strategi distribusi yang diterapkan disesuaikan dengan target market Lansinoh yaitu melalui channel Online maupun channel Modern Market dan Baby Shop di seluruh Indonesia. Sementara itu, strategi pemasaran yang ditempuh adalah membangun image positif dan meningkatkan brand awareness yang dilakukan melalui kampanye pemasaran yang terintegrasi termasuk memberikan edukasi ke konsumen dan pelanggan mengenai produk Lansinoh baik online maupun offline.

Rencana Strategis 2023

- Untuk membangun image positif dan meningkatkan brand awareness, kampanye pemasaran yang terintegrasi akan terus dilakukan, termasuk memberikan edukasi ke konsumen dan pelanggan mengenai produk Lansinoh baik melalui social media/digital, dan juga perbaikan awareness di offline channel melalui aktivitas branding/pemasangan posm yang merata di seluruh outlet/toko yang menjual Produk Lansinoh.

Lansinoh

A company that is originating from the United States, Lansinoh Laboratories Inc. with Lansinoh brand and is already present globally in major markets such as the United Kingdom, Germany, Turkey, China and several countries in Asia with various products to support breastfeeding mothers, entrusted the distribution of its products in Indonesia to the Company.

The distribution strategy adopted is adjusted to Lansinoh's target market through Online channel as well as Modern Market and Baby Shop channels throughout Indonesia. The marketing strategy adopted is to build a positive image and increase brand awareness, carried out through marketing campaigns in digital media as well as providing education to consumers and customers about Lansinoh products, and expanding distribution.

2023 Strategic Plan

- To build a positive image and increase brand awareness, integrated marketing campaigns will continue to be carried out, including providing education to consumers and customers about Lansinoh products both through social media/digital, as well as increasing awareness on offline channels through evenly distributed branding/posting activities in all outlets/shops selling Lansinoh Products.

2. Peningkatan sales dan peningkatan jumlah pengguna Lansinoh, dengan melakukan kegiatan promosi dalam berbagai bentuk untuk menjangkau konsumen baru, dan juga peningkatan jumlah konsumen loyal.
3. Perluasan distribusi Lansinoh baik melalui channel Online maupun channel Modern Market dan Baby Shop di seluruh Indonesia.

Launching Produk baru di tahun 2022 :

- HPA® Lanolin Minis Nipple Cream
- Breastfeeding Pillow
- Feeding Bottle
- NaturalWave® Teats

SC Johnson

Strategi pemasaran saat ini dengan terus berupaya untuk meningkatkan ketersediaan produk di market terutama saat proses alih distribusi beberapa waktu lalu, di mana sudah disiapkan tenaga-tenaga penjualan di Supermarket lokal untuk dapat membantu proses penjualan di toko.

Dengan sudah cukup dikenalnya berbagai brand yang berada dalam naungan grup SC Johnson, tantangan bagi PT Multi Indocitra Tbk. adalah pada pemerataan produk, lingkup produk dan penambahan kanal distribusi di GT market, antara lain bengkel dan perawatan kendaraan bermotor serta service level di jaringan supermarket ritel lokal.

Rencana Strategis 2023

Obyektif 2023:

Dengan meningkatnya business growth dari SC Johnsons selama tahun 2022, SMD mendapatkan kepercayaan untuk menambah titik distribusi pada tahun 2023 dengan penambahan area distribusi khusus product B2B Johnsons Profesional di Bandung dan penambahan area Serang.

Strategi 2023:

1. Fokus pada SL 100% terutama pada account MIDI, SAT, Borma dan Yogya Group
2. Outlet active dan NOO pada area Bandung dan Serang

HORI

Sebagai produsen produk untuk kategori peralatan rumah tangga, PT. Honoris Industry yang didirikan pada tahun 1982, yang memproduksi barang-barang terkenal dari Jepang. pada awalnya PT. Honoris Industry memproduksi barang-barang dibidang kamera dan optical part seperti Kamera Fuji Film, optical part (Chinnontech, Schott Glass dan Leica) dan terus memproduksi sampai tahun 2007. Kemudian di tahun 1994 sampai tahun 2005 PT. Honoris Industry juga memproduksi car audio merek Pioneer. Pada tahun 2000-2009 PT. Honoris Industry juga memproduksi metal honeycomb SHOWA.

Sejak tahun 2009 PT HONORIS INDUSTRY memulai bisnis produk penerangan, dimulai dengan CFL/LHE dan pada tahun 2012 merambah bisnis penerangan dengan LED (LED Bulb, Downlight, Highbay, Street Light(PJU), Floodlight, T8, dll) serta memiliki sertifikasi TKDN & SNI Luminer (IEC 60598-1:2016), (IEC 60598-2-3:2016).

2. Increasing sales and increasing the number of Lansinoh users, by carrying out promotional activities in various forms to attract new customers, as well as increasing the number of loyal customers.
3. Expansion of Lansinoh's distribution through both the Online channel and the Modern Market and Baby Shop channels throughout Indonesia.

New Product Launching in 2022:

- HPA® Lanolin Minis Nipple Cream
- Breastfeeding Pillow
- Feeding Bottles
- NaturalWave® Teats

SC Johnson

The current marketing strategy is to continue to strive to increase product availability in the market, especially during the process of transferring distribution some time ago, where sales personnel at local supermarkets have been prepared to assist the sales process in stores.

With the various brands under the auspices of SC Johnson group already being well known, the challenge for PT Multi Indocitra Tbk. is in product distribution, product scope and addition of distribution channels in GT market, including repair shops and motor vehicle maintenance as well as service levels in local retail supermarket chains.

2023 Strategic Plan

2023 Objectives:

With the increased business growth from SC Johnsons during 2022, SMD won the trust to add distribution points in 2023 by adding special distribution area for Johnsons Professional B2B products in Bandung and adding Serang area.

2023 Strategy:

1. Focus on SL 100% especially on MIDI, SAT, Borma and Yogya Group accounts
2. Active and NOO outlets in Bandung and Serang areas

HORI

As a product manufacturer for the household appliances category, PT. Honoris Industry founded in 1982 produces famous goods from Japan. At first, PT. Honoris Industry produced goods in the field of cameras and optical parts such as Fuji Film cameras, optical parts (Chinnontech, Schott Glass and Leica) and continued to produce until 2007. Then from 1994 to 2005, PT. Honoris Industry also produced Pioneer brand car audio. In 2000-2009, PT. Honoris Industry produced SHOWA metal honeycomb.

Since 2009, PT HONORIS INDUSTRY started lighting product business, starting with CFL/LHE and in 2012 entered the lighting business with LEDs (LED Bulb, Downlight, Highbay, Street Light (PJU), Floodlight, T8, etc.) and has TKDN certification. & SNI Luminaires (IEC 60598-1:2016), (IEC 60598-2-3:2016).

Mengawali kerjasamanya dengan PT. Multi Indocitra Tbk. pada semester 1 tahun 2020. PT. Honoris Industry mempercayakan distribusi atas produk penerangan/lampu merk HORI pada PT. Multi Indocitra Tbk, melalui channel distribusi Toko electronic, Toko Bangunan dan MT local khusus untuk titik distribusi Jabodetabek dan Surabaya.

Rencana Strategis 2023

Memasuki tahun 2023, perencanaan distribusi masih menjalankan proses yang sama dengan fokus distribusi pada elektronik dan toko bangunan. Perencanaan pemasaran yang akan dijalankan berfokus kepada proses pelebaran distribusi, perbaikan *Availability* dan *Visibility* pada outlets serta penetrasi pasar yang sama sekali belum digarap atau tergarap sebelumnya.

Obyektif 2023:

Distribusi Offline, perencanaan distribusi dengan melakukan selective distribution pada Direct area SMD.

Strategi 2023:

1. Memasuki tahun 2022, perencanaan distribusi masih menjalankan proses yang sama dengan fokus distribusi pada elektronik dan toko bangunan
2. Perencanaan pemasaran yang akan dijalankan berfokus kepada proses pelebaran distribusi, perbaikan *Availability* dan *Visibility* pada outlets serta penetrasi pasar yang sama sekali belum digarap atau tergarap sebelumnya.

HOYA

Sebagai produsen produk untuk kategori peralatan rumah tangga, PT. Hasta Prima Industri yang memulai usahanya dengan nama Modern Toolsindo memulai usahanya pada tahun 1991 dengan memfokuskan diri untuk menghasilkan berbagai produk injeksi plastic berkualitas dan bermutu tinggi.

Mengawali kerjasamanya dengan PT. Multi Indocitra Tbk. pada semester 1 tahun 2021. PT. Hasta Prima Industri mempercayakan distribusi atas produk kebutuhan rumah tangga dengan merk HOYA pada PT. Multi Indocitra Tbk, melalui channel distribusi Toko perabot dan peralatan Rumah tangga. Strategi distribusi yang diterapkan dengan melakukan selektif distribusi pada daftar outlet dari MIC dan tentunya dengan membuka peluang peluang yang ada di pasaran.

Rencana Strategis 2023

Obyektif 2023:

1. Perencanaan distribusi dengan melakukan selective distribution pada Direct area SMD, dengan penetrasi penekanan pada toko perabot dan peralatan Rumah tangga yang berada pada titik distribusi SMD, sekaligus membuka proses distribusi pada *outlet modern trade local* yang potensial untuk area distribusi Medan, Makassar, Bandung, Surabaya dan Semarang.

Starting the collaboration with PT. Multi Indocitra Tbk. in semester 1 of 2020, PT. Honoris Industry entrusted the distribution of HORI brand lighting products to PT. Multi Indocitra Tbk, through electronic shop distribution channels, building shops and local MT specifically for Jabodetabek and Surabaya distribution points.

2023 Strategic Plan

Entering 2023, distribution planning is still carrying out the same process with distribution focus on electronics and building stores. The marketing plan that will be carried out focuses on the process of widening distribution, improving *Availability* and *Visibility* at outlets and market penetration that has not been worked on or worked on before.

2023 Objectives:

Offline distribution, distribution planning by conducting selective distribution in the SMD Direct area.

2023 Strategy:

1. Entering 2022, distribution planning will still carry out the same process with distribution focus on electronics and building stores
2. The marketing plan that will be carried out focuses on the process of widening distribution, improving *Availability* and *Visibility* at outlets and market penetration, which has not been worked on or worked on before.

HOYA

As a product manufacturer for the household appliances category, PT. Hasta Prima Industri, which started its business under the name Modern Toolsindo, started its business in 1991 by focusing on producing various quality and high quality plastic injection products.

Starting the collaboration with PT. Multi Indocitra Tbk. in semester 1 of 2021, PT. Hasta Prima Industri entrusted the distribution of household products with HOYA brand to PT. Multi Indocitra Tbk, through the distribution channel of Furniture and Household Appliances Stores. The distribution strategy applied is by selectively distributing the list of outlets from MIC and of course by opening up opportunities in the market.

2023 Strategic Plan

2023 Objectives:

1. Distribution planning by conducting selective distribution in SMD Direct area, with a penetration emphasis on furniture and household appliances stores located at SMD distribution points, as well as opening the distribution process to potential local modern trade outlets for distribution area of Medan, Makassar, Bandung, Surabaya and Semarang.

Strategi 2023:

1. Fokus meningkatkan distribusi pada semua kanal di area terkait
2. Memastikan SL 100% ke retail

Mustika Ratu

Pangsa Pasar

PT. Mustika Ratu telah mendistribusikan seluruh produknya ke seluruh Indonesia dan juga ekspor ke lebih dari 20 negara diantaranya ke Kanada, Malaysia, Hongkong, Saudi Arabia, Irak, Singapura, Rusia dan Suriname atas produk-produk baik kosmetika dan juga jamu. Sesuai dengan visi dan misi PT. Mustika Ratu yaitu menjadikan warisan tradisi keluarga leluhur sebagai basis industri perawatan kesehatan/kebugaran dan kecantikan melalui proses modernisasi teknologi berkelanjutan dan mengandalkan tumbuh-tumbuhan dari alam sebagai sumber bahan baku utama.

PT Mustika ratu juga mengangkat natural dan aman, produk-produk kami terkenal aman karena diproduksi oleh pabrik dengan standar manufaktur internasional seperti ISO 9001, ISO 4001, GMP serta sistem jaminan halal. Produk-produk PT Mustika ratu sudah menghasilkan lebih dari 1.000 produk yang dipasarkan di dalam negeri maupun ke luar negeri.

Mustika Ratu juga memiliki konsep *holistic care*, memberikan kecantikan paripurna dari dalam menggunakan jamu dan juga dari luar menggunakan kosmetika tatarias wajah dan kosmetika kecantikan. PT Mustika ratu juga memperkenalkan perawatan dari sejak dini hingga dewasa dengan produk jamu dan kosmetik. Dalam memperkenalkan produk kami ke pasar global, PT mustika ratu menekankan poin utama yaitu efektifitas. Mustika Ratu memiliki komitmen untuk memberikan produk-produk yang memiliki efikasi. Karena produk-produk ini memiliki *royal experience* yang ditanamkan langsung oleh pendirinya.

Rencana Strategis 2023

Strategi PT Mustika Ratu untuk mengenal negara tujuan ekspor. Pertama: menonjolkan keunikan dari produk dan *brand imagenya*. Kedua: efektif dan kualitas, agar dapat bersaing di pasar global. Ketiga; harga yang kompetitif. Setelah itu, Perusahaan baru menentukan *target market*, mempelajari *demand and price landscape* dan memilih partner yang tepat untuk berkembang bersama. Terakhir, adalah membuat strategi yang tepat baik di distribusi dan digital marketing.

Beras Topi Koki dan HOKI

PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. (BPS) adalah salah satu pemain utama dalam pengolahan dan distribusi beras premium di Indonesia. Berdiri pada tanggal 16 September 2003, Perseroan memproduksi dan melakukan perdagangan beras dengan merek utama HOKI dan Topi Koki.

2023 Strategy:

1. Focus on increasing distribution on all channels in related area
2. Ensuring 100% SL to retail

Mustika Ratu

Market Share

PT. Mustika Ratu has distributed all of its products throughout Indonesia and also exports to more than 20 countries including Canada, Malaysia, Hong Kong, Saudi Arabia, Iraq, Singapore, Russia and Suriname for both cosmetic and herbal products. In accordance with the vision and mission of PT. Mustika Ratu, making the heritage of ancestral family traditions the basis of health/fitness and beauty care industry through a process of continuous technological modernization and relying on plants from nature as the main source of raw materials.

PT Mustika Ratu also promotes natural and safe. Our products are known to be safe because they are produced by factories with international manufacturing standards such as ISO 9001, ISO 4001, GMP and halal guarantee system. PT Mustika Ratu has produced more than 1,000 products which are marketed domestically and abroad.

Mustika Ratu also has a holistic care concept, providing complete beauty from the inside using herbs and also from the outside using facial make-up cosmetics and beauty cosmetics. PT Mustika Ratu also introduces care from an early age to adult with herbal and cosmetic products. In introducing our products to the global market, PT mustika Ratu emphasizes the main point, namely effectiveness. Mustika Ratu is committed to providing products that have efficacy. Because these products have a royal experience that was instilled directly by the founders.

2023 Strategic Plan

PT Mustika Ratu's strategy to acknowledge its export destination countries. First: highlighting the uniqueness of the product and its brand image. Second: effective and quality, in order to compete in the global market. Third; competitive price. After that, the Company just determines the target market, studies the demand and price landscape and chooses the right partners to develop together. Lastly, to make the right strategy both in distribution and digital marketing.

Topi Koki and HOKI

PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. (BPS) is one of the main players in the processing and distribution of premium rice in Indonesia. Established on September 16, 2003, the Company produces and trades rice with main brands HOKI and Topi Koki.

Sejalan dengan upaya mencapai visi dan misinya, Perseroan mengoperasikan dua fasilitas produksi yang berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur, serta di Subang, Jawa Barat. Perseroan menyewa fasilitas produksi yang berlokasi di Jakarta dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sementara fasilitas produksi Subang dimiliki Perseroan dengan kapasitas produksi 30 ton per jam dan sedang ditambah menjadi 50 ton per jam pada 2019. Upaya mengembangkan potensi pasar sedang dilakukan melalui pembangunan fasilitas produksi ketiga di Sumatera Selatan, yang akan dilengkapi dengan fasilitas ramah lingkungan untuk mengurangi limbah pengolahan beras.

Rencana Strategis, Alur Distribusi dan Promosi 2023

1. Terus memastikan distribusi beras yang telah berjalan dapat terlayani dengan baik dengan target SL 100%.
2. Membuka channel distribusi baru di area yang ditunjuk untuk dapat mendistribusikan beras dari PT. BPS lebih banyak lagi.

Purbasari

Berdiri pada tahun 1993, PT. Gloria Origita Cosmetics (GOC) memulai dengan kantor pusat di daerah Pondok Pinang Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Dengan terus berkomitmen untuk meningkatkan produk distribusi dan penjualan personal care, melakukan relokasi pabrik tahun 1997 di Cikarang. Hingga akhirnya tahun 2011 dibuat pabrik yang lebih besar di Gunung Sindur, Bogor yang hingga saat ini memproduksi semua produk dari PT. GOC. Hingga saat ini PT. GOC selain memproduksi produk untuk pasar dalam negeri, juga sudah mulai merambah ke pasar ekspor, dengan pasar ekspor Asia dan Afrika.

Mengawali kerjasamanya dengan PT. Multi Indocitra Tbk. pada semester 2 tahun 2021, PT. Gloria Origita Cosmetics menunjuk PT. Multi Indocitra Tbk. sebagai distributor untuk titik distribusi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Makassar untuk semua channel outlet.

Strategi distribusi yang diterapkan adalah horizontal distribution, dimana proses pemerataan produk untuk lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi, sambil terus menjaga kondisi Service Level ke customer agar tetap di atas 90% terutama untuk market modern channel.

Rencana Strategis 2023

Obyektif 2023

1. Meningkatkan performa sales dan distribusi, terutama peningkatan OA untuk *existing products* dan NOO untuk NPD 2023
2. Pencapaian target sales di 2023

Strategi 2023:

1. Fokus meningkatkan distribusi untuk NPD
2. Memastikan OA target tercapai

In line with efforts to achieve its vision and mission, the Company operates two production facilities located at Cipinang Rice Main Market, East Jakarta, and in Subang, West Java. The Company leases a production facility located in Jakarta from the Provincial Government of DKI Jakarta, while Subang production facility is owned by the Company with a production capacity of 30 tons per hour and is being increased to 50 tons per hour in 2019. The efforts to develop market potential are carried out through the construction of a third production facility in South Sumatra, which will be equipped with environmentally friendly facilities to reduce rice processing waste.

2023 Strategic Plan, Distribution Flow and Promotion

1. Continue to ensure that the distribution of rice that has been running can be served well with a target of 100% SL.
2. Opening new distribution channel in the designated area to be able to more widely distribute rice from PT. BPS.

Purbasari

Established in 1993, PT. Gloria Origita Cosmetics (GOC) started with a head office in Pondok Pinang area of Kebayoran Lama, South Jakarta. By continuing to be committed to increasing distribution and sales of personal care products, the factory relocated in 1997 in Cikarang. Until finally in 2011 a bigger factory was built in Mount Sindur, Bogor which until now produces all products from PT. GOC. Until now PT. Apart from producing products for the domestic market, GOC has also started to expand into the export market, with Asian and African export markets.

Starting the collaboration with PT. Multi Indocitra Tbk. in semester 2 of 2021, PT. Gloria Origita Cosmetics appointed PT. Multi Indocitra Tbk. as a distributor for distribution points in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Makassar for all channel outlets.

The distribution strategy applied is horizontal distribution, in which the product distribution process needs to be given more attention and improvement, while continuing to maintain the condition of Service Level to customers to remain above 90%, especially for modern market channel.

2023 Strategic Plan

2023 objectives

1. Improving sales and distribution performance, especially increasing OA for existing products and NOO for NPD 2023
2. Achievement of sales targets in 2023

2023 Strategy:

1. Focus on increasing distribution for NPD
2. Ensuring OA targets are achieved

POI-POI

Obyektif 2023

1. Meningkatkan *demand & awareness* pada ranah digital.
2. Membuka numerik distribusi online & offline.

Strategi 2023:

1. Fokus menambah review dan exposure digital (Tiktok & IG), terutama dari expertis ibu & anak.
2. Meningkatkan sales e-commerce untuk meningkatkan NOO online retailer, GT & MTI Baby Shop.
3. Aktif di BTL activation, program promosi yang fokus untuk awareness dan distribusi produk baru.

Granova

Obyektif 2023

1. Distribusi Offline lebih luas lagi ke berbagai kota di Indonesia

Strategi 2023:

1. Fokus meningkatkan *awareness* melalui Digital media
2. Meningkatkan *offline sales* melalui berbagai aktivasi BTL Marketing pada outlet terkait

Wong Lo Kat

Obyektif 2023

1. Distribusi Offline, sebagai merk yang sudah sangat terkenal di negara asalnya China, Wong Lo Kat yang saat ini berganti kepemilikan merk di Indonesia, berusaha untuk meningkatkan distribusi produknya lebih luas lagi
2. Bersama dengan MIC dengan menunjuk area distribusi di Jabodetabek, Bandung, Semarang dan Makassar, Wong Lo Kat menargetkan distribusi yang lebih kuat lagi pada semua kanalnya termasuk di dalamnya kanal Horeka.

Strategi 2023:

1. Fokus meningkatkan distribusi pada semua kanal di area terkait
2. Menjaga *service level* dan ketersediaan produk di retail
3. Melakukan *promo consumer* untuk meningkatkan *trial product* kepada pelanggan potensial.

POI-POI

2023 objectives

1. Increasing demand & awareness in the digital realm.
2. Unlock numeric distribution online & offline.

2023 Strategy:

1. Focus on increasing digital reviews and exposure (Tiktok & IG), especially from mother & child experts.
2. Increasing e-commerce sales to increase NOO online retailers, GT & MTI Baby Shop.
3. Active in BTL activation, promotional program that focuses on new product awareness and distribution.

Granova

2023 objectives

1. Wider offline distribution to various cities in Indonesia

2023 Strategy:

1. Focus on increasing awareness through digital media
2. Increasing offline sales through various BTL Marketing activations at related outlets

Wong Lo Kat

2023 objectives

1. Offline distribution, as a brand that is very well known in its home country of China, Wong Lo Kat, which is currently changing ownership of the brand in Indonesia, is trying to widening the distribution of its products
2. Together with MIC by appointing distribution areas in Jabodetabek, Bandung, Semarang and Makassar, Wong Lo Kat is targeting even stronger distribution on all of its channels including the Horeka channel.

2023 Strategy:

1. Focus on increasing distribution on all channels in related areas
2. Maintain service level and product availability at retail
3. Conducting consumer promotions to increase product trials to potential customers.

PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

Merujuk kepada Laporan Perekonomian Indonesia 2022 yang dirilis oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa Perbaikan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik yang berdaya tahan dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Perekonomian nasional diperkirakan terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik.

Dari sisi eksternal, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya batu bara, CPO, serta besi dan baja seiring dengan permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat dan kebijakan Pemerintah untuk mendorong ekspor CPO dan turunannya. Secara spasial, kinerja positif ekspor ditopang oleh seluruh wilayah, terutama Kalimantan dan Sumatera, yang tetap tumbuh kuat. Perbaikan ekonomi nasional juga tecermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti Perdagangan, Pertambangan, dan Pertanian.

Prospek perbaikan perekonomian nasional diperkirakan terus berlanjut dalam jangka menengah dengan struktur ekonomi yang berdaya tahan sehingga mendukung transformasi ekonomi nasional menuju Indonesia Maju. Prakiraan tersebut juga didorong oleh prospek ekonomi global yang membaik serta kenaikan investasi dan produktivitas dari implementasi kebijakan reformasi struktural baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan digital nasional.

Peningkatan daya saing perekonomian serta kapasitas dan kapabilitas industri mendukung pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan lebih berdaya tahan dengan struktur perekonomian yang makin baik. Keberhasilan hilirisasi akan meningkatkan nilai tambah ekspor sekaligus berdampak pada kenaikan investasi dan produktivitas. Selain itu, iklim bisnis dan investasi yang lebih baik, diantaranya melalui implementasi UU Cipta Kerja, akan mendorong penguatan sumber- sumber pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat hingga berada pada kisaran 4,8- 5,6% pada 2025, 4,9-5,7% pada 2026, dan 5,0-5,8% pada 2027. Inflasi diperkirakan tetap terjaga rendah pada kisaran 1,5-3,5%, didukung oleh kenaikan kapasitas produksi nasional melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam memenuhi

Referring to the 2022 Indonesian Economic Report released by Bank Indonesia, stated that domestic economic improvement is predicted to continue underpinned by resilient domestic demand and strong export performance. The national economy is predicted to continue improving, supported by increased private consumption and investment, continued strong exports, and maintained public purchasing power amid rising inflation. Various indicators and results of recent Bank Indonesia surveys, such as consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) indicate the ongoing process of domestic economic recovery.

From the external side, export performance is predicted to remain strong, especially coal, CPO, and iron and steel in line with strong demand from several main trading partners and the Government's policy to encourage exports of CPO and its derivatives. Spatially, the positive performance of exports was supported by all regions, especially Kalimantan and Sumatera, which continued to grow strong. The improvement in national economy is also reflected in the performance of main business fields, such as Trade, Mining and Agriculture.

The prospects for national economic improvement are predicted to continue in the medium term with a resilient economic structure that will support the transformation of national economy towards a developed Indonesia. This forecast is also driven by the improving prospects for global economy as well as increased investment and productivity from the implementation of structural reform policies in both real sector and acceleration of national digital economy and finance.

Increased economic competitiveness as well as industrial capacity and capability support high and more resilient economic growth with an improved economic structure. Success in downstreaming will increase the added value of exports as well as have an impact on increasing investment and productivity. In addition, a better business and investment climate, including through the implementation of Job Creation Law, will encourage the strengthening of sources of higher economic growth.

Indonesia's economic growth is projected to continue to increase to within the range of 4.8-5.6% in 2025, 4.9-5.7% in 2026, and 5.0-5.8% in 2027. Inflation is predicted to remain low in the range of 1.5-3.5%, supported by an increase in national production capacity through increased efficiency and productivity in meeting the increase in aggregate

kenaikan permintaan agregat di dalam perekonomian. Defisit transaksi berjalan diperkirakan juga tetap terkendali pada tingkat yang rendah sehingga menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Secara keseluruhan, dengan lintasan prospek tersebut, Indonesia diperkirakan mampu menjadi negara maju berpendapatan tinggi pada 2047.

Beberapa risiko baik jangka pendek maupun jangka menengah tetap perlu mendapat perhatian karena dapat mengganggu prospek perekonomian ke depan. Pada jangka pendek, gejolak global dapat memengaruhi perekonomian domestik melalui jalur perdagangan (trade channel) dan jalur keuangan (financial channel). Pada jalur perdagangan, dampak perlambatan ekonomi global dan bahkan resesi ekonomi di beberapa negara dapat menyebabkan risiko penurunan kontribusi ekspor dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Sementara itu, harga energi dan pangan global yang tinggi akan berakibat pada masih kuatnya tekanan kenaikan inflasi di dalam negeri. Dari sisi jalur keuangan, nilai tukar dolar AS yang kuat, suku bunga kebijakan moneter dan yield US Treasury yang masih tinggi, serta premi risiko dan ketidakpastian pasar keuangan global berisiko menimbulkan pelarian investasi portofolio asing (capital outflows), meningkatnya yield SBN, dan tingginya tekanan pelemahan (depresiasi) nilai tukar Rupiah.

Transmisi gejolak global tersebut akan mendorong kenaikan risiko stabilitas sistem keuangan, baik dari risiko pasar karena pelemahan nilai tukar dan kenaikan yield SBN, maupun risiko kredit karena penurunan kegiatan perekonomian domestik. Pada jangka menengah-panjang, terdapat risiko terjadinya multipolar pola perdagangan dunia dapat memengaruhi prospek kebangkitan ekonomi menuju Indonesia Maju. Risiko ini terjadi akibat adanya fragmentasi politik dan ekonomi yang mendorong penurunan dominasi AS dan Eropa dalam perdagangan dan perekonomian global, seiring meningkatnya peran Asia, terutama Tiongkok dan India. Selain itu, sejumlah negara di Afrika juga akan makin tumbuh dan menjadi tujuan perdagangan global.

Berdasarkan uraian tersebut, Perusahaan telah merancang kebijakan strategis untuk kedepannya. Salah satunya adalah penguatan fondasi khususnya di segmen *baby product* dan akselerasi kinerja di segmen *skin care* yang kian agresif. Tahun 2023 juga menjadi momentum bagi MIC untuk melakukan ekspansi hingga ke pasar internasional. Rencana ini telah dirancang di tahun 2022 dimana MIC telah menjajaki *potensial market* di internasional untuk produk *skin care* dan kosmetik, khususnya di Asia dan Afrika. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukannya dengan *prudent* karena pasar internasional cukup banyak tantangan yang harus dilalui. Di sisi lain, Perusahaan akan terus melakukan ekspansi termasuk penambahan jalur distribusi hingga penambahan *line up* produk baru. Pemanfaatan media sosial seperti Tik Tok, Instagram, dan lainnya juga menjadi salah satu strategi tersendiri.

demand in the economy. The current account deficit is also predicted to remain under control at a low level thereby supporting the resilience of Indonesia's external sector. Overall, with this prospect trajectory, Indonesia is predicted to be a high-income developed country in 2047.

Several risks, both in the short term and in the medium term, still need attention because they could disrupt the prospects for the economy going forward. In the short term, global turmoil can affect the domestic economy through trade channels and financial channels. On the trade route, the impact of global economic slowdown and even an economic recession in several countries may lead to a risk of reducing export contribution in supporting economic growth.

Meanwhile, high global energy and food prices will result in persistently strong domestic inflationary pressures. From the financial channel side, strong US dollar exchange rate, monetary policy interest rates and US Treasury yields that are still high, as well as risk premium and uncertainty on global financial markets risk causing flight of foreign portfolio investment (capital outflows), increasing yields of SBN, and heightened pressure weakening (depreciation) of the Rupiah exchange rate.

The transmission of this global turmoil will drive up risks to financial system stability, both from market risks due to the weakening of exchange rate and increased yields on SBN, as well as credit risks due to reduced domestic economic activity. In the medium-long term, there is a risk that a multipolar pattern of world trade may affect prospects for economic revival towards a developed Indonesia. This risk occurs due to political and economic fragmentation which has driven the decline of US and European dominance in global trade and economy, in line with the increasing role of Asia, especially China and India. In addition, a number of countries in Africa will also grow and become global trade destinations.

Based on the above description, the Company has designed strategic policy for the future. One of them is strengthening the foundation, especially in baby product segment and accelerating performance in the increasingly aggressive skin care segment. 2023 is also a momentum for MIC to expand into international markets. This plan has been designed in 2022 where MIC has explored the potential international market for skin care and cosmetic products, particularly in Asia and Africa. However, the Company continues to be prudent, since there are a number of challenges in the international market that must be overcome. On the other hand, the Company will continue to expand, including adding distribution channels to adding new product line ups. Utilization of social media such as Tik Tok, Instagram, and others has also become one of the strategies.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Assessment Manajemen atas hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan pada Tahun 2022

Dalam mengukur serta menilai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, Manajemen mengukur dan menilai beberapa hal sebagai berikut:

1. Aspek keuangan
 - a. Membandingkan saldo-saldo realisasi tahun 2022 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
 - b. Menghitung kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2022 dengan target anggaran/RKAP tahun 2022 dan saldo-saldo aktual tahun 2021.
2. Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan
 - a. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2022 target anggaran/RKAP tahun 2022 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
 - b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja operasional antara realisasi tahun 2022 target anggaran/RKAP tahun 2022 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
 - c. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja administrasi antara realisasi tahun 2022 target anggaran/RKAP tahun 2022 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
 - d. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan tingkat kesehatan Perusahaan antara realisasi tahun 2022 dengan target anggaran/RKAP tahun 2022 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
3. Perkembangan usaha Perusahaan
 - a. Membandingkan informasi keuangan tahun 2021 dan 2022 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
 - b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan informasi rasio keuangan tahun 2021 dan 2022.

Mulai awal tahun 2022, semua transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan sampai pada periode tahun buku 2022 berakhir, dimana tidak terdapat dampak-dampak sebagai berikut:

1. Tidak terdapat dampak terhadap Kegiatan Operasional;
2. Tidak terdapat dampak terhadap kondisi keuangan dan proyeksi keuangan;
3. Tidak terdapat dampak Hukum; dan
4. Tidak terdapat dampak terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Management Assessment on Matters that Potentially Have Significant Impact on the Company's Business Continuity in 2022

In measuring and assessing matters that have the potential to significantly influence the continuity of the Company's business, the Management measures and assesses the following matters:

1. Financial aspect
 - a. Comparing the realized balances for 2022 with the audited Financial Statements.
 - b. Recalculating the percentage fluctuations reported by Management between the actual balances in 2022 and the 2022 budget/RKAP target and the actual balances in 2021.
2. The Company's soundness level assessment
 - a. Recalculate and compare financial performance indicators between the 2022 realization of 2022 budget/RKAP targets based on the criteria set out in the Performance Assessment Guidelines.
 - b. Recalculate and compare operational performance indicators between the 2022 realization of 2022 budget/RKAP targets based on the criteria set out in the Performance Assessment Guidelines.
 - c. Recalculate and compare administrative performance indicators between the 2022 realization of 2022 budget/RKAP targets based on the criteria set out in the Performance Assessment Guidelines.
 - d. Recalculating and comparing the Company's soundness of between the 2022 realization and the 2022 budget/RKAP targets based on the criteria set out in the Performance Assessment Guidelines.
3. The Company's business development
 - a. Comparing financial information for 2021 and 2022 with audited financial statements.
 - b. Recalculating and comparing financial ratio information for 2021 and 2022.

Starting in early 2022, all transactions made by the Company, both to third parties and related parties, have no potential significant impact on the Company's business continuity until the end of the 2022 fiscal year period, as follows:

1. There is no impact on Operational Activities;
2. There is no impact on financial condition and financial projections;
3. There is no Legal impact; and
4. There is no impact on the Company's business continuity.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat.

GCG is one of the main pillars expected to establish the foundation for a healthy investment climate.





PENGANTAR INTRODUCTION



PT Multi Indocitra Tbk (MIC) melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Budaya Kerja MIC. Pada prinsipnya, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan dapat mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif.

Oleh karena itu, diterapkannya GCG oleh pelaku usaha di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

Saat ini, prinsip-prinsip penerapan GCG mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya lingkungan bisnis pada dunia usaha, dengan mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) through the Board of Commissioners, Directors and all Company personnel are committed to implement the GCG principles based on the core values contained in the MIC Work Culture. In principle, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is expected to encourage the creation of fair competition and a conducive business climate.

Therefore, the implementation of GCG by business actors in Indonesia is very important to support sustainable economic growth and stability. In the concept of sustainable development, or sustainability development, GCG is one of the main pillars which is expected to form the foundation for a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing sustainable company performance into the future.

Currently, the principles of GCG implementation have developed in line with the development of the business environment in the business world, including a monitoring and control system that supports work ethics and responsible

kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan perusahaan yang berlandaskan etika.

Praktik GCG terus dikembangkan MIC sebagai komitmen untuk terus berinovasi dalam upaya penyempurnaan implementasi GCG di lingkup keorganisasian Perusahaan, dimana hal ini memberikan Perusahaan kepercayaan diri dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadi entitas usaha dengan kompetensi yang kompetitif.

Tata Kelola Perusahaan di MIC

MIC melaksanakan mekanisme GCG dalam sebuah tatanan, dimana seluruh organ Perusahaan memiliki tanggung jawab tersendiri namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi. Berdasarkan mekanisme GCG di MIC, RUPS memiliki kewenangan tertinggi, sedangkan Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi, dan dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung Dewan Komisaris. Sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan/pengurusan Perusahaan, di mana dalam menjalankan tugas tersebut, Direksi dibantu oleh organ pendukung Direksi untuk dapat mematuhi segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demi melindungi kepentingan *stakeholders*, Perusahaan memastikan bahwa seluruh elemen Perusahaan bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis. Untuk mendukung upaya tersebut, Perusahaan menyusun kerangka kerja tata kelola Perusahaan untuk mengatur hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta para pemangku kepentingan lainnya. Kerangka kerja ini juga mencakup sistem dan kebijakan terkait pengelolaan aset dan risiko guna mendukung kesehatan finansial dan pencapaian tujuan Perusahaan, kepatuhan terhadap ketentuan Perundang-undangan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan budaya Perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

Praktik terbaik dalam mekanisme kontrol dan akuntabilitas guna meningkatkan kinerja Perusahaan, tata kelola Perusahaan yang baik senantiasa diterapkan oleh PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak demi tercapainya tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memberikan keuntungan pemegang saham. Termasuk komitmen para pemegang saham untuk memenuhi kewajibannya, maupun pendanaan untuk jangka panjang guna mencapai kekayaan yang cukup

decision-making, supports integrity in financial reporting, proper risk management, and stakeholder relations. ethical interests and corporations.

GCG practice continues to be developed by MIC as a commitment to continue innovating in efforts to improve GCG implementation within the scope of the Company's organization, where this gives the Company confidence in facing every challenge going forward and becoming a business entity with competitive competence.

Good Corporate Governance within MIC

MIC implements the GCG mechanism in an order, which all the Company's organs have their own responsibilities but still carry out GCG implementation in an integrated manner. Based on the GCG mechanism at MIC, the GMS has the highest authority, while the Board of Commissioners has a supervisory function and provides advice to the Board of Directors, and in carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs of the Board of Commissioners. While the Board of Directors is responsible for the management/management of the Company, where in carrying out these duties, the Board of Directors is assisted by the supporting organs of the Board of Directors to be able to comply with all applicable laws and regulations.

In order to protect the interests of stakeholders, the Company ensures that all elements of the Company act in accordance with ethical standards of conduct and business. To support these efforts, the Company has developed a corporate governance framework to regulate the relationship between the Company and Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and other stakeholders. This framework also includes systems and policies related to asset and risk management to support financial soundness and achievement of Company goals, compliance with statutory provisions, development of human resources, development of corporate culture, occupational health and safety and the environment.

Best practices in control and accountability mechanisms to improve the Company's performance, good corporate governance is always implemented by PT Multi Indocitra Tbk and its Subsidiaries in order to achieve the goals of the Company and Subsidiaries in providing shareholder benefits. Including the commitment of shareholders to fulfill their obligations, as well as long-term funding in order to achieve sufficient wealth for business continuity. This is done

untuk kelangsungan usaha. Hal ini dilakukan melalui proses pengumpulan dan pengelolaan dana dan memastikan bahwa investasi yang dilakukan sudah tepat dengan biaya yang seefisien mungkin. GCG digunakan sebagai salah satu tolak ukur kinerja Pengurus dalam mengelola MIC dengan cara melakukan *assessment* (penilaian) baik secara internal maupun eksternal (pihak independen).

Prinsip Dasar GCG di MIC

MIC menyakini bahwa kunci utama untuk mempertahankan keberlangsungan pertumbuhan bank tidak hanya pada kemampuan untuk memberikan pelayanan yang prima kepada para nasabah, tetapi juga pada penerapan pengelolaan kinerja yang efektif dan menerapkan prinsip dasar GCG yang berlandaskan pada 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2021. PUGKI 2021 sendiri, merupakan pengembangan dan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019.

Berikut adalah 4 (empat) pilar governansi korporat yang menjadi pedoman MIC dalam pengelolaan Perusahaan:

through the process of collecting and managing funds and ensuring that the investments made are appropriate and cost efficient as possible. GCG is used as a measure of the performance of the Board in managing MIC by conducting assessments (assessments) both internally and externally (independent parties).

Basic Principles of GCG at MIC

MIC believes that the main key to maintain the bank's sustainable growth is not only in the ability to provide excellent service to customers, but also in the implementation of effective performance management and applying the basic principles of GCG which are based on the 4 (four) pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, as stated in the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), which was last updated in 2021. PUGKI 2021 itself, is the latest development and improvement of the basic values of CHECK (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) which was last used in PUGKI 2019.

The following are the 4 (four) pillars of corporate governance which serve as guidelines for MIC in managing the Company:

Perilaku Beretika

Ethical Behavior

Definisi

Dalam melaksanakan kegiatannya, Korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Definition

In carrying out its activities, the Corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and is managed independently so that each organ of the Company did not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

Akuntabilitas

Accountability

Definisi

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Definition

Corporate can account the performance in a transparent and fair manner. For this reason, corporate must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.

Transparansi

Transparency

Definisi

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Definition

To maintain the objectivity in conducting business, the corporate provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable to stakeholders. Corporate take the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also important matters for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Keberlanjutan Sustainability

Definisi

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Definition

The corporate complies with laws and regulations and committed to carry out responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Selain penerapan 4 (empat) pilar governansi korporat, MIC juga telah menerapkan 8 (delapan) prinsip governansi korporat yang berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan. Adapun 8 (delapan) prinsip governansi korporat tersebut dibagi dalam tiga kelompok prinsip, yakni:

1. Tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
3. Kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Berikut adalah 8 (delapan) prinsip governansi korporat dan penerapannya di lingkup Perusahaan, sebagaimana terlampir di bawah ini.

In addition to implement the 4 (four) pillars of corporate governance, MIC has also implemented 8 (eight) principles of corporate governance which contain the rights of shareholders, stakeholders and their fulfillment, basic rules regarding management and supervision of corporate management in Indonesia, including ethical aspects, risk management, and disclosure. The 8 (eight) principles of corporate governance are divided into three groups of principles, namely:

1. The first three principles are a group of principles that regulate the management and oversight functions of corporations, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. The group of principles governing the processes and outputs produced by the Board of Directors and Board of Commissioners; And
3. The group of principles governing resource owners, which will primarily benefit from the implementation of corporate governance.

The following are 8 (eight) principles of corporate governance and their application within the scope of the Company, as attached below.

Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Principle 1: Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

Definisi

Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

Definition

The Board of Directors and Board of Commissioners carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the best long-term interests of the corporate and shareholders, considering the interests of stakeholders.

Penjelasan

Prinsip 1 berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengelolaan korporasi serta peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan korporasi oleh Direksi. Di samping itu Prinsip ini mengatur penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan anggotanya masing-masing, penanganan benturan kepentingan yang terjadi pada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta peningkatan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Explanation

Principle 1 relates to the roles and responsibilities of the Directors in managing the corporation and the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising corporate management by the Directors. In addition, this principle regulates the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their respective members, handling conflicts of interest that occur between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as increasing the competence of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Definisi

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.

Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Definition

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are selected and determined in such a way that the composition of the Board of Directors as a management organ and the composition of the Board of Commissioners as a supervisory organ is diverse and each consists of Directors and Commissioners that have the commitment, knowledge, ability, experience and expertise needed to fulfill properly the management role of the Board of Directors and the supervisory role of the Board of Commissioners.

Remuneration is designed to effectively align the interests of members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the long-term interests of the corporation and sustainable value creation.

Penjelasan

Prinsip 2 mengharuskan pemilihan dan penetapan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan sedemikian rupa sehingga Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebagai organ pengelolaan dan pengawasan memiliki komposisi anggota dengan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan perannya masing-masing. Di samping itu, Prinsip ini menekankan pentingnya kebijakan remunerasi untuk mendorong anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan jangka panjang korporasi berdasarkan prinsip keberlanjutan, serta mengharuskan pengungkapan kebijakan dan informasi remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara transparan dan akuntabel.

Explanation

Principle 2 requires that the selection and appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are carried out in such a way that the Board of Directors and Board of Commissioners respectively as management and supervisory organs have a composition of members with the knowledge, abilities and expertise needed in accordance with their respective roles. In addition, this Principle emphasizes the importance of remuneration policies to encourage members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to prioritize the long-term interests of the corporation based on the principle of sustainability, and requires disclosure of remuneration policies and information received by the Board of Directors and Board of Commissioners in a transparent and accountable manner.

Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris

Principle 3: Working Relations between the Board of Directors and Board of Commissioners

Definisi

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.

Definition

The Board of Directors and Board of Commissioners have a close, open, constructive, professional and trusting working relationship for the best interests of the corporate.

Penjelasan

Prinsip 3 menekankan pentingnya hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, saling percaya antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai kepentingan terbaik korporasi. Prinsip 3 ini juga mengatur perlunya Dewan Komisaris mengakses informasi yang lengkap serta pentingnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami implikasi struktur kepemilikan korporasi terhadap pelaksanaan perannya.

Explanation

Principle 3 emphasizes the importance of a close, open, constructive, professional, trusting working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the best interests of the corporation. Principle 3 also regulates the need for the Board of Commissioners to access complete information and the importance for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to understand the implications of the corporate ownership structure for carrying out their roles.

Prinsip 4: Perilaku Etis

Principle 4: Ethical Conduct

Definisi

Korporasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.

Definition

The corporate has a commitment to act ethically and responsibly, upholding the values and culture of the organization.

Penjelasan

Prinsip 4 mengharuskan korporasi untuk membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen korporasi tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga komitmen untuk bertindak etis dan bertanggung jawab.

Explanation

Principle 4 requires corporations to periodically make statements about corporate commitments not only to comply with applicable laws and regulations, but also commitments to act ethically and responsibly.

Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan

Principle 5: Risk Management, Internal Control and Compliance

Definisi

Korporasi menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara bertintegritas.

Definition

The corporate carries out corporate governance practices integrated with the implementation of internal control and risk management systems, as well as an effective compliance management system in order to support the achievement of corporate goals, vision, mission, goals and performance targets in running business with integrity.

Penjelasan

Prinsip 5 mengharuskan Direksi untuk mengimplementasikan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi, perangkat manajemen, dan praktik yang dijalankan korporasi dalam berbisnis secara bertanggung jawab (*responsible business*) sebagai warga korporat yang baik (*good corporate citizen*). Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan terhadap efektivitas penerapan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan korporat yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh Direksi.

Explanation

Principle 5 requires the Board of Directors to implement governance, internal control and risk management systems, and an integrated compliance management system as part of the strategy, management tools, and practices implemented by corporate in doing business in a responsible (*responsible business*) manner as a good corporate citizen (*good corporate citizen*). The Board of Commissioners monitors and provides input on the effectiveness of governance implementation, internal control systems and risk management, and corporate compliance management systems which are implemented in an integrated manner by the Board of Directors.

Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi

Principle 6: Disclosure and Transparency

Definisi

Korporasi membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi.

Definition

The corporate discloses accurate and timely regarding all material matters concerning the corporate.

Penjelasan

Prinsip 6 mengharuskan korporasi untuk memiliki kerangka governansi yang mampu memberikan keyakinan yang dapat menghasilkan pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi, yang meliputi kondisi dan kinerja keuangan, kepemilikan atas korporasi, dan governansi korporat.

Explanation

Principle 6 requires corporate to have a governance framework capable of providing assurance that can result in accurate and timely disclosure of all material matters concerning the corporate, which includes financial condition and performance, ownership of the corporation, and corporate governance.

Prinsip 7: Hak-hak Pemegang Saham

Principle 7: Rights of Shareholders

Definisi

Korporasi melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.

Definition

Corporate protect and facilitate the implementation of shareholder rights and ensure fair treatment of shareholders, including minority shareholders. All shareholders have the opportunity to obtain effective remedies for violations of their rights.

Penjelasan

Prinsip 7 menjelaskan mengenai pemenuhan hak pemegang saham dan perlakuan adil bagi pemegang saham, bagaimana cara kerjasama aktif antara korporasi dengan pemegang sahamnya dilaksanakan serta pelaksanaan sebagian hak pemegang saham secara efektif melalui RUPS.

Explanation

Principle 7 explains the fulfillment of shareholder rights and fair treatment for shareholders, the way of active cooperation between corporations and their shareholders carried out and the effective implementation of some shareholder rights through the GMS.

Prinsip 8: Hak-hak Pemangku Kepentingan

Principle 8: Stakeholder Rights

Definisi

Korporasi mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

Definition

The corporate recognizes the rights of stakeholders stipulated in applicable laws and regulations or an agreement agreed upon by the corporation and encourages active cooperation with stakeholders in creating wealth, employment and financially sound business continuity.

Penjelasan

Prinsip 8 menjelaskan peran Direksi dan Dewan Komisaris mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam model bisnis korporasi, melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan, serta memastikan perlindungan terhadap hak-hak para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memantau pengintegrasian semua aspek tersebut di atas yang dilakukan oleh Direksi.

Explanation

Principle 8 describes the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in integrating sustainability aspects into the corporate business model, implementing stakeholder engagement, and ensuring the protection of stakeholder rights. The Board of Commissioners monitors the integration of all of the above aspects by the Board of Directors.

Perusahaan berkomitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha, guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan GCG pada sistem tata kelola Perusahaan berpedoman pada berbagai peraturan-perundangan di antaranya adalah berikut ini:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/ tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The company is committed to implementing GCG principles which are part of efforts to create business success, in order to provide optimal benefits for shareholders in an ethical and sustainable manner, while taking into account the interests of other stakeholders.

Basis for Implementing Good Corporate Governance

The implementation of GCG in the corporate governance system is guided by various laws and regulations, including the following:

1. Guidelines for Good Corporate Governance 2006 by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 34 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 35 of 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 55 of 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
8. Financial Services Authority Regulation No. 56 of 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter;
9. Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE

INFRASTRUKTUR GCG

MIC memiliki tiga organ utama dalam struktur GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang bersifat independen dan tidak saling melakukan intervensi serta memiliki fungsinya masing-masing sebagai berikut:

1. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan Perusahaan yang bersifat jangka panjang dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang dikelola Direksi.
3. Direksi melakukan fungsi pengelolaan Perusahaan.

Perusahaan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha MIC dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perusahaan.

Infrastruktur GCG Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit, yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat proses audit independen atas laporan keuangan dan laporan lainnya yang dilakukan oleh akuntan eksternal dalam memperkuat kontrol khususnya terkait laporan kinerja Perusahaan. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Softstructure GCG

Softstructure GCG merupakan sebuah mekanisme penerapan prinsip GCG di lingkup sebuah entitas usaha. *Softstructure* GCG terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG, dan hubungan kerja antar organ GCG; termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Mekanisme penerapan prinsip GCG sendiri merupakan mekanisme atas implementasi tata kelola perusahaan yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi tata kelola perusahaan tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*,

GCG INFRASTRUCTURE

MIC has three main organs in the GCG structure, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors which are independent and do not interfere with each other and have their respective functions as follows:

1. Decisions taken at the GMS are based on the long-term interests of the Company with reference to the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
2. The Board of Commissioners performs a supervisory function on the performance of the Company managed by the Board of Directors.
3. The Board of Directors performs the function of managing the Company.

The company has these three main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have the responsibility to maintain MIC's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the vision, mission and core values and culture of the Company.

The Company's GCG Infrastructure also includes several important aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting organs which include the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit which are under the Board of Directors, as well as the Audit Committee, which is under the Board of Commissioners. In addition, there is an independent audit process of financial reports and other reports conducted by external accountants to strengthen control, especially regarding the Company's performance reports. This structure is in accordance with the provisions of regulations in force in Indonesia.

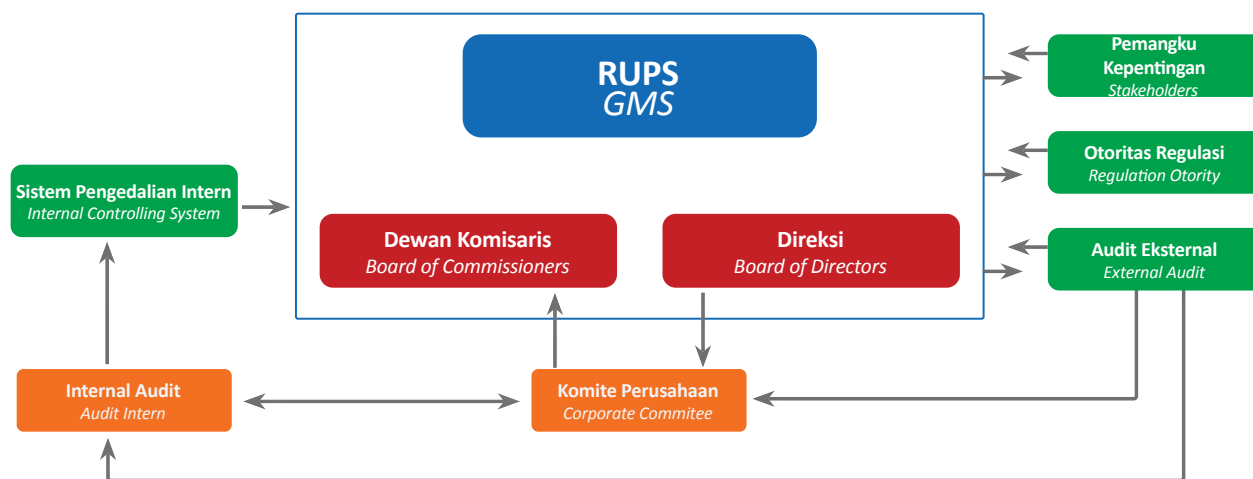
GCG Softstructure

GCG softstructure is a mechanism for implementing GCG principles within a business entity. The GCG softstructure consists of various regulations and policies that regulate the scope of responsibilities of the GCG organs, and the working relationship between the GCG organs; including with both internal and external stakeholders.

The mechanism for implementing GCG principles itself is a mechanism for implementing corporate governance which is reflected in a strong system. This is important, because the implementation of corporate governance is not enough just to rely on the pillars of the governance structure, but

melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

MIC berkomitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Struktur Tata Kelola Perusahaan yang baik dibentuk berdasarkan regulasi yang tepat dalam membuat keputusan serta memastikan kesuksesan bisnis dan akuntabilitas Perusahaan, dengan alur bagan sebagai berikut:



Sosialisasi Kebijakan GCG

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, infrastruktur dan *softstructure* GCG, *Whistleblowing System*, serta Pencegahan Gratifikasi. Sosialisasi dilakukan melalui situs web www.mic.co.id, dan sosialisasi langsung kepada pegawai serta Unit Bisnis maupun kepada pemangku kepentingan. Dalam sosialisasi ini diberikan materi terkait kebijakan pengelolaan dan pengawasan di internal Perusahaan serta entitas grup usaha.

Perusahaan menyediakan wadah untuk bertanya bagi seluruh insan Perusahaan apabila terdapat hal yang tidak dipahami. Karyawan dapat bertanya kepada atasan langsung atau kepada divisi terkait sebagai penanggung jawab implementasi GCG.

Self Assessment GCG 2022

Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar GCG dengan selalu berusaha menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar

requires clear rules of the game in the form of a mechanism. Governance mechanisms can be interpreted as rules of the game, procedures and clear relationships between parties making decisions and those exercising control (supervision) of these decisions.

MIC is committed to implementing GCG principles which are part of the effort to create business success in order to provide optimal profits for shareholders in an ethical and sustainable manner while taking into account the interests of other stakeholders. A good Corporate Governance structure is formed based on the right regulations in making decisions and ensuring business success and corporate accountability, with the following chart flow:

GCG Policy Socialization

In 2022, the Company has socialized Corporate Governance with the aim of providing an in-depth understanding of the implementation of GCG within the Company, GCG infrastructure and softstructure, Whistleblowing System, and Gratification Prevention. Socialization is carried out through the website www.mic.co.id, and direct socialization to employees and Business Units as well as to stakeholders. In this socialization provided material related to management and supervision policies within the Company and business group entities is provided.

The company provides a place to ask questions for all Company personnel if there are things that are not understood. Employees can ask their direct supervisor or the relevant division as the person in charge of GCG implementation.

GCG Self Assessment 2022

The company has a commitment to always apply GCG standards by always trying to apply Good Corporate Governance practices, through various repair and improvement efforts, and referring to the minimum standards

minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Penilaian penerapan GCG secara konsisten dilakukan setiap tahun untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang memiliki fungsi dan kemandirian dalam mengelola Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Peraturan Perusahaan Penanaman Modal. RUPS yang dilaksanakan oleh MIC, terdiri dari :

1. RUPS Tahunan
RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan serta untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran MIC (RKAPB).
2. RUPS Lainnya yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan.

Komposisi Pemegang Saham MIC per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Buana Graha Utama	272.238.218	45,37%
Sukarto Bujung	65.721.600	10,95%
Anthony Honoris	1.271.500	0,21%
Budiman Gitaloka	806.600	0,13%
Hendro Wibowo	113.000	0,02%
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,00%
Masyarakat/Publik Community/Public	251.753.072	41,97%
Modal Saham yang Diperoleh Kembali (<i>Treasury Stock</i>) Repurchased Share Capital (<i>Treasury Stock</i>)	8.096.000	1,35%
JUMLAH Total	600.000.000	100,00%

and recommendations that must be met. Consistent GCG implementation assessment is carried out every year to determine the level of adequacy of GCG implementation within the Company. The assessment carried out by the Company uses various references to applicable best practice standards.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ that has the function and independence of managing the company in a professional, efficient and effective manner. The GMS has powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Laws and/or Investment Company Regulations. The GMS held by MIC, consists of:

1. Annual GMS
Annual GMS to approve the Annual Report and approve annual calculations and to approve the MIC Work Plan and Budget (RKAPB).
2. Other GMS, hereinafter referred to as Extraordinary GMS in the Articles of Association, namely GMS held at any time based on the need for the benefit of the Company.

Shareholders

Shareholders as owners of capital have rights and responsibilities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. The Controlling Shareholders are required at all times to meet the fit and proper requirements.

The composition of MIC Shareholders as of 31 December 2022 is as follows:

Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Buana Graha Utama (BGU) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 45,37%.

Informasi kepada Pemegang Saham

MIC telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, antara lain:

1. RUPS, di mana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan;
2. Website Perusahaan www.mic.co.id yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi mengenai MIC kepada Pemegang Saham;
3. Laporan Tahunan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan;
4. Media komunikasi lainnya, yaitu *video conference*, internal meeting dan kunjungan.

Wewenang RUPS

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Pelaksanaan RUPS

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 (Akta Notaris No. 158 tanggal 15 Agustus 2008), ditetapkan bahwa pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat dalam bulan Juni, atau sesuai kesepakatan jika dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, RUPS telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali selama tahun 2022 yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 07 Juli 2022, bertempat di Kantor Pusat Perusahaan, Green Central City Commercial Area Lantai 6, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2022, bertempat di Kantor Pusat Perusahaan, Green Central City Commercial Area Lantai 6, Jl. Gajah Mada No.

Major/Controlling Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own Company shares. The Company's Major/Controlling Shareholder is PT Buana Graha Utama (BGU) which owns 45.37% of the Company's shares.

Information to Shareholders

MIC has provided information to Shareholders to exercise their rights, including:

1. GMS, which Shareholders can communicate with Management in terms of information regarding the Company as a basis for making decisions;
2. Company website www.mic.co.id which delivers the latest and relevant information on various reports and publications regarding MIC to Shareholders;
3. Annual Report which conveys information regarding the performance and financial condition of the Company;
4. Other communication media, namely video conferencing, internal meetings and visits.

GMS Authority

The authority of GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors as well as making decisions regarding corporate actions or other strategic decisions that submitted by the Board of Directors. Decisions made at the GMS are based on the interests of the Company. Without reducing the power and authority possessed by the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors to carry out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. GMS resolutions are made fairly and transparently.

GMS Implementation

In the Company's Articles of Association in accordance with Law no. 40 of 2007 (Notarial Deed No. 158 dated 15 August 2008), it is stipulated that the holding of GMS is at least 1 (one) time a year, no later than June, or according to the agreement if needed. In practice, GMS has been held 1 (one) time during 2022, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 7 2022, located at the Company's Head Office, Green Central City Commercial Area 6th Floor, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120.

Resolutions of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders

Throughout 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS, which was held on July 7, 2022, at the Company's Head Office, Green Central City Commercial Area 6th Floor, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120.

188, Jakarta 11120.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 07 Juli 2022 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Menerima serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2021 termasuk didalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dengan demikian sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perusahaan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Menerima dan menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.119.298.655 adalah sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp15,- (lima belas Rupiah) setiap saham yang akan dibayarkan atas 600.000.000 (enam ratus juta) lembar saham atau seluruhnya Rp 9.000.000.000 (sembilan miliar Rupiah) atau kurang lebih sebesar 29,88% (dua puluh sembilan koma delapan puluh delapan persen) dari seluruh laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2021;
 - b. Sisanya sebesar Rp 21.119.298.655 dibukukan sebagai laba ditahan;
Dan selanjutnya memberikan kekuasaan dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan penetapan penggunaan laba bersih tersebut, termasuk mengatur tata cara pembagian dividen kepada para pemegang saham.
3. Menerima dan menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit perhitungan tahunan Perusahaan tahun buku 2022 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
4. Menerima dan menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan.
5. Menerima dan menyetujui pengunduran diri bapak H.I Syafei dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan dan memberikan pembebasan serta pelepasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) atas segala tindakan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan yang telah dilakukan selama masa jabatannya,

The results of the Annual General Meeting of Shareholders resolutions on 07 July 2022 and their implementation are as follows:

1. Receive and approve and ratify the 2021 Annual Report including the approval and ratification of the Company's Financial Statements ending December 31, 2021 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, thus in accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association means giving full release and discharge of responsibility fully (*acquit et decharge*) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements ending December 31, 2021.
2. Accepted and approved the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2021 amounting to IDR 30,119,298,655 as follows:
 - a. Distribution of cash dividends of IDR 15,- (fifteen Rupiah) per share which will be paid for 600,000,000 (six hundred million) shares or a total of IDR 9,000,000,000 (nine billion Rupiah) or approximately 29.88% (twenty nine point eighty eight percent) of all net profit attributable to owners of the parent entity for the 2021 fiscal year;
 - b. The remaining Rp 21,119,298,655 was recorded as retained earnings;
And then grant power and authority to the Company's Board of Directors to take necessary actions in connection with the determination of the use of the net profit, including regulating the procedure for distributing dividends to shareholders.
3. Accepted and approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners with a recommendation from the Audit Committee to appoint an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's annual calculations for the 2022 fiscal year and authorize the Company's Directors to determine the honorarium of the Public Accountant The independent and other terms of appointment.
4. Accept and agree to give authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.
5. Accept and approve the resignation of Mr. H.I Syafei from his position as Independent Commissioner of the Company and grant release and release of responsibility (*acquit et decharge*) for all supervisory actions on the running of the Company that have been carried out during his tenure, as long as these actions are appropriate

sepanjang tindakan-tindakan tersebut sesuai dan/atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; dan selanjutnya pada saat itu juga mengangkat bapak Teddy Syarif Natawidjaja sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang baru sebagai penggantinya, dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan pengurus yang digantikannya.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tahun 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Alka Tranggana, SH
Komisaris : Drs. Budi Setyawan, MM
Komisaris Independen : Teddy Syarif Natawidjaja

Dewan Direksi

Direktur Utama : Anthony Honoris
Direktur : Budiman Gitaloka
Direktur : Hendro Wibowo

Serta memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Menerima dan menyetujui untuk:
 - a. Menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan KBLI 2020.
 - b. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani segenap dokumen yang berkaitan apabila dianggap perlu satu dan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Menerima dan menyetujui untuk:
 - a. Melakukan penambahan jaminan utang dengan kekayaan Perseroan hingga sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum pada Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.
 - b. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas

and/ or do not deviate from the Company's Articles of Association, as of the closing of this Meeting; and then at that time also appointed Mr. Teddy Syarif Natawidjaja as the new Independent Commissioner of the Company as his replacement, with the term of office continuing the term of office of the management he replaced.

So that starting from the closing of this Meeting until the closing of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors has changed to become as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Alka Tranggana, SH
Commissioner : Drs. Budi Setyawan, MM
Independent Commissioner : Teddy Syarif Natawidjaja

Board of Directors

President Director : Anthony Honoris
Director : Budiman Gitaloka
Director : Hendro Wibowo

As well as granting the power of attorney to the Directors of the Company with substitution rights for restate the decision before the Notary and thereafter notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia, and conduct the all other necessary actions according to the applicable laws and regulations.

6. Accept and agree to:
 - a. Adjust Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company based on the 2020 KBLI.
 - b. To give authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions deemed necessary in connection with the decision above including but not limited to preparing the necessary adjustments, changes and or improvements and stating them in a Notary Deed, and thereafter request approval for amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the competent authority based on the applicable laws and regulations.
7. Accept and agree to:
 - a. Adding debt guarantees with the Company's assets of up to 75% (seventy five percent) of the Company's total net assets listed in the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year.
 - b. To give authority and power to the Board of Directors of the Company to take all actions deemed necessary in connection with the above decision including but not limited to signing all relevant documents if

untuk menandatangani segenap dokumen yang berkaitan apabila dianggap perlu satu dan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

deemed necessary one and the other in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menggelar kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Resolutions of the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders

Throughout 2022, the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan tanggal 07 Juli 2022

Sebagai forum tertinggi yang berfungsi mengambil keputusan terkait kepentingan pemegang saham/pemilik modal, hasil keputusan RUPS menjadi mandat yang harus dilaksanakan oleh Manajemen Perseroan. Belum terlaksananya sebuah hasil keputusan RUPS akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban Manajemen terhadap pemegang saham terkait pengelolaan Perusahaan.

Follow up on the results of the Annual GMS on 7 July 2022

As the highest forum that has function to make decisions related to the interests of shareholders/capital owners, the resolutions of the GMS become a mandate that must be implemented by the Company's Management. The absence of implementation of a GMS decision will become part of Management's responsibility to shareholders regarding the management of the Company.

Di tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 07 Juli 2022 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan atas Agenda Rapat tersebut adalah sebagai berikut:

In 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS on July 7, 2022 and the follow-up by the Company's Management on the Meeting Agenda is as follows:

RUPS Tahunan Tanggal 07 Juli 2022 Annual GMS on 07 July 2022		
Agenda Rapat Meeting Agenda	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not Done	Tindak Lanjut oleh Manajemen Management Follow Up
Agenda 1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan 2021 termasuk didalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval and ratification of the 2021 Annual Report including the approval and ratification of the Company's Financial Statements ending December 31, 2021 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners as well as providing full release and discharge of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	V	Sudah Dijalankan Done
Agenda 2. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2021. Determination of the use of net profit for the 2021 fiscal year.	V	Sudah Dijalankan Done
Agenda 3. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit perhitungan tahunan Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's annual calculations for the 2022 fiscal year and grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other terms of appointment.	V	Sudah Dijalankan Done
Agenda 4. Penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and granting authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	V	Sudah Dijalankan Done

RUPS Tahunan Tanggal 07 Juli 2022
Annual GMS on 07 July 2022

Agenda Rapat Meeting Agenda	Sudah/Belum Terlaksana Done/Not Done	Tindak Lanjut oleh Manajemen Management Follow Up
Agenda 5. Perubahan susunan Pengurus Perseroan. Changes in the composition of the Company's Management.	V	Sudah Dijalankan Done
Agenda 6. Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 ("KBLI 2020"). Adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, based on the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI 2020").	V	Sudah Dijalankan Done
Agenda 7. Persetujuan penambahan jaminan utang dengan kekayaan Perseroan hingga sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum pada Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Approval of additional debt guarantees with the Company's assets of up to 75% (seventy five percent) of the Company's total net assets listed in the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year.	X	Sudah Dijalankan Done

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana

DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta keputusan Rapat Umum Pemegang saham, selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Mengadakan rapat dalam memantau kinerja MIC selama periodik triwulan dan semesteran yang dibantu oleh Komite Audit.
2. Memberikan rekomendasi kepada Pendiri atas usulan Direksi MIC untuk merubah arahan investasi.
3. Menunjuk Auditor dan Aktuaris dalam penyelesaian laporan keuangan dan laporan aktuaris MIC periodik per 31 Desember 2022.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* Perusahaan. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas; dan
2. Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Terbatas PT Multi Indocitra Tbk No. 43 tanggal 22 Mei 2015.

Fungsi, Tugas, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ MIC yang bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai MIC maupun usaha MIC dan memberikan

BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the supervisory and advisory duties based on applicable laws and regulations, as well as decisions of the General Meeting of Shareholders, during 2022, the Board of Commissioners has carried out the following activities:

1. Holding meetings to monitor MIC performance during quarterly and semi-annual periods assisted by the Audit Committee.
2. Provide recommendations to the Founders on the proposal of the MIC Board of Directors to change the direction of investment.
3. Appointed Auditors and Actuaries in the completion of periodic MIC financial statements and actuary reports as of December 31, 2022.

In carrying out the supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Company's Board Manual. These guidelines are constantly evaluated and updated regularly to be in line with changes in applicable laws and regulations and adapted to the needs of the Company.

Legal Basis for Appointment of the Board of Commissioners:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies; And
2. The Company's Articles of Association as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Limited Liability Company Meeting of PT Multi Indocitra Tbk No. 43 dated 22 May 2015.

Functions, Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an MIC Organ that is responsible and authorized to supervise management policies, the course of management in general, both regarding MIC and MIC business and provide advice to the

nasihat kepada Direksi. Termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RKAPB, ketentuan Peraturan Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat secara periodik dan rapat bersama Direksi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah :

1. Tugas

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat-rapat rutin sepanjang tahun 2022.
- Melakukan pengawasan atas praktik tata kelola yang baik, antara lain *review* atas laporan keuangan termasuk laporan keuangan publikasi triwulanan sepanjang tahun 2022 serta pengawasan atas tindak lanjut dari temuan audit intern, audit ekstern dan sebagai pengawas penyampaian laporan keuangan tahun 2022.
- Memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan nasehat kepada Direksi mengenai pengurusan MIC termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja MIC.

2. Wewenang

- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan MIC, dan dilaksanakan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2022.
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Membentuk Komite Audit, dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan MIC.
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris, paling lama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak

Board of Directors. Including supervising the implementation of the Work Plan and Budget, provisions of Company Regulations and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations.

Meanwhile, in carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners has held periodic meetings and meetings with the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Duties

- Supervise the management policies and the course of management carried out by the Board of Directors through regular meetings throughout 2022.
- Supervise the good governance practices, including reviewing financial reports including quarterly published financial reports throughout 2022 as well as supervising the follow-up of internal and external audit findings and serving as a supervisor for the submission of 2022 financial reports.
- Provide the accountability for the implementation of supervision at the General Meeting of Shareholders.
- Provide the advice to the Board of Directors regarding MIC management including supervision of the implementation of the MIC work plan.

2. Authorities

- Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of MIC, and carried out in conjunction with the Board of Commissioners' meeting during 2022.
- Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
- Request the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners.
- Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Establish an Audit Committee, and other committees, if deemed necessary by considering the capabilities of MIC.
- Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/ resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS has full authority in regulating the composition and number of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is appointed for a certain term of office and can be reappointed. In one term of office of the Board of Commissioners, a maximum of five years or until the closing of the Annual GMS at the end of one term of office,

Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Tidak tercatat pernah melakukan perbuatan melawan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Independensi Keanggotaan Dewan Komisaris

Menurut Pasal 120 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan bertindak secara independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Perusahaan juga memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Teddy Syarief Natawidjaja. Beliau tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan saham dengan Perusahaan dalam jangka waktu maksimal 2 tahun sebelum pengangkatannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya atau

without prejudice to the Shareholders' right to terminate the serving member of the Board of Commissioners at any time.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, fast, accurate and independent decision-making. Candidates for members of the Board of Commissioners are decided according to the needs and meet the requirements at the time of appointment and during their tenure, including:

1. Have good character, morals and integrity.
2. Not recorded as having committed an act against the law.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure:
 - a. Never declared bankrupt.
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
 - d. Never been a member of the Board of Commissioners during his tenure:
 - Never held an annual GMS.
 - His responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Ever caused a company that obtained a license, approval or registration from the OJK not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
 - e. Have a commitment to comply with laws and regulations.
 - f. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Membership Independence of the Board of Commissioners

According to Article 120 paragraph (1) Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association can provide for 1 (one) person or more Independent Commissioners.

All members of the Company's Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party. The company also has 1 (one) Independent Commissioner, namely Teddy Syarief Natawidjaja. He has no business, financial, management and shareholding relationship with the Company within a maximum period of 2 years prior to his appointment, and has no affiliation and family relationships with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners or with Shareholders or

dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Dalam suatu Perusahaan, Dewan Komisaris diharapkan menjadi penyeimbang terhadap keputusan yang dibuat oleh pemegang saham mayoritas untuk mewakili pemegang saham minoritas. Ini dimaksudkan agar kepentingan pemegang saham minoritas tidak terabaikan.

Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris

1. Komposisi Dewan Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat dan independen.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan MIC dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.
3. Sesama anggota Dewan Komisaris dan sesama anggota Direksi serta antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan darah keluarga.
4. Masa Jabatan
 - a. Anggota Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 14 Agustus 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tahun 2023 dan dapat diangkat kembali sesuai dengan Anggaran dasar Perusahaan. Jika sebelum masa jabatan Dewan Komisaris berakhir terdapat penggantian anggota Dewan Komisaris, maka anggota Dewan Komisaris baru tersebut mempunyai jabatan selama sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang digantikannya.
 - b. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan Perundang-undangan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Sistem Remunerasi
Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Dewan Komisaris, maka pengisian jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar MIC.
7. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara oleh Rapat Umum Pemegang Saham jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang kuat.

other relationships with the Company that could affect their ability to act independently.

In a company, the Board of Commissioners is expected to be a counterweight to decisions made by the majority shareholder to represent the minority shareholder. This is intended so that the interests of minority shareholders are not neglected.

Provision of Board of Commissioners Position

1. The composition of Board of Commissioners must be effective so that decisions can be made effectively, precisely, quickly and independently.
2. Members of Board of Commissioners may not hold concurrent positions which may cause a conflict of interest either directly or indirectly with the interests of the MIC and are not in conflict with the Laws and Regulations.
3. Fellow members of the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Directors and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must not have family blood relations.
4. Tenure
 - a. Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 3 (three) years starting from the closing of the Company's Annual GMS for the 2019 Fiscal Year which was held on August 14, 2020 until the closing of the Company's Annual GMS for the 2022 Fiscal Year which will be held in 2023 and can be appointed back in accordance with the Articles of Association of the Company. If before the term of office of the Board of Commissioners ends there is a replacement of a member of the Board of Commissioners, then the new member of the Board of Commissioners has a position for the remainder of the term of office of the Board of Commissioners he replaced.
 - b. The position of a member of Board of Commissioners ends when his term of office ends, resigns, no longer fulfills statutory requirements, dies or is dismissed based on a decision of the General Meeting of Shareholders.
5. Remuneration System
The remuneration for members of the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders including the provision of service fees and post-service benefits in accordance with applicable regulations.
6. In the event of a vacancy in the position of the Board of Commissioners, the filling of the position shall be carried out in accordance with the provisions of the MIC's Articles of Association.
7. Members of the Board of Commissioners can be temporarily dismissed by the General Meeting of Shareholders if they take actions that are contrary to the Articles of Association or neglect their obligations, or there are strong reasons.

Komposisi Dewan Komisaris

Jabatan Dewan Komisaris Perusahaan diemban oleh individu-individu profesional yang berpengalaman dan memiliki dedikasi tinggi dalam mengawasi kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan terpilih secara transparan dan akuntabel sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020 Notarial Deed No. 10th of August 14th 2020
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020 Notarial Deed No. 10th of August 14th 2020
H.I. Syafei*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020 Notarial Deed No. 10th of August 14th 2020
Teddy Syarief Natawidjaja**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Juli 2022 Notarial Deed No. 46 of July 19, 2022

*) Berhenti menjabat per 07 Juli 2022

**) Resmi menjabat per 07 Juli 2022

*) No longer served as of 07 July 2022

**) Officially served as of 07 July 2022

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya atau dengan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan MIC. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Tenure	
		Mulai Starting	Berakhir Ending
Komisaris Utama President Commissioner	Alka Tranggana	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan dapat diangkat kembali Until the closing of the AGMS for the 2022 Fiscal Year which will be held in 2023 and can be reappointed
Komisaris Commissioner	Budi Setyawan	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan dapat diangkat kembali Until the closing of the AGMS for the 2022 Fiscal Year which will be held in 2023 and can be reappointed
Komisaris Independen Independent Commissioner	Teddy Syarief Natawidjaja*	2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan dapat diangkat kembali Until the closing of the AGMS for the 2022 Fiscal Year which will be held in 2023 and can be reappointed

*) Resmi menjabat per 07 Juli 2022

**) Officially served as of 07 July 2022

Composition of the Board of Commissioners

The position of the Company's Board of Commissioners is carried out by professional individuals who are experienced and highly dedicated in overseeing the Company's performance. The Company's Board of Commissioners was elected in a transparent and accountable manner in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders as set forth in Notarial Deed No. 10th of August 14th 2020.

The current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

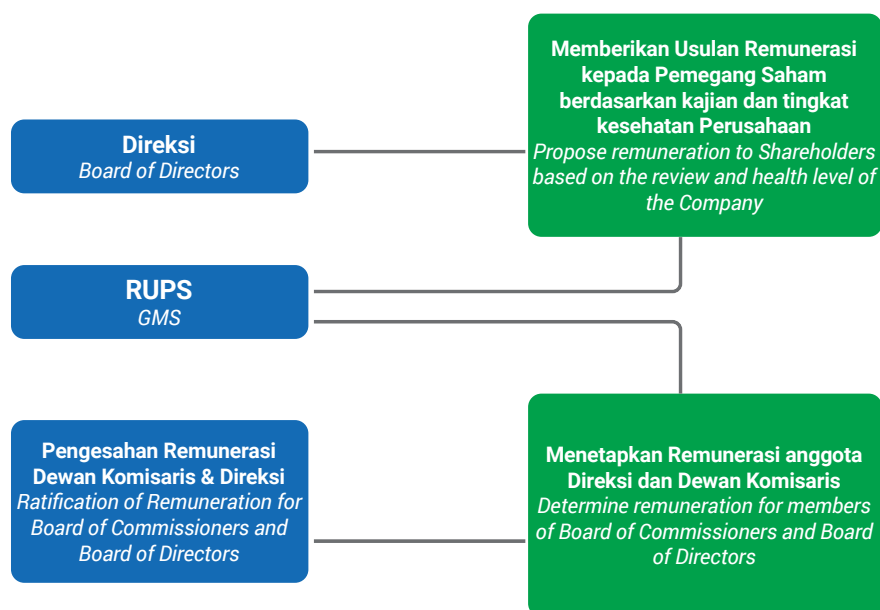
Board of Commissioners Tenure

Board of Commissioners Tenure is set at 3 (three) years and can be reappointed. The Board of Commissioners can be dismissed at any time based on the decision of the General Meeting of Shareholders by stating the reasons or for other reasons deemed appropriate by the Shareholders for the interests and objectives of MIC. The term of office of each member of the Board of Commissioners is as shown in the table below:

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS telah menyerahkan kewenangan penentuan remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti berdasarkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan struktur remunerasi yang disepakati. Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, honorarium dan tantiem.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris dan Direksi



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas honorarium, tunjangan (hari raya keagamaan, pakaian, komunikasi, transportasi), fasilitas (kendaraan dinas, kesehatan, perkumpulan profesi, perjalanan dinas dan bantuan hukum) serta tantiem.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 dan 2021 yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sebesar Rp16,271 miliar dan Rp13,238 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah tersebut meliputi elemen Honorarium, tunjangan-tunjangan, dan tantiem untuk semua Dewan Komisaris dan Direksi Induk Perusahaan dan Entitas Anak.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners

The GMS has delegated the authority to determine remuneration to the Board of Commissioners to be followed up based on the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the agreed remuneration structure. The remuneration structure for the Board of Commissioners consists of salaries, allowances, honorarium and bonuses.

Chart of Procedures for Determining Remuneration for Commissioners and Directors

Structure of Board of Commissioners Remuneration

The remuneration component for the Board of Commissioners consists of honorarium, allowances (religious holidays, clothing, communications, transportation), facilities (official vehicles, health, professional associations, official travel and legal aid) and tantiem.

Board of Commissioners and Directors Remuneration

Determination of the total remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2022 and 2021 given to the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounting to IDR 16.271 billion and IDR 13.238 billion respectively for the years ended December 31, 2022 and 2021. This amount includes elements of Honorarium, allowances, and tantiem for all Board of Commissioners and Directors of the Parent Company and Subsidiaries.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulannya, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Ketua Dewan Komisaris. Dalam hal Ketua Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka Ketua Dewan Komisaris menunjuk seorang anggota Dewan Komisaris untuk memimpin rapat tersebut. Dalam hal tidak ada penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat.

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali pertemuan dengan rata-rata frekuensi kehadiran 83,33%.

Board of Commissioners Remuneration Policy

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives a number of remuneration and other facilities. The policy on granting remuneration and other facilities for the Board of Commissioners refers to the decisions of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders with due regard to the results of studies conducted by the Company.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds a meeting at least 1 (one) time every month, at which meeting the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. The meeting of the Board of Commissioners is chaired by the Chairman of the Board of Commissioners. In the event that the Chairman of the Board of Commissioners is absent or unable to attend, the Chairperson of the Board of Commissioners shall appoint a member of the Board of Commissioners to chair the meeting. In the event that there is no appointment, then the member of the Board of Commissioners who has served the longest as a member of the Board of Commissioners acts as chairman of the meeting.

The Board of Commissioners may hold meetings at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors, by specifying the matters to be discussed. In each meeting of the Board of Commissioners, minutes of the meeting are made by the Secretary to the Board of Commissioners and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners present at the meeting. The minutes of the meeting contain matters discussed and matters decided. During 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with an average attendance frequency of 83.33%.

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Attendance Frequency of Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	6 kali / times	6 kali / times	100%
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	6 kali / times	3 kali / times	50%
H.I. Syafei*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 kali / times	3 kali / times	50%
Teddy Syarif Natawidjaja**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 kali / times	3 kali / times	50%

*) Berhenti menjabat per 07 Juli 2022

**) Resmi menjabat per 07 Juli 2022

*) No longer served as of 07 July 2022

**) Officially served as of 07 July 2022

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan komite-komite pendukung kegiatan Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris bersama Direksi Perusahaan telah mengadakan rapat dengan Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali pertemuan.

The Board of Commissioners also holds meetings with committees supporting the activities of the Board of Commissioners. During 2022, the Board of Commissioners together with the Board of Directors of the Company held 6 (six) meetings with the Audit Committee.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan Komite Audit

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit telah mengadakan rapat gabungan secara bersama-sama sebanyak 6 (enam) kali pertemuan. Topik yang dibahas dalam pertemuan tersebut antara lain hasil kinerja MIC, Pengembangan Usaha dan berbagai permasalahan yang lain. Rincian kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Audit Committee

During 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors and Audit Committee held 6 (six) joint meetings together. Topics discussed at the meeting included MIC performance results, Business Development and various other issues. Attendance details as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	Januari 2022 January 2022	Rencana Kerja dan Budget tahun 2022, pembahasan atas performance kinerja operasional Perusahaan dan semua entitas anak selama tahun 2021. Work Plan and Budget for 2022, discussion of the operational performance of the Company and all of its subsidiaries in 2021.	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Direksi MIC - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Board of Commissioners - Audit Committee - MIC Board of Directors - Board of Board Directors of Subsidiaries - Corporate Secretary - Accounting Manager
2.	Mei 2022 May 2022	Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 dan pembahasan materi untuk Public Expose pada bulan Juli 2022 nanti serta melakukan evaluasi terhadap Kinerja dan Pengembangan Bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain perencanaan pengembangan bisnis entitas anak MNL, entitas anak SMD untuk menambah muatan brand produk baru dari Prinsipal lokal lainnya serta rencana pengembangan bisnis lainnya. Plans to hold an Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021 and discuss material for the Public Expose in July 2022 and evaluate the Performance and Business Development of the Company and Subsidiaries, including planning for business development of MNL's subsidiary, SMD's subsidiary to add brand content new products from other local Principals as well as other business development plan.	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Direksi MIC - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - GM Business Development - National Sales Manager - Marketing Manager - SCM Manager - Online Business Manager - Board of Commissioners - Audit Committee - MIC Board of Directors - Board Directors of Subsidiaries - Corporate Secretary - Accounting Manager - GM Business Development - National Sales Manager - Marketing Manager - SCM Manager - Online Business Manager
3.	Juni 2022 June 2022	Pembahasan atas persiapan akhir untuk pelaksanaan RUPS Tahunan dan Paparan Publik (Public Expose) pada tanggal 07 Juli 2022. Discussion on final preparations for holding the Annual GMS and Public Expose on 07 July 2022.	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Direksi MIC - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Manager-manager MIC terkait - Board of Commissioners - Audit Committee - MIC Board of Directors - Board Directors of Subsidiaries - Corporate Secretary - Accounting Manager - Related MIC managers

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
4.	Juli 2022 July 2022	Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dan Entitas Anak dalam Semester 1 (S1) tahun 2022, membahas pengembangan proyek bisnis entitas anak MNL serta business review atas pencapaian dan penyerapan budget periode Januari-Juni 2022. Evaluation and Discussion of the Performance Assessment of the Company and Subsidiaries in Semester 1 (S1) of 2022, discussing the development of MNL's subsidiary business projects as well as a business review of achievement and budget absorption for the January-June 2022 period.	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Direksi MIC - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Manager-manager MIC terkait - Board of Commissioners - Audit Committee - MIC Board of Directors - Board Directors of Subsidiaries - Corporate Secretary - Accounting Manager - Related MIC managers
5.	September 2022 September 2022	Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Kuartal 3 (Q3) tahun 2022 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2022 serta Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi dan Komite Audit melakukan kunjungan kerja ke gudang Cakung dan gudang Cikande untuk mengadakan rapat bersama membahas tentang kinerja operasional Perusahaan dan entitas anak. Evaluation and Discussion of the Company's Performance Assessment in the 3rd Quarter (Q3) of 2022 and the Target Achievement Plan until the end of 2022 and the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the Audit Committee made a working visit to the Cakung warehouse and Cikande warehouse to hold joint meetings to discuss the operational performance of the Company and its subsidiaries.	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Direksi MIC - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Sekertaris Perusahaan - Accounting Manager - Manager-manager MIC terkait - Board of Commissioners - Audit Committee - MIC Board of Directors - Board Directors of Subsidiaries - Corporate Secretary - Accounting Manager - Related MIC managers
6.	November 2022 November 2022	Pembahasan dan <i>review best estimated</i> laporan laba rugi sampai dengan 31 Desember 2022 dan juga pembahasan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2023, serta review performance kinerja semua entitas anak selama tahun 2022. Selain itu, juga membahas pengembangan proyek bisnis entitas anak PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL), yang bergerak di bidang logistik dan transportasi tersebut. Discussion and review of the best estimated profit and loss statements up to December 31, 2022 and also discussion of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023, as well as a review of the performance of all subsidiaries during 2022. In addition, it also discusses the development of subsidiary business projects PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL), which is engaged in logistics and transportation.	- Dewan Komisaris - Komite Audit - Direksi MIC - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Manager-manager MIC terkait - Board of Commissioners - Audit Committee - MIC Board of Directors - Board Directors of Subsidiaries - Corporate Secretary - Accounting Manager - Related MIC managers

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki program khusus pengembangan bagi Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing.

Rekomendasi Dewan Komisaris Selama 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan sejumlah rekomendasi terkait fungsinya sebagai pengawas terhadap kinerja Perusahaan. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memerikan target di tahun 2022 yaitu mengikuti roadmap GCG atau Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan sebaik-baiknya. Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Perusahaan telah melakukan pengaturan dan pengelolaan pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau *whistle blowing system* (WBS) secara efektif.

Board of Commissioners Development Program

During 2022, the Company did not have a special development program for the Board of Commissioners. However, the Board of Commissioners continues to carry out self-development independently by participating in various trainings and seminars according to their respective fields.

Recommendations from the Board of Commissioners for 2022

Throughout 2022, the Board of Commissioners has provided a number of recommendations related to its function as a supervisor of the Company's performance. The recommendations are as follows:

1. The Board of Commissioners has outlined a target for 2022, which is to follow the GCG roadmap or Indonesian Corporate Governance Direction Map issued by the Financial Services Authority (OJK) as well as possible. The Board of Commissioners also notes that the Company has effectively regulated and managed reporting of adverse violations or the whistle blowing system (WBS).

2. Dengan hadirnya para pemain baru yang menjadikan kondisi persaingan usaha semakin kompetitif, ditunjang dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta kesadaran konsumen akan produk yang berkualitas dan tingkat kelahiran bayi yang cukup besar di Indonesia, Dewan Komisaris lebih optimis dan yakin untuk memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan di masa mendatang.
3. Dewan Komisaris berharap agar Perusahaan senantiasa menjadi yang terdepan dalam industri perdagangan barang-barang konsumsi peralatan bayi, kosmetik dan barang-barang konsumsi lainnya, terutama di luar pulau Jawa yang masih menjadi pasar potensial bagi produk MIC. Faktor kebutuhan konsumen yang semakin meningkat dengan standar kehidupan yang semakin baik pun menjadi landasan bagi Perusahaan untuk percaya diri menghadapi tantangan di masa depan.
4. Agar setiap insan Perusahaan senantiasa berkomitmen menerapkan filosofi 3S (*Study, Safety & Satisfaction*) dalam proses pembuatan dan pendistribusian produk, dan Dewan Komisaris yakin bahwa rangkaian produk MIC akan mampu untuk memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian antara lain meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi, misi dan rencana strategis Perusahaan serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite. Dewan Komisaris memandang bahwa setiap segenap anggota komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memberikan masukan yang bernilai tambah bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Sesuai dengan piagam komite, setiap anggota komite bekerja aktif membantu Dewan Komisaris dalam melakukan analisis, evaluasi dan kajian dalam rangka menyiapkan masukan sebagai pertimbangan Dewan Komisaris terkait dengan permintaan persetujuan, dukungan, saran dan tanggapan dari Direksi.

KOMISARIS INDEPENDEN

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas

2. With the presence of new players that make business competition more competitive, supported by increased income and social welfare as well as consumer awareness of quality products and a sizable birth rate in Indonesia, the Board of Commissioners is more optimistic and confident in providing added value to future shareholders and stakeholders.
3. The Board of Commissioners hopes that the Company will always be at the forefront in the trading industry of consumer goods for baby equipment, cosmetics and other consumer goods, especially outside Java, which is still a potential market for MIC products. The factor of increasing consumer needs with increasingly better living standards has also become the basis for the Company to be confident in facing challenges in the future.
4. So that every member of the Company is always committed to implement the 3S (*Study, Safety & Satisfaction*) philosophy in the process of manufacturing and distributing products, and the Board of Commissioners believes that MIC's product range will be able to meet market needs in Indonesia.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Evaluation of the performance of committee members under the Board of Commissioners is carried out through assessment which includes attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among committee members, integrity, ability to understand the vision, mission and strategic plans of the Company as well as the quality of the advice/recommendations given regarding work program of each committee.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as supporting organs of the Board of Commissioners which carry out their duties and responsibilities and authorities in accordance with the Committee Charter. The Board of Commissioners considers that each member of the committee has carried out their duties and responsibilities in accordance with the provisions of Good Corporate Governance and provided valuable input for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. In accordance with the committee charter, each committee member works actively to assist the Board of Commissioners in conducting analysis, evaluation and review in order to prepare input for the consideration of the Board of Commissioners regarding requests for approval, support, suggestions and responses from the Board of Directors.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Members of the Company's Board of Commissioners have fulfilled the number, composition, criteria and independence in accordance with applicable regulations. The current number of members of the Company's Board of Commissioners is 3 (three) people, 1 (one) of them is an Independent Commissioner. Thus, the composition also complies with the

Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, independensi dari Komisaris Independen sangat penting dan perlu dijaga. Bapak Teddy Syarief Natawidjaja selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis Pribadi. Atas Hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak mengurangi keuangan Perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perusahaan.

regulations set by the Financial Services Authority regarding Independent Commissioners. Independent Commissioners do not have financial, management, share ownership and/or family relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Company that may affect their ability to act independently.

Independence Statement of Independent Commissioners

In carrying out their duties and responsibilities, the independence of the Independent Commissioner is very important and needs to be maintained. Mr. Teddy Syarief Natawidjaja as Independent Commissioner is an independent party chosen according to his abilities and background, and has fulfilled the requirements stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The existence of Independent Commissioners in the Company always ensures that the oversight mechanism runs effectively and in accordance with laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioner are in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Does not own the Company's shares either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company.
4. Has no business relationship with the Company either directly or indirectly.

Concurrent Positions and Conflict of Interest of the Board of Commissioners

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers of the Company are prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce the Company's profits and are required to disclose the conflict of interest referred to in every decision. Conflict of interest is a condition where the economic interests of the Company conflict with personal economic interests. For this reason, Members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Refrain from making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders and/or other parties in the context of the Company's business.

4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/ Institutions
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	N/A	N/A
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	N/A	N/A
Teddy Syarief Natawidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	N/A	N/A

4. Making disclosures in terms of decision-making must still be taken in the event of a conflict of interest.

The Board of Commissioners has disclosed the dual positions it has. The dual positions of the Board of Commissioners can be seen in the table below as follows.

DIREKSI

Direksi adalah organ tinggi Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar untuk tetap berada pada kinerja yang positif sehingga keberadaannya menjadi tulang punggung Perusahaan dalam setiap kegiatan usahanya.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan MIC. Direksi juga mewakili MIC baik di dalam maupun di luar Pengadilan dengan keterbatasannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, peraturan dana pensiun dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Independensi Keanggotaan Direksi

Direksi bertugas secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar secara material dapat mengganggu objektivitas tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Didalam Anggaran Dasar menjelaskan bahwa antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan ataupun hubungan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.

Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi dalam melakukan tugas dan kewajibannya senantiasa merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pedoman tata kerja tersebut, dijelaskan mengenai tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten dalam melaksanakan

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the highest organ of the Company which is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the articles of association to maintain positive performance so that its existence becomes the backbone of the Company in all of its business activities.

The main task of the Board of Directors is to be responsible for carrying out all actions related to MIC management. The Board of Directors also represents MIC both inside and outside the Court with limitations as stipulated in laws and regulations, pension fund regulations and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Independence of Board of Directors Membership

The Directors work independently without interference from other parties or in violation of laws and regulations and the Articles of Association which can materially interfere with the objectivity of the duties of the Directors which are carried out solely for the benefit of the Company. The Articles of Association explain that between members of the Board of Directors and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners do not have family relations up to the third degree, either in a straight line or sideways, including relationships that arise due to marriage or relationships that may cause a conflict of interest.

Board of Directors Manual

The Board of Directors, in carrying out their duties and responsibilities, always refers to the Board Manual for the Board of Commissioners and Directors contained in the Company's Articles of Association. In the Board Manual, it is explained regarding the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand, and consistent manner

tugasnya masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola dan menjalankan tanggung jawab terhadap kinerja Perusahaan dalam memenuhi *Key Performance Indicator (KPI)* Perusahaan baik dari aspek keuangan dan operasional untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan guna melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan penuh tanggung jawab.
2. Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi.
3. Menindaklanjuti temuan-temuan audit baik internal maupun eksternal dan melaporkannya ke Dewan Komisaris.
4. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Menyampaikan kebijakan-kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis kepada pegawai melalui sarana yang mudah diakses oleh pegawai antara lain melalui portal *knowledge management*, *website*, *email* dan pertemuan (rapat) internal.

Berdasarkan kemampuan yang dimiliki, tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. Direktur Utama
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan RUPS. Direktur Utama membawahi Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Manajemen Usaha dan Manajemen Proyek.
2. Direktur Keuangan
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina keuangan, pendanaan, anggaran, pendapatan, akuntansi dan niaga serta mengelola dan membina kegiatan operasional, manajemen aset dan pelaksanaan pengadaan (*procurement*), pembinaan kinerja dan efisiensi teknik operasional, dan juga fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Direktur Penjualan dan Pemasaran
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan bertanggung jawab dalam mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan penjualan dan pemasaran serta fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Komposisi Direksi

Perusahaan mengangkat Direksi berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020, dengan komposisi sebagai berikut:

in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission, so that it is hoped that high work standards will be achieved in line with GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Manage and carry out responsibility for the Company's performance in fulfilling the Company's Key Performance Indicator (KPI) both from the financial and operational aspects to determine the achievement of the Company's mission and goals in order to implement the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) with full of responsibility.
2. Develop and utilize information technology.
3. Follow up on internal and external audit findings and report them to the Board of Commissioners.
4. Reporting relevant information to the Board of Commissioners and holding a General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Communicating strategic Company policies to employees through facilities that are easily accessible to employees, including through the knowledge management portal, website, e-mail and internal meetings.

Based on the capabilities possessed, the duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. President Director
Acting on behalf of the Board of Directors in managing and fostering the Company in accordance with the Articles of Association and the GMS. The President Director oversees the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, Risk Management, Business Management and Project Management.
2. Director of Finance
Acting on behalf of the Board of Directors in managing and fostering finance, funding, budgeting, revenue, accounting and commerce as well as managing and fostering operational activities, asset management and implementation of procurement (procurement), performance development and efficiency of operational techniques, as well as other functions as stipulated in the Articles Company Basis and General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Director of Sales and Marketing
Acting on behalf of the Board of Directors in managing and being responsible for controlling and evaluating business activities related to sales and marketing as well as other functions as stipulated in the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).

Composition of the Board of Directors

The company appoints the Board of Directors based on the results of the Annual GMS as stated in the Notary Deed No. 10 August 14 2020, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020 Notarial Deed No. 10 of August 14, 2020
Budiman Gitaloka	Direktur Director	Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020 Notarial Deed No. 10 of August 14, 2020
Hendro Wibowo	Direktur Director	Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020 Notarial Deed No. 10 of August 14, 2020

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sebagaimana yang telah diatur dalam *Board Manual* Direksi, yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak pernah melanggar hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit serta tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan saat RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak Pendiri untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Masa jabatan anggota Direksi sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini :

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Tenure	
		Mulai Start	Selesai Finished
Direktur Utama President Director	Anthony Honoris	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan dapat diangkat kembali Until the closing of the AGMS for the 2022 Fiscal Year which will be held in 2023 and can be reappointed
Direktur Director	Budiman Gitaloka	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan dapat diangkat kembali Until the closing of the AGMS for the 2022 Fiscal Year which will be held in 2023 and can be reappointed
Direktur Director	Hendro Wibowo	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan dapat diangkat kembali Until the closing of the AGMS for the 2022 Fiscal Year which will be held in 2023 and can be reappointed

Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Directors

As stipulated in the Board of Directors Manual, those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements in accordance with applicable laws and regulations, have never violated the law and have never been declared bankrupt, have never been members of the Board of Directors or Board of Commissioners who have been found guilty causes a company to be declared bankrupt and has never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances within 5 (five) years prior to his appointment.

The members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions, each for a period commencing from the date determined at the GMS that appointed them until the closing of the third annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the member of the Board of Directors concerned has been given the opportunity to defend himself at the Meeting.

Such termination is effective from the close of the meeting that decided the dismissal, unless another date of dismissal is determined by the meeting. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed by the GMS.

Board of Directors Tenure

The tenure of the Board of Directors members is set at 3 (three) years and can be reappointed without prejudice to the Founder's right to dismiss at any time by stating the reasons. The tenure of the Board of Directors members as shown in the table below:

Kriteria

1. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Perusahaan.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Seluruh anggota Direksi:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
 - c. Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Perusahaan sejenis, dan atau lembaga lain yang sejenis.
 - d. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/ atau pemegang saham Perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bersama organ pendukung melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan koordinasi dengan *Human Capital Division* dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi.
3. Organ pendukung Dewan Komisaris bersama *Human Capital Division* dan unit kerja terkait menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris membahas rekomendasi tentang penilaian kinerja Direksi dan kemudian memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi untuk dapat disampaikan dalam RUPS.
5. Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS dan RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

Struktur dan Penetapan Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi Direksi terdiri atas honorarium, tunjangan (hari raya keagamaan, pakaian, komunikasi, transportasi), fasilitas (kendaraan dinas, kesehatan, perkumpulan profesi, perjalanan dinas dan bantuan hukum) serta tantiem.

Criteria

1. The majority of members of the Board of Directors have experience of more than 5 (five) years in operations as Company Executive Officers.
2. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia.
3. All members of the Board of Directors:
 - a. Never been declared bankrupt or found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - b. Never committed a disgraceful act and was never punished for committing a crime.
 - c. Does not have concurrent positions as a Commissioner, Director or Executive Officer in a similar company or other similar institution.
 - d. Has no financial and family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Company's shareholders.

Board of Directors Performance Assessment

Performance evaluation is carried out in a comprehensive, tiered and periodic manner. Assessment of the performance of the Board of Directors is as follows:

1. The Board of Commissioners together with the supporting organs conducts a review of the performance appraisal system for the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners coordinates with the Human Capital Division and related work units in order to formulate recommendations regarding the Board of Directors' performance appraisal system.
3. The supporting organs of the Board of Commissioners together with the Human Capital Division and related work units prepare recommendations for evaluating the performance of the Board of Directors and then submit them to the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners discusses recommendations regarding the performance appraisal of the Board of Directors and then provides an assessment of the performance of the Board of Directors to be submitted at the GMS.
5. The Board of Commissioners and the Board of Directors submit proposals for approval of the achievement of the performance of the Board of Directors in the GMS and the GMS will provide full release and discharge of responsibility to the members of the Board of Directors for the management that has been carried out during the past fiscal year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements except for embezzlement, fraud and other criminal acts.

Structure and Determination of Board of Directors Remuneration

The Board of Directors' remuneration component consists of honorarium, allowances (religious holidays, clothing, communications, transportation), facilities (official vehicles, health, professional associations, official travel and legal aid) and tantiem.

Penetapan total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 dan 2021 yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sebesar Rp16,271 miliar dan Rp13,238 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah tersebut meliputi elemen Honorarium, tunjangan-tunjangan, dan tantiem untuk semua Dewan Komisaris dan Direksi Induk Perusahaan dan Entitas Anak.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah direksi. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat. Sekretaris Perusahaan MIC atau pejabat yang ditunjuk bertugas untuk membuat serta mendistribusikan risalah rapat Direksi.

Determination of the total remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2022 and 2021 given to the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounting to IDR 16.271 billion and IDR 13.238 billion respectively for the years ended December 31, 2022 and 2021. This amount includes elements of Honorarium, allowances, and tantiem for all Board of Commissioners and Directors of the Parent Company and Subsidiaries.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held regularly, at least once a month and at these meetings the Directors may invite officials at the level below the directors. In each meeting of the Board of Directors, minutes of the meeting are made which are signed by the chairman of the meeting of the Board of Directors and all members of the Board of Directors who are present, which contains everything discussed and decided at the meeting. The MIC Corporate Secretary or the appointed official is in charge of preparing and distributing the minutes of the Board of Directors meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2022

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Anthony Honoris	12 kali/ <i>times</i>	100%
Budiman Gitaloka	12 kali/ <i>times</i>	100%
Hendro Wibowo	12 kali/ <i>times</i>	100%

Recapitulation of Attendance at the 2022 Board of Directors Meetings

Agenda Rapat dan Pokok Bahasan Direksi

Selama tahun 2022, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%. Agenda rapat dan kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

Meeting Agenda and Main Discussion of the Board of Directors

During 2022, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings with an attendance rate of 100%. Meeting agenda and attendance of members of the Board of Directors are as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
1.	Januari 2022 January 2022	Laporan Keuangan Desember 2021, Evaluasi dan pembahasan atas penilaian kinerja operasional Perusahaan dan Entitas Anak selama tahun 2021, dan Finalisasi Rencana Kerja dan perhitungan Budget tahun 2022. December 2021 Financial Report, Evaluation and discussion of the operational performance assessment of the Company and Subsidiaries for 2021, and Finalization of the Work Plan and Budget calculations for 2022.	- Direksi MIC - Dewan Komisaris - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Komite Audit - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Manager-manager MIC terkait - MIC Board of Directors - Board of Commissioners - Board Directors of Subsidiaries - Audit Committee - Corporate Secretary - Accounting Manager - Related MIC managers
2.	Februari 2022 February 2022	Laporan Keuangan Januari 2022, interview Direksi dan Dewan Komisaris untuk Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 dan finalisasi perhitungan Budget tahun 2022. January 2022 Financial Report, interviews with the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 Annual Report for the 2021 Fiscal Year and finalization of the 2022 Budget calculation.	- Dewan Komisaris - Direksi MIC - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Board of Commissioners - MIC Board of Directors - Corporate Secretary - Accounting Manager

No.	Tanggal Rapat Meeting date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
3.	Maret 2022 March 2022	Laporan Keuangan Februari 2022, Audit Eksternal Tahun Buku 2021 dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 serta finalisasi penyelesaian Audit Report tahun buku 2021. February 2022 Financial Report, External Audit for the 2021 Fiscal Year and Annual Report for the 2021 Fiscal Year and finalization of the completion of the Audit Report for the 2021 fiscal year.	- Direksi MIC - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Manager-manager MIC terkait - MIC Board of Directors - Corporate Secretary - Accounting Manager - Board Directors of Subsidiaries - Related MIC managers
4.	April 2022 April 2022	Laporan Keuangan Maret 2022, pembahasan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal 1 (Q1) tahun 2022 serta pembahasan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan tahun buku 2021. March 2022 Financial Report, discussion of the 1st Quarter (Q1) 2022 Consolidated Interim Financial Report as well as discussion of the annual report and sustainability report for the 2021 financial year.	- Direksi MIC - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Komite Audit - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Manager-manager MIC terkait - MIC Board of Directors - Board Directors of Subsidiaries - Audit Committee - Corporate Secretary - Accounting Manager - Related MIC managers
5.	Mei 2022 May 2022	Laporan Keuangan April 2022, penyelesaian finalisasi Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal 1 (Q1) tahun 2022 dan review bersama atas materi-materi untuk finalisasi penyusunan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan tahun buku 2021. Selain itu, juga membahas tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 dan pembahasan materi untuk Public Expose pada bulan Juli 2022 nanti serta melakukan evaluasi terhadap Kinerja dan Pengembangan Bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain perencanaan pengembangan bisnis entitas anak MNL, entitas anak SMD untuk menambah muatan brand produk baru dari Prinsipal lokal lainnya serta rencana pengembangan bisnis lainnya. April 2022 Financial Report, finalization of the 2022 Quarter 1 (Q1) 2022 Consolidated Interim Financial Report and Joint review of materials for finalizing the preparation of the annual report and sustainability report for the 2021 financial year. In addition, it also discusses the Plan for Holding an Annual General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2021 and discussing material for the Public Expose in July 2022 and evaluating the Performance and Business Development of the Company and Subsidiaries, including planning for business development of MNL subsidiary, SMD subsidiary to add new product brand content from other local Principals and other business development plans.	- Direksi MIC - Dewan Komisaris - Komite Audit - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - GM Business Development - National Sales Manager - Marketing Manager - Online Business Manager - SCM Manager - MIC Board of Directors - Board of Commissioners - Audit Committee - Board Directors of Subsidiaries - Corporate Secretary - Accounting Manager - GM Business Development - National Sales Manager - Marketing Manager - Online Business Manager - SCM Manager
6.	Juni 2022 June 2022	Laporan Keuangan Mei 2022 dan juga membahas persiapan akhir untuk pelaksanaan RUPS Tahunan dan Paparan Publik (Public Expose) pada tanggal 07 Juli 2022. May 2022 Financial Report and also discusses the final preparations for the implementation of the Annual GMS and Public Expose on 07 July 2022.	- Direksi MIC - Dewan Komisaris - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Komite Audit - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Manager-manager MIC terkait - MIC Board of Directors - Board of Commissioners - Board Directors of Subsidiaries - Audit Committee - Corporate Secretary - Accounting Manager - Related MIC managers
7.	Juli 2022 July 2022	Laporan Keuangan Juni 2022, pembahasan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Q2 tahun 2022 serta Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dan Entitas Anak dalam Semester 1 (S1) tahun 2022, membahas pengembangan proyek bisnis entitas anak MNL serta business review atas pencapaian dan penyerapan budget periode Januari-Juni 2022. June 2022 Financial Report, discussion of the 2022 Q2 Consolidated Interim Financial Report as well as Evaluation and Discussion of the Performance Assessment of the Company and Subsidiaries in Semester 1 (S1) of 2022, discussing the development of MNL's subsidiary business projects as well as a business review of the achievement and absorption of the January period's budget June 2022.	- Direksi MIC - Dewan Komisaris - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Komite Audit - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Manager-manager MIC terkait - MIC Board of Directors - Board of Commissioners - Board Directors of Subsidiaries - Audit Committee - Corporate Secretary - Accounting Manager - Related MIC managers

No.	Tanggal Rapat Meeting date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
8.	Agustus 2022 August 2022	Laporan Keuangan Juli 2022 dan penyelesaian finalisasi Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal 2 (Q2) tahun 2022. July 2022 Financial Report and finalization of the 2022 Quarter 2 (Q2) Consolidated Interim Financial Report.	- Direksi MIC - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Komite Audit - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - MIC Board of Directors - Board Directors of Subsidiaries - Audit Committee - Corporate Secretary - Accounting Manager
9	September 2022 September 2022	Laporan Keuangan Agustus 2022, Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Kuartal 3 (Q3) tahun 2022 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2022 serta Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi dan Komite Audit melakukan kunjungan kerja ke gudang Cakung dan gudang Cikande untuk mengadakan rapat bersama membahas tentang kinerja operasional Perusahaan dan entitas anak. August 2022 Financial Report, Evaluation and Discussion of the Company Performance Assessment in the 3rd Quarter (Q3) of 2022 and Target Achievement Plans until the end of 2022 and the Board of Commissioners together with the Directors and the Audit Committee made a working visit to the Cakung warehouse and Cikande warehouse to hold joint meetings to discuss the operational performance of the Company and its subsidiaries	- Direksi MIC - Dewan Komisaris - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Komite Audit - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Manager-manager MIC terkait - MIC Board of Directors - Board of Commissioners - Board Directors of Subsidiaries - Audit Committee - Corporate Secretary - Accounting Manager - Related MIC managers
10	Oktober 2022 October 2022	Laporan Keuangan September 2022 dan pembahasan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Q3 tahun 2022. September 2022 Financial Report and discussion of the 2022 Q3 Consolidated Interim Financial Report.	- Direksi MIC - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - MIC Board of Directors - Board Directors of Subsidiaries - Corporate Secretary - Accounting Manager
11	November 2022 November 2022	Laporan Keuangan Oktober 2022, penyelesaian finalisasi Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal 3 (Q3) tahun 2022 dan Pembahasan dan review best estimated laporan laba rugi sampai dengan 31 Desember 2022 dan juga pembahasan penyusunan mengenai Master Plan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Budget untuk tahun 2023, serta review performance kinerja semua entitas anak selama tahun 2022. Selain itu, juga membahas pengembangan proyek bisnis entitas anak PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL), yang bergerak di bidang logistik dan transportasi tersebut. October 2022 Financial Report, completion of the finalization of the 3rd Quarter (Q3) 2022 Consolidated Interim Financial Report and Discussion and review of the best estimated profit and loss report up to December 31, 2022 and also discussion of the preparation of the Master Plan, Work Plan and Corporate Budget (RKAP) and Budget for 2023, as well as a review of the performance of all subsidiaries during 2022. In addition, it also discusses the development of business projects for the subsidiary PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL), which is engaged in logistics and transportation.	- Direksi MIC - Dewan Komisaris - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Komite Audit - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Manager-manager MIC terkait - MIC Board of Directors - Board of Commissioners - Board Directors of Subsidiaries - Audit Committee - Corporate Secretary - Accounting Manager - Related MIC managers
12	Desember 2022 December 2022	Laporan Keuangan November 2022, Persiapan Audit Eksternal Tahun Buku 2022 dan pembahasan final atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Budget untuk tahun 2023, review perhitungan estimasi terbaik atas Laporan Keuangan Perusahaan YTD Januari-Desember 2022 dan review performance Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun 2022. November 2022 Financial Report, Preparation for the External Audit for the 2022 Fiscal Year and final discussion of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Budget for 2023, review of the calculation of the best estimate of the Company's YTD Financial Statements January-December 2022 and review of the Company's and Subsidiaries' performance for year 2022	- Direksi MIC - Direksi Entitas Anak Perusahaan - Sekretaris Perusahaan - Accounting Manager - Manager-manager MIC terkait - MIC Board of Directors - Board Directors of Subsidiaries - Corporate Secretary - Accounting Manager - Related MIC managers

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Untuk mengembangkan kompetensi Direksi, MIC mengikutsertakan anggota Direksi dalam berbagai kegiatan seminar, workshop, serta kegiatan pelatihan lainnya.

BOARD OF DIRECTORS' DEVELOPMENT PROGRAM

To develop the competence of the Board of Directors, MIC includes members of the Board of Directors in various seminars, workshops and other training activities.

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki program khusus pengembangan bagi Direksi. Namun demikian, Direksi tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati mengenai fungsi dan peranan masing-masing dalam mengurus MIC sebagaimana telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan maupun Anggaran Dasar MIC.
2. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi MIC secara tepat waktu dan lengkap, dan Direksi bertanggung-jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai MIC diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
3. Direksi bertanggung-jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hubungan Afiliasi antara Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Nama Name	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Anthony Honoris	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	Yes
Budiman Gitaloka	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	Yes
Hendro Wibowo	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	Yes

ORGAN PENDUKUNG KINERJA DIREKSI

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Direksi memiliki organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal dengan hasil penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan
Evaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan berdasarkan KPI (*Key Performance Indikator*) yang dilakukan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan *Corporate Communication* yang memiliki tugas dalam memastikan visi, misi, strategi maupun nilai Perusahaan tersampaikan dan dipahami oleh setiap *stakeholders*. Secara spesifik *Corporate Communications* memiliki empat peran, yaitu *internal communication*, *external communication*, *brand management*, dan *community involvement & development*. Direksi menilai semua parameter tersebut telah dipenuhi dengan baik.

During 2022, the Company did not have a special development program for the Directors. However, the Board of Directors continues to carry out self-development independently by participating in various trainings and seminars according to their respective fields.

WORKING RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other regarding their respective functions and roles in administering the MIC as stipulated in the laws and regulations and the MIC's Articles of Association.
2. The Board of Commissioners has the right to have access to MIC information in a timely and complete manner, and the Board of Directors is responsible for ensuring that information regarding MIC is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.
3. The Board of Directors is responsible for periodically submitting reports required by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

The affiliation relationship between the Directors, Commissioners and Shareholders is as follows:

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE SUPPORT ORGANS

In carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors has supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Work Unit with the following assessment results:

1. Corporate Secretary Performance Assessment
Evaluation of the performance of the Corporate Secretary is carried out based on KPI (*Key Performance Indicators*) carried out by the Board of Directors. The Corporate Secretary is responsible for Corporate Communication activities which has a duty to ensure the vision, mission, strategy and values of the Company are conveyed and understood by every stakeholder. Specifically, Corporate Communications has four roles, namely internal communication, external communication, brand management, and community involvement & development. The Board of Directors assesses that all of these parameters have been met properly.

2. Penilaian Kinerja Satuan Kerja Audit Internal
Evaluasi kinerja *Audit, Compliance & Risk Management* (ACRM) dilakukan dengan berdasarkan KPI (*Key Performance Indikator*) setiap akhir semester dilaporkan dan dinilai oleh Direktur Utama. Dalam penilaian kinerja terdiri dari beberapa indikator penilaian, yaitu: KPI dan Kompetensi. ACRM akan terus meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia agar dapat menjadi *Smart Partner* bagi manajemen dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ali Arifin

Warga negara Indonesia, 39 tahun. Alumni Universitas Tarumanagara bidang Akuntansi ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sejak 1 Juli 2015. Beliau memiliki pengalaman sebagai Group Head - Audit di KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Baker Tilly Indonesia) untuk periode 2006 - 2013 dan bergabung dengan Perusahaan mulai sejak tanggal 19 Agustus 2013 sebagai Accounting Manager. Saat ini, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dan juga merangkap sebagai Accounting Manager.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Sebagai Perusahaan Publik yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten MICE, Perusahaan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A Lampiran Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep.00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Dalam Piagam Sekretaris Perusahaan menyatakan bahwa pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan dan penerbitan Piagam Sekretaris Perusahaan dimaksudkan utamanya untuk memastikan bahwa tindakan Perusahaan sejalan dengan prinsip dan aturan tata kelola yang telah diadopsi oleh Perusahaan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Sekretaris Perusahaan disahkan oleh Direksi MIC guna menjadi pedoman dan bisa dapat ditinjau kembali guna dilakukan penyesuaian sesuai dengan perkembangan Perusahaan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini memuat hal-hal diantaranya:

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan
4. Persyaratan Sekretaris Perusahaan
5. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
6. Pengunduran Diri/Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

2. Performance Assessment of the Internal Audit Work Unit
Performance evaluation of *Audit, Compliance & Risk Management* (ACRM) is carried out based on KPI (*Key Performance Indicators*) at the end of each semester reported and assessed by the President Director. The performance appraisal consists of several assessment indicators, namely: KPI and Competence. ACRM will continue to improve the quality and skills of its human resources so that it can become a *Smart Partner* for management and can provide added value to the Company.

CORPORATE SECRETARY

Ali Arifin

Indonesian citizen, 39 years old. This Tarumanagara University alumnus in Accounting has served as Corporate Secretary since July 1 2015. He has experience as Group Head - Audit at KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Baker Tilly Indonesia) for the period 2006 - 2013 and joined the Company since August 19 2013 as Accounting Manager. Currently, he serves as Corporate Secretary and concurrently serves as an Accounting Manager.

Corporate Secretary Charter

As a Public Company which has listed shares on the Indonesian Stock Exchange with the issuer code MICE, the Company is required to have a Corporate Secretary as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and Stock Exchange Regulations Indonesia Number I-A Attachment to the Decree of the Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep.00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014.

The Corporate Secretary Charter states that the establishment of the function of the Corporate Secretary and the issuance of the Corporate Secretary Charter are primarily intended to ensure that the Company's actions are in line with the principles and rules of governance that have been adopted by the Company and in accordance with the applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary Charter is approved by the MIC Board of Directors to serve as a guideline and can be reviewed for adjustments to be made in accordance with Company developments and changes in applicable laws and regulations. This charter contains the following matters:

1. Background
2. Objective
3. Structure and Position of Corporate Secretary
4. Corporate Secretary Requirements
5. Duties and Responsibilities of Corporate Secretary
6. Resignation/Dismissal of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan MIC bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang sesuai dengan kedudukannya, fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi rangkaian kegiatan, sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa MIC mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*).
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen MIC, termasuk tetapi tidak terbatas pada risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Menyediakan sumber informasi tentang Perusahaan, baik dari sisi keuangan, penjualan dan pemasaran serta hal lainnya.
6. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, serta melakukan sosialisasi kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya.
7. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat.
8. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
9. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan di pasar modal, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
10. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
11. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
12. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan publik-publik perusahaan lainnya.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, secara spesifik Sekretaris Perusahaan MIC memiliki tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan internal dan eksternal MIC, yaitu :

1. Perumusan kebijakan strategis dan prosedur yang berkaitan dengan fungsi Hubungan Masyarakat, Hukum dan Kesekretariatan.
2. Penanggungjawab dalam hal penanganan proses hukum yang menyangkut MIC.
3. Penetapan pemberian pendapat hukum.
4. Pengelolaan komunikasi internal (penyelenggaraan acara MIC yang meliputi: Rapat Umum Pemegang Saham, baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat luar biasa, Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris, dan rapat Direksi).
5. Pengelolaan *Website* dan Media MIC.
6. Penyelenggaraan kegiatan pengelolaan kesekretariatan dan pengelolaan arsip serta dokumentasi MIC.

MIC's Corporate Secretary is responsible to the President Director in accordance with his position, the function of the Corporate Secretary includes a series of activities, as follows:

1. Ensure that MIC complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.
2. Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.
3. As a liaison officer.
4. Administer and store MIC documents, including but not limited to the minutes of Directors' meetings, Board of Commissioners' meetings and General Shareholders' Meetings.
5. Provide sources of information about the Company, both in terms of finance, sales and marketing and other matters.
6. Carry out activities related to the investor relations function, as well as conduct outreach to investors and other stakeholders.
7. Carry out activities related to the public relations function.
8. Following developments in the Capital Market, especially the laws and regulations in force in the Capital Market sector.
9. Fostering and controlling legal compliance with applicable laws and regulations as well as good corporate governance in order to ensure compliance with statutory provisions in the capital market, and provisions stipulated by the Government.
10. Provide input and advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with statutory provisions in the Capital Market sector.
11. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance.
12. Become a liaison between the Company and the Company's Shareholders, the Financial Services Authority, and other corporate publics.

In carrying out these functions, MIC's Corporate Secretary specifically has responsibilities related to MIC's internal and external activities, namely:

1. Formulation of strategic policies and procedures related to the Public Relations, Legal and Secretarial functions.
2. Responsible for handling legal processes related to MIC.
3. Determination of giving legal opinion.
4. Management of internal communications (organizing MIC events which include: General Meeting of Shareholders, both annual and extraordinary in nature, Joint Meetings of Directors and Commissioners, and Directors' meetings).
5. MIC Website and Media Management.
6. Implementation of secretarial management activities and management of MIC archives and documentation.

7. Pembinaan kearsipan serta monitoring/evaluasi pelaksanaan kegiatan kearsipan di seluruh Kantor Cabang.
8. Pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan aspek hukum dan GCG.
9. Pencapaian kinerja di unit kerjanya.
10. Penyusunan Annual Report, dan evaluasi SOP unit kerja.

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan aktivitas dan pekerjaan rutin, sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan Tahunan 2021;
2. Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 07 Juli 2022;
3. Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan pada tanggal 07 Juli 2022;
4. Pembagian dividen pada tanggal 10 Agustus 2022;
5. Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
6. Keterbukaan informasi sehubungan dengan laporan keuangan kuartalan, tengah tahun, dan tahunan;
7. Rapat dengan analis dan investor baik tatap muka maupun melalui konferensi telepon;
8. Keterbukaan informasi sehubungan dengan adanya transaksi dari pemegang saham tertentu;
9. Keterbukaan informasi lainnya kepada Publik;
10. Pengelolaan *website* dan *social media* Perusahaan;
11. Penyampaian informasi proyeksi pembayaran hutang dalam valuta asing tiap akhir bulan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
12. Penyampaian laporan kepemilikan efek yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh setiap bulannya berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perusahaan;
13. Menyampaikan laporan-laporan melalui www.idxnet.co.id, <https://spe.ojk.go.id> dan XBRL Reporting;
14. Menghadiri undangan sosialisasi dan seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (IDX) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI); dan
15. Wawancara dengan Media (Wartawan) pada saat *Public Expose* Tahunan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan. Kendati demikian, pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan tidak melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui agenda Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri sesuai dengan skill dan bidang industri terkait.

7. Fostering archives and monitoring/evaluating the implementation of archival activities in all Branch Offices.
8. Management of activities related to legal and GCG aspects.
9. Achievement of performance in the work unit.
10. Preparation of Annual Reports, and evaluation of work unit SOPs.

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out routine activities and work, as follows:

1. Preparation of the 2021 Annual Report;
2. Holding the AGMS on July 7, 2022;
3. Organizing the Annual Public Expose on 07 July 2022;
4. Distribution of dividends on August 10, 2022;
5. Holding meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;
6. Disclosure of information regarding quarterly, semi-annual and annual financial reports;
7. Meetings with analysts and investors both face to face and via telephone conference;
8. Disclosure of information related to transactions from certain shareholders;
9. Disclosure of other information to the public;
10. Management of the Company's website and social media;
11. Submission of projected information on debt repayment in foreign currency at the end of each month to the Financial Services Authority (OJK);
12. Submission of reports on securities ownership that reach 5% or more of issued and fully paid shares each month based on reports from the Company's Securities Administration Bureau;
13. Submitting reports via www.idxnet.co.id, <https://spe.ojk.go.id> and XBRL Reporting;
14. Attend invitations to outreach and seminars organized by the Financial Services Authority (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (IDX) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI); And
15. Interview with Media (Reporters) during the Annual Public Expose.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCE DEVELOPMENT

The company facilitates the implementation of development programs for the Corporate Secretary in order to improve competency. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the performance of the Corporate Secretary. Nevertheless, in 2022, the Corporate Secretary did not carry out training and competency development activities through the Company's agenda. Competency training and development activities are carried out independently according to skills and related industrial fields.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta membantu dalam memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan dalam rangka pemenuhan prinsip *Good Corporate Governance* serta peraturan lainnya, kami memiliki Komite Audit yang menjalankan fungsinya dengan baik.

PT Multi Indocitra Tbk telah membentuk Komite Audit sejak tahun 2008 agar terciptanya iklim usaha yang akuntabel. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berhubungan dengan manajemen risiko bisnis, pengawasan internal dan pelaksanaan kode etik Perusahaan.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh segenap insan Perusahaan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Komite Audit sesuai dengan fungsi Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which has the function is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions, ensuring that the Company is managed with sound management consistently in accordance with GCG principles and assisting in providing advice on the implementation of internal control and Company audits.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders. The Audit Committee was formed with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of Audit Committee Work and in order to comply with the principles of Good Corporate Governance and other regulations, we have an Audit Committee that carries out its functions properly.

PT Multi Indocitra Tbk has formed an Audit Committee since 2008 in order to create an accountable business climate. The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities related to business risk management, internal control and implementation of the Company's code of ethics.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The Audit Committee also provides input to the Board of Commissioners regarding the annual work focus. The main focus of the Audit Committee is to ensure that business risk management and internal control have been carried out properly and effectively by all Company personnel.

On August 2, 2022, the Company has made adjustments to the Audit Committee Charter in accordance with the functions of the Formation and Work Guidelines for the Audit Committee.

Qualifications to Become a Member of the Audit Committee

1. Must have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well.
2. Required to understand financial reports, company business, especially those related to Issuer services or business activities, audit processes, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations.

3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan memiliki 2 anggota Komite Audit termasuk seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan setidaknya satu di antara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan demi menjamin kompetensi pengawasan di bidang keuangan. Komposisi Komisi Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
Teddy Syarief Natawidjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Juli 2022 Notarial Deed No. 46 of July 19, 2022
Matheus Polusto Salbri	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Akta Notaris No. 52 tanggal 19 Juni 2009 Notarial Deed No. 52 of June 19, 2009

Profil Komite Audit

Teddy Syarief Natawidjaja

Warga Negara Indonesia, lahir di Garut pada tanggal 24 September 1956, Beliau merupakan Komisaris Independen Perusahaan sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Beliau memiliki latar belakang pekerjaan selama 9 (sembilan) tahun di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP), dan juga selama 27 (dua puluh tujuh) tahun bekerja di beberapa Perusahaan dengan posisi terakhir

Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee has 2 members of the Audit Committee including an Independent Commissioner who serves as Chair and at least one of the members of the Audit Committee has an educational background in accounting and finance to ensure competence in financial supervision. The composition of the Audit Commission is as follows:

Audit Committee Profile

Teddy Syarief Natawidjaja

Indonesian citizen, born in Garut on September 24, 1956. He is an Independent Commissioner of the Company and also serves as Chairman of the Company's Audit Committee. He has a working background of 9 (nine) years in several Public Accounting Firms (KAP), and also for 27 (twenty seven) years working in several companies with his last position as Finance and Accounting Head. He has served as a new

sebagai *Finance and Accounting Head*. Beliau menjabat sebagai anggota Ketua Komite Audit Perusahaan yang baru sejak tanggal 07 Juli 2022 bertepatan dengan diangkatnya sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 07 Juli 2022.

Matheus Polusto Salbri

Warga Negara Indonesia dan Alumnus Magister Management Universitas Kristen Krida Wacana ini memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Didi & Co (1992-1995). Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Ukdida (1994-1996), *Assistant Manager Corporate Planning & Controlling* Raja Garuda Mas Group, Manajer Akuntansi Paragon Hotel, Jakarta (1996-1998). Selanjutnya, pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), *Plant Manager* PT Sanex Qianjiang Motor International (2000-2005), Manager Akuntansi dan Keuangan PT Hasta Prima Industry (2005-2009) dan pernah dipercaya sebagai Direktur Utama PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak Mei 2008 sampai dengan sekarang.

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 2 (dua) orang anggota, 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite, dan 1 (satu) orang anggota dari pihak eksternal Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit menjaga independensinya dengan tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, dan Direksi dan/atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha MIC.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015. Komite Audit merupakan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

member of the Company's Audit Committee Chairman since July 7, 2022, with his appointment as the Company's Commissioner based on the Annual GMS on July 7, 2022.

Matheus Polusto Salbri

An Indonesian citizen and an alumnus of the Masters in Management at Krida Wacana Christian University, he has experience as an auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Didi & Co (1992-1995). In addition, he also served as Lecturer at the Ukdida Faculty of Economics (1994-1996), Assistant Manager of Corporate Planning & Controlling of the Raja Garuda Mas Group, Accounting Manager of Paragon Hotel, Jakarta (1996-1998). Subsequently, he served as Accounting Manager at PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), Plant Manager at PT Sanex Qianjiang Motor International (2000-2005), Accounting and Finance Manager at PT Hasta Prima Industry (2005-2009) and was once trusted as the President Director PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). He has served as a member of the Company's Audit Committee since May 2008 until now.

Audit Committee Independence

The Company's Audit Committee consists of 2 (two) members, 1 (one) Independent Commissioner who also serves as Committee Chairman, and 1 (one) member from an external party of the Company. In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee maintain their independence by not having family relations due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners and the Board of Directors and/or direct or indirect business relationships related to business activities. mic business.

All members of the Audit Committee are professionals in their fields and were selected, among others, on the basis of integrity, competence, experience and knowledge in accounting and finance. The Company's Audit Committee was formed based on POJK No. 55/POJK.04/2015. The Audit Committee is a Supporting Organ for the Board of Commissioners that works collectively and functions to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Aspek Independens Independence Aspect	Teddy Syarif Natawidjaja	Matheus Polusto Salbri
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi Has a family relationship with Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors	x	x
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan Has a direct and indirect business relationship with the Company	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir As a person who has provided audit, non-audit or other consulting services to the Company within the last six months	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan As a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company	x	x

Aspek Independens Independence Aspect	Teddy Syarief Natawidjaja	Matheus Polusto Salbri
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Served as administrators of political parties, officials and government	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = exists | x = none

Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities and Authorities

In carrying out its functions, the Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, including:

1. Reviewing the financial information to be issued by Issuers or Public Companies to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the financial information of Issuers or Public Companies
2. Review compliance with laws and regulations related to the activities of Issuers or Public Companies
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant for the services provided
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services
5. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company did not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners
7. Examine complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of Issuers or Public Companies
9. Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access documents, data and information from Issuers or Public Companies regarding employees, funds, assets and company resources as needed.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh segenap insan Perusahaan.

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (Piagam) Komite Audit yang direview secara berkala setiap tahunnya, dalam rangka pemenuhan regulasi yang mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015. Pedoman Kerja (Piagam) tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta rapat dan pelaporan.

Masa Kerja Komite Audit

Masa kerja Komite Audit sebagai berikut:

1. Setiap anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
2. Masa jabatan Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.
3. Masa jabatan anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 1 (satu) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
4. Masa jabatan Anggota Komite tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yaitu 3 (tiga) tahun.
5. Dalam hal Anggota Komite berhenti karena:
 - a. Masa jabatannya berakhir
 - b. Meninggal dunia
 - c. Mengundurkan diri, atau
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris

Maka Dewan Komisaris mengangkat penggantinya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung yang bersangkutan mulai berhenti sebagai Anggota Komite.

Kode Etik Komite Audit

Kode Etik yang wajib diperhatikan oleh Komite Audit sebagai berikut:

1. Komite Audit berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan keadilan.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpegang teguh pada kode etik profesi, baik kode etik profesi yang terkait dengan keahlian masing-masing anggota Komite Audit maupun kode etik profesi Komite Audit.

Audit Committee Charter

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The Audit Committee also provides input to the Board of Commissioners regarding the annual work focus. The main focus of the Audit Committee is to ensure that business risk management and internal control have been carried out properly and effectively by all Company personnel.

In order for the Audit Committee to play an efficient and effective role, an Audit Committee Work Manual (Charter) has been prepared which is reviewed periodically every year, in order to comply with regulations referring to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015. The Work Guidelines (Charter) covers the membership structure, membership requirements including competency and independence requirements, duties, responsibilities and authorities as well as meetings and reporting.

Audit Committee Term of Office

The term of office of the Audit Committee is as follows:

1. Each Committee member is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
2. The term of office of the Committee Members who are members of the Board of Commissioners is in accordance with their term of office as members of the Board of Commissioners.
3. The term of office for Committee members who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for 1 (one) year term of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
4. The term of office of the Committee Members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, which is 3 (three) years.
5. In the event that the Committee Members stop due to:
 - a. His term of office ends
 - b. Die
 - c. Resigned, or
 - d. Dismissed based on the decision of the Board of Commissioners

Then the Board of Commissioners appoints a replacement within no later than 30 (thirty) days from the time the person concerned begins to leave as a member of the Committee.

Audit Committee Code of Ethics

The Code of Ethics that must be considered by the Audit Committee is as follows:

1. The Audit Committee adheres to the principles of good corporate governance namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.
2. In carrying out its duties, the Audit Committee adheres to the professional code of ethics, both the professional code of ethics related to the expertise of each member of the Audit Committee and the professional code of ethics of the Audit Committee.

3. Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan standar profesi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal. Hal ini juga tetap berlaku walaupun anggota Komite Audit sudah tidak menjabat lagi.
5. Dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit tidak melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui agenda Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri sesuai dengan *skill* dan bidang industri terkait.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat pertemuan formal secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
3. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen Perusahaan yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
4. Setiap rapat Komite Audit, hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.
5. Komite Audit mengadakan rapat koordinasi dengan *Operational Excellence Department (Internal Audit Department)* sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pada tahun 2022, Komite Audit mengadakan pertemuan formal sebanyak 8 (delapan) kali, dengan frekuensi sebagai berikut:

3. Uphold integrity, professionalism and professional standards in carrying out their duties and responsibilities.
4. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained, both from internal and external parties. This also applies even though the members of the Audit Committee are no longer in office.
5. Prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Company's activities other than legitimate income.

Audit Committee Competency Development

Throughout 2022, the Audit Committee did not carry out training and competency development activities through the Company's agenda. Competency training and development activities are carried out independently according to skills and related industrial fields.

Audit Committee Meeting

Based on the Audit Committee Charter in accordance with the Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam LK) Number: Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, with the following provisions:

1. The Audit Committee holds regular formal meetings at least once in 3 (three) months.
2. Audit Committee meetings are chaired by the Audit Committee Chair or the most senior member of the Audit Committee, if the Audit Committee Chair is unable to attend.
3. If deemed necessary, the Audit Committee may invite Company management related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting.
4. At each Audit Committee meeting, the results of the meeting must be recorded in the minutes of the meeting signed by all members of the Audit Committee present.
5. The Audit Committee holds a coordination meeting with the Operational Excellence Department (Internal Audit Department) at least once in 3 (three) months.

In 2022, the Audit Committee will hold 8 (eight) formal meetings, with the following frequency:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
H.I. Syafei*	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	8 kali / <i>times</i>	4 kali / <i>times</i>	50%
Teddy Syarief Natawidjaja**	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	8 kali / <i>times</i>	4 kali / <i>times</i>	50%
Matheus Polusto Salbri	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	8 kali / <i>times</i>	8 kali / <i>times</i>	100%

*) Berhenti menjabat per 07 Juli 2022

**) Resmi menjabat per 07 Juli 2022

*) No longer served as of July 7, 2022

**) Officially served on July 7, 2022

Tabel Rapat Komite Audit
Table of Audit Committee Meetings

No	Pembahasan Discussion	Waktu Time
1	Laporan Keuangan Desember 2021, Evaluasi dan pembahasan atas penilaian kinerja operasional Perusahaan dan Entitas Anak selama tahun 2021 dan Finalisasi Rencana Kerja dan perhitungan Budget tahun 2022. December 2021 Financial Report, Evaluation and discussion of the assessment of the operational performance of the Company and Subsidiaries in 2021 and Finalization of the Work Plan and Budget calculations for 2022.	Januari 2022 January 2022
2	Pembahasan atas kinerja Laporan Keuangan Perusahaan periode Maret 2022 serta pembahasan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan tahun buku 2021. Discussion of the performance of the Company's Financial Statements for the period March 2022 as well as discussion of the annual report and sustainability report for the 2021 fiscal year.	April 2022 April 2022
3	Pengendalian piutang dan risiko kredit serta meminimalkan risiko piutang tak tertagih dari toko-toko (pelanggan), pengeluaran biaya promosi, pembahasan atas kinerja Laporan Keuangan April 2022 dan review bersama atas materi-materi untuk finalisasi penyusunan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan tahun buku 2021 serta melakukan evaluasi terhadap Kinerja dan Pengembangan Bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain perencanaan pengembangan bisnis entitas anak MNL, entitas anak SMD untuk menambah muatan brand produk baru dari Prinsipal lokal lainnya serta rencana pengembangan bisnis lainnya. Controlling receivables and credit risk and minimizing the risk of bad debts from shops (customers), spending promotional expenses, discussing the performance of the April 2022 Financial Report and joint review of materials for finalizing the preparation of the annual report and sustainability report for the 2021 financial year and carrying out evaluation of the Performance and Business Development of the Company and Subsidiaries, including business development plans for MNL's subsidiary, SMD's subsidiary to add new product brand content from other local Principals and other business development plans.	Mei 2022 May 2022
4	Pembahasan mengenai penanganan persediaan rusak, penagihan piutang dan retur barang di cabang-cabang entitas anak SMD serta diskusi terkait Laporan Keuangan Mei 2022. Selain itu, juga membahas persiapan akhir untuk pelaksanaan RUPS Tahunan dan Paparan Publik (Public Expose) pada tanggal 07 Juli 2022. Discussion on handling damaged inventory, collection of receivables and returns of goods at SMD subsidiary branches as well as discussion regarding the May 2022 Financial Report. In addition, it also discussed the final preparations for holding the Annual GMS and Public Expose on 07 July 2022.	Juni 2022 June 2022
5	Laporan Keuangan Juni 2022, Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dan Entitas Anak dalam Semester 1 (S1) tahun 2022 serta Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dan Entitas Anak dalam Semester 1 (S1) tahun 2022, membahas pengembangan proyek bisnis entitas anak MNL serta business review atas pencapaian dan penyerapan budget periode Januari-Juni 2022. June 2022 Financial Report, Evaluation and Discussion of the Performance Assessment of the Company and Subsidiaries in Semester 1 (S1) of 2022 and Evaluation and Discussion of the Performance Assessment of the Company and Subsidiaries in Semester 1 (S1) of 2022, discusses the development of MNL's subsidiary business projects as well as a business review of the achievement and absorption of the January-June 2022 period budget.	Juli 2022 July 2022
6	Laporan Keuangan Juli 2022 dan pembahasan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal 2 (Q2) tahun 2022 serta membahas peraturan perpajakan terbaru. July 2022 Financial Report and discussion of the 2022 Quarter 2 (Q2) Consolidated Interim Financial Report as well as discussing the latest tax regulations.	Agustus 2022 August 2022
7	Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan IDX & OJK yang berlaku dan Laporan Keuangan Agustus 2022, Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Kuartal 3 (Q3) tahun 2022 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2022 serta Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi dan Komite Audit melakukan kunjungan kerja ke gudang Cakung dan gudang Cikande untuk mengadakan rapat bersama membahas tentang kinerja operasional Perusahaan dan entitas anak. Review the Company's level of compliance with the applicable IDX & OJK Regulations and the August 2022 Financial Report, Evaluation and Discussion of the Company's Performance Assessment in the 3rd Quarter (Q3) of 2022 and Target Achievement Plans until the end of 2022 as well as the Board of Commissioners together with the Directors and The Audit Committee made a working visit to the Cakung and Cikande warehouses to hold joint meetings to discuss the operational performance of the Company and its subsidiaries.	September 2022 September 2022
8	Review atas Laporan Keuangan Oktober 2022 dan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal 3 (Q3) tahun 2022 serta pembahasan dan review best estimated laporan laba rugi sampai dengan 31 Desember 2022 dan juga pembahasan penyusunan mengenai Master Plan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Budget untuk tahun 2023, serta review performance kinerja semua entitas anak selama tahun 2022. Selain itu, juga membahas pengembangan proyek bisnis entitas anak PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL), yang bergerak di bidang logistik dan transportasi tersebut. Review of the October 2022 Financial Statements and Consolidated Interim Financial Statements for the 3rd Quarter (Q3) of 2022 as well as discussion and review of the best estimated profit and loss statements up to December 31, 2022 and also discussions on the preparation of the Master Plan, Work Plan and Corporate Budget (RKAP) and Budget for 2023, as well as a review of the performance of all subsidiaries during 2022. In addition, it also discusses the development of business projects for the subsidiary PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL), which is engaged in logistics and transportation.	November 2022 November 2022

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat internal Komite Audit dalam rangka pembahasan tentang efektivitas sistem pengendalian intern, serta efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan intern auditor dan eksternal auditor.
2. Menganalisa dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern serta pelaksanaannya.
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
5. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka menambah/membeli aset investasi (tanah, gedung, tanah & Bangunan) serta menganalisa dan menilai tentang Investasi di Pasar Modal & Pasar Uang (Saham, Obligasi, Reksadana maupun Surat Berharga Negara dan Deposito).
6. Menganalisa dan menilai pelaksanaan hasil audit eksternal dengan “evaluasi Komite Audit atas laporan keuangan MIC” yang dibuat setiap Triwulan.
7. Pembahasan laporan keuangan bulanan, triwulanan, tengah tahunan dan laporan keuangan Perusahaan akhir tahun bersama dengan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak serta Manajer Akuntansi & Keuangan.
8. Menelaah dan melakukan analisa perbandingan kinerja beberapa perusahaan.
9. Menelaah Risalah Rapat Direksi dan Risalah Rapat Manajemen Perusahaan.
10. Pembahasan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Internal Audit dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit serta menindaklanjuti hasil pemeriksaan Internal Audit.
11. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
12. Melakukan penelaahan atas efektivitas sistem internal kontrol Perusahaan.
13. Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.
14. Melakukan diskusi dengan auditor independen yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan yang meliputi:
 - a. Membahas ruang lingkup, perencanaan dan pelaksanaan audit guna memastikan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.
 - b. Membahas koreksi serta saran-saran atas temuan audit laporan keuangan.

Audit Committee Duties Implementation Report for 2022

During 2022, the Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Organizing internal meetings of the Audit Committee in order to discuss the effectiveness of the internal control system, as well as the effectiveness of carrying out the duties of the Internal Auditor and External Auditor Supervisory Unit.
2. Analyze and assess the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors.
3. Provide recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation.
4. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners in order to add/buy investment assets (land, buildings, land & buildings) as well as analyze and evaluate investment in the Capital Market & Money Market (Shares, Bonds, Mutual Funds and Government Securities and Deposits).
6. Analyze and assess the implementation of external audit results with the “Audit Committee evaluation of MIC’s financial reports” which is made quarterly.
7. Discussion on the monthly, quarterly, semi-annual and year-end financial statements of the Company together with the Board of Directors of the Company and Subsidiaries as well as the Accounting & Finance Manager.
8. Review and perform a comparative analysis of the performance of several companies.
9. Review the Minutes of Meeting of the Board of Directors and the Minutes of Company Management Meetings.
10. Discussed the effectiveness of the implementation of the Internal Audit oversight function and provided suggestions and recommendations on the findings from the Internal Audit section and followed up on the results of the Internal Audit inspection.
11. Review the level of compliance of the Company with capital market regulations and other applicable laws relating to the Company’s business activities.
12. Review the effectiveness of the Company’s internal control system.
13. Review, understand and supervise the implementation of risk management policies set by the Company’s management.
14. Conduct discussions with independent auditors who carry out audits of the Company’s financial statements which include:
 - a. Discuss the scope, planning and implementation of the audit to ensure that the audit is carried out based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
 - b. Discuss corrections and suggestions for audit findings of financial statements.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dibentuk pada tahun 2020 sebagai salah satu organ penting dalam mendukung fungsi Dewan Komisaris. Hal ini sejalan dengan penerapan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Struktur Organisasi dan Keanggotaan

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
2. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris dan/atau 1 (satu) orang dari pihak independen diluar Perusahaan dan/atau 1 (satu) orang pejabat eksekutif pada Perusahaan yang membidangi Sumber Daya Manusia.
4. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang berasal dari anggota Direksi.

Persyaratan Keanggotaan

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki persyaratan sebagai berikut :
 - a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai di bidang tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
 - c. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
 - d. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.
2. Disamping persyaratan sebagaimana disebutkan dalam butir a tersebut di atas, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
 - b. Memiliki Pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.
 - c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perusahaan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee was formed in 2020 as one of the important organs in supporting the functions of the Board of Commissioners. This is in line with the application of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Organizational Structure and Membership

1. The Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.
2. Appointment and dismissal of members of the Nomination and Remuneration Committee is carried out based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners.
3. The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members namely 1 (one) Chairperson concurrently a member who is an Independent Commissioner, 1 (one) member of the Board of Commissioners and/or 1 (one) person from an independent party outside the Company and/or 1 (one) executive officer in the Company in charge of Human Resources.
4. Members of the Nomination and Remuneration Committee are prohibited from being members of the Board of Directors.

Membership Requirements

1. Members of the Nomination and Remuneration Committee must have the following requirements:
 - a. Have high integrity, adequate ability, knowledge and work experience in the field of duties of the Nomination and Remuneration Committee.
 - b. Have no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.
 - c. Can provide sufficient time to complete the task.
 - d. Able to cooperate and communicate well and effectively.
2. In addition to the requirements mentioned in point a above, members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties must meet the following requirements:
 - a. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.
 - b. Have Experience related to Nomination and/or Remuneration.
 - c. Does not hold concurrent positions as a member of other committees owned by the Company.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Teddy Syarief Natawidjaja	Ketua Komite Committee Chairman	Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Nomor 46 tanggal 19 Juli 2022 Notary Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Number 46 dated 19 July 2022
Alka Tranggana	Anggota Komite Committee Member	Akta Notaris F. X. Budi Santoso Isbandi, SH, Nomor 43 tanggal 22 Mei 2015 Deed of Notary F. X. Budi Santoso Isbandi, SH, No. 43 dated May 22, 2015
Muhammad Ilham	Anggota Komite Committee Member	Akta Notaris F. X. Budi Santoso Isbandi, SH, Nomor 43 tanggal 22 Mei 2015 Deed of Notary F. X. Budi Santoso Isbandi, SH, No. 43 dated May 22, 2015

Masa Jabatan Komite

1. Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
2. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.
3. Perusahaan wajib mendokumentasikan keputusan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Committee Term of Office

1. Term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners.
2. Replacement of members of the Nomination and Remuneration Committee who are not from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days after the members of the Nomination and Remuneration Committee can no longer carry out their functions.
3. The company is required to document the decision to appoint and dismiss members of the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggungjawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.
2. Fungsi Nominasi :
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Duties and responsibilities

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. Nomination Function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i) the position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
 - ii) policies and criteria required in the Nomination process
 - iii) performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
 - b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

3. Fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - i) Struktur Remunerasi
 - ii) Kebijakan atas Remunerasi
 - iii) Besaran atas Remunerasi
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Penyelenggaraan Rapat Komite

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Ketua Komite dan berjumlah paling kurang 51% dari jumlah seluruh anggota Komite.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
4. Dalam proses pengambilan keputusan jika terdapat perbedaan pendapat maka, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
5. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perusahaan.
6. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan pertemuan formal sebanyak 3 (tiga) kali, dengan frekuensi sebagai berikut:

3. Remuneration Function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i) Remuneration Structure
 - ii) Policy on Remuneration
 - iii) Amount of Remuneration
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Organizing Committee Meetings

1. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can only be held if attended by the Chair of the Committee and totaling at least 51% of the total number of Committee members.
3. Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, the decision is made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
4. In the decision-making process, if there is a difference of opinion, the difference of opinion must be included in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion.
5. The results of the Nomination and Remuneration Committee meeting are set forth in the minutes of the meeting and are documented by the Company.
6. The minutes of the Nomination and Remuneration Committee meetings must be submitted in writing to the Board of Commissioners.

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee will hold 3 (three) formal meetings, with the following frequency:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
H.I. Syafei*	Ketua Komite Committee Chairman	3 kali / times	1 kali / times	33,33%
Teddy Syarif Natawidjaja**	Ketua Komite Committee Chairman	3 kali / times	2 kali / times	66,67%
Alka Tranggana	Anggota Komite Committee Member	3 kali / times	3 kali / times	100%
Muhammad Ilham	Anggota Komite Committee Member	3 kali / times	3 kali / times	100%

*) Berhenti menjabat per 07 Juli 2022

**) Resmi menjabat per 07 Juli 2022

*) No longer served as of July 7, 2022

**) Officially served on July 7, 2022

Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Nomination and Remuneration Committee Meetings

No	Pembahasan Discussion	Waktu Time
1	Pembahasan mengenai program kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Discussion on capability programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioner.	April 2022
2	Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris selama tahun berjalan. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners during the current year.	Agustus 2022 dan Oktober 2022 August 2022 and October 2022
3	Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2023. Work Plan of the Nomination and Remuneration Committee for 2023.	November-Desember 2022 November-December 2022

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi 2022

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Membahas dan menyusun Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2023.

Report on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee 2022

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Formulate policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assisting in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Develop capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Discuss and prepare the 2023 Nomination and Remuneration Committee Work Plan.

TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN

TRANSPARENCY OF CORPORATE GOVERNANCE

PERLAKUAN YANG SAMA TERHADAP SELURUH PEMEGANG SAHAM

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh *investor* atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Perusahaan memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perusahaan.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perusahaan adalah aktif menyelenggarakan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor, melalui paparan publik untuk menjamin keterbukaan informasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Metode yang digunakan, adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian langsung, yang meliputi: *Public Expose, Road Show, Press Conference, 1-on-1 Meetings, Group Meetings*, dan *Office Visits*.
2. Penyampaian tidak langsung, yang meliputi: *Annual Report, Laporan Keuangan Publikasi, Website, Media, Conference Calls* dan surat elektronik.

Prinsip dasar yang digunakan oleh Perusahaan adalah:

1. Pengungkapan informasi dilakukan secara wajar (*fair disclosure information*) dengan memperhatikan prinsip kesetaraan (*equitable treatment*) dan transparansi.
2. Perusahaan maupun Direksi serta pegawai wajib memberikan informasi dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan ketentuan kerahasiaan yang berlaku.
3. Komunikasi dengan Komunitas Pasar Modal dan Komunitas Investor menggunakan kebijakan satu pintu (*one door policy*).

Perusahaan senantiasa membangun hubungan baik dengan investor, analis maupun masyarakat pasar modal lainnya melalui penyelenggaraan secara berkala kegiatan-kegiatan seperti pertemuan dengan analis/investor dalam skala nasional maupun internasional serta paparan kinerja kepada publik. Perusahaan juga memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam peraturan Pasar Modal Indonesia seperti laporan keuangan, laporan tahunan, laporan pemegang saham tertentu dan paparan publik.

EQUAL TREATMENT OF ALL SHAREHOLDERS

The implementation of the information dissemination function is carried out by the Corporate Secretary. Several forms of implementation of information transparency carried out by the Company are actively organizing meeting forums with analysts and investors, through public exposes to ensure information disclosure can be carried out properly.

In providing information needed by investors or shareholders (information transparency), the Company provides equal treatment to Majority and Minority Shareholders. This is intended so that there is no inside information that is only known by the Majority Shareholders. All Shareholders have the same rights in obtaining information regarding the Company.

The method used is as follows:

1. Direct delivery, which includes: Public Expose, Road Show, Press Conference, 1-on-1 Meetings, Group Meetings, and Office Visits.
2. Indirect submissions, which include: Annual Reports, Published Financial Reports, Websites, Media, Conference Calls and electronic mail.

The basic principles used by the Company are:

1. Disclosure of information is carried out in a fair manner (fair disclosure of information) by taking into account the principles of equity (equitable treatment) and transparency.
2. The company as well as the Board of Directors and employees are required to provide information adhering to the precautionary principle with due observance of the applicable confidentiality provisions.
3. Communication with the Capital Market Community and Investor Community using a one door policy.

The company always builds good relations with investors, analysts and other capital market communities by regularly organizing activities such as meetings with analysts/investors on a national and international scale as well as presentation of its performance to the public. The company also fulfills information disclosure obligations as stipulated in Indonesian Capital Market regulations such as financial reports, annual reports, reports of certain shareholders and public exposes.

Perusahaan juga telah memberikan akses seluas-luasnya kepada masyarakat umum dan investor untuk memperoleh informasi melalui situs www.mic.co.id.

FUNGSI KEPATUHAN

Pelaksanaan fungsi kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya mengembangkan Perusahaan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan berperan dalam pencegahan dan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dan bertujuan meningkatkan kinerja PT Multi Indocitra Tbk agar menjadi yang lebih baik dan sehat. Dalam mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan, diperlukan adanya kerjasama dari seluruh bagian yang ada di Perusahaan agar efektifitas pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik, antara lain melalui:

1. Evaluasi dan kajian terhadap seluruh kebijakan, prosedur serta panduan kegiatan internal yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan.
2. Pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang dibuat Perusahaan dalam menindaklanjuti hasil temuan audit intern dan ekstern serta komitmen kepada pihak Regulator.
3. Penyusunan analisa kepatuhan terhadap kegiatan pengembangan jaringan kantor serta peluncuran produk/ aktivitas baru.
4. Sosialisasi kebijakan dan ketentuan internal secara langsung (tatap muka) atau dalam bentuk website yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.
5. Pemantauan risiko kepatuhan yang dilakukan bersamaan dengan pengukuran profil risiko terhadap risiko inheren dan risiko kepatuhan berdasarkan penilaian pada kualitas penerapan manajemen risiko.
6. Menyusun dan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada pihak internal dan eksternal sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Dalam menjalankan kegiatan usaha, MIC telah memenuhi ketentuan Regulator yang terkait dengan aspek kecukupan modal, pemeliharaan likuiditas, pemeliharaan posisi devisa neto, serta penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

The company has also provided the widest possible access to the general public and investors to obtain information through the website www.mic.co.id.

COMPLIANCE FUNCTION

Implementation of the compliance function is an important element in efforts to develop the Company. The implementation of the compliance function plays a role in prevention and ensures that the activities carried out by the Company comply with applicable laws and regulations, and aim to improve the performance of PT Multi Indocitra Tbk to become better and healthier. In supporting the implementation of the compliance function, it is necessary to have cooperation from all parts of the Company so that the effectiveness of the implementation of the compliance function goes well, including through:

1. Evaluation and review of all policies, procedures and guidelines for internal activities used in the framework of the Company's operational activities.
2. Monitoring the fulfillment of commitments made by the Company in following up on internal and external audit findings as well as commitments to Regulators.
3. Compilation of compliance analysis of office network development activities and the launch of new products/ activities.
4. Dissemination of policies and internal provisions directly (face to face) or in the form of a website that can be accessed by all employees.
5. Monitoring of compliance risk which is carried out simultaneously with measuring the risk profile of inherent risk and compliance risk based on an assessment of the quality of risk management implementation.
6. Prepare and submit periodic compliance reports to internal and external parties in accordance with applicable regulations.
7. In carrying out its business activities, MIC has complied with Regulatory provisions related to aspects of capital adequacy, maintenance of liquidity, maintenance of net open position, and implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Selama tahun 2022, MIC melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan transparansi penyampaian laporan kepada Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal, baik melalui *website*, *email softcopy* dan juga pengiriman dokumen *hardcopy*, antara lain sebagai berikut:

Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (IDX):

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS THAT HAVE NOT BEEN DISCLOSED IN OTHER REPORTS

During 2022, MIC through the Corporate Secretary has conveyed transparency in submitting reports to Capital Market Support Professional Institutions, both through websites, softcopy emails and also sending hardcopy documents, including the following:

Submission of Reports to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia (IDX):

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Objective
10-Jan-22 January 10, 2022	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Desember 2021 Report on Company Debt/Liability Data in Foreign Currency for the December 2021 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding Reports of Company Debt/Liability Data in Foreign Currency to interested parties and the public
10-Jan-22 January 10, 2022	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Share Ownership that Reaches 5% or More ending December 31, 2021	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Reports of Securities Ownership that Reach 5% or More to interested parties and the public
10-Feb-22 February 10, 2022	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Januari 2022 Report on Company Debt/Liability Data in Foreign Currency for the January 2022 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding Reports of Company Debt/Liability Data in Foreign Currency to interested parties and the public
10-Feb-22 February 10, 2022	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Share Ownership that Reaches 5% or More ending on January 31, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Reports of Securities Ownership that Reach 5% or More to interested parties and the public
10-Mar-22 March 10, 2022	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Februari 2022 Report on Company Debt/Liability Data in Foreign Currency for the February 2022 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding Reports of Company Debt/Liability Data in Foreign Currency to interested parties and the public
10-Mar-22 March 10, 2022	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2022 Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Share Ownership which Reaches 5% or More ends on February 28, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Reports of Securities Ownership that Reach 5% or More to interested parties and the public
31-Mar-22 March 31, 2022	Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Tahun Buku 2021 Explanation of 20% Volatility Changes to the Balance of the Financial Position Report (Balance Sheet) for Fiscal Year 2021	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Volatilitas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh KAP Hendrik & Rekan To provide information regarding the Explanation of the Volatility of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021 which has been audited by KAP Hendrik & Rekan
31-Mar-22 March 31, 2022	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2021 Proof of Advertisement of the Audited Annual Financial Report for the 2021 Fiscal Year	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui media massa bahwa telah terbit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 yang telah Diaudit To provide information to the public through the mass media that the Audited Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year have been published

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Objective
31-Mar-22 March 31, 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL) Submission of Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021 Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 To provide information regarding the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021
31-Mar-22 March 31, 2022	Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 Checklist for Disclosure of Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 To provide information regarding Explanation of Disclosure of Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021
08-Apr-22 April 08, 2022	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Maret 2022 Report on Company Debt/Liability Data in Foreign Currency for the March 2022 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan public To provide information regarding Reports of Company Debt/Liability Data in Foreign Currency to interested parties and the public
08-Apr-22 April 08, 2022	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Share Ownership that Reaches 5% or More ending on March 31, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan public To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Reports of Securities Ownership that Reach 5% or More to interested parties and the public
10-Mei-22 May 10, 2022	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode April 2022 Report on Company Debt/Liability Data in Foreign Currency for the April 2022 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan public To provide information regarding Reports of Company Debt/Liability Data in Foreign Currency to interested parties and the public
10-Mei-22 May 10, 2022	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Share Ownership that Reaches 5% or More which ends on April 30, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan public To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Reports of Securities Ownership that Reach 5% or More to interested parties and the public
23-Mei-22 May 23, 2022	Pelaporan Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2022 Agenda Reporting for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2022	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2022 To provide information to the public regarding the agenda for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2022
24-Mei-22 May 24, 2022	Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 Explanation of the 20% Volatility Change to the Balance of the Statement of Financial Position (Balance Sheet) for the 3 Months Period Ended March 31, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Volatilitas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 To provide information regarding the Explanation of the Volatility of the Consolidated Interim Financial Statements for the 3 Months Period Ended March 31, 2022
24-Mei-22 May 24, 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 maret 2022 Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL) Submission of Consolidated Interim Financial Statements for the 3-month period ending March 31, 2022 Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 To provide Information to the Public regarding the Consolidated Interim Financial Statements for the 3 Months Period Ended March 31, 2022
27-Mei-22 May 27, 2022	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka To provide information regarding Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership
31-Mei-22 May 31, 2022	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Tahun 2022 Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2022	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui Pengumuman Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2022 To provide information to the public through the Announcement of Plans for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2022
31-Mei-22 May 31, 2022	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021 Submission of the Annual Report and Sustainability Report for the 2021 Fiscal Year	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun Buku 2021 To provide information to the public regarding the Annual Report and Sustainability Report for Fiscal Year 2021

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Objective
09-Juni-22 June 09, 2022	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Mei 2022 Report on Company Debt/Liability Data in Foreign Currency for the May 2022 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding Reports of Company Debt/Liability Data in Foreign Currency to interested parties and the public
09-Juni-22 June 09, 2022	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Share Ownership that Reaches 5% or More ending on May 31, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Reports of Securities Ownership that Reach 5% or More to interested parties and the public
15-Juni-22 June 15, 2022	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2022 Summons of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2022	Untuk memberikan Informasi kepada Publik tentang Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2022 To provide information to the public regarding the summons for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2022
23-Juni-22 June 23, 2022	Penyampaian Informasi Rencana Public Expose yang diselenggarakan pada tanggal 07 Juli 2022 Submission of Information on Plans for the Public Expose to be held on 07 July 2022	Penyampaian Informasi Rencana Public Expose kepada Publik Submission of Information on Public Expose Plans to the Public
24-Juni-22 June 24, 2022	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka To provide information regarding Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership
04-Juli 22 July 04, 2022	Penyampaian Informasi Materi Public Expose yang diselenggarakan pada tanggal 07 Juli 2022 Submission of Information on Materials for the Public Expose which will be held on July 7, 2022	Penyampaian Informasi Materi Public Expose kepada Publik Submission of Public Expose Material Information to the Public
04-Juli 22 July 04, 2022	Penyampaian informasi pemenuhan kewajiban public expose sesuai dengan laporan keuangan auditan tahunan MICE (XBRL) yang telah disubmit di idxnet Submission of information on fulfillment of public expose obligations in accordance with MICE's annual audited financial report (XBRL) which has been submitted on idxnet	Untuk memberikan Informasi mengenai pemenuhan kewajiban pelaksanaan public expose sesuai dengan laporan keuangan auditan tahunan MICE To provide information regarding the fulfillment of public expose obligations in accordance with MICE's annual audited financial reports
08-Juli 22 July 08, 2022	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Juni 2022 Report on Company Debt/Liability Data in Foreign Currency for the June 2022 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding Reports of Company Debt/Liability Data in Foreign Currency to interested parties and the public
08-Juli 22 July 08, 2022	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Share Ownership that Reaches 5% or More ending on June 30, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Reports of Securities Ownership that Reach 5% or More to interested parties and the public
11-Juli 22 July 11, 2022	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021 Summary of the Minutes of the Annual GMS for the 2021 fiscal year	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Ringkasan Risalah dari Penyelenggaraan RUPS Tahunan PT Multi Indocitra Tbk di tahun 2021 To provide information to the public regarding the summary of the minutes of holding the Annual GMS of PT Multi Indocitra Tbk in 2021
11-Juli 22 July 11, 2022	Penyampaian Informasi Mengenai Penyampaian Jadwal Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2021 Submission of Information Regarding the Submission of the Dividend Distribution Schedule for the 2021 Fiscal Year	Penyampaian Informasi Kepada Publik Mengenai Penyampaian Jadwal Pembagian Dividen Untuk Tahun Buku 2021 Submission of Information to the Public Regarding Submission of the Dividend Distribution Schedule for the 2021 Fiscal Year
11-Juli 22 July 11, 2022	Perubahan Pengurus Perusahaan berdasarkan Hasil Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tgl 07 Juli 2022 Changes in the Company's Management based on the Results of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on July 07, 2022	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Perubahan Pengurus Perusahaan berdasarkan Hasil Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tgl 07 Juli 2022 To provide information to the public regarding changes in the management of the company based on the results of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on July 07, 2022

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Objective
11-Juli 22 July 11, 2022	Pengunduran diri Bpk. H.I. Syafei sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan juga sebagai Ketua Komite Audit terhitung mulai tanggal 07 Juli 2022 Resignation of Mr. H.I. Syafei as Independent Commissioner of the Company and also as Chair of the Audit Committee starting July 7, 2022	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Pengunduran diri Bpk. H.I. Syafei sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan juga sebagai Ketua Komite Audit terhitung mulai tanggal 07 Juli 2022 To provide information to the public regarding the resignation of Mr. H.I. Syafei as Independent Commissioner of the Company and also as Chair of the Audit Committee starting July 7, 2022
11-Juli 22 July 11, 2022	Perubahan Komite Audit Perusahaan terhitung tgl 07 Juli 2022 Changes in the Company's Audit Committee effective July 7, 2022	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Perubahan Komite Audit Perusahaan terhitung tgl 07 Juli 2022 To provide information to the public regarding changes to the Company's Audit Committee starting July 7, 2022
12-Juli 22 July 12, 2022	Penyampaian Informasi Laporan Hasil Public Expose yang diselenggarakan pada tanggal 07 Juli 2022 Submission of Information Report on the Results of the Public Expose which was held on July 7, 2022	Penyampaian Informasi Laporan Hasil Public Expose kepada Publik Submission of Information on Public Expose Reports to the Public
28-Juli-22 July 28, 2022	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka To provide information regarding Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership
04-Agustus-22 August 04, 2022	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka To provide information regarding Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership
05-Agustus-22 August 05, 2022	Penyampaian Akta Berita Acara atas RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021 "Akta Notaris/ Berita Acara No. 23 tanggal 07 Juli 2022 oleh Notaris Publik Kumala Tjahjani Widodo Submission of the Deed of Minutes of the Annual GMS for the 2021 fiscal year "Notary Deed/ Minutes No. 23 dated July 7 2022 by Public Notary Kumala Tjahjani Widodo	Untuk menginformasikan kepada Publik tentang Berita Acara atas RUPS Tahunan 2021 PT Multi Indocitra Tbk yang telah diakta-notariskan oleh Notaris Publik To inform the Public about the Minutes of the 2021 Annual GMS of PT Multi Indocitra Tbk which has been notarized by a Public Notary
08-Agustus-22 August 08, 2022	Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 Explanation of the 20% Volatility Change to the Balance of the Statement of Financial Position (Balance Sheet) for the 6 Months Period Ended June 30, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Volatilitas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 To provide information regarding the Explanation of Volatility of Consolidated Interim Semi-Annual Financial Statements for the 6 Months Period Ended on June 30, 2022
08-Agustus-22 August 08, 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL) Submission of Consolidated Interim Semi-Annual Financial Statements for the 6 Months Period Ended 30 June 2022 Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 Informing the Public about the Consolidated Interim Semi-Annual Financial Statements for the 6 Months Period Ended June 30, 2022
08-Agustus-22 August 08, 2022	Checklist Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 Consolidated Interim Semi-Annual Financial Statements Checklist for the 6 Months Period Ended June 30, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Pengungkapan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 To provide information regarding the Explanation of Disclosure of Consolidated Interim Semiannual Financial Statements for the 6 Months Period Ended on June 30, 2022
08-Agustus-22 August 08, 2022	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 Submission of Advertisement Proof of Consolidated Interim Semi-Annual Financial Statements for the 6-Month Period Ending June 30, 2022	Menginformasikan kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 Informing the Public through Newspaper Advertisements regarding the Consolidated Interim Semi-Annual Financial Statements for the 6 Months Period Ended on June 30, 2022

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Objective
08-Agustus-22 August 08, 2022	Surat Pengantar Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 Cover Letter for Submission of Consolidated Interim Semi-Annual Financial Statements for the 6-Month Period Ending June 30, 2022	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 Informing the Public about the Consolidated Interim Semi-Annual Financial Statements for the 6 Months Period Ended June 30, 2022
10-Agustus-22 August 10, 2022	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Juli 2022 Report on Company Debt/Liability Data in Foreign Currency for the July 2022 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding Reports of Company Debt/Liability Data in Foreign Currency to interested parties and the public
10-Agustus-22 August 10, 2022	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Share Ownership that Reaches 5% or More ending on July 31, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Reports of Securities Ownership that Reach 5% or More to interested parties and the public
12-Agustus-22 August 12, 2022	Tanggapan atas Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan 2021 PT Multi Indocitra Tbk Response to the Review of the 2021 Annual Financial Report of PT Multi Indocitra Tbk	Untuk memberikan Informasi mengenai Tanggapan atas Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan 2021 PT Multi Indocitra Tbk To provide information regarding Responses to the Review of the 2021 Annual Financial Statements of PT Multi Indocitra Tbk
01-Sept-22 September 01, 2022	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka To provide information regarding Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership
08-Sept-22 September 08, 2022	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Agustus 2022 Report on Company Debt/Liability Data in Foreign Currency for the August 2022 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding Reports of Company Debt/Liability Data in Foreign Currency to interested parties and the public
08-Sept-22 September 08, 2022	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Share Ownership that Reaches 5% or More ending on August 31, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Reports of Securities Ownership that Reach 5% or More to interested parties and the public
10-Okt-22 October 10, 2022	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode September 2022 Report on Company Debt/Liability Data in Foreign Currency for the September 2022 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding Reports of Company Debt/Liability Data in Foreign Currency to interested parties and the public
10-Okt-22 October 10, 2022	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Share Ownership that Reaches 5% or More ending on September 30, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Reports of Securities Ownership that Reach 5% or More to interested parties and the public

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Objective
28-Okt-22 October 28, 2022	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek MICE atas permintaan penjelasan oleh Bursa Efek Indonesia Explanation of the Volatility of MICE Securities Transactions upon request for clarification by the Indonesia Stock Exchange	Untuk memberikan Informasi mengenai Volatilitas Transaksi Efek MICE To provide information regarding the volatility of MICE Securities Transactions
04-Nov-22 November 04, 2022	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Any Changes in Public Company Share Ownership	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka To provide information regarding Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership
10-Nov-22 November 10, 2022	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Oktober 2022 Report on Company Debt/Liability Data in Foreign Currency for the October 2022 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding Reports of Company Debt/Liability Data in Foreign Currency to interested parties and the public
10-Nov-22 November 10, 2022	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Share Ownership that Reaches 5% or More which ends on October 31, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Reports of Securities Ownership that Reach 5% or More to interested parties and the public
16-Nov-22 November 16, 2022	Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2022 Explanation of the 20% Volatility Change to the Statement of Financial Position Balance (Balance Sheet) for the 9 Months Period Ended September 30, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Volatilitas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2022 To provide information regarding the Explanation of Volatility of Consolidated Interim Semi-Annual Financial Statements for the 9 Months Period Ended September 30, 2022
16-Nov-22 November 16, 2022	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2022 Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL) Submission of Consolidated Interim Semi-Annual Financial Statements for the 9 Months Period Ended September 30, 2022 Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Tengah Tahunan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2022 Informing the Public about the Consolidated Interim Semi-Annual Financial Statements for the 9 Months Period Ended September 30, 2022
09-Des-22 December 09, 2022	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode November 2022 Report on Company Debt/Liability Data in Foreign Currency for the November 2022 period	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding Reports of Company Debt/Liability Data in Foreign Currency to interested parties and the public
09-Des-22 December 09, 2022	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 November 2022 Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Report on Share Ownership that Reaches 5% or More which ends on November 30, 2022	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik To provide information regarding the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders and Reports of Securities Ownership that Reach 5% or More to interested parties and the public

Penyampaian Laporan kepada Pihak-pihak Selain OJK dan IDX, yaitu kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI):

Submission of Reports to Parties Other than OJK and IDX, namely to the Indonesian Central Securities Depository (KSEI):

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Objective
08-Agustus-22 August 08, 2022	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham MICE untuk <i>dividend paid</i> 10 Agustus 2022 kepada Para Pemegang Instructions for Distribution of Cash Dividends on MICE shares for dividend paid August 10, 2022 to Holders	Pemberitahuan Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham MICE kepada KSEI untuk dibayarkan pada tanggal 10 Agustus 2022 kepada Para Pemegang Saham (Scripless Stock) Notification of Instructions for Distribution of Cash Dividends on MICE shares to KSEI to be paid on August 10, 2022 to Shareholders (Scripless Stock)

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
pada tanggal 31 Desember 2022:

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners
and Board of Directors on December 31, 2022:

Nama Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih / 5% Share Ownership or more				
	Jabatan Position	Jumlah Total			
		MIC	Perusahaan Asing Foreign Companies	BUMN	Perusahaan Swasta Lainnya Other Private Companies
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Teddy Syarif Natawidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Nama Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih / 5% Share Ownership or more				
	Jabatan Position	Jumlah Total			
		MIC	Perusahaan Asing Foreign Companies	BUMN	Perusahaan Swasta Lainnya Other Private Companies
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	1.271.500 Lembar Saham Shares	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Budiman Gitaloka	Direktur Director	806.600 Lembar Saham Shares	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Hendro Wibowo	Direktur Director	113.000 Lembar Saham Shares	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Penyimpangan Internal

Berikut adalah tabel jumlah penyimpangan internal yang terjadi di sepanjang tahun 2022 dan upaya penyelesaiannya.

Internal Deviation

The following is a table of the number of internal irregularities that occurred throughout 2022 and efforts to resolve them.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun Internal Deviations within 1 Year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of cases conducted by					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Telah Diselesaikan Resolved	0	0	0	0	0	0
Dalam proses penyelesaian internal In the process of internal completion	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaiannya No actions for settlement has been made	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum In the process of internal completion	0	0	0	0	0	0
Total Penyimpangan Total Deviations	0	0	0	0	0	0

Permasalahan Hukum

Hingga per 31 Desember 2022 dimana terdapat kasus hukum yang masih berjalan di pengadilan maupun kasus yang sudah memiliki keputusan hukum tetap adalah sebagai berikut:

Permasalahan Hukum Legal Cases	Jumlah Total	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang sah) Has been completed (has legal force)	0	0
Dalam proses penyelesaian In the process of completion	0	0
Total	0	0

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2022, tidak terdapat kejadian luar biasa yang mempengaruhi keuangan MIC secara signifikan, karena Perusahaan telah melakukan strategi mitigasi yang tepat.

Share Option

Tidak ada kebijakan khusus terkait share option yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif MIC terhadap kepemilikan saham Perusahaan.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis MIC dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan. Maka, segenap elemen MIC harus menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pemutus, maka unit kerja pemrakarsa mengikutsertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama sehingga transaksi yang merugikan dapat dihindari.

Gratifikasi dan Donasi

Pedoman Perilaku merupakan sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh suatu kelompok sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perusahaan. Perusahaan wajib memiliki Pedoman Perilaku untuk mengatur pola hubungan yang sehat dan beretika diantara seluruh jajaran Perusahaan dan dengan Pemangku Kepentingan Perusahaan, untuk mendukung penerapan GCG.

Perusahaan berkomitmen bahwa perilaku yang ideal tersebut wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perusahaan yang sesuai dengan budaya vv Perusahaan. Perusahaan selalu mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas usahanya sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai budaya Perusahaan yang dimiliki melalui implementasi Etika Perilaku.

1. Keterlibatan Politik
 - a. Tidak ada dana atau aset Perusahaan yang boleh digunakan untuk kontribusi partai politik atau calon partai politik. Larangan ini meliputi tidak hanya secara

Legal Cases

As of December 31, 2022, where there are legal cases that are still ongoing in court or cases that already have permanent legal decisions are as follows:

Financial Information Containing Extraordinary Events

During 2022, there were no extraordinary events that significantly affected MIC's finances, because the Company had implemented the right mitigation strategy.

Share Options

There is no specific policy regarding share options held by the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers of MIC regarding the Company's share ownership.

Conflict of Interest

A conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of MIC and the personal economic interests of shareholders, members of the Board of Commissioners and Directors, and employees. Thus, all MIC elements must maintain business integrity and support the principles of fair business competition in accordance with applicable laws and regulations.

If there is a potential conflict of interest by the decision-making official, the initiating work unit will involve an independent work unit to carry out joint discussions so that adverse transactions can be avoided.

Gratuities and Donations

The Code of Conduct is a set of norms, values and actions that are believed by a group to be an ideal standard of behavior for the Company. Companies are required to have a Code of Conduct to regulate healthy and ethical relationships among all levels of the Company and with the Company's Stakeholders, to support the implementation of GCG.

The Company is committed that the ideal behavior must be developed based on the noble values that are believed by the Company's ranks in accordance with the Company's culture. The company always seeks to apply the best ethical standards in carrying out all its business activities in accordance with the vision, mission and cultural values of the Company through the implementation of the Code of Conduct.

1. Political Engagement
 - a. No Company funds or assets may be used for contributions by political parties or candidates for political parties. This prohibition includes not only

kontribusi langsung tetapi juga bantuan tidak langsung atau dukungan melalui pemberian barang-barang atau jasa atau perlengkapan untuk tujuan penggalangan dana politik atau tujuan kampanye lainnya. Penerapan larangan hanya untuk penggunaan dana atau aset Perusahaan untuk tujuan politik dan tidak diartikan untuk mengecilkan pegawai dari kontribusi pribadi kepada calon atau partai politik yang dipilih.

- b. Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan pegawai mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur keterlibatan Perusahaan dan pegawai dalam urusan politik. Mereka tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
 - c. Perusahaan melarang seseorang melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi
- a. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada pejabat Negara atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
 - b. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingannya, baik langsung ataupun tidak langsung, dari mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
 - c. Kepatuhan Terhadap Peraturan
 - i) Organ Perusahaan dan karyawan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan.
 - ii) Perusahaan harus melakukan pencatatan atas harta, utang dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

MIC tidak pernah memberikan dana untuk aktivitas politik manapun. Namun demikian, Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-undang mengenai Perseroan Terbatas dan telah dilaksanakan secara konsisten.

Kebijakan Anti Korupsi

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

direct contributions but also indirect assistance or support through the provision of goods or services or equipment for political fundraising purposes or other campaign purposes. The application of the prohibition is only for the use of Company funds or assets for political purposes and is not meant to discourage employees from personal contributions to the chosen candidate or political party.

- b. The Board of Commissioners, Directors, management and employees comply with all applicable laws and regulations governing the involvement of the Company and employees in political affairs. They are not allowed to become administrators of political parties.
 - c. The company prohibits someone from forcing other people, thereby limiting the right of the individual concerned to channel his political aspirations.
2. Giving and Receiving Gifts and Donations
- a. Each member of the Board of Commissioners and Directors as well as employees of the Company are prohibited from giving or offering anything, either directly or indirectly, to State officials or individuals representing business partners, which may influence decision making.
 - b. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees of the Company are prohibited from receiving anything for their benefit, either directly or indirectly, from a business partner, which may influence decision making.
 - c. Regulatory Compliance
 - i) Company organs and employees must comply with laws and regulations and Company regulations.
 - ii) Companies must properly record assets, debts and capital in accordance with generally accepted accounting principles.

Provision of Funds for Social Activities and Political Activities

MIC has never provided funds for any political activity. However, the Company has carried out corporate social responsibility as stipulated in the Law on Limited Liability Companies and has carried it out consistently.

Anti-Corruption Policy

The Board of Commissioners, Directors and all employees always uphold fair competition, the values of sportsmanship and professionalism, as well as the principles of GCG. The company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing company interests above personal, family, group or group interests. The company also always pays attention to policies regarding anti-corruption as written in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

Kebijakan Pengadaan Produk dan Jasa

MIC menerapkan kebijakan dalam hal proses seleksi supplier (*vendor*), umumnya untuk pembelian/pengadaan barang dan jasa dengan nilai harga $\geq$ Rp100 juta wajib dilakukan dengan proses *Tender*, sedangkan untuk pengadaan barang maupun jasa dengan kisaran harga di bawah Rp25 juta (harga $<$ Rp25 juta) umumnya dilakukan dengan sistem pemilihan *vendor* dengan pembandingan (*pitching*) minimal diantara 2 *vendor* atau lebih dan untuk pengadaan barang maupun jasa dengan kisaran harga Rp25 juta sampai dengan Rp100 juta (Rp25 juta $\leq$ harga $<$ Rp100 juta) dilakukan dengan sistem pemilihan *vendor* dengan pembandingan (*pitching*) minimal diantara 3 *vendor* atau lebih.

Vendor yang dipilih oleh MIC untuk mengikuti *Tender* yang diadakan oleh Perusahaan, dimana *Tender* ini diikuti minimal oleh 3 *vendor* yang tidak memiliki keterkaitan usaha & kepemilikan antara satu dengan yang lain, *vendor* peserta *tender* harus merupakan perusahaan yang tidak memiliki *conflict of interest* (konflik berkepentingan) dengan pihak internal MIC, dan *Vendor* peserta *tender* harus merupakan perusahaan yang terbukti keabsahannya dalam hal legalitas perusahaan dan kelengkapan dokumen perusahaan.

Pihak *Procurement* MIC berkomitmen untuk tidak menerima hadiah atau pemberian apapun dari pihak *vendor* sehingga dapat terwujud kerjasama yang bermartabat dan beretika.

Pengelolaan Informasi

MIC memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut :

1. Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, MIC menggunakan *software* aplikasi dan penunjukan penanggungjawab-penanggungjawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
2. Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja Perusahaan.
3. Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan me-review ketepatan data informasi dan juga dilakukan internal *assessment* dan audit IT setiap tahunnya.
4. Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka dibuatkan *user name*, *password* dan anti virus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN MIC.

Ketersediaan Data dan Akses Informasi

MIC membuat ketersediaan data dan informasi berdasarkan data center yang dapat diakses oleh setiap karyawan MIC. Perusahaan juga menyediakan data dan informasi melalui *website*, *webmail* yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya pelanggan, mitra, dan umum.

Product and Service Procurement Policy

MIC implements a policy in terms of the supplier (*vendor*) selection process, generally for the purchase/procurement of goods and services with a price value of $\geq$ IDR 100 million must be carried out through a *Tender* process, while for the procurement of goods and services with a price range below IDR 25 million (price $<$ IDR 25 million) is generally carried out with a vendor selection system with a minimum comparison (*pitching*) between 2 or more vendors and for the procurement of goods and services with a price range of IDR 25 million to IDR 100 million (IDR 25 million $\leq$ price $<$ IDR 100 million) is carried out with a vendor selection system with comparison (*pitching*) at least among 3 vendors or more.

Vendors selected by MIC to take part in the *Tender* held by the Company, where this *Tender* is attended by at least 3 vendors who have no business & ownership linkages with one another, vendors participating in the tender must be companies that do not have a conflict of interest with MIC internal parties, and Vendors participating in the tender must be companies that have proven legitimacy in terms of company legality and completeness of company documents.

MIC Procurement is committed not to accept any gifts or gifts from vendors so that dignified and ethical cooperation can be realized.

Information Management

MIC ensures the nature of the organization's data, information, and knowledge as follows:

1. To ensure the accuracy of data and information, MIC uses application software and appoints responsible persons in charge of units who are tasked with maintaining the accuracy of data and information in their respective units.
2. To ensure integrity and reliability based on the results of verification carried out by each work unit of the Company.
3. To ensure timely data and information, this is done by means of the finance department reviewing the accuracy of the information data and also conducting internal assessments and IT audits every year.
4. To ensure the security and confidentiality of data and information, a user name, password and anti-virus are created in the network to access the LAN MIC network.

Data Availability and Information Access

MIC makes data and information available based on data centers that can be accessed by every MIC employee. The company also provides data and information through its website, webmail which can be accessed by related parties, such as customers, partners and the general public.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan, untuk itu Perusahaan selalu menyampaikan informasi tentang Perusahaan melalui website Perusahaan, yaitu www.mic.co.id. Selain itu, Perusahaan juga menyampaikan perkembangan Perusahaan mengenai Informasi Material dan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik secara teratur kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Kontak Relasi Investor:

Ali Arifin
Corporate Secretary
Telepon: (021) 2936-8888
Email : corp.sec@mic.co.id

The company is committed to implement the principle of transparency, for this reason the company always conveys information about the company through the company's website, namely www.mic.co.id. In addition, the Company also submits Company developments regarding Material Information and Disclosure of Information that the Public Needs to Know regularly to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable capital market regulations.

Investor Relations Contact:

Ali Arifin
Corporate Secretary
Telephone: (021) 2936-8888
Email : corp.sec@mic.co.id

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDITS

Tony Sunaryo (Ketua Unit Audit Internal)

Warga negara Indonesia, 39 tahun. Alumni Universitas Bina Nusantara bidang Ilmu Komputer ini menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan sejak Agustus 2012. Beliau memiliki pengalaman sebagai Supervisor Assistant Internal Audit PT Omni Capital (2005-2008) dan Kepala Audit Internal PT Sayap Mas Utama (2008-2012).

Pelaksanaan audit di PT Multi Indocitra Tbk dilaksanakan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal yang dimonitor oleh Komite Audit, dengan tujuan untuk memastikan akuntabilitas dan kepatuhan MIC terhadap peraturan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal berperan untuk melakukan penilaian atas ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan memberikan saran perbaikan kepada Manajemen. Unit Audit Internal juga berfungsi sebagai penasihat dalam memenuhi efisiensi dan efektifitas sistem pengendalian internal yang dapat diandalkan dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Perusahaan memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang telah mengikuti POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal adalah bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Ruang lingkup audit meliputi seluruh aspek dan unsur kegiatan usaha yang langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi terselenggaranya kepentingan Perusahaan dan masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal memiliki Piagam Audit (Audit Internal Charter) yang disahkan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, hal ini selain diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui SPAI (Standar Profesional Audit Intern), juga sesuai dengan standar internasional yang bersumber pada The Professional Practice Framework dari Institute of Internal Auditors.

Perusahaan membentuk *Operational Excellence Department (OED)* atau yang pada umumnya lebih dikenal sebagai Internal Audit (*Audit Intern*) yang berfungsi sebagai pelaksana tugas Audit Internal yang dipimpin oleh Tony Sunaryo. Unit Audit Internal (AI) atau OED diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tony Sunaryo (Head of Internal Audit Unit)

Indonesian citizen, 39 years old. An alumnus of Bina Nusantara University in Computer Science, he has served as the Head of Company Internal Audit since August 2012. He has experience as Supervisor Assistant Internal Audit at PT Omni Capital (2005-2008) and Head of Internal Audit at PT Sayap Mas Utama (2008-2012).

The audit at PT Multi Indocitra Tbk is carried out by Internal Auditors and External Auditors monitored by the Audit Committee, with the aim of ensuring MIC's accountability and compliance with regulations in accordance with the principles of good corporate governance. The Internal Audit Unit's role is to evaluate compliance with statutory provisions and provide suggestions for improvement to Management. The Internal Audit Unit also functions as an advisor in meeting the efficiency and effectiveness of a reliable internal control system in order to improve risk management and apply GCG principles.

The Company has an Internal Audit Work Unit that has followed POJK No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Internal Audit is part of internal control, which in general aims to help management realize its objectives/targets through checking the adequacy and implementation of internal control processes, risk management and corporate governance.

The scope of the audit covers all aspects and elements of business activities that are directly or indirectly expected to affect the implementation of the interests of the Company and the community. In carrying out its functions, Internal Audit has an Audit Charter (Internal Audit Charter) which is approved by the President Director and the Board of Commissioners, besides being regulated by the Financial Services Authority through SPAI (Internal Audit Professional Standards), it is also in accordance with international standards sourced from The Professional Practice Framework from the Institute of Internal Auditors.

The company formed an Operational Excellence Department (OED) or generally known as the Internal Audit (Internal Audit) which functions as the executor of Internal Audit duties led by Tony Sunaryo. The Internal Audit Unit (AI) or OED is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Visi dan misi Unit Audit Internal adalah menjaga aset Perusahaan serta menjadi mitra kerja strategis yang handal, tanggap dan terpercaya dalam rangka mendorong pencapaian sasaran strategis Perusahaan. Guna memastikan akuntabilitas dari pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional MIC, Unit Internal Audit menerapkan strategi kerja sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit internal yang berbasis risiko (*risk based audit*).
2. Meningkatkan kompetensi agar menjadi auditor internal yang profesional.
3. Menjalin hubungan yang baik serta bekerja sama dengan personil kunci di setiap departemen di Perusahaan guna mencapai proses perbaikan secara berkesinambungan.
4. Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direktur Utama secara akurat, handal, tepat waktu, konsisten, dan efisien.
5. Menjalankan peran sebagai katalisator, penasehat yang profesional.
6. Memberikan nilai tambah yang berfokus pada proses bisnis dan pelanggan, proaktif, antusias dan terpercaya, serta mampu menemukan akar permasalahan.

Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional MIC dan anak-anak perusahaan dan distributor. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

Metode Audit

Audit internal MIC telah memiliki audit program sebagai pedoman dalam melakukan pemeriksaan, namun tetap mengikuti perkembangan bisnis proses yang terjadi di Perusahaan. Agar proses perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat berjalan dengan baik, pemeriksaan juga dilakukan dengan metodologi *Risk Based Internal Audit* (RBIA) dengan pendekatan proses bisnis. Dimana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut, maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit, sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Perusahaan membentuk *Operational Excellence Department* (OED) sebagai departemen audit internal yang independen di Perusahaan, dengan tugas utama sebagai berikut:

1. Audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.

The vision and mission of the Internal Audit Unit are to keep the Company's assets and to become a reliable, responsive and trusted strategic partner in order to encourage the achievement of the Company's strategic goals. In order to ensure accountability for the implementation of MIC's business and operational activities, the Internal Audit Unit implements the following work strategy:

1. Carry out a risk-based internal audit (*risk based audit*).
2. Improving competence in order to become a professional internal auditor.
3. Establish good relationships and work closely with key personnel in every department of the Company in order to achieve continuous improvement processes.
4. Assisting the implementation of assessment activities objectively and independently and reporting the assessment to President Director in an accurate, reliable, timely, consistent and efficient manner.
5. Carrying out the role of a catalyst, professional advisor.
6. Provide added value that focuses on business processes and customers, is proactive, enthusiastic and trustworthy, and is able to find the root of the problem.

Scope of Internal Audit

The scope of work of internal audit covers all operational activities of MIC and its subsidiaries and distributors. The Internal Audit Unit carries out audit activities and provides consultancy to work units at the Head Office and Branch Offices to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and GCG.

Audit Method

MIC's internal audit already has an audit program as a guide in carrying out inspections, but still follows the development of business processes that occur in the Company. In order for the continuous improvement process to run well, inspections are also carried out using the Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with a business process approach. Which RBIA is implemented in stages according to the maturity level of corporate risk management. With this methodology, business processes and business units that are estimated to have significant risks in achieving business objectives are prioritized for audit, so that it can be ensured that all potential risks can be minimized in accordance with the established risk tolerance.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Company established the Operational Excellence Department (OED) as an independent internal audit department in the Company, with the main tasks as follows:

1. Operational audits, audits of financial statements and accounting processes, compliance audits, building relationships and coordination with the Independent Auditors and the Audit Committee as well as submitting recommendations, suggestions and monitoring their implementation.

2. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan yang diserahkan kepada Direktur Utama untuk disetujui setelah berkonsultasi dengan Komite Audit untuk melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian sehingga dapat menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut sehubungan dengan perencanaan audit.
4. Melakukan pengujian dan evaluasi atas sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko.
5. Memeriksa dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, penjualan dan pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan-kegiatan lainnya.
6. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memberikan rekomendasi langkah perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan departemen yang di audit demi meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja serta penggunaan sumber daya dan dana.
8. Memelihara dan mengembangkan profesionalisme staf OED dengan pelatihan, pengembangan pengetahuan dan keahlian, pengalaman, dan sumber lainnya yang relevan.
9. Melaporkan dan memonitoring laporan hasil audit dan aktivitas OED kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
10. Memonitor pelaksanaan dan ketepatan tindak lanjut atas temuan, saran-saran dan rekomendasi yang telah dilaporkan sebelumnya.
11. Mendukung pelaksanaan tugas komite audit.
12. Menyusun program untuk melakukan evaluasi mutu terhadap kegiatan audit internal yang dilakukan.
13. Berperan aktif sebagai inisiator dan peninjau dalam pembuatan kebijakan dan prosedur sebagai panduan di setiap departemen dan pelaksanaan audit.
14. Melakukan pemeriksaan (audit) khusus yang ditugaskan langsung oleh Direktur Utama dan atau Komite Audit diluar yang telah ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan untuk kasus-kasus tertentu yang bersifat mendesak dan penting serta tersedia sumber daya manusia untuk melakukan penugasan tersebut.

Kualifikasi Internal Auditor

Untuk mendukung pelaksanaan audit internal di MIC, Kepala dan Anggota unit Audit Internal telah mengikuti berbagai diklat dan sertifikasi di berbagai lembaga akreditasi profesi. Pada tahun 2022, Jumlah pegawai Unit Audit Internal sebanyak 6 (enam) orang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Satuan, 1 (satu) orang Supervisor dan 4 (empat) orang Staf Pengawasan.

Rincian Kualifikasi Auditor Internal Perusahaan pada tahun 2022, sebagai berikut:

1. Berintegritas tinggi, jujur, obyektif serta profesional dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki kemauan untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Internal Auditor Qualifications

To support the implementation of internal audit at MIC, the Head and Members of the Internal Audit unit have attended various training and certifications at various professional accreditation institutions. In 2022, the number of Internal Audit Unit employees is 6 (six) people consisting of 1 (one) Unit Head, 1 (one) Supervisor and 4 (four) Supervisory Staff.

Details of Company Internal Auditor Qualifications in 2022, as follows:

1. High integrity, honest, objective and professional in carrying out their duties.
2. Have a willingness to continuously improve their knowledge, expertise and professionalism.

3. Beretika baik dan mampu menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.
4. Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pemeriksaan berbasis risiko.

3. Good ethics and able to maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit.
4. Have knowledge of the principles of good corporate governance and risk-based audits.

Rincian Pelatihan dan Pendidikan serta Diklat dan Workshop Auditor Internal Perusahaan pada tahun 2022, sebagai berikut:

Details of Training and Education as well as Company Internal Auditor Training and Workshops in 2022, as follows:

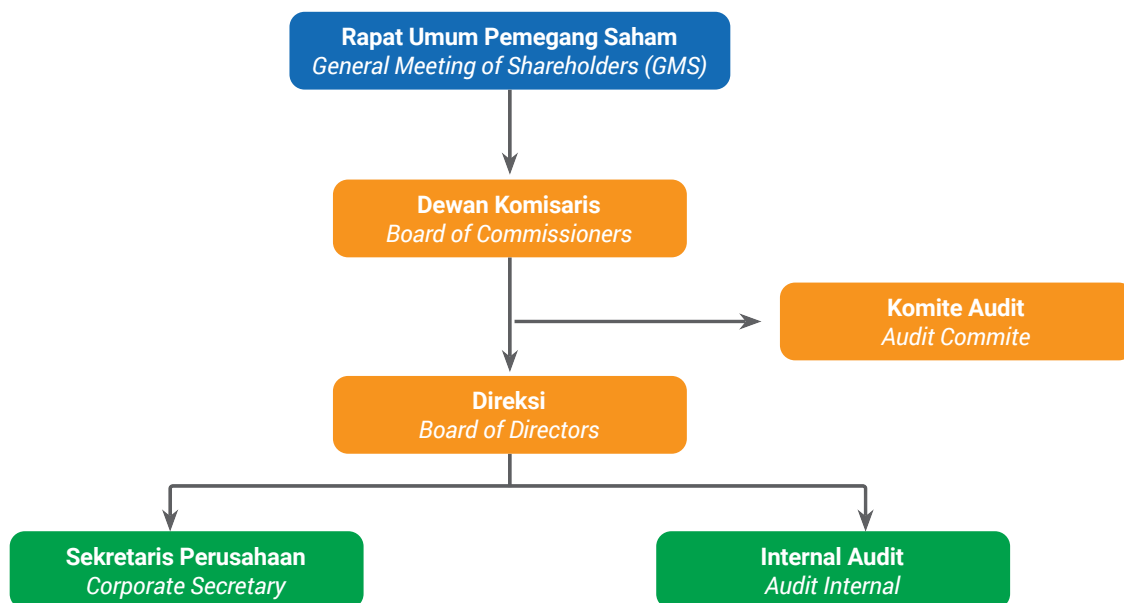
Jabatan Position	Jumlah Total	Diklat Training	Training	Workshop
Kepala Satuan Unit Head	N/A	N/A	N/A	N/A
Supervisor Supervisors	1	N/A	Jago Truthful Root Cause Analysis	N/A
Staf Staff	4	N/A	Jago Truthful Root Cause Analysis	N/A

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur unit audit internal Perusahaan berdasarkan Piagam Internal Audit yang dibuat pada tanggal 04 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure of the Company's internal audit unit based on the Internal Audit Charter made on June 4, 2012 is as follows:



Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan sepanjang tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan melakukan perbaikan Standar Operasional Perusahaan (SOP) atas pelaksanaan evaluasi pengendalian yang telah dilakukan.

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit in 2022

The duties and activities of the internal audit within the Company throughout 2022 can be described as follows:

1. Evaluate the implementation of internal control in accordance with Company policies in the Company's Operating Standards (SOP) and make improvements to the Company's Operating Standards (SOP) on the implementation of the control evaluation that has been carried out.

2. Melakukan pemeriksaan secara berkala dengan audit program terhadap unit kerja baik pada induk, entitas anak perusahaan maupun distributor sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.
3. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti dengan benar dan efektif.
4. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan Perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan (audit) khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama, Komisaris Utama dan atau Komite Audit.

Pada tahun 2022, Departemen Internal Audit telah melaksanakan audit operasional sesuai dengan rencana kerja audit dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Laporan hasil audit beserta rekomendasi perbaikannya telah disampaikan kepada Direksi dan juga departemen atau divisi yang diaudit.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Ketua Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Audit Internal juga berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja Perusahaan. Dengan demikian, Audit Internal Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambah Perusahaan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta kepatuhan dan kegiatan operasional dievaluasi berdasarkan pendekatan resiko yang ada pada Perusahaan meliputi:

1. Tingkat Kontrol Entitas
Komponen dasar pengendalian di tingkat Perusahaan meliputi *Control Environment, Risk Assessment & Response, Control Activities, Information & Communication, IT Monitoring & Response* dengan mempertimbangkan semua aspek yang mempengaruhi semua aspek yang mempunyai dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan secara keseluruhan.

2. Carry out periodic inspections with program audits of work units both at the parent, subsidiary and distributor companies according to a predetermined schedule.
3. Ensure that external regulations and acceptable internal policies and procedures are followed properly and effectively.
4. Prepare reports on audit findings and recommendations for future improvements and submit these reports to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Monitor, analyze and report to President Director regarding the implementation of follow-up improvements that have been suggested to the operational unit management. This is in order to achieve an increase in the Company's goals.
6. Carry out special inspections (audits) if necessary or at the request of the President Director, President Commissioner and or the Audit Committee.

In 2022, the Internal Audit Department has carried out operational audits in accordance with the audit work plan with reference to Company Regulations and Standard Operating Procedures (SOP). The report on the results of the audit and recommendations for improvement have been submitted to the Board of Directors and also the department or division being audited.

Reports on the results of Internal Audit activities are submitted directly to the President Director and President Commissioner, which will then be communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee as well as audited parties to be followed up accordingly. The Chairman of the Audit Committee will periodically review Internal Audit reports and activities to ensure compliance with audit quality standards and monitor the effectiveness of follow-up on Internal Audit findings and recommendations.

Internal Audit also acts as an internal consultant who acts as a management partner in improving the Company's performance. Thus, the Company's Internal Audit can contribute to the added value of the Company.

Financial and Operational Control, as well as compliance with other laws and regulations

Financial and Operational Control as well as compliance and operational activities are evaluated based on the existing risk approach in the Company includes:

1. Entity Control Level
The basic components of control at the Company level include Control Environment, Risk Assessment & Response, Control Activities, Information & Communication, IT Monitoring & Response by considering all aspects that have a significant impact on financial reporting as a whole.

2. Tingkat Proses Kontrol

Pengendalian pada tingkat proses bisnis dengan ruang lingkup kegiatan yang memiliki pengaruh material terhadap keandalan pelaporan keuangan meliputi rancangan aktifitas pengendalian serta penerapannya dalam kegiatan operasional Perusahaan.

3. Proses Tutup Buku & Laporan Keuangan

Pengendalian atas proses tutup buku laporan keuangan mencakup prosedur dan kebijakan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sehingga dapat disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

4. Kontrol IT (*Information Technology*)

Pengendalian atas penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan dengan ruang lingkup pengendalian IT tersebut yang meliputi pengembangan dan pemeliharaan sistem, keamanan informasi, sistem operasi dan *service level*.

Sebagai bagian terpenting dari tata kelola perusahaan, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun peraturan internal Perusahaan. Disadari bahwa kepatuhan terhadap peraturan dapat menjaga agar seluruh resiko usaha yang timbul tetap pada tingkat yang diterima sehingga kegiatan usaha tetap pada jalur yang tepat dan dalam kinerja yang baik, menguntungkan dan berkesinambungan.

Review atas efektivitas sistem pengendalian internal, Internal Audit mendukung penuh manajemen Perusahaan untuk menjalankan pengendalian internal secara efektif terutama pengendalian internal atas laporan keuangan yang memadai terhadap keakurasian pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip standar akuntansi yang berlaku umum dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Tindak Lanjut Temuan Audit

Unit Audit Internal juga melakukan fungsi monitoring berkesinambungan tidak terbatas pada tindak lanjut hasil audit saja tetapi juga dari audit pihak eksternal dan Kantor Akuntan Publik. Hingga Laporan Tahunan 2022 ini diterbitkan, tercatat bahwa seluruh temuan audit tahun 2022 telah ditindaklanjuti. Sedangkan untuk temuan audit dari KAP juga telah ditindaklanjuti.

2. Process Level Control

Control at the business process level with the scope of activities that have a material impact on the reliability of financial reporting includes the design of control activities and their implementation in the Company's operational activities.

3. Process of Closing Books & Financial Statements

Control over the process of closing the books of financial reports includes accounting procedures and policies for preparing financial reports so that they can be presented fairly in accordance with generally accepted accounting standards.

4. IT Control (*Information Technology*)

Control over the use of information technology to support the Company's operational activities with the scope of IT control which includes the development and maintenance of systems, information security, operating systems and service levels.

As the most important part of corporate governance, the Company is committed to complying with applicable laws and regulations as well as the Company's internal regulations. It is realized that compliance with regulations can keep all business risks that arise remain at an acceptable level so that business activities remain on the right track and in good, profitable and sustainable performance.

Reviewing the effectiveness of the internal control system, Internal Audit fully supports the Company's management to carry out internal control effectively, especially internal control over adequate financial reports for the accuracy of financial reporting in accordance with generally accepted accounting standards principles and other laws and regulations.

Follow up on Audit Findings

The Internal Audit Unit also performs a continuous monitoring function that is not limited to following up on audit results, but also audits from external parties and the Public Accounting Firm. Until the 2022 Annual Report was published, it was noted that all 2022 audit findings had been followed up. Meanwhile, audit findings from KAP was also followed up.

AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDITS

Akuntan Perusahaan ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan. MIC wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Akuntan Perusahaan sehingga memungkinkan Akuntan Perusahaan memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan-azasan dan kesesuaian laporan keuangan MIC dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Akuntan Perusahaan wajib memberitahukan kepada MIC bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dan Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada 31 Desember 2022 dari Direksi Perusahaan kepada Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal (OJK), Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrik & Rekan, Auditor Independen dengan Izin Usaha No. 201/KM.1/2017 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun buku 2022. Penunjukan akuntan publik tersebut sebagai salah satu keputusan RUPST pada tanggal 07 Juli 2022.

Independensi

Audit Tim yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Hendrik & Rekan sebagai auditor Perusahaan dan Entitas Anak.

Fungsi Audit Ekstern

Laporan keuangan Perusahaan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai audit eksternal yang independen. Pemilihan KAP didasarkan atas ketentuan yang berlaku antara lain bahwa KAP yang ditunjuk merupakan entitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan KAP yang ditunjuk tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan lebih dari 5 tahun berturut-turut.

The Company's Accountant is appointed by the Board of Commissioners based on a recommendation from the Board of Directors with the reasons and the amount of compensation proposed for the External Auditor. External Auditors must be independent from the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners and interested parties in the Company. MIC is required to provide all accounting records and supporting data needed for the Company Accountant so as to enable the Company Accountant to provide his opinion on the fairness, compliance and suitability of MIC's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Company's Accountant must notify MIC if there is an incident in the Company that is not in accordance with the applicable laws and regulations.

Based on the Recommendation of the Audit Committee in the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm and the Report on the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Office in the framework of an audit of annual historical financial information on December 31, 2022 from the Directors of the Company to the Head of the Capital Market Supervision Department (OJK), The company has appointed a Public Accounting Firm (KAP) Hendrik & Rekan, Independent Auditor with Business License No. 201/KM.1/2017 to conduct an audit of the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the 2022 fiscal year. The appointment of the public accountant is one of the resolutions of the AGMS on July 7, 2022.

Independence

The assigned Audit team is independent in accordance with the Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in relation to the Company's audit. There are no personal relationships, the provision of other professional services or business relationships between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that can affect the independence of KAP Hendrik & Rekan as the auditor of the Company and its Subsidiaries.

External Audit Function

The Company's financial statements are audited annually by a Public Accounting Firm (KAP) as an independent external audit. The selection of the KAP is based on the applicable provisions, including that the appointed KAP is an entity registered with the Financial Services Authority, and the appointed KAP has not carried out audit work on the Company's Financial Statements for more than 5 consecutive years.

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

1. Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
4. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah Republik Indonesia (RI), maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Sehubungan dengan rencana penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2022, Komite Audit Perusahaan merekomendasikan penggunaan jasa dari AP dan KAP Hendrik & Rekan.

The public accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinions regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and complies with the applicable SAK in Indonesia established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and applicable laws and regulations.

Procedures of External Audit and Auditing Standards

1. The audit of the Company's financial statements is carried out in accordance with the professional standards of a Public Accountant which includes all audit procedures deemed necessary according to the circumstances.
2. The audit includes testing and evaluation of the internal control system, as well as examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.
3. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts questions and answers to management regarding management statements presented in the financial statements.
4. Audit contains an inherent risk that if there are material errors and irregularities. If there is such thing, KAP will convey it to management.
5. Management approves the working papers of KAP's inspection of the Company to be reviewed by the relevant body or authority.

The audit was carried out based on the Professional Standards for Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia (RI), then the audit is carried out based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).

Appointment Mechanism of Public Accountant

In connection with the plan to use the services of a Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) for an audit of annual historical financial information for the position of December 31, 2022, the Company's Audit Committee recommends using the services of AP and KAP Hendrik & Rekan.

Adapun pertimbangan Komite Audit Perusahaan dalam rekomendasi terhadap AP dan KAP dimaksud sebagai berikut:

1. Independensi AP, KAP, dan Orang Dalam KAP
Sesuai dengan surat dari KAP Hendrik & Rekan Nomor : 06/XI/2022 tanggal 25 November 2022. AP, KAP dan Orang dalam KAP Hendrik & Rekan telah memenuhi ketentuan independensi terhadap Perseroan.
2. Ruang lingkup audit
Ruang lingkup penugasan audit adalah mengaudit laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan menerbitkan laporan hasil audit atas laporan keuangan PT Multi Indocitra Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Imbalan jasa audit
Jumlah imbalan jasa audit yang diajukan AP dan KAP sebagaimana dalam proposal KAP Hendrik & Rekan, menurut kami wajar.
4. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP
AP, KAP, dan Tim Audit KAP Hendrik & Rekan memiliki keahlian dan berpengalaman dalam melakukan audit sebagaimana dilihat dari sertifikasi pengalaman AP yang bersangkutan dan atas portfolio KAP Hendrik & Rekan dalam mengaudit perusahaan terbuka lainnya.
5. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP
Sepanjang pengetahuan Komite Audit, menilai bahwa metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP Hendrik & Rekan cukup memadai.
6. Manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP
KAP Hendrik & Rekan merupakan KAP yang berbeda yang telah mengaudit tahun buku 2016, AP yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2019 sd 2021 berbeda dengan tahun buku 2018.
7. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang
KAP Hendrik & Rekan merupakan KAP yang berbeda mengaudit untuk tahun buku 2016 dan belum pernah mengaudit secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, sehingga potensi risiko atas penggunaan jasa audit masih rendah.

The considerations of the Company's Audit Committee in the recommendations for AP and KAP are as follows:

1. Independence of AP, KAP, and KAP Insider
In accordance with the letter from KAP Hendrik & Partners Number: 06/XI/2022 dated 25 November 2022. AP, KAP and KAP Hendrik & Partners insiders have complied with the independence requirements of the Company.
2. Scope of the audit
The scope of the audit assignment is to audit the financial statements which consist of the statement of financial position as of December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on that date and issue an audit report on the financial statements. PT Multi Indocitra Tbk for the year ended December 31, 2022.
3. Compensation for audit services
In our opinion, the amount of fees for audit services proposed by AP and KAP as stated in KAP Hendrik & Partners' proposal is reasonable.
4. Expertise and experience of AP, KAP, and the Audit Team from KAP
AP, KAP, and the KAP Hendrik & Partners Audit Team have expertise and experience in conducting audits as seen from the experience certification of the AP concerned and on KAP Hendrik & Partners' portfolio in auditing other public companies.
5. Methodology, techniques, and auditing tools used by KAP
To the best of the Audit Committee's knowledge, it considers that the audit methodology, techniques and tools used by KAP Hendrik & Partners are sufficient.
6. The benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through the replacement of the AP, KAP, and the Audit Team from the KAP
KAP Hendrik & Partners is a different KAP that has audited the 2016 fiscal year, the AP that signed the Independent Auditor's Report for the 2019 to 2021 fiscal year is different from the 2018 fiscal year.
7. Potential risk of using audit services by the same KAP in a row for a fairly long period of time
KAP Hendrik & Partners is a different KAP auditing for the 2016 fiscal year and has never audited consecutively for a long period of time, so the potential risk of using audit services is still low.

8. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya (apabila ada). Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya.
9. Hal lainnya
Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Komite Audit Perseroan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas usulan Direksi dalam menunjuk KAP Hendrik & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022.

Opini dan Fee Audit Kantor Akuntan Publik

Laporan keuangan MIC periode 31 Desember 2022 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrik & Rekan ditunjuk menjadi auditor MIC untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dan telah memberikan opini “Wajar Tanpa Pengecualian” yang telah disampaikan kepada Direksi.

Jumlah biaya audit yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah melalui proses uji kelayakan sebagaimana dilihat dari sertifikasi pengalaman dan portfolio KAP Hendrik & Rekan dalam mengaudit perusahaan terbuka lainnya. Dalam hal ini Perusahaan menilai bahwa metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP Hendrik & Rekan cukup memadai.

8. Results of the evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and KAP in the previous period (if any). The Audit Committee has evaluated the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and KAP in the previous period.
9. Anything else
Based on the above matters, the Company's Audit Committee recommends to the Company's Board of Commissioners to give approval for the Board of Directors' proposal to appoint KAPHendrik & Rekan to audit the Company's 2022 Financial Statements.

Opinion and Fee of Public Accounting Firm Audit

MIC's financial statements for the period December 31 2022 were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hendrik & Partners appointed as MIC auditors to audit the financial statements of the Company and Subsidiaries and has provided an “Unqualified” opinion which has been submitted to the Board of Directors.

The total audit fees incurred for auditing the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022 have gone through a due diligence process as seen from the experience certification and KAP Hendrik & Partners' portfolio in auditing other public companies. In this case, the Company considers that the audit methodology, techniques and tools used by KAP Hendrik & Partners are sufficient.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Perusahaan meyakini pendekatan Enterprise Risk Management sebagai pendekatan yang tepat dalam mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, dimana pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dan sistematis dalam kerangka kerja pengelolaan risiko yang memungkinkan adanya proses umpan balik yang berkesinambungan.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dalam proses penerapan manajemen risiko. Proses manajemen risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis MIC dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

Alur kerja manajemen risiko, terdiri dari:

1. Identifikasi
Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha MIC yang juga meliputi produk dan jasa lainnya. Identifikasi risiko dilakukan di level Kantor Pusat dan Kantor Cabang dengan menggunakan perangkat Manajemen Risiko.
2. Pengukuran
Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko segmen usaha sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis MIC.
3. Pemantauan
Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan limit internal dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Hasil pemantauan disajikan dalam bentuk laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
4. Pengendalian
Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat *moderate* dan *high* yang melebihi limit, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dan audit internal secara periodik. Di samping itu juga dilakukan analisis terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB).

The company believes that the Enterprise Risk Management approach is the right approach in managing risks as a whole, in which risk management is carried out effectively and systematically within a risk management framework that allows for a continuous feedback process.

Identification, measurement, monitoring and risk control are the main parts in the process of implementing risk management. The risk management process covers all of MIC's business activities and is carried out in order to analyze the sources and likelihood of risks and their impacts.

Risk management workflow, consisting of:

1. Identification
Identification is carried out by analyzing all types and characteristics of risks that exist in each MIC business activity which also includes other products and services. Risk identification is carried out at the Head Office and Branch Office levels using Risk Management tools.
2. Measurement
The risk measurement system is used to measure business segment risk exposure as a reference for exercising control. Risk measurement is carried out periodically both for products and portfolios as well as all MIC business activities.
3. Monitoring
Risk monitoring is carried out on the amount of risk exposure, compliance with internal limits and consistency of implementation with established policies and procedures. Monitoring results are presented in the form of periodic reports submitted to Management in order to mitigate risks and necessary actions.
4. Control
Risk control is carried out, among others, by providing follow-up on moderate and high risks that exceed the limit, increasing control (close supervision), increasing capital to absorb potential losses, and periodic internal audits. In addition, an analysis of New Products and/or Activities (PAB) is also carried out.

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko Usaha

Perusahaan secara bertahap telah menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dan terintegrasi meliputi pemilihan konteks, penilaian (*assessment*) risiko, perlakuan risiko, pemantauan (*monitoring*) risiko, dan penelaahan (*review*) risiko. Perusahaan juga melakukan proses konsultasi dan komunikasi secara berkesinambungan untuk mendapatkan umpan balik dari risk owner, perbaikan mitigasi dan penurunan level risiko.

Berikut jenis risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Risiko Tingkat Bunga
Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini, terutama terkait dengan pinjaman. Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui peningkatan harga jual.
2. Risiko Perubahan Kurs Mata Uang Asing (Risiko Nilai Tukar)
Risiko perubahan kurs mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini, terutama terkait dengan pembelian impor yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing dan pinjaman dana dalam mata uang asing dari Instansi Bank yang Terpercaya. Perusahaan telah mengatasi risiko ini dengan membebaskan dampak perubahan kurs mata uang asing ke pelanggan melalui peningkatan harga jual. Selain itu, Perusahaan juga memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus dan dapat menggunakan transaksi lindung nilai apabila diperlukan.
3. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit dikendalikan melalui pemeriksaan yang mencukupi terhadap pelanggan. Pelanggan hanya diberikan kredit setelah melalui pemeriksaan yang teliti atas rekam jejak mereka, potensi bisnis, kekuatan keuangan mereka, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemen.

Batas kredit dimonitor berdasarkan parameter diatas. Meskipun demikian, tidak semua pelanggan diberikan kredit, dalam hal ini, penjualan dilakukan secara tunai. Pada penjualan tunai, pembayaran diterima didepan, misalnya: sebelum barang dikirim dan juga segera setelah barang dikirim seluruhnya.

Identification and Business Risk Management

The company has gradually implemented comprehensive and integrated risk management including context selection, risk assessment, risk treatment, risk monitoring and risk review. The company also carries out ongoing consultation and communication processes to obtain feedback from risk owners, improve mitigation and reduce risk levels.

The following types of risks faced by the Company in connection with the Company's activities in 2022 are as follows:

1. Interest Rate Risk
Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk is primarily related to loans. The Company's policy related to interest rate risk originating from loans is to charge changes in interest rates to customers through increasing selling prices.
2. Risk of Changes in Foreign Exchange Rates (Exchange Rate Risk)
The risk of changes in foreign exchange rates is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. This risk is mainly related to import purchases made by the Company in foreign currencies and borrowing funds in foreign currencies from Trusted Bank Agencies. The company has mitigated this risk by passing the impact of changes in foreign currency exchange rates on to customers through increasing selling prices. In addition, the Company also continuously monitors fluctuations in foreign currency exchange rates and can use hedging transactions when necessary.
3. Credit Risk
Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party to incur a financial loss. The credit risk faced by the Company comes from receivables given to customers. Credit risk is controlled through adequate checks on customers. Customers are only given credit after a thorough examination of their track record, business potential, financial strength, reputation in the industry and evaluation of management.

The credit limit is monitored based on the parameters above. However, not all customers are given credit, in this case, sales are made in cash. In cash sales, payment is received in advance, for example: before the goods are sent and also immediately after the goods are sent in full.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas lancar, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan fasilitas kredit.

5. Risiko Perjanjian Lisensi dan Distribusi

Hampir seluruh produk-produk yang didistribusikan oleh Perusahaan merupakan produk-produk yang bermerek, yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perusahaan dan Pihak Pemegang Lisensi. Apabila perjanjian tersebut berakhir atau tidak dapat diperpanjang, maka penjualan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat terpengaruh. Oleh karena itu, Perusahaan terus membina hubungan baik dengan principal dan mitra kerja atau juga melakukan diversifikasi usaha.

6. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan dalam Industri Retail di Indonesia berjalan dengan sangat kompetitif dimana hambatan yang masuk (*entry barrier*) memiliki nilai yang cukup rendah. Persaingan yang ketat terutama terjadi pada produk-produk *toiletries* bayi dan bedak wajah remaja serta produk kosmetik dan perawatan kulit, dimana produk-produk usaha Perusahaan tersebut bersaing langsung dengan produk-produk sejenis dari beberapa perusahaan besar lainnya.

7. Risiko Lain-lain

Perusahaan menyadari dalam menjalankan usaha bisnis selalu tidak terlepas dari hal-hal yang bersifat *force majeure*, terlebih dalam skala tertentu dapat mengganggu kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan membuat sebuah strategi yang sistematis dalam mengendalikan risiko antara lain meningkatkan prosedur keselamatan kerja seperti sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan melengkapi peralatan keselamatan. Perusahaan juga telah mengasuransikan aset Perusahaan untuk mengurangi kerugian bencana yang tidak dapat dihindari.

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko tingkat bunga, risiko perubahan kurs mata uang asing (risiko nilai tukar), risiko kredit, risiko likuiditas, risiko perjanjian lisensi dan distribusi, risiko persaingan usaha, dan risiko lainnya.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company's cash flow position indicates that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains cash and bank levels that are considered adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including current liabilities maturity schedules, and continues to review financial market conditions to maintain funding flexibility by maintaining the availability of credit facilities.

5. License Agreement Risks and Distribution

Almost all of the products distributed by the Company are branded products, which were obtained under a License and Distribution Agreement between the Company and the Licensee Party. If the agreement expires or cannot be extended, the sales and business continuity of the Company may be affected. Therefore, the Company continues to foster good relations with principals and work partners or also diversifies its business.

6. Risk of Business Competition

Competition in the retail industry in Indonesia is very competitive where entry barriers have a fairly low value. Intense competition mainly occurred in baby toiletries and youth face powder products as well as cosmetic and skin care products, where the Company's business products competed directly with similar products from several other large companies.

7. Other Risks

The company realizes that in running a business always inseparable from matters of a *force majeure* nature, especially on a certain scale it can disrupt business activities. Therefore, the Company makes a systematic strategy in controlling risk, including improving work safety procedures such as socialization of Occupational Safety and Health and equipping safety equipment. The Company has also insured the Company's assets to reduce unavoidable disaster losses.

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as interest rate risk, risk of changes in foreign exchange rates (exchange rate risk), credit risk, liquidity risk, license and distribution agreement risk, business competition risk and other risks.

Perusahaan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya.

Perusahaan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perusahaan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perusahaan.

Perusahaan juga senantiasa mengingatkan karyawannya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

Review atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan mampu meminimalisir dan atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas dan waktu yang tercapai. Melalui sistem manajemen risiko ini, Perusahaan mencapai pertumbuhan pendapatan (omset) serta peningkatan aset dan laba bersih pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.

The Company always anticipates the possibility of risks and the consequences that may arise.

The company regularly reviews risk management systems and policies to then adapt them to conditions in the business market. In carrying out the Company's operations, the risks are carefully managed to avoid potential losses for the Company.

The company also constantly reminds its employees about risk awareness so that they can contribute to risk management and provide important input in decision making. Thus, management and all employees are committed to implementing risk management.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Risk management has contributed positively to the process of planning, decision making and strengthening the implementation of GCG in the company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and or suppress the possibility of risks that will occur. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity and time achieved. Through this risk management system, the Company will achieve revenue growth (turnover) as well as an increase in assets and net income in 2022 compared to 2021.

KODE ETIK PERUSAHAAN COMPANY CODE OF CONDUCT

Perusahaan memiliki kode etik yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari peraturan internal Perusahaan (Peraturan Perusahaan) dan wajib diaplikasikan ke seluruh lapisan Perusahaan, termasuk juga di masing-masing kantor cabang di seluruh Indonesia. Jajaran dewan komisaris, direksi dan karyawan memiliki kewajiban untuk membaca, memahami, serta mematuhi kode etik Perusahaan.

Kode etik secara teratur dan berlanjut, disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan senantiasa disempurnakan. Tujuan dari kode etik Perusahaan adalah untuk mengintegrasikan nilai-nilai Perusahaan kedalam perilaku karyawan agar sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, diimplementasikan oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, dan menjadi pedoman dasar bagi semua kegiatan karyawan di Perusahaan. Adapun isi dari kode etik Perusahaan adalah panduan bagi jajaran dewan komisaris, direksi, karyawan, dan wakil-wakil Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis agar senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku. Pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan dapat dikenakan mulai dari sanksi disiplin, surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja kepada pihak yang bersangkutan.

BUDAYA KERJA PERUSAHAAN



Budaya kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja “TIKED” ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

The company has a code of ethics that is an integral part of the company’s internal regulations (company regulations) and must be applied to all levels of the company, including at each branch office throughout Indonesia. The board of commissioners, directors and employees have an obligation to read, understand and comply with the Company’s code of ethics.

The code of ethics is regularly and continuously disseminated to all employees and continuously refined. The purpose of the Company’s code of ethics is to integrate the Company’s values into employee behavior so that they are in line with the Company’s vision and mission, implemented by all employees in carrying out their duties and responsibilities, and become a basic guideline for all employee activities in the Company. The contents of the Company’s code of ethics are guidelines for the board of commissioners, directors, employees and representatives of the Company in carrying out business activities so that they are always in accordance with applicable regulations. Violations of the Company’s code of ethics can be subject to disciplinary sanctions, warning letters to termination of employment for the party concerned.

CORPORATE WORK CULTURE

Work culture is closely related to perceptions of values and the environment. These perceptions have given birth to meanings and outlooks on life that will influence the attitudes and behavior of employees and management at work.

All levels of management and all units of the Company have pledged and are committed to always implement and implement the “TIKED” work culture into the values, attitudes and perspectives on daily activities in the Company.

T – Tanggung Jawab

Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).

I – Inisiatif

Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.

K – Kerjasama

Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

E – Etika

Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.

D – Disiplin

Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

Penyebaran Etika Perusahaan

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Pakta Integritas

Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Perusahaan sebagai berikut:

Q – Responsibilities

Carry out each task as well as possible so as to foster the trust of other parties (superiors, subordinates and co-workers).

I – Initiative

We must inspire and encourage one another so that every work we do will bear fruit for the progress of the Company and our careers.

K – Collaboration

We believe that in interacting with co-workers, we are required to trust each other, be sincere, and give each other input and synergize so that we are definitely better at completing tasks.

E – Ethics

Everyone has self-esteem. Treat them as best as we can want to be treated.

D – Discipline

Discipline is the key to winning the competition because it is part of work professionalism.

Dissemination of Corporate Ethics

The mechanism for enforcing the Code of Ethics is regulated as follows:

1. There are reports of violations of the Code of Ethics either through letters or e-mail to the Employee's Direct Supervisor.
2. Every incoming report will be taken seriously and will be followed up according to procedures set by the Company.
3. Implementation of the investigation process.
4. Determination of sanctions if the results of the investigation state that the employee has violated the Code of Ethics.

Therefore, employees have the right and obligation to report suspected violations and/or violations of the Code of Ethics, whether committed by fellow employees or related parties, intentionally or unintentionally, which may affect the Company's reputation. This reporting right must be used responsibly and carried out only when it is believed that a violation has occurred, not reporting that aims to bring someone down.

Integrity Pact

The company has an integrity pact that aims to foster openness and honesty, in order to create quality, effective, efficient and accountable execution of tasks in the business environment. The integrity pact contains various matters that can uphold the implementation of GCG within the Company as follows:

1. Seluruh insan Perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
2. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2022.
3. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 2 (tahun) terakhir:

1. All Company personnel have signed a statement of compliance with the Code of Conduct.
2. The Directors, Commissioners and Shareholders have signed a management contract which contains an agreement between the Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders regarding performance targets to be achieved in 2022.
3. In order to strive to fulfill the commitment aspect, the Company has appointed personnel who monitor the implementation of corporate governance and submit regular reports to the Board of Directors and Board of Commissioners.

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Conduct, the following details the sanctions imposed regarding the enforcement of the Code of Conduct for the last 2 (years):

Jenis Sanksi Types of Sanctions	Jumlah Total Total number	
	2022	2021
Teguran Reprimand	59	39
Peringatan 1 Warning 1	44	46
Peringatan 2 Warning 2	10	4
Peringatan 3 Warning 3	0	0
Pengunduran Diri Resignation	7	3
Pemecatan Dismissal	0	0

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan telah membangun infrastruktur yang kuat dalam rangka menyusun sistem yang mengatur dan mengelola pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau *Whistleblowing System* (WBS) secara efektif, sehingga WBS menjadi bagian penting dari sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen Perusahaan.

Perusahaan akan memberikan perlindungan bagi *whistleblower* sebagai komitmen dari pelaksanaan sistem pelaporan dan pelanggaran. Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan oleh pihak yang profesional dan independen, sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan bahwa bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan telah menerbitkan dan memberlakukan efektif atas Kebijakan Perusahaan - Saluran Informasi yang Mudah, Aman dan Terpercaya untuk rekan-rekan yang ingin memberikan informasi atau mengadukan penyimpangan yang terjadi pada Perusahaan, yang dikenal dengan nama "SIMANTAP".

SIMANTAP merupakan fasilitas untuk karyawan, mantan karyawan atau pekerja yang mau melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan. Secara umum segala tindakan yang melanggar ketentuan bisa berarti korupsi, pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, ataupun peraturan perundang-undangan lainnya dengan 2 (dua) pilihan cara yang sangat mudah untuk diakses (fasilitas 24 jam), yaitu dengan sms dan email. SIMANTAP ini memberikan rasa aman bagi identitas si pemberi informasi dan dijamin kerahasiaannya serta setiap informasi yang masuk diterima dan ditangani oleh orang-orang yang telah ditunjuk langsung oleh manajemen dan dapat dipercaya (terpercaya), yaitu departemen *Operational Excellence* (Unit Audit Internal) yang ditunjuk untuk menyelidiki dan menindaklanjuti program SIMANTAP ini.

Maksud dan tujuan dari program SIMANTAP ini adalah untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam Perusahaan, yang merekomendasikan Perusahaan untuk tampil secara transparan, terbuka dan menyediakan fasilitas yang dapat menampung informasi tentang terjadinya suatu penyimpangan (*Good Corporate Governance*) dan ruang lingkupnya meliputi seluruh karyawan Perusahaan dan pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan.

The Company has built a strong infrastructure in order to develop a system that regulates and manages reporting of adverse violations or the Whistleblowing System (WBS) effectively, so that the WBS becomes an important part of the Company's internal control system and Company management.

The company will provide protection for whistleblowers as a commitment to implementing a reporting system and violations. The Whistleblowing System Management Unit is carried out by a professional and independent party, so that the results obtained are more objective and accountable and free from elements of personal interest.

On January 8, 2015, the Company has issued and effectively enforced the Company Policy - Easy, Safe and Reliable Information Channel for colleagues who wish to provide information or complain about irregularities that have occurred to the Company, known as "SIMANTAP".

SIMANTAP is a facility for employees, former employees or workers who wish to report an action deemed to have violated the provisions. In general, any action that violates the provisions can mean corruption, violation of business ethics, code of conduct, company regulations, or other laws and regulations with 2 (two) choices of ways that are very easy to access (24 hour facility), namely by SMS and e-mail. SIMANTAP provides a sense of security for the identity of the information provider and guaranteed confidentiality and any incoming information is received and handled by people who have been appointed directly by management and can be trusted (trusted), namely the Operational Excellence department (Internal Audit Unit) appointed to investigate and follow up on this SIMANTAP program.

The intent and purpose of the SIMANTAP program is to create good governance within the Company, which recommends that the Company appear in a transparent, open manner and provide facilities that can accommodate information about the occurrence of a deviation (*Good Corporate Governance*) and its scope includes all Company employees and other parties related to the Company.

Perlindungan Bagi Pelapor

Pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari kehendak buruk/fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat dengan bukti pendukung yang relevan. Tim Investigasi wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam memberikan perlindungan bagi pelapor. Perusahaan turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan (Pelaporan)

Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan (pelaporan) yang masuk melalui sistem WBS Perusahaan.

Protection for Whistleblower

In disclosing violations, the complainant must be made with good intentions and not be a personal complaint or based on bad intentions/slander. The complainant is required to include a clear identity in the report made with relevant supporting evidence. The Investigation Team is required to keep the identity of the whistleblower confidential as part of the Company's efforts to provide protection for the whistleblower. The company also provides legal protection in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Number of Complaints (Reporting)

During 2022, there were no complaints (reports) that entered the Company's WBS system.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PENGURUS

DIVERSITY OF MANAGEMENT COMPOSITION

Keberagaman Dewan Komisaris

Ketentuan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dimuat dalam Kebijakan GCG Perusahaan. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen;
2. Dewan Komisaris terdiri atas setidaknya 3 (tiga) orang Komisaris yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Presiden Komisaris atau Komisaris Utama, 1 (satu) orang anggota komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan sebanyak banyaknya sesuai dengan jumlah Direksi;
3. Paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen; dan
4. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

Keberagaman Direksi

Ketentuan tentang keberagaman komposisi Direksi dimuat dalam Kebijakan GCG Perusahaan. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Direksi diatur sebagai berikut:

1. Komposisi Direksi sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis;
2. Direksi terdiri atas setidaknya 3 (tiga) orang anggota Direktur yang dipimpin oleh Presiden Direktur atau Direktur Utama;
3. Mayoritas anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman 10 (sepuluh) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif sesuai dengan bidangnya; dan
4. Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang operasional usaha, pemasaran, pembukuan, pendanaan, perkreditan, pasar uang, pasar modal dan hukum perundang-undangan, yang berkaitan dengan segmen usaha MIC.

Diversity of the Board of Commissioners

Provisions regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners are contained in the Company's GCG Policy. Matters related to the composition of the Board of Commissioners are regulated as follows:

1. The composition of the Board of Commissioners is in such a way as to enable effective, precise and fast decision-making and can act independently;
2. The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) Commissioners led by 1 (one) President Commissioner or President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, and as many as the number of Directors ;
3. At least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners; And
4. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia.

Board of Directors Diversity

Provisions regarding the diversity of the composition of the Board of Directors are contained in the Company's GCG Policy. Matters related to the composition of the Board of Directors are regulated as follows:

1. The composition of the Board of Directors is such that it enables effective, appropriate and fast decision-making and can act independently in the sense that it does not have any interests that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically;
2. The Board of Directors consists of at least 3 (three) members of the Board of Directors led by the President Director or President Director;
3. The majority of the members of the Board of Directors have at least 10 (ten) years of experience in the operational field as Executive Officers according to their respective fields; And
4. Have experience and expertise in business operations, marketing, bookkeeping, funding, credit, money markets, capital markets and statutory law, which are related to the MIC business segment.

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (year)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Last Education	Pengalaman Kerja di PT Multi Indocitra Tbk (tahun) Experience at PT Multi Indocitra Tbk (years)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	61 Tahun 61 years old	Laki-Laki Male	Sarjana Hukum Bachelor of Law	18 Tahun 18 years

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (year)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Last Education	Pengalaman Kerja di PT Multi Indocitra Tbk (tahun) Experience at PT Multi Indocitra Tbk (years)
Budi Setyawan	Komisaris	73 Tahun	Laki-Laki Male	Lemhannas dan Magister Manajemen Defense Agency and Master of Management	11 Tahun 11 years
Teddy Syarif Natawidjaja	Komisaris Independen	66 Tahun	Laki-Laki Male	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Hampir 6 bulan sejak resmi menjabat tanggal 07 Juli 2022 Almost 6 months since officially served on 07 July 2022
Direksi					
Anthony Honoris	Direktur Utama	40 Tahun	Laki-Laki Male	Manajemen Bisnis dan Administrasi (MBA) Management and Administration (MBA)	17 Tahun 17 Years
Budiman Gitaloka	Direktur	47 Tahun	Laki-Laki Male	Magister Management (S2), Certified Financial Planner Master of Management (S2), Certified Financial Planner	11 Tahun 11 Years
Hendro Wibowo	Direktur	46 Tahun	Laki-Laki Male	Sarjana Manajemen Marketing Bachelor of Marketing Management	9 Tahun 9 Years

BAD CORPORATE GOVERNANCE

BAD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Dalam aktivitasnya, Perusahaan tidak pernah memberikan dampak negatif bagi lingkungan terutama dalam hal pencemaran lingkungan. Terkait dengan AMDAL, MIC dalam kegiatan operasionalnya selalu memegang teguh peraturan yang berlaku.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Selama tahun 2022 tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan, baik yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi Objektif Perusahaan. Dari perkara hukum yang dihadapi oleh MIC selama tahun 2022, apabila keputusan pengadilan mengalahkan Perusahaan, maka tidak berdampak negatif.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK

Perusahaan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPN dan PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya.

KETIDAKSESUAIAN DENGAN PSAK

Sesuai dengan laporan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrik & Rekan per tanggal 30 Maret 2023 dengan opini “Wajar Tanpa Pengecualian”, maka dengan ini Perusahaan telah memenuhi aspek kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan beberapa pasal dalam Undang-undang, Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Menteri, Keputusan OJK dan Peraturan Pemerintah lainnya.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

In its activities, the Company has never had a negative impact on the environment, especially in terms of environmental pollution. With regard to AMDAL, MIC in its operational activities always adheres to the applicable regulations.

SIGNIFICANT CASES TO FACE

During 2022 there were no significant cases facing the Company, the Board of Commissioners or the Board of Directors which were not disclosed in the Financial Statements, whether or not affecting the Company's Objectives. From the legal cases faced by MIC during 2022, if a court decision defeats the Company, it will not have a negative impact.

FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

The company always carries out tax obligations for VAT and PPh as well as in paying other tax obligations.

NON-COMPLIANCE WITH PSAK

In accordance with the report by the Public Accounting Firm (KAP) Hendrik & Partners as of March 30, 2023 with an “Unqualified” opinion, the Company hereby fulfills the company's compliance aspects with the provisions of several articles in Laws, Government Regulations (PP), Ministerial Decrees, OJK Decrees and other Government Regulations.

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION AND COMPATIBILITY OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Secara umum, Perusahaan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan publik. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari perusahaan publik terkait.

Penerapan tata kelola perusahaan di MIC senantiasa berpedoman kepada Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani Perusahaan Terbuka.

In general, the Company as a public company has implemented all regulations issued by OJK, and will continue to make efforts to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Emphasis on transparency, accountability, and fair delivery of information is a discussion that can be used as a guide for business entities, especially for public companies. Likewise with the rights of shareholders without exception, especially minority shareholders which must be the concern of the relevant public company.

The implementation of corporate governance at MIC is always guided by Public Company Governance which is regulated based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, which are described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. These guidelines which contain aspects, principles and recommendations of good corporate governance are useful for encouraging the implementation of governance practices in accordance with international practices that are exemplary for Public Companies.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi proyek dan konsumen.

Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:

1. Penjelasan strategi keberlanjutan;
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);
3. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Penjelasan Direksi;
5. Tata kelola keberlanjutan;
6. Kinerja keberlanjutan;
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;
8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan
9. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Laporan Keberlanjutan dianggap pula sebagai akuntabilitas dan transparansi Emiten dan Perusahaan Publik atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (sustainable development), Laporan Keberlanjutan dipandang sebagai media yang menyajikan informasi terkait kontribusi Emiten dan Perusahaan Publik terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs).

Melalui Laporan Keberlanjutan diharapkan akan diperoleh berbagai manfaat baik internal maupun eksternal. Manfaat internal antara lain:

1. Mempertajam visi dan strategi dalam aspek keberlanjutan;
2. Memperkuat sistem manajemen terkait manajemen keberlanjutan;
3. Meningkatkan kualitas transparansi atas upaya perusahaan dalam menjalankan aspek keberlanjutan;
4. Mempermudah dalam melakukan analisis kelemahan dan kekuatan perusahaan; dan
5. Meningkatkan motivasi pekerja yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a platform for the Company to build relationships that grow together with stakeholders, both internally, such as management and employees and externally, such as the community around the project location and consumers.

The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, at least contains:

1. Explanation of the sustainability strategy;
2. Overview of sustainability aspects (economic, social and environmental);
3. Brief profile of Issuer or Public Company;
4. Explanation of the Board of Directors;
5. Sustainability governance;
6. Sustainability performance;
7. Written verification from an independent party, if any;
8. Feedback sheet for readers, if any; and
9. Responses of Issuers or Public Companies to feedback on previous year's reports.

The Sustainability Report is a report to the public regarding sustainability performance which consists of three aspects, namely economic, environmental and social. Sustainability Reports are also considered as the accountability and transparency of Issuers and Public Companies for the impact of their operations on the economy, environment and social. In the context of sustainable development, Sustainability Reports are seen as media that present information regarding the contribution of Issuers and Public Companies to the achievement of the Sustainable Development Goals/SDGs.

Through the Sustainability Report, it is hoped that various benefits will be obtained both internally and externally. Internal benefits include:

1. Sharpen the vision and strategy in the aspect of sustainability;
2. Strengthening management systems related to sustainability management;
3. Improving the quality of transparency of the company's efforts in carrying out sustainability aspects;
4. Facilitate the analysis of the company's weaknesses and strengths; And
5. Increasing the motivation of workers who care about the environment and society.

Adapun manfaat eksternal yang diperoleh melalui Laporan Keberlanjutan antara lain berupa:

1. Meningkatkan citra dan reputasi perusahaan serta kepercayaan publik;
2. Memudahkan akses mendapatkan dana/investor;
3. Meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan; dan
4. Meningkatkan daya saing.

Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Laporan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan dapat disajikan menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan atau disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.vw

The external benefits obtained through the Sustainability Report include:

1. Improving the company's image and reputation as well as public trust;
2. Facilitate access to funds/investors;
3. Improving relations with stakeholders; And
4. Increasing competitiveness.

Details regarding the implementation of CSR by the Company can be seen in the Sustainability Report chapter in this Annual Report. The Sustainability Report is an integral part of the Annual Report. The Sustainability Report can be presented as an integral part of the Annual Report or presented separately from the Annual Report.



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Pada setiap kegiatan usahanya, MIC senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan, dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi.

In each of its business activities, MIC always strives to contribute in sustainable development, by providing economic, social and environmental benefits in a more integrated manner.





IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECTS

ASPEK EKONOMI [OJK B.1] ECONOMIC ASPECT

DESKRIPSI DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2022	2021	2020
Kuantitas Produk Product Quantity	Segmen Produk Product Segment	- Segmen Distribusi - Segmen Baby - Segmen Kosmetik - Segmen Ritel - Distribution Segment - Baby Segment - Cosmetics Segment - Retail Segment	- Segmen Distribusi - Segmen Baby - Segmen Kosmetik - Segmen Ritel - Distribution Segment - Baby Segment - Cosmetics Segment - Retail Segment	- Segmen Distribusi - Segmen Baby - Segmen Kosmetik - Segmen Ritel - Distribution Segment - Baby Segment - Cosmetics Segment - Retail Segment
Pendapatan Bersih Net Revenue	Dalam Jutaan Rupiah In million rupiah	974.637	770.708	654.285
Laba Bersih Net Profit	Dalam Jutaan Rupiah In million rupiah	47.711	30.117	2.701
Laba Bersih Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	Dalam Rupiah In rupiah	80,61	50,89	4,53
Dividen yang dibagikan Dividend Distributed	Dalam Jutaan Rupiah In million rupiah	8.878	2.368	2.960

ASPEK SOSIAL [OJK B.3] SOCIAL ASPECT

DESKRIPSI DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2022	2021	2020
Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Orang Person	1002	830	776
Jumlah Karyawan Pria Number of Male Employees	Orang Person	551	422	374
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang Person	451	408	402
Biaya Pengembangan Kompetensi SDM HC Competency Development Costs	Juta Million	54,4	21,6	9,5
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Penyaluran Dana CSR Total Disbursement of CSR Funds	Jutaan Rupiah Million Rupiah	272,229	358,988	165
Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan Employee Facilities and Welfare	Comply	Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration,	Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration,	Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration,

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [OJK B.2] ENVIRONMENTAL ASPECT

DESKRIPSI DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2022	2020	2019
Biaya Listrik, air, dan telepon Electricity, water and telephone costs	Dalam Jutaan Rupiah In million Rupiah	2.876	2.687	2.680
Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan Fines/Sanctions for Violation of Environmental Regulations	Kasus Cases	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	Kasus Cases	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

A professional portrait of Anthony Honoris, President Director, sitting on a modern black leather stool in a high-rise office. He is wearing a dark suit, a red tie, and blue socks. The background features a large window with a view of a city skyline and modern buildings.

Anthony Honoris

Direktur Utama
President Director

PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi Perusahaan, untuk menyampaikan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) PT Multi Indocitra Tbk, disebut “MIC” atau “Perusahaan”, untuk tahun 2022.

Melalui Laporan Keberlanjutan edisi kedua ini, kami menyampaikan informasi mengenai upaya Perusahaan dalam mewujudkan kinerja yang berdampak positif terhadap keberlanjutan *Profit, Planet, People* (ekonomi, lingkungan dan sosial) sebagai manifestasi dari kontribusi Kami dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan operasional di tahun 2022.

Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2022 untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif, serta melengkapi perwujudan pertanggungjawaban kami kepada pihak otoritas dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam penyusunan laporan ini, kami mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang menyebutkan bahwa Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Berkelanjutan. Selain itu, kami juga mengacu pada GRI *Sustainability Reporting Standard* yang merupakan standar komprehensif dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

Keberlanjutan sebagai Bagian dari Strategi MIC [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

Sebagai pelaku bisnis yang berusaha di bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik, MIC senantiasa berupaya menjalankan peran positif yang selaras dengan ketentuan perundangan yang berlaku dalam setiap aktivitas bisnis, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, pembangunan ekonomi dan sosial, pelestarian lingkungan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar. Hal ini sejalan dengan tujuan dan sasaran Perusahaan, yaitu untuk terus tumbuh berkembang secara sehat, kuat, dan berkesinambungan sebagaimana diaktualisasikan melalui aspek tanggung jawab sosial perusahaan.

Komitmen Perusahaan dalam penerapan program keberlanjutan dapat dilihat pada seluruh kegiatan Perusahaan yang mengutamakan mutu dan kualitas produk terbaik, penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, serta kontribusi sosial dan lingkungan yang sesuai dengan aspirasi pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan masyarakat dimana Perusahaan beroperasi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for me, representing the Board of Directors of the Company, to submit the 2022 Sustainability Report of PT Multi Indocitra Tbk, or hereinafter referred to as “MIC” or “Company”

Through this second edition of Sustainability Report, we will convey information regarding the Company's efforts to realize performance that has positive impact on the sustainability of Profit, Planet, People (economic, environmental and social) as a manifestation of our contribution in improving the quality of life and operations in 2022.

This Sustainability Report is presented separately from the 2022 Annual Report to provide more comprehensive information, as well as to complete our accountability to the authorities and all stakeholders. In preparing this report, we refer to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies which states that Financial Services Institutions (LJK), Issuers and Public Companies are required to compiling a Sustainability Report. In addition, we also refer to the GRI Sustainability Reporting Standard as a comprehensive standard in preparing sustainability report.

Sustainability as Part of MIC Strategy [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

As a business actor engaged in the general trade of consumer goods, baby and health care products, and cosmetics, MIC strives to take on a positive role in accordance with applicable laws and regulations in every business activity, especially in creating jobs, economy and social development, environmental preservation, and providing benefits to the surrounding community. This is in line with the Company's goals and objectives, namely to continue to grow and develop in a healthy, strong and sustainable manner as actualized through the corporate social responsibility aspect.

The Company's commitment to carrying out sustainability programs can be seen in all of the Company's activities which prioritize quality and the best product quality, creating a comfortable work environment, as well as social and environmental contributions that are in line with the aspirations of shareholders, customers, employees and the communities in which the Company operates.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perusahaan berinteraksi, membangun hubungan dan bekerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan banyak pihak sebagai pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan tersebut meliputi pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, pemasok, pelanggan, pemerintah (pusat dan daerah), regulator, organisasi, media, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Hubungan dan kerja sama yang baik tersebut dibangun melalui berbagai aktivitas dan kegiatan. Setiap tahunnya, kami melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk melaporkan kinerja Perusahaan atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk persetujuan Pemegang Saham terhadap aksi korporasi Perusahaan. Kami juga menyampaikan publikasi di situs resmi Perusahaan dan rilis kinerja yang disampaikan ke regulator.

Sebagai entitas usaha, kami turut aktif dalam kegiatan-kegiatan positif yang bermanfaat terhadap semua pihak yang terlibat dalam keberlanjutan usaha Perusahaan. Selaras dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan, kami senantiasa mendukung program pemerintah pusat dan daerah dalam pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan karyawan dan partisipasi ekonomi lokal dalam pelaksanaannya.

Seluruh aktivitas tersebut dilakukan sebagai bagian dari operasional, transparansi, dan tanggung jawab Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa hubungan dan kerja sama yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan merupakan fondasi bagi Perusahaan untuk terus berkelanjutan, tumbuh dan berkembang, serta memberikan manfaat yang nyata dan berguna.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja keberlanjutan, yaitu kinerja yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial, tidak sekadar tren, tapi merupakan suatu keharusan bagi setiap korporasi yang menginginkan kehidupan yang lebih baik, termasuk MIC. Becermin pada kegagalan greedy economy dimana aktivitas ekonomi hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi dan terbukti menyebabkan kesenjangan sosial serta melemahnya daya dukung lingkungan, maka paradigma lama itu harus ditinggalkan. Sebagai penggantinya, dukungan terhadap paradigma baru, yaitu *green economy* dimana kegiatan ekonomi harus memperhatikan keseimbangan 3P (*people, profit and planet*) patut secara keras disuarakan. Selaras dengan dukungan tersebut, maka Laporan Keberlanjutan ini berisi tentang kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial (3P) dari operasional Perusahaan beserta dampak yang ditimbulkannya.

Stakeholder Engagement

In carrying out its operational activities, the Company interacts, builds good and mutually beneficial relationships and cooperates with many parties as stakeholders. These stakeholders include shareholders, employees, business partners, suppliers, customers, government (central and local), regulators, organizations, the media, and community around the operational area.

Good relations and cooperation are built through various activities. Every year, we hold an Annual General Meeting of Shareholders to report on the Company's performance or an Extraordinary General Meeting of Shareholders for Shareholders' approval of the Company's corporate actions. We also submit publications on the Company's official website and performance releases submitted to regulators.

As a business entity, we actively participate in positive activities that benefit all parties involved in the Company's business continuity. In line with the predetermined purposes and objectives, we always support central and local government programs in community empowerment by involving employees and local economic participation in their implementation.

All of these activities are carried out as part of the Company's operations, transparency and responsibility to all stakeholders. We believe that good relationships and cooperation with all stakeholders are the foundation for the Company to continue to be sustainable, grow and develop, and provide real and useful benefits.

Implementation of Sustainable Finance

Sustainability performance, namely performance that harmonizes economic, environmental and social aspects, is not just a trend, but is an absolute must for every corporation that wants a better life, including MIC. Reflecting on the failure of a greedy economy where economic activity only focuses on economic growth and has been proven to cause social inequality and weakening carrying capacity of the environment, the old paradigm must be abandoned. As a substitute, support for a new paradigm, namely the green economy where economic activity must be paying attention to the balance of 3P (*people, profit and planet*) should be loudly voiced. In line with this support, this Sustainability Report contains the economic, environmental and social (3P) performance of the Company's operations and the impacts they have caused.

Untuk mewujudkan kinerja keberlanjutan, Perusahaan telah menetapkan berbagai kebijakan strategis selama tahun pelaporan. Antara lain, meningkatkan kinerja K3 dan lingkungan hidup. Selain itu, Perusahaan juga telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pencapaian selengkapny atas implementasi berbagai kebijakan strategis sesuai keseimbangan 3P.

Kinerja Ekonomi

Kami bersyukur bahwa Perusahaan mampu menjalankan bisnis dengan baik meskipun penuh dengan tantangan. Per 31 Desember 2022, Perusahaan mampu menciptakan profitabilitas yang ditandai dari beberapa indikator keuangan yang positif dan meningkat di banding tahun sebelumnya, dimana angka Penjualan tercatat sebesar Rp974.637 juta, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp770.708 juta. Laba kotor di tahun 2022 tercatat sebesar Rp483.399 juta, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp406.127 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kuantitas penjualan barang dagangan kepada pihak ketiga sepanjang tahun 2022 baik produk brand Pigeon dan produk brand dari prinsipal-prinsipal lainnya dibandingkan dengan tahun 2021.

Perusahaan juga berhasil menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp1.015.504 juta atau meningkat sebesar 29,48% dari tahun 2021 yang tercatat Rp784.286 juta. Perusahaan juga menciptakan nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2022 sebesar Rp976.672 juta atau meningkat sebesar 29,10% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp756.538 juta. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan secara berkelanjutan.

Berbagai langkah strategis diberlakukan dan dijalankan untuk dapat menempuh, menghadapi dan mengatasi tantangan, serta melewati masa yang sulit selama tahun 2022. Melalui implementasinya, Perusahaan berharap untuk memperkuat struktur bisnis Perusahaan. Secara konsisten, kami fokus melakukan perbaikan fundamental operasional, peningkatan kualitas produk dan kualitas SDM, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. [OJK f.17]

Perusahaan terus berupaya memberikan kontribusi terbaik kepada negara salah satunya melalui pemenuhan kewajiban dalam membayar pajak. Kontribusi pajak yang telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp8.086 juta atau meningkat 70,19% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp4.751 juta. Sedangkan pajak yang dibayarkan oleh Entitas Anak pada tahun 2022 sebesar Rp11.623 juta atau meningkat 40,06% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp8.299 juta.

To achieve sustainable performance, the Company has established a number of strategic policies during the reporting year. Among others, improving OHS and environmental performance. In addition, the Company has also held various community empowerment activities as the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR). Complete achievement of the implementation of these strategic policies according to the 3P balance.

Economic Performance

We are grateful that the Company was able to run the business well even though still of challenges. As of December 31, 2022, the Company managed to create profitability as marked by several positive financial indicators that underwent an increased compared to the previous year, where sales was recorded at Rp974,637 million, an increase compared to 2021 at Rp770,708 million. Gross profit in 2022 was recorded at Rp483,399 million, an increase compared to 2021 at Rp406,127 million. This increase was due to an increase in the quantity of merchandise sales to third parties throughout 2022, both Pigeon brand products and brand products from other principals compared to 2021.

The Company also succeeded in creating direct economic value generated in the amount of Rp1,015,504 million, an increase of 29.48% from 2021 amounted to Rp784,286 million. The Company also created economic value distributed in 2022 of Rp976,672 million, an increase of 29.10% from 2021 which was recorded at Rp756,538 million. This shows the Company's ability to create direct economic value generated and distributed in a sustainable manner.

Various strategic steps have been put in place and carried out to be able to take, face and overcome challenges, as well as passing the difficult times during 2022. Through their implementation, the Company hopes to strengthen its business structure. Consistently, we focus on improving operational fundamentals, improving product quality and HC quality, as well as implementing good corporate governance. [OJK f.17]

The Company constantly strives to provide the best contribution to the state, one of which is through fulfilling the obligation to pay taxes. The tax contribution that has been paid by the Company in 2022 was Rp8,086 million or an increase of 70.19% from 2021 which was recorded at Rp4,751 million. Meanwhile, the tax paid by Subsidiaries in 2022 amounted to Rp11,623 million or an increase of 40.06% from 2021 which was recorded at Rp.8,299 million.

Perusahaan juga telah memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah khususnya di kota Jakarta dan sekitarnya melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dikelola oleh Perusahaan secara profesional.

Kinerja Sosial

MIC memandang Sumber Daya Manusia sebagai aset Pereroan yang sangat penting. Mereka merupakan penggerak roda perusahaan, sekaligus menjadi penentu kemajuan. Dengan posisi yang sangat strategis tersebut, maka yang dibutuhkan adalah karyawan pilihan, yang berdedikasi tinggi, serta memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya. Lebih dari itu, yang tak kalah penting, karyawan yang ada juga harus memiliki loyalitas dan visi yang sama dengan Perusahaan. Dengan karyawan pilihan seperti itulah, maka MIC mampu mewujudkan target-target yang ditetapkan perusahaan.

Perusahaan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan.

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualifikasi di atas, Perusahaan terus berupaya untuk menerapkan strategi pengelolaan dan pengembangan terbaik. Strategi ditetapkan sejak rekrutmen sebagai pintu awal mendapatkan kandidat terpilih sesuai dengan kebutuhan perusahaan hingga pengelolaan karyawan existing. Pengelolaan meliputi berbagai hal sesuai dengan hak-hak normatif yang melekat pada karyawan.

Komitmen pelaksanaan prinsip tata kelola SDM yang baik telah dilakukan oleh Perusahaan dengan senantiasa menerapkan sistem manajemen SDM yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan berbagai program pengelolaan SDM unggul.

Pengembangan kompetensi SDM terus dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai pelatihan dan workshop yang diikuti oleh karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dimana realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp54.424 juta meningkat sebesar 151,96% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp21.600 juta.

Sementara itu, aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi setiap karyawan menjadi salah satu fokus utama Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa lokasi usaha serta fasilitas, sarana dan prasarana lainnya, memenuhi

The Company has also contributed to regional economic growth, especially in the city of Jakarta and its surroundings through the procurement of goods and services which are professionally managed by the Company.

Social Performance

MIC views Human Capital as a very important asset of the Company. They are the driving force behind the company, as well as being a determinant of progress. With this very strategic position, what is needed are selected employees who are highly dedicated, and have the capacity and competency in their fields. Furthermore, existing employees must also have the same loyalty and vision as the Company. With such selected employees, MIC is able to realize the targets set by the company.

The Company's recruits employees regardless of ethnicity, religion, race, inter-group and social level. The recruitment process is carried out by upholding the principles of equality, non-discrimination and transparency.

To create employees with the above qualifications, the Company strives to apply the best management and development strategy. The strategy is stipulated from the recruitment as the first door to attain selected candidates according to the Company's needs, to the management of existing employees. Management includes various matters in accordance with the normative rights attached to employees.

The commitment to implementing the principles of good human capital governance has been carried out by the Company by continuously implementing a transparent, measurable and accountable HC management system with various excellent HC management programs.

HC competency development continues to be carried out on an ongoing basis through various trainings and workshops attended by employees of the Company and Subsidiaries where the realization of employee competency development costs in 2022 was Rp54,424 million an increase of 151.96% compared to 2021 of Rp21,600 million.

Meanwhile, the aspect of occupational safety and health in order to create a safe and conducive work environment for every employee is one of the main focuses of the Company. The Company ensures that the business location and other facilities, infrastructure and facilities comply with applicable

peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya insiden kecelakaan kerja sepanjang tahun 2022 yang berdampak terhadap reputasi dan operasional Perusahaan.

Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perusahaan antara karyawan dengan Perusahaan dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perusahaan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan dan memberikan perlakuan yang sama dan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan dan memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja tanpa membedakan gender, suku, ras dan golongan sehingga sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi yang berdampak pada reputasi Perusahaan.

Kinerja Lingkungan

Perusahaan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Sebagai entitas bisnis yang peduli terhadap kondisi masyarakat, Perusahaan senantiasa secara konsisten menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan tersebut antara lain mencakup penggunaan lampu hemat energi (LED) di kantor pusat, kantor cabang, dan pabrik. Selain itu, pemadaman lampu yang tidak perlu di area dan jam tertentu juga dilakukan sebagai bentuk komitmen terhadap penghematan energi.

Upaya pelestarian lingkungan juga dilakukan oleh Perusahaan melalui pengelolaan kemasan plastik seperti botol-botol plastik. Perusahaan berupaya menghindari pemakaian paper cup dan botol plastik sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung aktivitas kerja yang ramah lingkungan.

Perusahaan telah merencanakan menggunakan solar panel untuk beberapa operasional gudang logistik yang akan dibangun. Sementara ini Perusahaan masih menggunakan genset dan energi dari PLN sebagai sumber energi yang digunakan untuk operasional gudang. Perusahaan juga telah menggunakan lampu LED yang lebih ramah lingkungan dan penggunaan paper cup untuk menggantikan botol plastik sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung aktivitas kerja yang ramah lingkungan.

laws and regulations regarding occupational health and safety. This is evidenced by the absence of incidents of work accidents throughout 2022 which can affect the Company's reputation and operations.

Industrial relations that exist within the Company between employees and the Company are carried out through the concept of strategic partners, so as to create a strong harmonious relationship between the Company and all employees. This is one of the foundations in welcoming the Company's business continuity.

The Company's employee welfare program and facilities refer to the Terms and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the fulfillment of applicable wages. The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company, and gives equal treatment and equal opportunity to all employees, as well as implements a remuneration system based on position and performance appraisal without discriminating against gender, ethnicity, race and class. Therefore, throughout 2022, there was no no discrimination incident that affected the reputation of the Company.

Environmental Performance

The Company is fully aware that environmental sustainability is very important for the survival of the community. As a business entity that cares about the people, the Company consistently makes efforts to preserve the environment. These efforts include the use of energy-saving lamps (LED) at the head office, branch offices and factories. In addition, turning off unnecessary lights in certain areas and hours is also carried out as a form of commitment to saving energy.

Environmental preservation efforts are also carried out by the Company through the management of plastic packaging such as plastic bottles. The company tries to avoid using of paper cups and plastic bottles as a form of the company's commitment to support environmentally friendly work activities.

The Company has planned to use solar panels for several logistics warehouse operations that will be built. Meanwhile, the Company still uses generators and energy from PLN as energy sources used for warehouse operations. The Company has also used LED lights which are more environmentally friendly and used paper cups to replace plastic bottles as a form of the Company's commitment to supporting environmentally friendly work activities.

Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perusahaan berupaya melakukan penghematan penggunaan listrik dan air. Upaya tersebut juga dalam rangka turut menjaga cadangan air agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna yang lain. Perusahaan terus berupaya agar biaya konsumsi listrik dan air dapat lebih efisien dalam rangka membantu dalam melestarikan lingkungan. [OJK B.2.b]

Untuk mengurangi emisi yang ditimbulkan oleh kendaraan operasional terutama pabrik, Perusahaan melakukan peremajaan kendaraan operasional agar tingkat emisi dapat dikurangi.

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung program *Green Office* dengan mengutamakan pendekatan operasional yang ramah lingkungan dengan program penghematan energi dan pengurangan emisi. Hal ini telah dibuktikan salah satunya dengan tidak adanya sanksi kepada Perusahaan yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.

Terus Melangkah Menuju Keberlanjutan

Perusahaan berupaya untuk terus melakukan pemantauan terhadap kegiatan operasional yang mengacu pada praktik keberlanjutan terbaik yang akan dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menghasilkan manfaat terbaik bagi seluruh pihak. Salah satu yang diutamakan adalah meminimalisir dampak aktivitas bisnis terhadap perubahan iklim dan kelestarian lingkungan hidup, serta memitigasinya.

Ke depannya, Perusahaan akan terus berupaya mewujudkan visi dan misinya melalui aktivitas operasional yang baik dan benar, yang sesuai dengan standar etika bisnis terbaik, dengan capaian kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Perusahaan menyadari bahwa tantangan ke depan akan semakin sulit dan rumit, namun kita harus tetap bersiap menghadapi tantangan, seperti ancaman perubahan iklim, peningkatan dinamika geopolitik, serta pemulihan ekonomi global yang tidak merata. Strategi diperlukan dalam menghadapi tantangan tersebut dan Perusahaan telah menyusun upaya mitigasi, serta merangkumnya dalam kebijakan strategis baik jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan yang dapat mendukung pencapaian keberlanjutan Perusahaan.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup Laporan Keberlanjutan ini, jajaran Direksi memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan. Terutama kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya untuk terus menumbuhkembangkan Perusahaan berdasarkan prinsip keberlanjutan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, regulator, masyarakat, serta pelanggan atas segala dukungan untuk keberlanjutan usaha Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengukir capaian-capaian yang lebih baik dari hari ke hari.

In order to preserve the environment, the Company seeks to reduce the use of electricity and water. This effort is also in the context of helping to maintain water reserves so that it can be utilized by other users. The Company strives to make electricity and water consumption costs more efficient in order to help preserve the environment. [OJK B.2.b]

To reduce emissions generated by operational vehicles, especially factories, the Company is rejuvenating operational vehicles so that emission levels can be reduced.

The Company is committed to supporting the *Green Office* program by prioritizing an environmentally friendly operational approach with energy saving and emission reduction programs. This has been proven by the absence of sanctions against the Company relating to non-compliance with environmental laws and regulations.

Keep on Moving Towards Sustainability

The Company continuously monitors operational activities that refer to the best sustainability practices that will be carried out consistently and continuously to produce the best benefits for all parties. One of the priorities is minimizing the impact of business activities on climate change and environmental sustainability, as well as the mitigation.

Going forward, the Company will continue making efforts to realize its vision and mission through good and accurate operational activities, which are in accordance with the best standards of business ethics, with better and sustainable performance achievements from year to year. The Company realizes that the challenges ahead will be increasingly difficult and complex, but we must continue to be prepared to face challenges, such as the threat of climate change, increased geopolitical dynamics, and an uneven global economic recovery. Strategy is needed in dealing with these challenges and the Company has prepared mitigation efforts, and summarized them in the Company's short-term and long-term strategic policies that can support the achievement of the Company's sustainability.

Appreciation and Closing Remarks

To end this Sustainability Report, Board of Directors would like to express an appreciation and gratitude to all stakeholders. Especially to all employees for their dedication and contribution in developing the Company based on the principle of sustainability. We would also like to thank the government, regulators, the community, and customers for all their support for the sustainability of the Company's business. The Company is committed to continuing to generate better achievements day by day.

MIC optimistis untuk meraih keberhasilan dengan terus bersinergi dan saling memberikan kontribusi positif. Marilah kita bersama-sama mendorong momentum ini untuk menjadi lebih kuat, sehingga kita semua dapat terus maju dan tumbuh bersama, menuju hari esok yang lebih baik.

MIC is optimistic to achieve success by continuously synergize and making mutual positive contributions to each other. Let us joining hands to shovel this momentum to become stronger, hence we can all move forward and grow together towards a better tomorrow.

Jakarta, April 2023
Jakarta, April 2023



Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2022 SUSTAINABILITY REPORT PT MULTI INDOCITRA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MULTI INDOCITRA TBK tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2022 Annual Report of PT MULTI INDOCITRA TBK has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2023

Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Alke Tranggana
Komisaris Utama
President Commissioner



Budi Setyawan
Komisaris
Commissioner



Teddy Syarif Natawidjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director



Budiman Gitaloka
Direktur
Director



Hendro Wibowo
Direktur
Director



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2022 PT Multi Indocitra Tbk, selanjutnya dalam laporan ini disebut “Perusahaan”, “MIC”, atau “Kami”. Laporan ini adalah Laporan Keberlanjutan tahunan kedua yang Kami terbitkan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan untuk periode pelaporan 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Melalui Laporan ini, Kami menyajikan informasi mengenai dampak Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini mencakup semua entitas bisnis Grup MIC yang berada di laporan keuangan konsolidasi Kami seperti yang tercantum di bawah ini. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)

Welcome to the 2022 Sustainability Report of PT Multi Indocitra Tbk, hereinafter referred to as «Company», «MIC», or «We». This report is the second annual Sustainability Report that has been published and is an integral part of the Annual Report for the reporting period of January 1, 2022 to December 31, 2022. Through this report, we deliver information regarding the Company's impact on economic, environmental and social aspects. This report includes all MIC Group business entities included in our consolidated financial statements as listed below. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)

Anak Perusahaan Subsidiaries	Lokasi Location	Jenis usaha Type of business
PT Multielok Cosmetic	Serang	Memproduksi kosmetik dan produk untuk bayi Producing cosmetics and products for babies
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	Penjualan retail produk bayi Retail sales of baby products

Anak Perusahaan Subsidiaries	Lokasi Location	Jenis usaha Type of business
PT Sinergi Multi Distrindo	Jakarta	Distributor Barang Perlengkapan Bayi, Produk Perawatan Kesehatan, Kosmetik dan Barang Konsumsi Lainnya Distributor of Baby Supplies, Health Care Products, Cosmetics and Other Consumer Goods
PT Digital Niaga Indonesia	Jakarta	Penjualan secara Online Retail dengan Merek "Babypapaya.id" Online Retail Sales with the Brand "Babypapaya.id"
PT Multitrans Nusantara Logistik	Jakarta	Jasa logistik dan transportasi Logistics and transportation services
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		
PT Digital Citra Mandiri	Jakarta	Penjualan retail secara online Online retail sales

PEDOMAN PELAPORAN

PT Muti Indocitra Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2022 atau "Laporan" dengan menerapkan standar Peraturan OJK No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan mengacu pada *Global Reporting Initiatives* (GRI) 2021.

Perusahaan berupaya untuk memenuhi prinsip-prinsip yang tercantum dalam GRI dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini. Prinsip yang utama adalah kemampuan Diperbandingkan (*Comparability*), Keandalan (*reability*), Akurasi (*Accuracy*), Kejelasan (*clarity*), Aktualitas (*Timeliness*) dan Keseimbangan (*Balance*). Seluruh penyajian data kuantitatif dan/ atau kualitatif serta analisisnya ditandai dengan pencantuman kode khusus dengan hurufwv merah dalam tanda kurung pada akhir paragraf yang relevan. Pencantuman kode tersebut dimaksudkan sebagai penanda dari setiap indikator GRI yang terpenuhi. Referensi silang antara informasi yang tersaji dengan indikator GRI dapat dilihat di halaman 259. [\[GRI 2-3\]](#)

PRINSIP PELAPORAN

Merujuk pada pedoman GRI Standard, prinsip-prinsip dalam penyusunan pelaporan keberlanjutan Perusahaan, yaitu:

1. Akurasi
2. Keseimbangan
3. Kejelasan
4. Dapat dibandingkan
5. Kelengkapan
6. Konteks keberlanjutan
7. Ketepatan waktu
8. Verifikasi

Proses Penetapan Isi Laporan [\[GRI 2-14, 3-1\]](#)

Perusahaan menetapkan isi Laporan Keberlanjutan melalui 4 (empat) langkah, yaitu:

1. Meninjau Laporan sebelumnya, sekaligus melakukan identifikasi dampak yang ditimbulkan Perusahaan terhadap aspek-aspek keberlanjutan dan menetapkan batasannya;
2. Mengurutkan dampak-dampak tersebut dan menentukan skala prioritas atas dampak yang telah diidentifikasi;

REPORTING GUIDELINES

PT Muti Indocitra Tbk published the 2022 Sustainability Report or «Report» by applying the standards of OJK Regulation No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and refers to the 2021 Global Reporting Initiatives (GRI).

The Company strives to fulfill the principles listed in the GRI in preparing this Sustainability Report. The main principles are Comparability, Reliability, Accuracy, Clarity, Timeliness and Balance. All presentations of quantitative and/or qualitative data and their analysis are marked by the inclusion of a special code in red letters in brackets at the end of relevant paragraph. The inclusion of the code is intended as a marker of each GRI indicator that is fulfilled. Cross references between the information presented and the GRI indicators can be seen on page 259. [\[GRI 2-3\]](#)

REPORTING PRINCIPLE

Referring to the GRI Standard guidelines, the principles in preparing the Company's sustainability reporting are:

1. Accuracy
2. Balance
3. Clarity
4. Comparability
5. Complete
6. Sustainability context
7. Timeliness
8. Verification

Process For Determining Report Contents [\[GRI 2-14, 3-1\]](#)

The Company determines the contents of the Sustainability Report through 4 (four) steps:

1. Reviewing previous reports, as well as identifying the impacts that the Company has on sustainability aspects and setting boundaries;
2. Sort these impacts and determine the priority scale of the impacts that have been identified;

3. Memvalidasi materialitas dari dampak yang sudah dipilih dan memberi pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.
4. Meninjau kembali topik-topik materialitas yang dipilih dengan melibatkan badan tata Kelola tertinggi Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berperan penting dalam penyesunan Laporan ini. Manajemen Perusahaan melakukan review validasi terhadap aspek material yang telah dilakukan oleh tim penyusun sehingga Perusahaan menentukan materialitas berikut: [GRI 2-14, 3-2, 3-3]

3. Validate the materiality of the impacts that have been selected and have significant impact on the Company and Stakeholders.
4. Review the selected materiality topics by involving the Company's highest governance organs.

The Company's management plays an important role in the preparation of this Report. The Company's management conducts a validation review of the material aspects that have been carried out by the drafting team, hence the Company determined the following materiality: [GRI 2-14, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topics	Nomor Pengungkapan GRI GRI Disclosure Number	Ruang Lingkup Scope	
		Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1, 203-2	✓	✓
Anti Korupsi Anti Corruption	205-1, 205-2, 205-3	✓	
Energi Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	
Air Water	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	
Emisi Emission	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	
Kepatuhan lingkungan Environmental compliance		✓	
Kepegawaian Employment	401-1, 401-2, 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
Pelatihan dan pendidikan Training and education	404-1, 404-2	✓	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1, 405-2	✓	
Non-diskriminasi Non-discrimination	406-1	✓	✓

Pernyataan Ulang Informasi [GRI 2 - 4]

Dalam Laporan ini tidak terdapat perubahan informasi (*restatement*) signifikan dari yang disajikan pada laporan tahun lalu, karena tidak ada perubahan signifikan pada organisasi Perseroan, bisnis inti Perseroan, rantai nilai, dan hubungan bisnis Perseroan lainnya, dari laporan Kami sebelumnya. [GRI 2-4, 2-6]

Pemastian Eksternal [OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2022 belum menggunakan jasa pemastian (*assurance*) eksternal. Namun, Perusahaan menjalankan tahapan verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini. [GRI 2-5]

Umpan Balik [GRI 2-3]

Untuk memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang dan memperbaiki kualitas laporan di masa mendatang, Perusahaan memerhatikan masukan-masukan,

Restatement of Information [GRI 2 - 4]

In this report, there are no significant changes in information (*restatement*) from those presented in last year's report, because there are no significant changes to the Company's organization, the Company's core business, the value chain, and other business relationships of the Company, from our previous reports. [GRI 2-4, 2-6]

External Assurance [OJK G.1] [GRI 2-5]

The Company's 2022 Sustainability Report has not used external assurance services. However, the Company performed internal verification to ensure the credibility and quality of the information contained in this Report. [GRI 2-5]

Feedback [GRI 2-3]

In order to ensure that the report contains balanced content and improve the quality of future reports, the Company pays attention to input, suggestions and considerations from

saran serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silakan menghubungi: [\[GRI 2-3\]](#)

Sekretaris Perusahaan
PT Multi Indocitra Tbk
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia
Telepon : +6221 2936 8888
Faksimili : +6221 2936 6192
Email : corp.sec@mic.co.id
Website : www.mic.co.id

STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI [\[GRI 2-22\]](#)

Kami meyakini dengan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya akan menciptakan bisnis yang berkesinambungan. Bisnis yang tidak berorientasi pada keuntungan jangka pendek dan tidak mengorbankan kepentingan pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Memastikan bahwa Perusahaan terus berkembang memberi keuntungan kepada Pemegang Saham, kesejahteraan bagi karyawan, pelayanan terbaik bagi konsumen, nilai ekonomi bagi pemasok, memberi dampak positif khususnya bagi masyarakat sekitar dan pembangunan nasional melalui pertumbuhan ekonomi, serta menjaga kelestarian lingkungan. Dengan cara ini, kami meyakini akan adanya hubungan yang saling menguntungkan sekaligus dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas Perusahaan.

Hal ini sejalan dengan visi Perusahaan, yaitu “Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat”.

Untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan telah mengembangkan strategi berkelanjutan, langkah-langkah, antara lain, sebagai berikut:

1. Mentaati setiap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan kesempatan kerja dan berkarir kepada setiap karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan agama;
3. Menjunjung tinggi hak asasi manusia;
4. Berupaya mengurangi jejak lingkungan, antara lain dengan:
 - a. Mengurangi penggunaan/pemakaian kertas dengan meningkatkan Digitalisasi sistem kerja.
 - b. Melakukan efisiensi listrik melalui pemantauan jam operasional kantor;
 - c. Melakukan uji emisi terhadap kendaraan operasional kantor
5. Memberikan kesempatan yang sama terhadap pemasok lokal;
6. Berupaya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.

stakeholders. If you need further information or questions about this Report, please contact: [\[GRI 2-3\]](#)

Corporate Secretary
PT Multi Indocitra Tbk
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia
Telephone : +6221 2936 8888
Facsimile : +6221 2936 6192
Email : corp.sec@mic.co.id
Website : www.mic.co.id

OUR SUSTAINABILITY STRATEGY [\[GRI 2-22\]](#)

We believe that by providing added value to all stakeholders, we will create a sustainable business. A business that is not oriented towards short-term profit and does not sacrifice the interests of other stakeholders, including the community and surrounding environment. Ensuring that the Company continues to grow to provide benefits to Shareholders, welfare for employees, best service for consumers, economic value for suppliers, bring positive impact especially on surrounding community and national development through economic growth, and maintain environmental sustainability. In this way, we believe that mutually beneficial relations will be created, while at the same time the performance and productivity of the Company will increase.

This is in line with the Company's vision «To become a major marketer for safe and high quality consumer products at competitive prices and provide high benefits to the people».

To create a sustainable business, the Company has developed a sustainable strategy, with the following steps, among others:

1. Comply with all applicable laws and regulations;
2. Providing employment and career opportunities to every employee without discriminating against gender, ethnicity, race and religion;
3. Uphold human rights;
4. Trying to reduce the environmental footprint, among others by:
 - a. Reducing the utilization/usage of paper by increasing the digitalization of work systems.
 - b. Carry out electricity efficiency through monitoring office operating hours;
 - c. Conduct emission tests on office operational vehicles;
5. Providing equal opportunity to local suppliers;
6. Trying to contribute to the economic growth of the local community through the Company's social and environmental responsibility programs.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN [OJK C.2, C.3] [GRI 2-1, 2-6, 2-7]

GENERAL COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name

PT Multi Indocitra Tbk

Tanggal Pendirian [GRI 2-1]

Date of Establishment

11 Januari 1990
11 Januari 1990

Kode Saham

Stock Code

MICE

Bidang Usaha [GRI 2-6]

Line of Business

Perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik.

General trading of consumer goods, baby equipment and health care products as well as cosmetics

Tanggal IPO

IPO Date

21 Desember 2005 | December 21, 2005

Kepemilikan Saham [OJK C.3][GRI 2-1]

Share Ownership

PT Buana Graha Utama, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo dan Publik (Masyarakat)

PT Buana Graha Utama, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo and the Public

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and fully paid capital

Rp60.000.000.000

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp200.000.000.000

Pencatatan Saham di Bursa Saham

Listing of Shares on the Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190,
Indonesia Tel: +62 21 515 0515 www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange (IDX)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190,
Indonesia Tel: +62 21 515 0515 www.idx.co.id

Jumlah Karyawan [GRI 2-7]

Number of Employees

1.002

Negara Operasi [GRI 2-1]

Number of Employees

Indonesia

Dasar Hukum Legal Basis

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991

Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991

Kantor Pusat [OJK C.2] [GRI 2-1] Address

Green Central City,
Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188,
Jakarta 11120, Indonesia

Telepon | Telephone

+6221 2936 8888

Faksimili | Facsimile

+6221 2936 6192

Email | Email

corp.sec@mic.co.id

Website | Website

www.mic.co.id





RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Multi Indocitra Tbk, atau “MIC” atau “Perusahaan” berdiri pada 11 Januari 1990 dengan tujuan sebagai perusahaan distribusi produk perawatan kesehatan dan aksesoris bayi, ibu hamil serta ibu menyusui. Dalam kurun waktu lima tahun pertama, pada ahun 1995, ketika gairah ekonomi saat itu menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia sehingga kami berhasil menjalin kerja sama dengan Pigeon Corporation Japan untuk memproduksi botol dan dot bayi di Indonesia. Pada tanggal 1 Mei 1995, PT Pigeon Indonesia didirikan dengan kegiatan utama yang berfokus pada pembuatan dot silikon.

Produk lisensi kami dengan merek dagang Pigeon telah meraih kepercayaan publik dan menjadi *top of mind* yang selalu diasosiasikan dengan kualitas tinggi dan pemberi kenyamanan bagi konsumennya. Botol susu dan dot Pigeon telah menguasai sekitar dua pertiga pangsa pasar di Indonesia dengan distribusi produk yang sudah menjangkau seluruh Indonesia, baik di pasar modern maupun pasar tradisional.

Perusahaan senantiasa mempertahankan kinerja demi menjaga komitmen Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perusahaan mendapatkan sertifikasi ISO 9002:1994 pada tahun 2000 dan ISO 9001:2000 pada tahun 2003 untuk produk Pigeon adalah bentuk komitmen kami seiring dengan peningkatan kinerja dalam memenuhi

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Multi Indocitra Tbk or «MIC» or «Company» was established on January 11, 1990, as a distribution company of health care and baby products, as well as products for pregnant women and nursing mothers. Within five years since our establishment in 1995, the year where the economic conditions attracted foreign investors to invest in Indonesia, we succeeded to forge cooperation with Pigeon Corporation Japan to produce baby bottles and nipples in Indonesia. On May 1, 1995, PT Pigeon Indonesia was established with silicone nipples manufacturing as its main activities.

Our licensed product under Pigeon trademark has earned public trust and becomes top-of-mind brand which is always associated with high quality and comfort for consumers. Pigeon bottles and nipples dominate about two-thirds market share in Indonesia with product distribution network covering the entire region of Indonesia, both in modern and traditional markets.

The Company continues to maintain its performance and commitment to meet the needs of the people. The Company’s success in obtaining the certification of ISO 9002: 1994 in 2000 and ISO 9001: 2000 in 2003 for Pigeon products is the testament to our commitment, in line with the Company’s improved performance in fulfilling the people’s

kebutuhan masyarakat dan penambahan kembali kapasitas produksi botol. Selain itu, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) yang menjalankan kegiatan usaha kami di bidang kosmetik juga meraih sertifikasi ISO 9001:2000 pada tahun 2004 dan ISO 9001:2008 pada tahun 2009 atas prestasinya dalam membuat kosmetik yang baik dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Pada 2005, kami melakukan Penawaran Saham Perdana kepada Publik (Initial Public Offering/IPO) dengan kode saham MICE. Pertumbuhan pendapatan kami yang cukup signifikan diyakini investor akan menjadi saham yang memberikan *return* atau keuntungan yang besar dalam jangka panjang dan juga Pigeon sebagai *market leader* di bidangnya juga menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi pada kami.

Pada tahun 2010, Perusahaan juga memproduksi Botol susu yang bebas Bisphenol A (BPA) demi menjaga kualitas dan memberikan rasa aman kepada konsumen terhadap bahan makanan berbahaya yang mengandung BPA.

Di tahun 2013, Perusahaan melakukan penambahan toko khusus Pigeon, memperluas jalur distribusi serta memperkenalkan pelembab Pigeon untuk remaja. Selain itu, untuk memantapkan posisi Perusahaan kami dalam sektor barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik, kami meluncurkan dan mendistribusikan rangkaian produk kecantikan *skin care* dengan merek dagang Aibu (*Local Brand*) dan rangkaian produk *skin care* premium dengan merek dagang Astalift dari Fuji Film, Jepang pada awal Maret 2013.

Mulai tahun 2014, Perusahaan melakukan penjualan secara distribusi langsung (*direct selling*) atas produk Pigeon dan Aibu yang mengcover area seluruh Jakarta, Surabaya dan Bogor untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/konsumen akhir secara lebih menyeluruh yang diharapkan akan memberikan peningkatan pertumbuhan pendapatan dan profit secara signifikan di masa mendatang.

Pada tanggal 14 September 2015, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 14 September 2015 dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015. CMR berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, percetakan, pembangunan, pengangkutan, perindustrian, pertanian dan jasa. *Brand name* dari CMR ini adalah Baby World.

needs and increasing the bottle production capacity. In addition, PT Multielok Cosmetic (a Subsidiary) that engages in cosmetic business, is also certified ISO 9001: 2000 in 2004 and ISO 9001: 2008 in 2009 for its achievement in safe cosmetics manufacturing from Food and Drug Administrator Agency (BPOM).

In 2005, we performed the Initial Public Offering (IPO) under stock code MICE. Investors believed that our significant revenue growth will become a capital for bringing maximum return or profit in the long term. Besides that, Pigeon as a market leader in our field of expertise also enhanced the investors' confidence to invest in us.

In 2010, the Company also produced milk bottles that were free of Bisphenol A (BPA) in order to maintain quality and provide a sense of security to consumers against hazardous food ingredients containing BPA.

In 2013, the Company added Pigeon specialty stores, expanded distribution channels and introduced Pigeon moisturizers for teenagers. In addition, to strengthen our Company's position in the consumer goods of baby equipment and health care and cosmetic products, we launched and distributed a range of beauty skin care products with the trademark Aibu (*Local Brand*) and a range of premium skin care products with the trademark Astalift from Fuji Film, Japan in early March 2013.

Starting in 2014, the Company executed direct selling of Pigeon and Aibu products covering areas throughout Jakarta, Surabaya and Bogor to be able to reach customers/end consumers more comprehensively, which is expected to provide a significant increase in revenue and profit growth in the future.

On September 14, 2015, PT Multi Indocitra Tbk established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) under Notarial Deed No. 36 dated September 14, 2015 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015. CMR is located in Central Jakarta with the purpose and objective of running the business of trading, printing, construction, transportation, industry, agriculture, and services. The brand name of CMR is Baby World.

Pada pertengahan tahun 2016, Perusahaan membeli 2 (dua) unit bangunan kantor dan gudang di Pergudangan Fortune Business & Industrial Park blok A-21 & A-22, Surabaya untuk menunjang aktivitas operasional di wilayah Indonesia bagian timur dan sekitarnya.

Efektif per tanggal 31 Agustus 2016, berdasarkan pertimbangannya, manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak lagi mendistribusikan produk-produk merek Astalift.

Pada semester II tahun 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Digital Niaga Indonesia (DNI), dimana bisnis utamanya (core business), yaitu Enabler Business (Market Place Provider) dan Online Retail (dengan nama Babypapaya.id). Perusahaan juga melihat potensi yang besar di bisnis distribusi skala nasional ke depannya. Peluang tersebut diwujudkan dengan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) pada bulan September 2017.

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerima dokumen Perjanjian Jual Beli Saham (*Sale and Purchase of Shares Agreement*) yang telah ditandatangani oleh pihak Pembeli dan Penjual, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 4 September 2017 tersebut, maka PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak PT Multi Indocitra Tbk) telah menjual 3.000 sahamnya di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd. berdasarkan syarat dan ketentuan dari perjanjian tersebut dengan total harga jual sebesar USD 8,800,000. Dengan adanya transaksi ini, maka saat ini komposisi pemegang saham PT Pigeon Indonesia adalah PT Multielok Cosmetic (35%) dan Pigeon Singapore Pte. Ltd. (65%).

Pada tanggal 29 Juni 2018, entitas anak SMD meresmikan pembukaan area Cabang Usaha yang kedua, dimana menjangkau area distribusi di wilayah Bandung dan sekitarnya. Diharapkan kedepannya entitas anak ini akan semakin kokoh dalam memperkuat lini usaha distribusi dan logistik Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mendirikan entitas anak baru di Kuartal 3 tahun 2018 dengan nama PT Digital Citra Mandiri (DCM), merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Digital Niaga Indonesia (DNI). DCM didirikan dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, perindustrian dan jasa (termasuk jasa e-commerce dan kegiatan usaha online yang terkait). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, aktivitas usaha bisnis DCM belum berjalan secara komersial.

Pada Semester 2 tahun 2018, Perusahaan mulai mendistribusikan produk perawatan tubuh (beauty care product) yaitu merk "Feira", produk impor dari Lenwang Marketing Sdn Bhd, Malaysia dan produk mainan anak-anak (hot wheel & barbie product) dengan merk "Mattel", produk lokal dari PT Mattel Trading Indonesia. Dengan telah didistribusikannya kedua brand produk baru ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan topline Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

In mid-2016, the Company purchased 2 (two) units of office buildings and warehouses at Fortune Business & Industrial Park Warehouses block A-21 & A-22, Surabaya, to support operational activities in eastern Indonesia and surrounding areas.

As of August 31, 2016, based on certain considerations, the Company's management decided to no longer distribute Astalift brand products.

In the second half of 2017, the Company established a new subsidiary called PT Digital Niaga Indonesia (DNI), with core business in Enabler Business (Market Place Provider) and Online Retail (under the name Babypapaya.id). The Company also observed the great potential in national-scale distribution business in the future. Such opportunity was realized by establishing a new subsidiary called PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) in September 2017.

On September 19, 2017, the Company received the document of Sale and Purchase of Shares Agreement that has been signed by Buyer and Seller. Pursuant to the Share and Purchase of Shares Agreement dated September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary of PT Multi Indocitra Tbk) has sold its 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte. Ltd. under the agreement terms and conditions for total sale price of USD 8,800,000. With this transaction, the shareholders composition of PT Pigeon Indonesia are PT Multielok Cosmetic (35%) and Pigeon Singapore Pte. Ltd. (65%).

On June 29, 2018, a subsidiary SMD inaugurated the opening of the second Business Branch area, with distribution area in Bandung and surrounding area. In the future, this subsidiary is expected to be stronger in strengthening the Company's distribution and logistics business. In addition, the Company also established a new subsidiary in the third Quarter of 2018 under the name PT Digital Citra Mandiri (DCM), which is an indirect ownership through PT Digital Niaga Indonesia (DNI). DCM was established with the objective and purpose of running the business of trade, industry and services (including e-commerce services and related online business activities). As of December 31, 2018, DCM's business activities have not yet run commercially.

In the second half of 2018, the Company began distributing beauty care products, «Feira» brand, imported products from Lenwang Marketing Sdn Bhd, Malaysia and children's toy products (hot wheels & barbie products) with «Mattel» brand, a local product from PT Mattel Trading Indonesia. With the distribution of these two new product brands, it is hoped to increase the growth of the Company's topline in the coming years.

Pada tanggal 21 Januari 2019 berdasarkan Penjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) telah mengakuisisi 51% kepemilikan saham (255 lembar saham) dalam PT Nusapangan Sukses Makmur yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang “food services” dari PT Kelola Usaha Makmur dengan harga jual beli saham sebesar Rp6 miliar.

Seiring dengan pemikiran Strategis Perusahaan agar dapat lebih fokus terhadap Bisnis Distribusi untuk memasarkan produk dari Afiliasi maupun produk dari Prinsipal Lain, maka pada awal tahun 2019 MIC melakukan pemisahan dan mengalihkan bisnis distribusinya (*spin off*) kepada entitas anak Perusahaan, yaitu PT Sinergi Multi Distrindo (SMD). Dimana kedepannya SMD ini akan menjadi perusahaan terdepan yang akan memasarkan berbagai produk-produk baik dari MIC maupun dari Prinsipal Lain.

Pada tahun 2019, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) membuka beberapa area Cabang Usaha yang baru yang menjangkau area distribusi di wilayah Surabaya, Bogor, Medan, Tangerang, Semarang dan sekitarnya dan juga memasarkan serta mendistribusikan berbagai produk brand dari Prinsipal Lain, baik produk brand lokal maupun import, antara lain: Barry M Cosmetics, EVOShave, TENA & Drypers, Sensitif & Sensitif VIVO, Youvit, Soylicious, Munchy's, Viva & Red-A, dan SC Johnson. Diharapkan kedepannya, entitas anak ini akan semakin kokoh dalam memperkuat lini usaha distribusi dan logistik Perusahaan serta dapat membantu meningkatkan pertumbuhan topline Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Entitas anak baru PT Digital Citra Mandiri (DCM) yang merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Digital Niaga Indonesia (DNI), telah menjalankan usaha bisnisnya secara komersial mulai pada bulan Mei 2019. DCM didirikan dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, perindustrian dan jasa (termasuk jasa e-commerce dan kegiatan usaha online yang terkait).

Pada tanggal 19 September 2019, entitas anak PT Multielok Cosmetic (MEC) meresmikan pembukaan Kantor dan Pabrik yang baru, berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jl. Modern Industri I Kav 2-6, Nambo Ilir, Kibin, Kab. Serang, Banten 42185.

Sepanjang tahun 2020, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) telah memasarkan dan mendistribusikan berbagai produk brand dari Prinsipal Lain, baik produk brand lokal maupun import, antara lain: Skinlabs, Lansinoh, Mamamia, dan Emaku. Diharapkan kedepannya, entitas anak ini akan semakin kokoh dalam memperkuat lini usaha distribusi dan logistik Perusahaan serta dapat membantu meningkatkan pertumbuhan topline Perusahaan di masa mendatang.

On January 21, 2019 based on the Sale and Purchase Agreement and Transfer of Rights of Shares, PT Multi Indocitra Tbk (the Company) has acquired 51% share ownership (255 shares) in PT Nusapangan Sukses Makmur, whose business activities are engaged in «food services» from PT Kelola Usaha Makmur with a share purchase price of Rp6 billion Rupiah.

In line with the Company's strategic direction to focus more on the Distribution Business to market products from Affiliates as well as other Principals, in early 2019 MIC separated and transferred its distribution business (*spin off*) to its subsidiary, PT Sinergi Multi Distrindo (SMD). In the future, SMD is expected to become a leading company that will market a variety of products both from MIC and from other Principals.

In 2019, a subsidiary PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) opened several new Business Branch areas that cover distribution areas in Surabaya, Bogor, Medan, Tangerang, Semarang and surrounding areas, and also markets and distributes various brand products from Other Principals, both local and imported brand products, including: Barry M Cosmetics, EVOShave, TENA & Drypers, Sensitive & Sensitive VIVO, Youvit, Soylicious, Munchy's, Viva & Red-A, and SC Johnson. In the future, this subsidiary is expected to become stronger in strengthening the Company's distribution and logistics business and can support the growth of the Company's topline in many years to come.

The new subsidiary, PT Digital Citra Mandiri (DCM), which is an indirect ownership through PT Digital Niaga Indonesia (DNI), has been running its business commercially starting in May 2019. DCM was founded with the purpose and objective to engage in the business of trading, industry, and services (including e-commerce services and related online business activities).

On September 19, 2019, a subsidiary PT Multielok Cosmetic (MEC) inaugurated the opening of a new Office and Factory, located at Cikande Modern Industrial Estate, Jl. Modern Industri I Kav 2-6, Nambo Ilir, Kibin, Serang Regency, Banten 42185.

Throughout 2020, a subsidiary PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) has marketed and distributed various brand products from Other Principals, both local and imported brand products, including: Skinlabs, Lansinoh, Mamamia, and Emaku. In the future, this subsidiary is expected to become stronger in strengthening the Company's distribution and logistics business and can support the growth of the Company's topline in many years to come.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengalihkan seluruh saham Perusahaan berjumlah 2.550 saham (51,00%) di PT Nusapangan Sukses Makmur kepada PT Pusat Riyal Amanah.

Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) kembali mendirikan entitas anak dengan nama PT Multitrans Nusantara Logistik (MNL) berdasarkan Akta No. 1 tanggal 24 Februari 2021 dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0013905.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 25 Februari 2021. MNL didirikan dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain, di bidang jasa pengurusan transportasi.

Pada tahun 2022, entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) memasarkan serta mendistribusikan beberapa penambahan produk baru brand lokal dari Principal Existing, seperti Pigeon Teens dan Kaila serta dari Principal baru yaitu Granova.

BIDANG USAHA [OJK C.4] [GRI 2-6]

Sesuai dengan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan bergerak dalam bidang perdagangan umum, termasuk ekspor impor dan distribusi produk kecantikan dan kesehatan serta produk perlengkapan bayi, anak dan ibu.

Hingga akhir 2022, Perusahaan telah memproduksi dan mendistribusikan barang-barang konsumsi berupa perlengkapan bayi dan produk Perawatan kesehatan serta kosmetik. Dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas, Perusahaan didukung oleh pabrik-pabrik berteknologi tinggi dan higienis, yang dikelola dan dioperasikan oleh entitas anak usaha, PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia.

Jenis Produk Yang Dimiliki Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi, produk perawatan kesehatan dan kosmetik serta barang-barang umum perlengkapan rumah tangga, MIC memiliki dan telah mendistribusikan berbagai macam merek dagang (*brand product*) dengan kategori sebagai berikut:

On December 22, 2020, the Company transferred all its shares totaling 2,550 shares (51.00%) in PT Nusapangan Sukses Makmur to PT Pusat Riyal Amanah.

On Februari 24, 2021, PT Multi Indocitra Tbk established a new subsidiary called PT Multitrans Nusantara Logistic (MNL) under Notarial Deed No. 1 dated Februari 24, 2021 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013905.AH.01.01. Tahun 2021 dated February 25, 2021. MNL was established with the purpose and objective of running a business in transportation management services.

In 2022, a subsidiary of PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) markets and distributes several additional new local brand products from Principal Existing, such as Pigeon Teens and Kaila as well as from the new Principal, namely Granova.

LINES OF BUSINESS [OJK C.4] [GRI 2-6]

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company's establishment are to engage in general trading. To achieve these purposes and objective, the Company may carry out business activities in general trading, including export-import and distribution of beauty and health products as well as baby, child, and mother care products.

Until the end of 2022, the Company has been producing and distributing consumer goods of baby and health care products and cosmetics. In producing high-quality products, the Company is supported with high-tech hygiene factories that are managed and operated by subsidiaries, PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia.

Type of Products

As a company engaged in general trading on consumer goods of baby products, health care products, cosmetics, and home appliances, MIC owns and distributes a variety of brand products with the following categories.

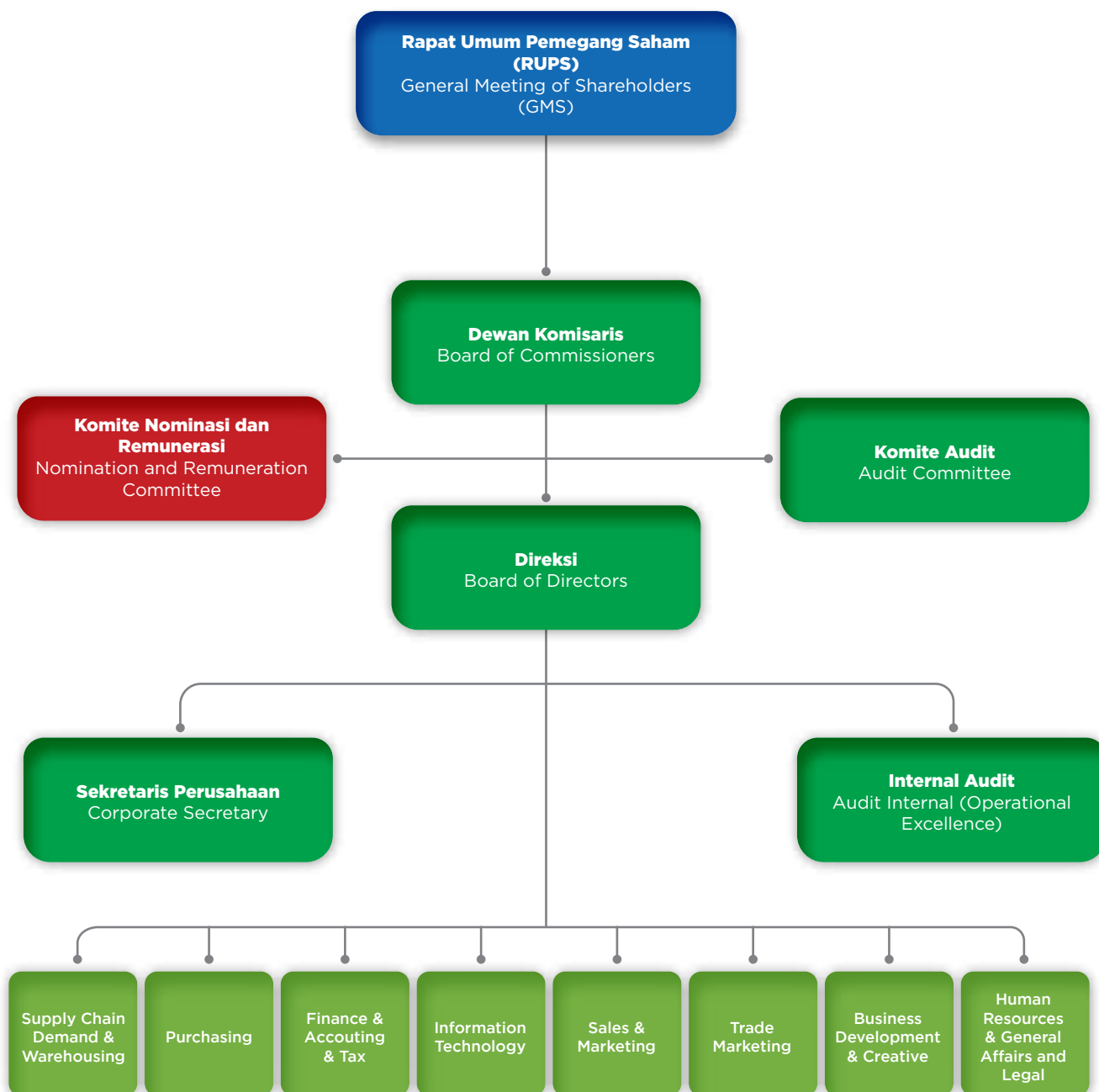
Kategori Category	Merek Brand	Jenis Produk Types of products
Barang Konsumsi Perlengkapan Bayi dan Produk Perawatan Kesehatan Consumer Goods for Baby Equipment and Health Care Products	Pigeon Baby	Bottle
		Nipple
		Baby Accessories (Breast Feeding Accs, Feeding Accs, Nursing Accs, Healthcare Accs, Teether and Pacifier)
		Breast Pads and Breast Pump
		Baby Wipes
		Baby Toiletries and Kids Toiletries
		Baby Skin Care
Barang <i>Personal Care</i> Personal Care Goods	Pigeon Teens	Face Powder
		Compact Powder
		Two Way cake
		Facial Foam
		Moisturizer
		Jelly Tint
		Jelly Tint Milk Tea
		Acne Moisturizer
		Sleeping Mask
Kosmetik dan <i>Personal Care</i> Cosmetics and Personal Care	Kaila	Micellar Water
		Facial foam
		Essence toner
		Serum
		Moisturizer
		Eyelash serum
Kosmetik dan <i>Personal Care</i> Cosmetics and Personal Care	Kaila Beaute	2in1 Cushion
		Lip Cream Matte
		Lip Tint
		Loose Powder
		Eyebrow pencil
		Eyelineer
Barang konsumsi perlengkapan pribadi untuk mandi, sabun cuci tangan anti bakteri (Personal Care) serta perlengkapan untuk menjaga dan merawat kulit tubuh (Skincare) Consumer goods for personal bathing, anti-bacterial hand washing soap (Personal Care) and equipment for maintaining and caring for the body's skin (Skincare)	Feira White	Shower Cream
		Bubble Foam Shower
		Antibacterial Handwash
		Hand and Body Lotion
Barang Mainan (Toys) untuk anak-anak usia 3-10 tahun Toys for children aged 3-10 years	Mattel Indonesia	Hotwheels
		Barbie
		Thomas & Friends
		Fisher Price
		Mega Bloks
Barang Konsumsi Perlengkapan Kosmetik Decorative Decorative Cosmetic Equipment Consumer Goods	Barry M Cosmetics	Face
		Nail
		Eye
		Lip
		Refill Cartridge
Kesehatan dan Perawatan Health and Care	Sensitif	Alat Tes Kehamilan Pregnancy Test Kits
		Alat Tes Masa Kesuburan Fertility Period Test Tool

Kategori Category	Merek Brand	Jenis Produk Types of products
Kontrasepsi Contraception	Sensitif VIVO	Alat Kontrasepsi Contraception
Multivitamin Multivitamins	Youvit	Gummy Vitamin for Kids
		Gummy Vitamin for Adult
		Gummy Vitamin Beauty
		Gummy Vitamin for Expectant Mom
Barang Keperluan Rumah Tangga Household Goods	SC Johnson (Glade & Bayfresh)	Pengharum ruangan Air freshener
	Mr. Muscle	Pembersih kaca Glass cleaner
	Bebek	Pembersih toilet dan kamar mandi Cleaning of toilets and bathrooms
	Pledge	Perawatan furniture Maintenance of furniture
	KIT	Perawatan kendaraan bermotor Motor vehicle maintenance
Barang Keperluan Rumah Tangga Household Goods	HORI	Lampu LED (Downlight & T/Tubular Bulb) LED Lights (Downlight & T/Tubular Bulb)
		Daylight Bulb
		Warmwhite Bulb
Barang Konsumsi Perlengkapan pribadi untuk mandi (Personal Care) dan perlengkapan untuk menjaga dan merawat kulit tubuh (Skincare) Consumer Goods for Personal care equipment and skincare equipment	Skinlabs	Flood Light
		Skinlabs Gentle Vitamin E Face & Body Cleanser
		SKINLABS ALOE VERA MOISTURING GEL
		SKINLABS CONCENTRATED VITAMIN E CREAM
Barang Konsumsi Perlengkapan Bayi dan Produk Perawatan Kesehatan Consumer Goods for Baby Equipment and Health Care Products	Lansinoh	SKINLABS NATURE OIL
		Feeding Bottle
		Nipple
		Nipple Cream
		Breast Pads
		Breast Therapy
		Nipple Shields
		Breast Pump
Personal Care - Sanitizer Personal Care - Sanitizer	Steriz	Breastmilk Storage Bags
		Breastfeeding Pillow
Perlengkapan Rumah Tangga Household equipment	HOYA	Hand Sanitizer Spray
		Piring Plate
Cosmetics & Personal Care Cosmetics & Personal Care	Purbasari Onyx Kanna Britney Origita	Mangkuk Bowl
		Personal care, Cosmetics, dan Cosmetics anak Personal care, Cosmetics, and Children's Cosmetics
		Perawatan rambut Hair care
	Haneul Clean Face	Disinfectant

Kategori Category	Merek Brand	Jenis Produk Types of products
Kosmetik Cosmetics	Mustika Ratu	Minyak Zaitun Olive oil
		Masker Bengkoang Bengkoang Mask
		Shampo shampoo
		Pembersih Cleaner
		Penyegar Refresher
		Vitamin Herbal Herbal Vitamins
Makanan (Food) Food	Topi Koki Hoki Rumah Limas BPS	Beras 5kg Rice 5kg
		Beras 10kg Rice 10kg
Makanan Ringan Snack	Poipoi	Snack anak Kids snacks
Minuman (Drink) Drink	Wong Lo Kat	Teh herbal Herbal tea
Makanan Food	Granova	Makanan sehat terbuat dari Granola Healthy food made from Granola

STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-9]

Struktur Organisasi MICE Per 31 Desember 2022
MICE Organizational Structure As of December 31, 2022



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1]

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE [OJK C.1]

VISI

VISION

Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

To be primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community.

MISI

MISSION

Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham.

To improve sustainable performance by utilizing resources and technology to meet customers, satisfaction and enhance the community and the shareholders values.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture



TIKED

Budaya Perusahaan sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Corporate culture is heavily linked with perception on values and environment. Such perception has generated the meaning and philosophy of life that would influence the attitude and behavior of employee and management at work.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja “TIKED” ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

All levels of the Company’s management and all its business units have been pledged and committed to always execute and implement the culture of “TIKED” into the values of behavior, attitude, and point of view in daily activities within the Company.

Tanggung Jawab

Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).



Responsibility

To generate best performance at work and gain trust from others (superordinates, subordinates, and colleagues).

Inisiatif

Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.



Inisiatif

To inspire and encourage each other in order to generate better results for the Company and future career.

Kerjasama

Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.



Cooperation

In interacting with colleagues, we are expected to build trust, sincerity, provide suggestions for each other and establish synergy for better completion of any duty.

Etika

Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.



Ethics

Each person possesses self-esteem. Treat each other fairly and as properly as how you want to be treated.

Disiplin

Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.



Discipline

Discipline is the key to win the competition and part of work professionalism.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Perusahaan mengembangkan budaya keberlanjutan melalui sosialisasi dan internalisasi budaya kerja “TIKED” kepada setiap karyawan. Upaya ini dilakukan untuk membangun kesadaran karyawan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Sosialisasinya biasanya disampaikan kepada setiap karyawan ketika karyawan secara resmi menjadi karyawan Perusahaan.

WILAYAH OPERASI & JARINGAN [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

Kantor Cabang

Selain kantor Pusat yang berlokasi di Green Central City, Jl. Gajah Mada, Jakarta barat, Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) kantor cabang untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Cabang Surabaya

Jl. Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune blok A No. 21-23
Kelurahan Tambakrejo, kecamatan Waru
Kabupaten Sidoarjo 61256
Telp. (62-31) 99041741 / 99041744
Fax. (62-31) 99041738

Peta Distribusi



BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

The company develops a culture of sustainability through dissemination and internalization of the “TIKED” work culture to every employee. This effort is made to build employee awareness in running a responsible business. The socialization is usually delivered to every employee when the employee officially becomes an employee of the Company.

OPERATIONAL AREA AND BUSINESS NETWORK

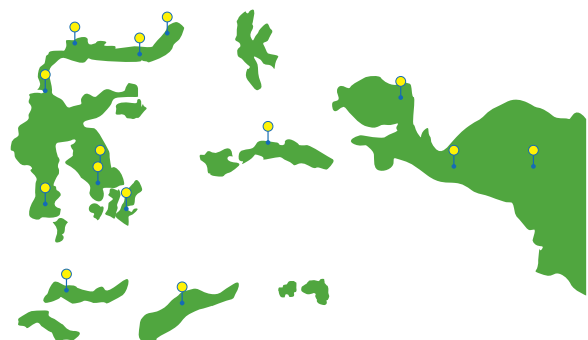
Branch Offices

Besides the Head Office located at Jl. Gajah Mada, West Jakarta, the Company only has one (1) branch office to support its operational activities until December 31, 2021 as follows:

Surabaya Branch

Jl. Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune Block A No. 21-23
Tambakrejo Sub-district, Waru District
Sidoarjo Regency 61256
Tel. (62-31) 99041741/99041744
Fax. (62-31) 99041738

Distribution Map



PT Multi Indocitra Tbk, memiliki 2 (dua) pusat distribusi utama yaitu di Jakarta dan Surabaya, sehingga kegiatan distribusi dapat berjalan cepat dan efisien mencapai jangkauan sasaran pasar yang dituju. Disamping itu untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, Perusahaan juga menggunakan jasa pihak ketiga sebagai penyalur (agen) dengan jumlah saat ini mencapai 63 dan 64 Sub Distributor masing-masing per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Sebagai komitmen Perusahaan untuk terus dapat memberikan produk-produk hasil terbaik bagi para konsumen, PT Multi Indocitra Tbk mendukung kualitasnya dengan fasilitas produksi berteknologi modern nan higienis di lokasi pabrik, yaitu Cikande (Banten). Dengan dukungan 7 (tujuh) *showroom* Pigeon yang sudah tersebar di *mall* terkemuka Jakarta dan sekitarnya serta Surabaya, dimana PT Multi Indocitra Tbk berharap dapat memenuhi kebutuhan para konsumen saat ini dan dapat memperluas pelayanan lebih besar lagi ke depannya.

PT Multi Indocitra, Tbk has 2 (two) main distribution centers, at Jakarta and Surabaya, so as the Company's distribution activities can be executed in a fast and efficient manner in reaching the target market. In addition, to expand the marketing area coverage, the Company utilized third party's services as agents, which currently has reached 63 and 64 sub-distributors each as of December 31, 2022 and 2021.

The presence of sophisticated and hygienic production facilities in PT Multi Indocitra Tbk's factory in Cikande (Banten), reflects the Company's commitment to offer high quality and excellent products for all consumers. With the support from 7 (seven) Pigeon showrooms spread at several well-known malls in Jakarta, Depok, Bekasi, Surabaya, and Cilegon, PT Multi Indocitra Tbk hopes to meet the consumer's current demands and to expand the service in the future.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [OJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Buana Graha Utama	272.238.218	45,37%
Sukarto Bujung	65.721.600	10,95%
Anthony Honoris	1.271.500	0,21%
Budiman Gitaloka	806.600	0,13%
Hendro Wibowo	113.000	0,02%
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,00%
Masyarakat/Publik Public	251.753.072	41,97%
Modal Saham yang Diperoleh Kembali (Treasury Stock) Treasury Stock	8.096.000	1,35%
Jumlah Total	600.000.000	100,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS

SHAREHOLDERS COMPOSITION BY STATUS

Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Multi Indocitra Tbk Berdasarkan Status

Details of PT Multi Indocitra Tbk Shareholders Composition by Status

Status Pemegang Saham Status of Shareholders	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Investor Domestik Domestic Investors			
Ritel Domestik Retail Domestic			
Individu Individual	1.048	131.573.010	21.93 %
Institusi Domestik Domestic Institution			
Badan Usaha Business Entity	9	309.290.696	51.55 %

Status Pemegang Saham Status of Shareholders	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Jumlah Investor Domestik Total Domestic Investors	1.057	440.863.706	73.48 %
Investor Asing Foreign Investors			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individual	2	56.000	0.01 %
Institusi Asing Foreign Institution			
Badan Usaha Business Entity	22	159.080.294	26.51 %
Jumlah Investor Asing Total Foreign Investors	24	159.136.294	26.52 %
Jumlah Total	1.081	600.000.000	100.00 %

Komposisi Kepemilikan Saham PT Multi Indocitra Tbk Selama 6 (enam) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)
Shareholding Composition of PT Multi Indocitra Tbk during the Last 6 (six) Years (as of December 31 of each year)

	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Ritel Domestik Domestic Retail	21,93 %	22,64%	22,92 %	23,00 %	24,58 %	28,12 %
Institusi Domestik Domestic Institution	51,55 %	50.82%	50,33 %	49,77 %	46,57 %	49,22 %
Ritel Asing Foreign Retail	0,01 %	0.00%	0,03 %	0,02 %	0,02 %	0,03 %
Institusi Asing Foreign Institution	26,51 %	26.54%	26,72 %	27,21 %	28,83 %	22,63 %
Jumlah Total	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %	100,00 %

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

Perusahaan Company	Saham Shares	Bidang Usaha Line of Business	Keterangan Remarks
PT Buana Graha Utama	45,37 %	Perdagangan Umum General Trading	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
PT Multielok Cosmetic	99,99 %	Memproduksi kosmetik dan produk untuk bayi Producing cosmetics and products for babies	Entitas Anak Subsidiary
PT Pigeon Indonesia	35,00 %	Memproduksi Barang Plastik dan Karet untuk Bayi dengan Merek "Pigeon" Producing plastic and rubber products for baby under "Pigeon" brand	Entitas Anak melalui PT Multielok Cosmetic Subsidiary through PT Multielok Cosmetic
PT Citra Makmur Ritailindo	99,99 %	Penjualan retail produk bayi Retail sales of baby products	Entitas Anak Subsidiary
PT Digital Niaga Indonesia	99,99 %	Penjualan secara Online Retail dengan Merek "Babypapaya.id" Online Sales Retail under "Babypapaya.id" brand	Entitas Anak Subsidiary

Perusahaan Company	Saham Shares	Bidang Usaha Line of Business	Keterangan Remarks
PT Sinergi Multi Distrindo	99,99 %	Distributor Barang Perlengkapan Bayi, Produk Perawatan Kesehatan, Kosmetik dan Barang Konsumsi Lainnya Distributor of Baby Products and Other Consumer Goods	Entitas Anak Subsidiary
PT Multitrans Nusantara Logistik	99,99 %	Jasa logistik/Logistic service Logistics and transportation services	Entitas Anak Subsidiary
PT Digital Citra Mandiri	99,00 %	Penjualan secara Online Retail Online Sales Retail	Entitas Anak melalui PT Digital Niaga Indonesia Subsidiary through PT Digital Niaga Indonesia

KEANGGOTAAN ORGANISASI & ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28]

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan berpartisipasi aktif dalam organisasi atau asosiasi sebagai berikut:

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi Scope of Association/Organization	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in Association or Organization
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member

MEMBERSHIP IN ORGANIZATIONS AND ASSOCIATIONS [OJK C.5] [GRI 2-28]

Until the end of 2022, the Company actively participates in the following organizations or associations:

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [102-11]

Perusahaan menerapkan pengendalian internal secara efektif yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dan Internal Audit Department secara periodik untuk memberikan pertimbangan atas penelaahan pengendalian internal Perusahaan dan saran-saran perbaikan. Dengan pendekatan atau prinsip pencegahan tersebut diharapkan dapat memitigasi risiko usaha yang dapat timbul setiap saat sehingga pencapaian kinerja Perusahaan dapat maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Perusahaan menjamin rantai pasokan agar tetap aman dan terkendali agar bisnis dapat berkelanjutan dengan melakukan kerja sama dengan berbagai mitra bisnis, mitra kerja atau vendor baik lokal maupun nasional.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [OJK C.6] [GRI 2-6]

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan organisasi, kepemilikan modal dan kantor cabang yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLE [102-11]

The Company applies internal control effectively, which is carried out by External Auditor and Internal Audit Department periodically to provide consideration for the review of the Company's internal control and suggestions for improvement. This preventive approach or principle is expected to mitigate business risks that can arise at any time so that the Company's performance achievement can be maximized in accordance with the targets that have been set.

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

The Company ensures that the supply chain remains safe and controlled, hence the business can be sustainable by collaborating with various business partners, work partners or vendors both locally and nationally.

SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION [OJK C.6] [GRI 2-6]

In 2022, there were no changes to the organizational structure, capital ownership and branch offices that have significant impact on the Company's performance.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

Keterlibatan pemangku kepentingan Perusahaan tergambar dalam tabel berikut ini:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4] [GRI 2-29]

The engagement of the Company's stakeholders is illustrated in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Yang Dibahas Frequency
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan AGMS	Satu kali dalam satu tahun Once a Year	Pencapaian Kinerja Performance Achievements
	RUPS Luar Biasa GMS	Saat diperlukan As Required	Aksi Korporasi Corporate Action
Pegawai Employee	Survey Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	Secara berkala Periodically	Tingkat Kepuasan Pegawai Satisfaction Survey Level
Pelanggan Customer	Survey Kepuasan Satisfaction Survey	Secara berkala Periodically	Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Level
Mitra Kerja/Pemasok Work Partners/Suppliers	Kontrak Kerja Work Contracts	Sesuai kebutuhan As Needed	Pengadaan Barang/Jasa Procurement of Goods/Services
Media Media	Press Release & Press Conference Press Release & Press Conference	Saat diperlukan As Required	Informasi kinerja, produk Procurement of Goods/Services
Lembaga Swadaya Masyarakat Civil Society Organizations	Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Social and Environmental Responsibility (CSR)	Secara berkala Periodically	Pelaksanaan program CSR untuk meningkatkan reputasi Perusahaan Implementation of CSR programs to improve the Company's reputation

SKALA PERUSAHAAN [OJK C.1, C.2] [GRI 2-7, 2-8]

COMPANY SCALE [OJK C.1, C.2] [GRI 2-7, 2-8]

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
			2022	2021	2020
1	Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	1.002	830	776
	Karyawan Perempuan Female Employees	Orang Person	551	422	374
	Karyawan Laki-laki Male Employee	Orang Person	451	408	402
2	Jumlah Pendapatan Total Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	974.637	770.708	654.285
3	Jumlah Aset Total Assets	Miliar Billion	1.196	1.063	1.000
4	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Miliar Billion	447	353	320
5	Jumlah Ekuitas Total Equity	Miliar Billion	749	711	681

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan telah memperoleh penghargaan dan sertifikasi dalam rangka peningkatan standar mutu produk antara lain sebagai berikut:

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Until the end of 2022, the Company has obtained awards and certifications in its attempts to improve product quality standards, as follows:

Nama Penghargaan Name of Awards	Kategori Penghargaan Category of Awards	Diberikan Oleh/Penyelenggara Awarded By/Organizer
Brand Choice Award 2022	Bedak Bayi – as the Consumer's Brand of Choice Base on 3 Asset : brand awareness, brand choice and Brand Reviews & Rating	Trans Co & Info Brand
Product Service of The Year 2022	Pigeon Natural Botanical as Blue Ocean Product innovation of the year 2022	Mix Marketing & Communication dan SWA Magazine
Indonesia Brand Champion 2022	Pigeon as a brand champion of the year	Trans Co & Info
Indonesia Satisfaction Achievement Award 2022	Best Customer Satisfaction	SWA Magazine & Bussiness Digest
Reader's Choice Award 2022	Pigeon Nursing Bottle – in recognition of Best of the Best in Baby & Toddler Milk Bottle Category	Mother & Beyond
Reader's Choice Award 2022	Pigeon Breast Pads – in recognition of Best of the Best in Pregnant & Nursing Moms Breast Pads Category	Mother & Beyond
Babyo Awards 2022	Pigeon Botol Susu PP Wide Neck – Babyo Moms' Favorite Baby Bottle	Babyologist
Brand Pilihan Mums Teman Bumil 2022 Brand of Choice of Moms of Teman Bumil 2022	Pigeon sebagai Bottle Cleanser & Accessories Terbaik pilihan Mums Teman Bumil Pigeon as the Best Bottle Cleanser & Accessories chosen by moms of Teman Bumil	Teman Bumil
Brand Pilihan Mums Teman Bumil 2022 Brand of Choice of Moms of Teman Bumil 2022	Pigeon sebagai Botol Susu Bayi Terbaik pilihan Mums Teman Bumil Pigeon as the Best Baby Milk Bottle chosen by moms of Teman Bumil	Teman Bumil

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE



PEREKONOMIAN GLOBAL & TANTANGAN USAHA

Di tahun 2022, perekonomian *global* dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah ketegangan geopolitik dunia akibat konflik Rusia-Ukraina, yang memperburuk fragmentasi dan prospek ekonomi *global*. Kondisi tersebut berdampak pada pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian pasar keuangan global, yang menyebabkan koreksi prakiraan pertumbuhan ekonomi secara global. Di mana Lembaga Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/ IMF*) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2023, memprediksi pertumbuhan ekonomi *global* berada pada kisaran 3,4% atau turun signifikan dari pertumbuhan ekonomi *global* tahun 2021 yang tercatat sebesar 6,2%.

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi *global*, BPS mencatat, ekonomi Indonesia justru tumbuh menguat sebesar 5,31% di tahun 2022, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi tersebut didukung

GLOBAL ECONOMY & BUSINESS CHALLENGES

In 2022, the global economy had to deal with various challenges, one of which is world geopolitical tensions due to the Russia-Ukraine conflict, which exacerbated fragmentation and global economic outlook. These conditions had an impact on weakening trade transactions, rising commodity prices, and uncertainty on global financial markets, which resulted in corrections to forecasts for global economic growth. Where the International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook report released in January 2023, predicted global economic growth to be in the range of 3.4% or a significant decrease from global economic growth in 2021 which was recorded at 6.2 %.

In the midst of a slowdown in global economic growth, BPS noted, Indonesia's economy actually grew stronger by 5.31% in 2022, higher than the achievement in 2021 with a growth of 3.70%. In terms of expenditure, this economic growth was supported by household consumption which grew

konsumsi rumah tangga yang tumbuh solid sebesar 5,51% dan kinerja ekspor yang tumbuh sebesar 19,74%. Sedangkan dari sisi sektoral, transportasi pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 21,27% karena pulihnya mobilitas masyarakat akibat penanganan pandemi semakin baik.

Perkembangan perekonomian baik global maupun nasional tersebut juga berdampak pada MIC yang bergerak di bidang usaha Perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik. Namun demikian, Perusahaan tetap mencatatkan kinerja yang solid dan tangguh. Tahun 2022 juga momen bagi MIC untuk melakukan ekspansi dan senantiasa agresif di semua lini usaha melalui berbagai inovasi berbasis digital.

Manajemen MIC berkomitmen untuk terus melakukan optimalisasi melalui konsolidasi yang solid, proaktif, dan dinamis demi membangun kinerja usaha hingga ke level yang optimal. Kokohnya lini usaha Perusahaan juga menjadi salah satu fondasi Perusahaan untuk terus melakukan pengembangan bisnis selaras dengan berbagai transformasi strategi yang mengadopsi unsur digital sebagai jawaban dari tantangan zaman. Di sisi produk, Perusahaan senantiasa menerapkan mitigasi yang tepat sasaran dengan mengakselerasi produk di segmen yang memiliki adaptasi tinggi terhadap segala dinamika bisnis, sehingga tercipta hasil yang maksimal bagi kinerja usaha.

MENCIPTAKAN PROFITABILITAS BERKELANJUTAN

Sebagai perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan barang-barang konsumsi berupa perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik, Perusahaan memiliki potensi untuk berkembang dan menambah lini usahanya berupa produk-produk aksesoris perawatan dan kesehatan ibu dan bayi serta produk perawatan kulit lainnya.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan mampu menciptakan profitabilitas yang ditandai dari beberapa indikator keuangan yang positif dan meningkat di banding tahun sebelumnya sebagaimana tergambar pada tabel berikut ini:

solidly by 5.51% and export performance which grew by 19.74%. Meanwhile, from a sectoral perspective, warehousing transportation was the sector with the highest growth at 21.27%, driven by the recovery of people's mobility due to better handling of the pandemic.

These global and national economic developments also had an impact on MIC, which is engaged in the general trading of consumer goods, baby equipment, health care products and cosmetics. However, the Company continues to record solid and resilient performance. 2022 was also a moment for MIC to expand and remain aggressive in all lines of business through various digital-based innovations.

MIC's management is committed to continuing the optimization efforts through solid, proactive and dynamic consolidation in order to build business performance to an optimal level. The solidity of the Company's lines of business has also become one of the Company's foundations to continue to carry out business development in line with a number of strategic transformations that adopt digital elements as a response to the challenges of the times. In terms of product, the Company applies mitigation that is right on target by accelerating products in segments that have high adaptation to all business dynamics, so as to create maximum results for business performance.

CREATING SUSTAINABLE PROFITABILITY

As a company that manufactures and distributes consumer goods in the form of baby and health care products as well as cosmetics, the Company has the potential to develop and add its line of business in the form of accessories for mother and baby care and health products as well as other skin care products.

Throughout 2022, the Company managed to create profitability which was marked by several positive financial indicators that experienced an increase compared to the previous year as illustrated in the following table:

(Dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Penjualan Bersih Net sales	974.637	770.708	654.285
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	491.238	(364.581)	(282.420)
Laba Bruto Gross profit	483.399	406.127	371.865
Laba Usaha Income from operations	89.880	62.180	30.992

(Dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	67.659	42.603	8.674
Laba Bersih Net profit	47.711	30.117	2.701
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(389)	2.110	(5.103)
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	47.322	32.227	(2.402)

Sepanjang tahun 2022, seluruh segmen usaha perdagangan dan industri Perusahaan menunjukkan kinerja secara optimal dari segi penjualan dan laba kotor Perusahaan. Di tengah kondisi iklim usaha yang penuh tantangan, Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp974.637 juta, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp770.708 juta dan berhasil mencapai laba kotor sebesar Rp483.399 juta, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp406.127 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kuantitas penjualan barang dagangan kepada pihak ketiga sepanjang tahun 2022 baik produk brand Pigeon dan produk brand dari prinsipal-prinsipal lainnya dibandingkan dengan tahun 2021.

Throughout 2022, all of the Company's trading and industrial business segments performed optimally in terms of sales and gross profit. In the midst of a challenging business climate, the Company managed to record sales in 2022 of Rp974,637 million, compared to 2021 of Rp770,708 million and managed to achieve a gross profit of Rp483,399 million, compared to 2021 of Rp406,127 million. This increase was due to an increase in the quantity of merchandise sales to third parties throughout 2022, both Pigeon brand products and brand products from other principals compared to 2021.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [GRI 201-1]

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION [GRI 201-1]

(Dalam Rupiah)
(in Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bersih Net Revenue	974.636.523.540	770.708.092.995	654.285.313.569
Pendapatan Operasi lainnya Other Operating Revenue	40.016.406.112	13.015.487.443	24.729.483.217
Pendapatan Keuangan Financial Income	851.451.698	562.892.218	2.391.788.684
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	1.015.504.381.350	784.286.472.656	681.406.585.470
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(491.237.808.248)	(364.581.198.779)	(282.419.815.086)
Beban penjualan, umum dan administrasi Selling, General and Administration Expenses	(430.359.880.902)	(352.866.631.555)	(339.163.629.799)
Beban Operasi lainnya Other Operating Expenses	(3.174.794.340)	(4.095.724.173)	(26.439.740.478)
Beban Keuangan Financial Charges	(23.072.929.586)	(20.140.236.185)	(24.709.365.914)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(19.947.918.646)	(12.486.107.422)	(5.972.617.231)
Dividen Dividend	(8.878.560.000)	(2.367.616.011)	(2.959.520.000)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(976.671.891.722)	(756.537.514.125)	(681.664.688.508)

Pada tahun 2022, Perusahaan menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp1.015.504 juta atau meningkat sebesar 29,48% dari tahun 2021 yang tercatat Rp784.286 juta. Perusahaan juga menciptakan nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2022 sebesar Rp976.672 juta atau meningkat sebesar 29,10% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp756.538 juta. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan secara berkelanjutan.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA [GRI 201-1]

Perusahaan telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan kepada negara sebagaimana tabel berikut ini:

Pajak yang dibayarkan oleh Tax paid by	2022	2021
Perusahaan Company	8.085.808.150	Rp4.751.059.060
Entitas Anak Subsidiary	11.623.410.260	Rp8.298.772.680
Total Total	19.709.218.410	Rp13.049.831.740

Kontribusi pajak yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp8.086 juta atau meningkat 70,19 % dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp4.751 juta. Sedangkan pajak yang dibayarkan oleh Entitas Anak pada tahun 2022 sebesar Rp11.623 juta atau meningkat sebesar 40,06 % dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp8.299 juta.

Praktik pengadaan barang dan jasa yang dikelola oleh Perusahaan juga telah memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah khususnya di kota Jakarta dan sekitarnya. [GRI 203-2].

In 2022, the Company created direct economic value generated amounting to Rp1,015,504 million or an increase of 29.48% from 2021 which was recorded at Rp784,286 million. In 2022, the Company also created economic value distributed of Rp976,672 million, an increase of 29.10% from 2021 which was recorded at Rp756,538 million. This shows that the Company is able to create direct economic value generated and distributed in a sustainable manner.

CONTRIBUTION TO THE STATE [GRI 201-1]

The Company has fulfilled its obligations related to paying taxes, which is a form of the Company's contribution to the state as shown in the following table:

The tax contribution that has been paid by the Company in 2022 was IDR 8,086 million, an increase of 70.19% from 2021 which was recorded at IDR 4,751 million. Meanwhile, the tax paid by Subsidiaries in 2022 amounted to IDR 11,623 million, an increase of 40.06% from 2021 which was recorded at IDR 8,299 million.

The practice of procuring goods and services managed by the Company has also contributed to regional economic growth, especially in the city of Jakarta and its surroundings. [GRI 203-2].

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE



TATA KELOLA SDM BERKELANJUTAN

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan keuntungan (*profit growth*) yang konsisten. SDM merupakan partner strategis yang harus dikelola dan dikembangkan dalam mendukung laju pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan menyadari bahwa karyawan merupakan aset utama Perusahaan yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Dalam berkarier, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi di dalam Perusahaan. Perusahaan menjamin hak-hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku.

Komitmen pelaksanaan prinsip tata kelola SDM yang baik telah dilakukan oleh Perusahaan dengan senantiasa

SUSTAINABLE HUMAN CAPITAL GOVERNANCE

The Company is committed to continuously improving the quality of Human Capital (HC) management to ensure the organization remains productive and achieves consistent profit growth. HC is a strategic partner that must be managed and developed to support the Company's growth rate.

The Company realizes that employees are the main assets of the Company which are very important and must be maintained and treated properly. In terms of career, every employee is given equal opportunities without any discrimination. The Company guarantees the rights of employees to express opinions in accordance with prevailing laws and regulations and norms.

The commitment to implement the principles of good Human Capital governance has been carried out by the

menerapkan sistem manajemen SDM yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan berbagai program pengelolaan SDM unggul.

Perusahaan melakukan pendekatan pengelolaan SDM yang disesuaikan dengan perkembangan serta merancang sejumlah program pengelolaan SDM. Program tersebut meliputi tersedianya sistem pengawasan dan penilaian kinerja pegawai, rekrutmen, penyediaan jenjang karir dan program regenerasi, remunerasi yang kompetitif, program kesejahteraan, pengembangan kapasitas dan kapabilitas pegawai.

Pencapaian dan perkembangan bisnis yang menghasilkan pertumbuhan kinerja yang diperoleh hingga saat ini merupakan wujud nyata dari kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2022, komposisi SDM Perusahaan adalah sebagai berikut:

Company by continuously applying transparent, measurable, and accountable HC management system with various superior HC management programs.

The Company takes a HC management approach that is adapted to developments and designs a number of HC management programs. The program includes the availability of a supervisory system and performance appraisal of employees, recruitment, career paths and regeneration programs, competitive remuneration, welfare programs, employee capacity and capability building.

The achievements and business developments that have resulted in the performance growth obtained to date are a tangible manifestation of the hard work and dedication of all employees of the Company.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's HC is as follows:

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi per (orang)
Employee composition by organization level (persons)

Jabatan Position	2022	2021	2020
Komisaris Commissioner	4	4	4
Direksi Director	5	5	5
General Manager General Manager	3	3	3
Manager Manager	37	32	28
Asisten Manager Assistant Manager	40	43	36
Supervisor Supervisor	102	78	85
Staff Staff	811	665	615
Jumlah Total	1.002	830	776

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan (orang)
Employee composition by education level (persons)

Tingkat Pendidikan Education Level	2022	2021	2020
Strata 2/Strata 3 Master Degree/Doctoral Degree	18	15	14
Strata 1 Bachelor Degree	260	236	209
Diploma Diploma Degree	45	37	36
SLTA Senior High School	658	527	503
SD/SLTP Elementary/Junior High School	21	15	14
Jumlah Total	1.002	830	776

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian (orang)

Employee composition by employment status (persons)

Status Karyawan Employment Status	2022	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent Employee	398	372	367
Pekerja Kontrak Contract Employee	604	458	409
Management Trainee (MT)	0	0	0
	1.002	830	776

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Employee composition by age (persons)

Usia Age	2022	2021	2020
>55	14	10	8
46-55	102	86	77
35-45	311	274	249
26-35	404	339	319
18-25	171	121	123
Jumlah Total	1.002	830	776

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [404-2]

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan yang diharapkan dapat mengembangkan kompetensi karyawan dalam mendukung kinerja Perusahaan. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi SDM melalui beragam program seperti seminar dan pelatihan untuk SDM.

Pada 2022, karyawan Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi. Jenis program pengembangan karyawan pada yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Employee competency development is one part of the corporate social responsibility program, in which developing employee competencies is expected to support the Company's performance. The Company continuously develops its human capital competencies through various programs such as seminars and training.

In 2022, employees of the Company and its Subsidiaries attended trainings or knowledge and competency development. The types of employee development programs include the following:

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan di PT Multi Indocitra Tbk

List of Training and Development Activities at PT Multi Indocitra Tbk

No.	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
1	Marketing Skincare	Eksternal Training External Training	17 Mei - 16 Juni 2022 May 17 - June 16, 2022	Full Stack Digital Marketing Bootcamp Cohort 7	Belajar lagi
2	Operational Excellence	Eksternal Training External Training	Agustus 2022 August 2022	Jago Truthful Root Cause Analysis	Workshop Handoko Retail
3	Busdev	Eksternal Training External Training	26 Juli 2022 July 26, 2022	Perkembangan Trend Kosmetik di Indonesia dan Update Regulasi Halal Kosmetik Cosmetic Trend Development in Indonesia and Update of Cosmetic Halal Regulation	Perkosmi

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan di PT Multi Indocitra Tbk

List of Training and Development Activities at PT Multi Indocitra Tbk

No.	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
4	Busdev	Eksternal Training External Training	30 Agustus 2022 August 30, 2022	Seminar Perijinan Berusaha Berbasis Risiko di Bidang Kosmetik Risk-Based Business Licensing Seminar in the Cosmetic Sector	Perkosmi
5	Busdev dan Digital Niaga Busdev and Digital Commerce	Internal Training Internal Training	24 Agustus 2022 August 24, 2022	Communication Skill	HRD Group
6	Digital Niaga Digital Commerce	Eksternal Training External Training	Agustus 2022 August 2022	Speaking Package 2 bulan Bahasa Inggris Speaking Package "2 Months English"	Mr Bob
7	Trade Of Marketing	Eksternal Training External Training	15 September 2022 September 15, 2022	3 Langkah Jago <i>Public Speaking</i> 3 Steps to Good Public Speaking	Independent Sales Academy
8	IT, Warehouse, Legal dan Busdev IT, Warehouse, Legal and Busdev	Internal Training Internal Training	21 September 2022 September 21, 2022	Time Management	HRD Group
9	SCM	Eksternal Training External Training	15 Oktober 2022 - 11 Februari 2023 October 15, 2022 - February 11, 2023	Pelatihan & Sertifikasi PPJK PPJK Training and Certification	CBM Institute
10	Warehouse	Internal Training Internal Training	11 Oktober 2022 October 11, 2022	<i>Problem Solving</i>	HRD Group
11	Trade Of Marketing	Internal Training Internal Training	09 November 2022 November 9, 2022	<i>Negotiation Skill</i>	HRD Group
12	Sales	Internal Training Internal Training	07 Desember 2022 December 7, 2022	<i>Leadership</i>	HRD Group

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan di PT Multielok Cosmetic

List of Training and Development Activities at PT Multielok Cosmetic

No.	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
1	Produksi Production	Internal Training Internal Training	3 & 4 Januari 2022 January 3-4, 2022	FGD (Internal Issues)	PT. MEC
2	R&D	Eksternal Training External Training	19 & 20 Januari 2022 January 19-20, 2022	Penanggungjawab Teknik PKRT PKRT Technical Personnel	Pakerti & Kemenkes RI
3	Produksi Production	Internal Training Internal Training	21 & 24 Januari 2022 January 21 & 24, 2022	Good Documentation Practice	PT. MEC
4	Produksi Production	Eksternal Training External Training	10 - 11 Februari 2022 February 10 - 11, 2022	Total Productive Maintenance	SSCX
5	Produksi Production	Internal Training Internal Training	30 Juni 2022 June 30, 2022	CPKB & CPPKRTB	PT. MEC
6	Produksi Production	Internal Training Internal Training	30 Juni 2022 June 30, 2022	Sistem Jaminan Halal	PT. MEC
7	WH, QC, R&D, Produksi WH, QC, R&D, Production	Internal Training Internal Training	19, 20 & 21 September 2022 September 19 - 21, 2022	Sistem Jaminan Produk Halal Halal Guarantee System	PT. MEC

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan di PT Multielok Cosmetic List of Training and Development Activities at PT Multielok Cosmetic

No.	Departemen Department	Jenis Type	Waktu Pelaksanaan Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
8	Produksi Production	Eksternal Training External Training	21 September 2022 September 21, 2022	Time Management	Modern Group
9	QC	Eksternal Training External Training	21 - 23 September 2022 September 21 - 23, 2022	Pelatihan Audit Halal Internal SJPH Berbasis ISO 19011 (2018) & Standar Halal SJPH Internal Halal Audit Training Based on ISO 19011 (2018) & Halal Standards	IHATEL
10	Produksi Production	Eksternal Training External Training	14 - 16 Juni 2022 June 14 - 16, 2022	Operator Forklift Forklift Operators	PT. Maju SDM Indonesia

Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp54.424 juta meningkat sebesar 151,96% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp21.600 juta. Peningkatan tersebut lebih dikarenakan sudah menurunnya pandemi Covid-19 sehingga training dan seminar mulai diadakan kembali serta juga untuk mengasah kemampuan softskill maupun hardskill karyawan untuk menghadapi new normal setelah pandemi.

The realization of employee competency development costs in 2022 amounted to Rp54,424 million, an increase of 151.96% compared to 2021 which amounted to Rp21,600 million. This increase was more due to the decline in the Covid-19 pandemic, hence training and seminars began to be held again and also to hone employees' soft skills and hard skills to face the new normal after the pandemic.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-2]

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Perusahaan mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi setiap karyawan. Perusahaan memastikan bahwa lokasi usaha serta fasilitas, sarana dan prasarana lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Sepanjang tahun 2022 tidak terjadi kecelakaan kerja yang berdampak terhadap reputasi dan operasional Perusahaan. Dalam rangka meningkatkan loyalitas karyawan, Perusahaan juga menyediakan sarana pengaduan terkait masalah K3, yang telah di atur dalam Peraturan Perusahaan.

Rekrutmen [GRI 401-1]

Rekrutmen karyawan dilakukan oleh Perusahaan melalui proses Perencanaan Sumber Daya Manusia (Man Power Planning/MPP) dan proses penerimaan atau rekrutmen karyawan yang sudah berpengalaman maupun fresh graduate. Proses perekrutan dimulai dari pembukaan lowongan dengan berbagai cara, seperti internal job posting, refferal, corporate website, dan situs pencarian kerja.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to maintaining occupational safety and health (OHS) based on Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes, Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety.

The Company prioritizes occupational safety and health aspects in order to create a safe and conducive work environment for every employee. The Company ensures that the business location as well as other facilities, facilities and infrastructure comply with applicable laws and regulations regarding occupational health and safety.

Throughout 2022, there were no work accidents that affected the reputation and operations of the Company. In order to increase employee loyalty, the Company also provides a means for complaints related to OHS issues, which have been regulated in the Company Regulations.

Recruitment

Employee recruitment is carried out by the Company through the process of Manpower Power Planning (MPP) and accepting or recruiting experienced and fresh graduates. The recruitment process starts from opening vacancies in various ways, such as internal job postings, referrals, corporate websites, and job search sites.

Perusahaan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan.

Perusahaan melakukan program *Management Trainee* (MT) yang diselenggarakan secara terpusat yang bertujuan agar karyawan memiliki kemampuan memahami dunia usaha dan pendukung-pendukungnya. Sasaran program MT yaitu tersedianya karyawan berkualitas (talent) dalam memenuhi kebutuhan perkembangan organisasi serta untuk melanjutkan regenerasi dalam organisasi. Dalam pelaksanaannya, peserta akan menempuh tahapan orientasi dan program MT. Selanjutnya, setiap karyawan diberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya sesuai talentanya.

Hubungan Industrial

Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perusahaan antara karyawan dengan Perusahaan dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Non Diskriminasi [GRI 406-1]

Prinsip non-diskriminasi di Perusahaan tercermin pada pemberian kesempatan yang sama bagi setiap individu bagi laki-laki maupun perempuan untuk mendapatkan kesempatan bekerja di Perusahaan selama memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat Insiden diskriminasi yang berdampak pada reputasi Perusahaan.

Kesejahteraan Karyawan

Program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perusahaan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing.

Imbalan Kerja

Pemenuhan hak karyawan berupa remunerasi erat kaitannya dengan berbagai variabel penentu. Dasar utama dari penentuan hak karyawan baik besaran maupun jumlahnya disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik peraturan di tingkat pemerintah pusat maupun peraturan di tingkat pemerintah daerah. Imbalan

The Company is recruiting employees regardless of ethnicity, religion, race, class, and social level. The recruitment process is executed by upholding the principles of equality, non-discrimination, and transparency.

The Company conducts a Management Trainee (MT) program which is held centrally, aims for employees to have the ability to understand the business world and its supporting aspects. The target of MT program is the availability of high-quality employees (talent) to meet the needs of organizational development and to continue regeneration in the organization. In its implementation, participants will go through the orientation and stages of MT program. Furthermore, every employee is given the opportunity to improve their competencies according to their talents.

Industrial Relations

Industrial relations that exist in the Company, between employees and the Company, are carried out through the concept of strategic partners, so as to create a strong harmonious relationship between the Company and all employees. This is one of the foundations in welcoming the Company's business sustainability.

Non-Discrimination

The principle of non-discrimination in the Company is reflected in equal opportunities for every individual, both male and female, to have the opportunity to work in the Company as long as they meet the stipulated requirements. The principles of non-discrimination and equality are also manifested in the achievement of structural, operational and functional careers, even to the highest levels in the organizational structure.

Throughout 2022, there were no incidents of discrimination that affected the Company's reputation.

Employee Welfare

The Company's employee welfare programs and facilities refer to the provisions and regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the fulfillment of applicable wages. The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company. These compensations and benefits are aimed at fostering employee loyalty, which consists of basic salary and welfare benefits, the amount of which is adjusted to each group and/or position.

Employee Benefits

The fulfillment of employee rights in the form of remuneration is closely related to various determining variables. The main basis for determining employee rights, both in terms of size and amount, is in accordance with applicable laws and regulations, both regulations at central government level and regulations at regional government level. Employee benefits

kerja diberikan melalui gaji/honorarium, tunjangan-tunjangan, bonus, penghargaan masa kerja, hingga program kesehatan dan program pensiun bagi karyawan.

Imbalan pascakerja dan program pensiun juga diberikan kepada para karyawan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan rasa aman dan jaminan hari tua kepada karyawan. Melalui program tersebut, karyawan akan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada Perusahaan, sekaligus menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Perusahaan memberikan perlakuan yang sama dan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan dan memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja tanpa membedakan gender, suku, ras dan golongan. [GRI 405-2]

Tingkat Turnover Karyawan

Tingkat turnover karyawan pada tahun 2022 masih dalam batas kewajaran. Rasio turnover menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat turnover karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

are provided through salary/honorarium, allowances, bonuses, years of service awards, to health programs and pension programs for employees.

Post-employment benefits and pension plans are also provided to employees as part of the Company's commitment to give a sense of security and retirement benefits to employees. Through this program, employees will be able to give their optimal contribution to the Company, while at the same time fostering employee loyalty to the Company.

The Company provides equal treatment and equal opportunities to all employees and applies a remuneration system based on position and performance appraisal without distinction of gender, ethnicity, race and class.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate in 2022 is still within reasonable limits. The turnover ratio shows the productivity of the Company's performance. In addition, the employee turnover rate is also a reflection of the Company's culture and work system, which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM PELESTARIAN ALAM [OJK B.2D]

Komitmen Perusahaan dalam melakukan pelestarian lingkungan merupakan manifestasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas. Komitmen tersebut telah dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Perusahaan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Sebagai perusahaan yang peduli terhadap kondisi masyarakat, Perusahaan senantiasa secara konsisten menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan tersebut antara lain mencakup penggunaan lampu hemat energi (LED) di kantor pusat, kantor cabang, dan pabrik. Selain itu, pemadaman lampu yang tidak perlu di area dan jam tertentu juga dilakukan sebagai bentuk komitmen terhadap penghematan energi [GRI 302-4]

Perusahaan menyarankan kepada seluruh karyawan untuk meminimalisir pemakaian kertas sebagai wujud partisipasi kelestarian lingkungan. Perusahaan senantiasa berkomitmen melakukan proses digitalisasi secara optimal dalam kegiatan operasional dan adminitrasinya.

Perusahaan telah merencanakan menggunakan solar panel untuk beberapa operasional gudang logistik yang akan dibangun. Sementara ini, Perusahaan masih menggunakan genset dan energi dari PLN sebagai sumber energi yang digunakan untuk operasional gudang. Perusahaan juga telah menggunakan lampu LED yang lebih ramah lingkungan dan menghindari pemakaian paper cup dan botol plastik sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung aktivitas kerja yang ramah lingkungan.

Perusahaan telah merencanakan menggunakan solar panel untuk beberapa operasional gudang logistik yang akan dibangun. Sementara ini, Perusahaan masih menggunakan genset dan energi dari PLN sebagai sumber energi yang digunakan untuk operasional gudang. Perusahaan juga telah menggunakan lampu LED yang lebih ramah lingkungan dan penggunaan *paper cup* untuk menggantikan botol plastik sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung aktivitas kerja yang ramah lingkungan.

THE COMPANY'S COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL CONSERVATION [OJK B.2D]

The Company's commitment to environmental conservation is a manifestation of Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. This commitment has been stated in the form of production policy that required to have procedures regarding Environmental Impact Analysis (AMDAL).

The Company is fully aware that environmental sustainability is very important for the survival of the people. As a company that cares about the condition of the people, the Company consistently maintains environmental sustainability. These activities include the use of energy-saving lamps (LED) at the head office, branch offices, and factories. In addition, unnecessary light outages in certain areas and hours are also carried out as a form of commitment to energy saving.

The Company advises all employees to minimize the use of paper as a form of participation in environmental sustainability. The Company is always committed to optimally carrying out the digitization process in its operational and administrative activities.

Environmental conservation efforts are also done by the Company by managing plastic packaging such as plastic bottles collected from customers and then donated to Waste4Change, a company offering waste management solutions that have been involved in various environmental conservation movements in Indonesia. The waste is then reprocessed into more productive goods or added value for households.

The company has planned to use solar panels for several logistics warehouse operations that will be built. Meanwhile, the company still uses generators and energy from PLN as energy sources used for warehouse operations. The company has also used LED lights which are more environmentally friendly and has avoided using paper cups and plastic bottles as a form of the Company's commitment to supporting environmentally friendly work activities.

PENGUNAAN LISTRIK, AIR, DAN TELEPON [OJK B.2.C] [GR 303-2]

Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perusahaan berupaya melakukan penghematan penggunaan listrik dan air. Upaya tersebut juga dalam rangka turut menjaga cadangan air agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna yang lain.

Pada tahun 2022, jumlah biaya konsumsi listrik, air dan telpon sebesar Rp2.876 juta. Biaya ini meningkat sebesar 7,03%. Peningkatan biaya konsumsi listrik, air dan telpon secara umum masih dalam batas kewajaran. Namun demikian Perusahaan terus berupaya agar biaya konsumsi listrik dan air dapat lebih efisien dalam rangka membantu dalam melestarikan lingkungan

USE OF ELECTRICITY, WATER & TELEPHONE [OJK B.2.C] [GR 303-2]

In order to preserve the environment, the Company strives to save electricity and water usage. These efforts are also done to help maintain water reserves so that other users can use them.

In 2022, total costs of electricity, water and telephone consumption is Rp2,876 million. This figure increased by 7.03%. In general, the increase in electricity, water and telephone consumption costs is still within reasonable limits. However, the Company strives to make electricity and water consumption costs more efficient in order to support environmental preservation.

Tabel Penggunaan Listrik, Air & Telpon (Juta Rupiah)
Table of Electricity, Water & Telephone Consumption (Million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Biaya Penggunaan Listrik, Air & telepon* Costs of Electricity, Water & Telephone Usage*	2.876	2.687

*) Penggunaan biaya untuk MIC
*) Costs for MIC

EMISI [OJK B.2.B] [GRI 305-5]

MIC mengimplementasikan program penghematan bahan bakar untuk menunjukkan kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan serta dukungan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN- GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK).

Melalui program penghematan bahan bakar, pada tahun 2022 Perseroan melakukan penghematan emisi melalui servis rutin kendaraan dan melakukan uji emisi.

Penggunaan Kertas

Untuk mendukung bisnis agar terus berkelanjutan, Perseroan berkomitmen menerapkan beberapa inisiatif program terkait dengan Efisiensi Energi dan Kantor Ramah Lingkungan (Green Office). Dan sekaligus membangun kesadaran karyawan untuk terlibat dalam mengupayakan keberhasilan program-program efisiensi energi dan kantor ramah lingkungan.

Perusahaan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Dengan landasan tersebut, Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional kantor selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada.

EMISSION [OJK B.2.B] [GRI 305-5]

MIC implements a fuel saving program to show concern for environmental sustainability as well as support for Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions "RAN-GRK". This regulation has become the basis for various related Ministries/state agencies as well as Regional Governments to carry out activities that will have a direct or indirect impact on reducing greenhouse gases (GHG).

Through the fuel saving program, in 2022 the Company will save emissions through routine vehicle servicing and conducting emission tests.

Paper Usage

To support the business to be sustainable, the Company is committed to implement the several program initiatives related to Energy Efficiency and Green Offices (Green Office). And at the same time build employee awareness to be involved in pursuing the success of energy efficiency programs and environmentally friendly offices.

The Company is committed to taking part in preserving nature and the environment by starting from daily business activities. With this foundation, the Company ensures that all office operational activities are always carried out by maximizing the efficiency of existing resources.

Sebagai contohnya yaitu penerapan paperless administration yang menghemat pemakaian kertas. Secara lebih spesifik, beberapa inisiatif penghematan energi yang dijalankan pada aktivitas kantor mencakup:

1. Mencetak dokumen sesuai dengan kebutuhan;
2. Menggunakan kedua sisi kertas jika memungkinkan;
3. Menggunakan media elektronik untuk sirkulasi/komunikasi untuk meminimalkan penggunaan kertas;
4. Mencatat dan mendokumentasikan jumlah pemakaian kertas (rim per minggu atau per bulan);
5. Efisiensi penggunaan listrik dengan cara mematikan barang elektronik yang tidak dipakai, dan mematikan seluruh lampu ruangan dan barang elektronik yang tidak dipakai setelah jam operasional.

KEPATUHAN LINGKUNGAN [GRI 307-1]

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung program *Green Office* dengan mengutamakan pendekatan operasional yang ramah lingkungan dengan program penghematan energi dan pengurangan emisi. Hal ini telah dibuktikan salah satunya dengan tidak adanya sanksi kepada Perusahaan yang berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup sepanjang tahun 2022.

An example is the application of paperless administration which saves paper usage. More specifically, several energy saving initiatives carried out in office activities include:

1. Print documents as needed;
2. Use both sides of the paper if possible;
3. Using electronic media for circulation/communication to minimize the use of paper;
4. Record and document the amount of paper usage (reams per week or per month);
5. Efficient use of electricity by turning off electronic items that are not used, and turning off all room lights and electronic items that are not used after operating hours.

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE [GRI 307-1]

The Company is committed to supporting the *Green Office* program by prioritizing an environmentally friendly operational approach with energy saving and emission reduction programs. This has been proven, among other things, by the absence of sanctions against the Company related to non-compliance with laws and regulations regarding the environment throughout 2022.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

KOMITMEN MENJUNJUNG TINGGI PRINSIP-PRINSIP GCG

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") adalah kunci untuk menjaga integritas Perusahaan serta melindungi hak-hak setiap pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik (*best practice*) penerapan GCG yang selaras dengan dinamika bisnis.

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh elemen Perusahaan bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis. Untuk mendukung upaya tersebut, Perusahaan menyusun kerangka kerja tata kelola Perusahaan untuk mengatur hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta para pemangku kepentingan lainnya.

Kerangka kerja ini juga mencakup sistem dan kebijakan terkait pengelolaan aset dan risiko guna mendukung kesehatan *financial* dan pencapaian tujuan Perusahaan, kepatuhan terhadap ketentuan Perundang-undangan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan budaya Perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan. [GRI 2-9]

Praktik terbaik dalam mekanisme kontrol dan akuntabilitas guna meningkatkan kinerja Perusahaan, tata kelola Perusahaan yang baik senantiasa diterapkan oleh PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak demi tercapainya tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memberikan keuntungan pemegang saham. Termasuk komitmen para pemegang saham untuk memenuhi kewajibannya, maupun pendanaan untuk jangka panjang guna mencapai kekayaan yang cukup untuk kelangsungan usaha. Hal ini dilakukan melalui proses pengumpulan dan pengelolaan dana dan memastikan bahwa investasi yang dilakukan sudah tepat dengan biaya yang seefisien mungkin. GCG digunakan sebagai salah satu tolak ukur kinerja Pengurus dalam mengelola MIC dengan cara melakukan *assessment* (penilaian) baik secara internal maupun eksternal (pihak independen)

COMMITMENT TO UPHOLD GCG PRINCIPLES

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) is fully aware that the implementation of Good Corporate Governance («GCG») is the key to maintaining the integrity of the Company and protecting the rights of each stakeholder. For this reason, the Company is committed to implementing GCG best practices in line with business dynamics.

The Company ensures that all elements of the Company act in accordance with ethical standards of behavior and business. To support these efforts, the Company established a corporate governance framework to regulate relationship between the Company and the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and other stakeholders.

This framework also includes systems and policies related to asset and risk management to support the Company's financial health and goal achievement, compliance with statutory provisions, human capital development, development of corporate culture, occupational health and safety and environment. [GRI 2-9]

Best practices in controlling and accountability mechanism to improve the Company's performance, namely good corporate governance continues to be implemented by PT Multi Indocitra Tbk and its Subsidiaries in order to achieve the objectives of the Company and its Subsidiaries in providing benefits to the shareholders. Including the shareholders' commitment to meet its obligations and long-term funding to reach an adequate amount of wealth for business continuity. This is done through the process of collecting and managing the funds and ensure that the investments made are correct and with the most efficient costs. GCG is used as one of the indicators to measure the performance of the Board in managing MIC by conducting assessment (appraisal) both internally and externally by independent party.

Dalam penerapan GCG, manajemen dan karyawan Perusahaan mengacu pada 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2021.

Implementasi GCG yang terkandung dalam visi, misi dan strategi Perusahaan, dinyatakan dengan nilai-nilai Perusahaan serta kode etik yang disusun untuk memastikan adanya kepatuhan seluruh jajaran Perusahaan. Hal tersebut berguna untuk menghindari benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak tepat. Oleh karena itu, risiko Perusahaan dikelola dengan sistem pengendalian dan monitoring yang baik.

Perusahaan berkomitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

Struktur Tata Kelola Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

In implementing GCG, the Company's management and employees refer to the 4 (four) pillars of corporate governance, i.e. ethical behavior, accountability, transparency and sustainability, as stated in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) released by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021.

The implementation of GCG as contained in the vision, mission, and strategy of the Company, is stated with the Company's values and code of conduct prepared to ensure compliance within all levels of the Company. This aims to avoid conflicts of interest and improper transactions with third parties. Therefore, the Company's risks are managed by a good controlling and monitoring system.

The Company is committed to implement GCG principles as an effort to create business success in order to generate maximum benefits for the shareholders in an ethical and sustainable manner by taking into account the interests of other stakeholders.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

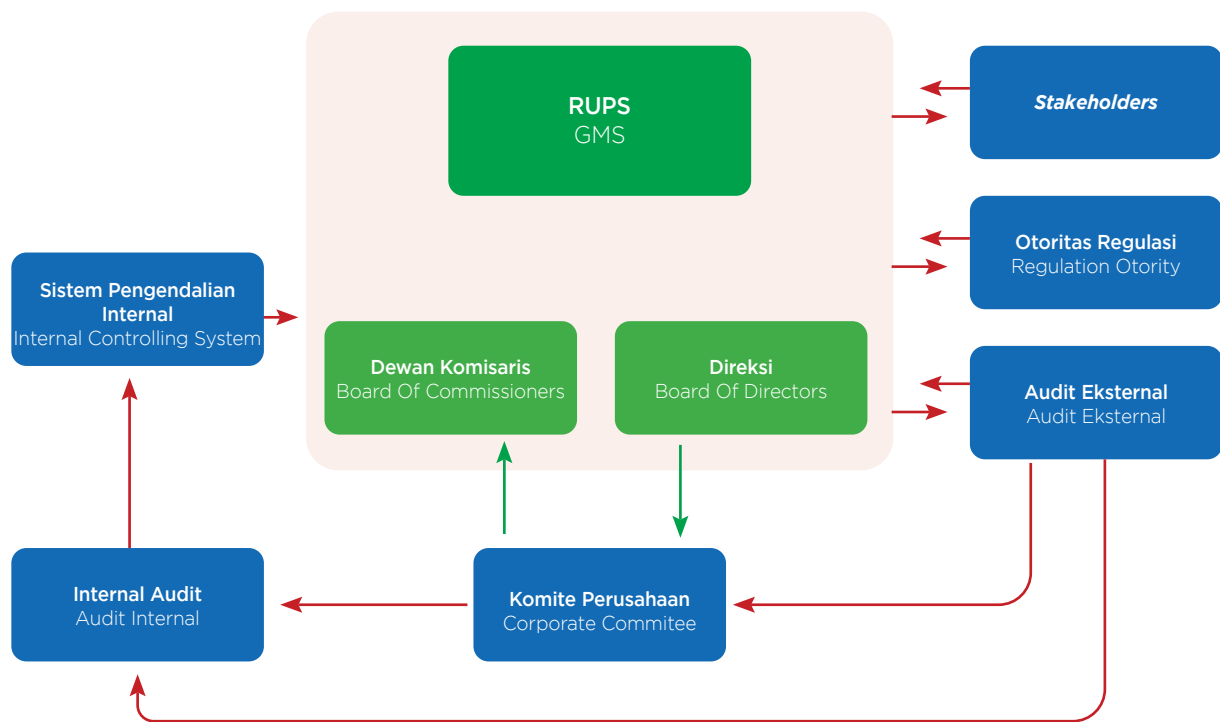
The Corporate Governance structure refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, each of which has clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the rules and regulations as well as the Articles of Association.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha MIC dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perusahaan.

Infrastruktur GCG Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit, yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat proses audit independen atas laporan keuangan dan laporan lainnya yang dilakukan oleh akuntan eksternal dalam memperkuat kontrol khususnya terkait laporan kinerja Perusahaan. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Board of Commissioners and Board of Directors have the responsibility to maintain the long-term sustainability of MIC's business. Therefore, Board of Commissioners and Board of Directors must have a common perception on the Company's vision, mission, core values and culture.

The Company's GCG infrastructure also includes several important aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting organs, which include Corporate Secretary and Internal Audit Unit under Board of Directors, and Audit Committee under Board of Commissioners. In addition, there is an independent audit process for financial statements and other reports carried out by external accountant in strengthening the control, especially related to the Company's performance reports. This structure is in accordance with applicable regulations in Indonesia.



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

UNIT IN CHARGE FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki fungsi dan kemandirian dalam mengelola Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Peraturan Perusahaan Penanaman Modal. RUPS yang dilaksanakan oleh MIC, terdiri dari :

1. RUPS Tahunan
RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan serta untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran MIC (RKAPB).
2. RUPS Lainnya yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan keputusan.

Pelaksanaan RUPS

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 (Akta Notaris No. 158 tanggal 15 Agustus 2008), ditetapkan bahwa pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat dalam bulan Juni, atau sesuai kesepakatan jika dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, RUPS telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali selama tahun 2022 yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 7 Juli 2022, bertempat di Kantor Pusat Perusahaan, Green Central City Commercial Area Lantai 6, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that has the function and independency in managing the Company in a professional, efficient, and effective manner. GMS has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits as prescribed in the Law and/or Regulation of Investment Company. GMS that is performed by MIC, consisting of:

1. Annual GMS
Annual GMS to approve the Annual Report and certify the annual calculation as well as to ratify MIC's Work Plan and Budget (RKAPB).
2. Other GMS, hereinafter in the Articles of Association called the Extraordinary GMS, i.e. GMS that is held at any time based on the need for the Company's interests.

Shareholders as capital owners have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. The Controlling Shareholder shall at all times comply with the fit and proper test requirements.

GMS IMPLEMENTATION

In to the Company's Articles of Association in accordance with Law no. 40 of 2007 (Notarial Deed No. 158 dated August 15, 2008), it is stipulated that the GMS should be held is at least 1 (one) time a year, no later than June, or based on mutual agreement if necessary. In practice, GMS has been held 1 (one) time in 2022, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was held on July 7, 2022, at the Company's Head Office, Green Central City Commercial Area 6th Floor, Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120.



Informasi terperinci mengenai pelaksanaan RUPST di tahun 2022, di sampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan 2022

Detailed information regarding the implementation of AGMS in 2022 is presented in the Corporate Governance Chapter, 2022 Annual Report.

DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat berdasarkan aturan hukum dan perundangundangan yang berlaku, serta keputusan Rapat Umum Pemegang saham, selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Mengadakan rapat dalam memantau kinerja MIC selama periodik triwulan dan semesteran yang dibantu oleh Komite Audit.
2. Memberikan rekomendasi kepada Pendiri atas usulan Direksi MIC untuk merubah arahan investasi.
3. Menunjuk Auditor dan Aktuaris dalam penyelesaian laporan keuangan dan laporan aktuaris MIC periodic per 31 Desember 2021.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Board Manual Perusahaan. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas; dan
2. Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Terbatas PT Multi Indocitra Tbk No. 43 tanggal 22 Mei 2015.

Dewan Komisaris adalah Organ MIC yang bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai MIC maupun usaha MIC dan memberikan nasihat kepada Direksi. Termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RKAPB, ketentuan Peraturan Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Jabatan Dewan Komisaris Perusahaan diemban oleh individu-individu profesional yang berpengalaman dan memiliki dedikasi tinggi dalam mengawasi kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan terpilih secara transparan dan akuntabel melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Adapun susunan dan komposisi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020 Notarial Deed No. 10 of August 14, 2020
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020 Notarial Deed No. 10 of August 14, 2020
H.I. Syafei*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020 Notarial Deed No. 10 of August 14, 2020

BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory and advisory duties based on applicable laws and regulations, as well as the resolution of General Meeting of Shareholders, during 2022, Board of Commissioners has performed the following activities:

1. Held meetings to monitor the performance of MIC quarterly and semiannually, assisted by the Audit Committee.
2. Provided recommendations to the Founders in regard with the Board of Directors' proposal to change the investment direction.
3. Appointed Auditors and Actuaries in the completion of MIC's financial statements and periodic actuarial report as of December 31, 2021.

In performing its supervisory and advisory functions on Board of Directors, Board of Commissioners shall refer to the Company's Board Manual. These guidelines are constantly evaluated and updated periodically to be aligned with changes to applicable legislation and tailored to the needs of the Company.

Legal Basis of Appointment of Board of Commissioners:

1. Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company; and
2. The Company's Articles of Association as stated in the Deed of Meeting Decision of Limited Liability Company PT Multi Indocitra Tbk No. 43 dated May 22, 2015

Board of Commissioners is MIC's organ with the responsibility and authority to supervise the management's policies, the course of the management in general, either related to MIC or the business of MIC, and provide advises to Board of Directors. Including supervision on the implementation of RKAPB, the provisions of the Company's Regulation and the General Meeting of Shareholders Resolutions, as well as the applicable laws and regulations.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners position is served by professional individuals that have experiences and high dedication in supervising the Company's performance. The Board of Commissioners was elected in a transparent and accountable manner pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholder. The composition of Board of Commissioners throughout 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
Teddy Syarif Natawidjaja**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Juli 2022 Notarial Deed No. 46 of July 19, 2022

*) Berhenti menjabat per 07 Juli 2022

**) Resmi menjabat per 07 Juli 2022

*) No longer serving as of July 07, 2022

**) Officially started serving as of July 07, 2022

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya atau dengan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan MIC. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Tenure	
		Mulai Starting	Berakhir Ending
Komisaris Utama President Commissioner	Alka Tranggana	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan dapat diangkat kembali Until the closing of 2022 fiscal year AGMS that will be held in 2023 and may be reappointed.
Komisaris Commissioner	Budi Setyawan	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan dapat diangkat kembali Until the closing of 2022 fiscal year AGMS that will be held in 2023 and may be reappointed.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Teddy Syarif Natawidjaja*	2022	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan dapat diangkat kembali Until the closing of 2022 fiscal year AGMS that will be held in 2023 and may be reappointed.

*) Resmi menjabat per 07 Juli 2022

*) Officially started serving as of July 07, 2022

Program Pengembangan Dewan Komisaris [OJK E.2] [GRI 2-17]

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki program khusus pengembangan bagi Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing.

The Company's Board of Commissioners members have met the number, composition, criteria and independence in accordance with applicable regulations. There are currently 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners, 1 (one) of whom is Independent Commissioner. Thus, the composition has also complied with the regulations set by the Financial Services Authority regarding Independent Commissioners. The Independent Commissioner has no financial, management, share ownership and/or family relationship up to the second degree with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company that may affect his/her ability to act independently.

Board of Commissioners Tenure

The tenure of Board of Commissioners is 3 (three) years and may be reappointed. Board of Commissioners may be dismissed at any time by Resolution of the General Meeting of Shareholders, by explaining the reasons or other reasons that are considered appropriate by the Shareholders for the sake of MIC's interests and objectives. The tenure of each member of Board of Directors are as the table below:

Board of Commissioners Development Program

During 2021, the Company did not have specific development program for Board of Commissioners. However, Board of Commissioners continues to develop themselves independently by attending various trainings and seminars according to their respective fields.

DIREKSI

Direksi merupakan organ tinggi Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar untuk tetap berada pada kinerja yang positif sehingga keberadaannya menjadi tulang punggung Perusahaan dalam setiap kegiatan usahanya.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan MIC. Direksi juga mewakili MIC baik di dalam maupun di luar Pengadilan dengan keterbatasannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan, peraturan dana pensiun dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola dan menjalankan tanggung jawab terhadap kinerja Perusahaan dalam memenuhi *Key Performance Indicator (KPI)* Perusahaan baik dari aspek keuangan dan operasional untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan guna melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan penuh tanggung jawab.
2. Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi.
3. Menindaklanjuti temuan-temuan audit baik internal maupun eksternal dan melaporkannya ke Dewan Komisaris.
4. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Menyampaikan kebijakan-kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis kepada pegawai melalui sarana yang mudah diakses oleh pegawai antara lain melalui portal *knowledge management*, *website*, *email* dan pertemuan (rapat) internal.

Berdasarkan kemampuan yang dimiliki, tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. **Direktur Utama**
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan RUPS. Direktur Utama membawahi Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Manajemen Usaha dan Manajemen Proyek.
2. **Direktur Keuangan**
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina keuangan, pendanaan, anggaran, pendapatan, akuntansi dan niaga serta mengelola dan membina kegiatan operasional, manajemen aset dan pelaksanaan pengadaan (*procurement*), pembinaan kinerja dan efisiensi teknik operasional, dan juga fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's major organ that is fully responsible to manage the Company for the interest and objectives of the Company in accordance with the Articles of Association to be still in positive performance, therefore Board of Directors is the backbone of the Company in its entire business activities.

The primary duty of Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to the management of MIC. Board of Directors also represents MIC both within and outside the Court with the limitations as stipulated in the laws and regulations, regulation of pension funds, and/or Resolution of General Meeting of Shareholders.

In general, the duties and responsibilities of Board of Directors are:

1. To manage the Company and ensuring that its performance meets the Key Performance Indicator (KPI) of both financial and operational aspects in the achievement of the Company's mission and objectives by implementing the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work and Budget Plan (RKAP) with full responsibility.
2. To build and leverage on information technology.
3. To follow-up on the internal and external audit findings, and report it to the Board of Commissioners
4. To report relevant information to the Board of Commissioners and hold the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. To convey the Company's strategic policies to employees through easily accessible media such as knowledge management portal, website, email and internal meetings.

Based on abilities owned, the duties and responsibilities of Board of Directors are:

1. **President Director**
Acting on behalf of Board of Directors to manage and develop the Company in accordance with the Articles of Association and the GMS. President Director supervises Internal Audit and Corporate Secretary, Risk Management, Business Management and Project Management.
2. **Finance Director**
Acting on behalf of Board of Directors in managing and fostering financial, funding, budget, revenues, accounting, and commercial, as well as managing and fostering operational activities, asset management and procurement, fostering the performance and efficiency of operational techniques, and other functions as stipulated in the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).

3. Direktur Penjualan dan Pemasaran
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan bertanggung jawab dalam mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan penjualan dan pemasaran serta fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Komposisi Direksi

Susunan dan komposisi Direksi Perusahaan disahkan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2022, Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, dan 2 (dua) Direksi. Berikut susunan dan komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020 Notarial Deed No. 10 of August 14, 2020
Budiman Gitaloka	Direktur Director	Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020 Notarial Deed No. 10 of August 14, 2020
Hendro Wibowo	Direktur Director	Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2020 Notarial Deed No. 10 of August 14, 2020

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak Pendiri untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Masa jabatan anggota Direksi sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini :

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Tenure	
		Mulai Start	Berakhir End
Direktur Utama President Director	Anthony Honoris	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan dapat diangkat kembali Until the closing of AGMS of 2022 fiscal year that will be held in 2023 and may be reappointed
Direktur Director	Budiman Gitaloka	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan dapat diangkat kembali Until the closing of AGMS of 2022 fiscal year that will be held in 2023 and may be reappointed
Direktur Director	Hendro Wibowo	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan dapat diangkat kembali Until the closing of AGMS of 2022 fiscal year that will be held in 2023 and may be reappointed

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3] [GRI 2-12, 2-24]

Perusahaan meyakini pendekatan Enterprise Risk Management sebagai pendekatan yang tepat dalam mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, di mana pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dan sistematis dalam kerangka kerja pengelolaan risiko yang memungkinkan adanya proses umpan balik yang berkesinambungan.

3. Sales and Marketing Director
Acting on behalf of Board of Directors in managing and responsible for controlling and evaluating business activities related to sales and marketing as well as other functions as stipulated in the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).

Board of Directors Composition

The structure and composition of the Company's Board of Directors is ratified through the Resolution of General Meeting of Shareholders and in accordance with applicable provisions. Until the end of 2022, there are 3 (three) Directors of the Company, consisting of 1 (one) President Director, and 2 (two) Directors. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022:

Board of Directors Tenure

The tenure of Board of Directors is 3 (three) years and may be reappointed without prejudice to the right of the Founders to dismiss at any time by stating the reasons. Tenure of members of Board of Directors as outlined in the table below:

RISK MANAGEMENT APPLICATION

The Company believes that Enterprise Risk Management approach is the right approach in managing risks thoroughly, in which risk management is carried out effectively and systematically in a risk management framework that allows for continuous feedback process.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dalam proses penerapan manajemen risiko. Proses manajemen risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis MIC dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko tingkat bunga, risiko perubahan kurs mata uang asing (risiko nilai tukar), risiko kredit, risiko likuiditas, risiko perjanjian lisensi dan distribusi, risiko persaingan usaha, dan risiko lainnya.

Perusahaan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya.

Perusahaan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perusahaan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perusahaan.

KODE ETIK PERUSAHAAN [GRI 2-12]

Perusahaan memiliki kode etik yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari peraturan internal Perusahaan (Peraturan Perusahaan) dan wajib diaplikasikan ke seluruh lapisan Perusahaan, termasuk juga di masing-masing kantor cabang di seluruh Indonesia. Jajaran dewan komisaris, direksi dan karyawan memiliki kewajiban untuk membaca, memahami, serta mematuhi kode etik Perusahaan.

Kode etik secara teratur dan berlanjut, disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan senantiasa disempurnakan. Tujuan dari kode etik Perusahaan adalah untuk mengintegrasikan nilai-nilai Perusahaan kedalam perilaku karyawan agar sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, diimplementasikan oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, dan menjadi pedoman dasar bagi semua kegiatan karyawan di Perusahaan. Adapun isi dari kode etik Perusahaan adalah panduan bagi jajaran dewan komisaris, direksi, karyawan, dan wakil-wakil Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis agar senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku. Pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan dapat dikenakan mulai dari sanksi disiplin, surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja kepada pihak yang bersangkutan.

Identification, measurement, monitoring and controlling of risks are major part in the process of risk management. The risk management process covers all business activities of MIC and carried out in order to analyze the source and possible risks and the impacts.

The Company is committed to implement risk management for various types of risks such as interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, license and distribution agreement risk, business competition risk, and other risks.

The Company always anticipates the possibility of risks and possible consequences.

The Company reviews the risk management system and policies periodically to be adjusted to the business market situation. In conducting the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses for the Company.

CODE OF CONDUCT

The Company has a code of conduct, which is an integral part of the Company's internal regulations (Company Regulation) and shall be applied to all levels of the Company, including in each branch offices throughout Indonesia. The Board of Commissioners, Board of Directors and employees are obliged to read, understand, and comply with the Company's code of conduct.

The code of conduct is disseminated regularly and continuously to all employees, as well as being constantly refined. The purpose of the Company's code of conduct is to integrate the corporate values into employee's behavior in order to be in line with the vision and mission of the Company, implemented by all employees in carrying out their duties and responsibilities, and become the basic guideline for all activities of employees within the Company. Code of conduct consists of guidelines for Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and representatives of the Company in carrying out business activities to always comply with the applicable rules. Violations of the code of conduct may be subject to disciplinary sanction, a warning letter to employment termination of the parties concerned.

Budaya Kerja Perusahaan

Corporate Culture



Budaya kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Work culture is heavily linked with perception on values and environment. Such perception has generated the meaning and philosophy of life that would influence the attitude and behavior of employee and management at work.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja “TIKED” ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

All levels of the Company’s management and all its business units have been pledged and committed to always execute and implement the culture of “TIKED” into the values of behavior, attitude, and point of view in daily activities within the Company.

Tanggung Jawab

Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).



Responsibility

To generate best performance at work and gain trust from others (superordinates, subordinates, and colleagues).

Inisiatif

Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.



Inisiatif

To inspire and encourage each other in order to generate better results for the Company and future career.

Kerjasama

Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.



Cooperation

In interacting with colleagues, we are expected to build trust, sincerity, provide suggestions for each other and establish synergy for better completion of any duty.

Etika

Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.



Ethics

Each person possesses self-esteem. Treat each other fairly and as properly as how you want to be treated.

Disiplin

Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.



Discipline

Discipline is the key to win the competition and part of work professionalism.

Perusahaan telah membangun budaya keberlanjutan dengan program sosialisasi dan internalisasi secara berkala. [OJK F.1]

Penyebaran Etika Perusahaan

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Pakta Integritas

Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Perusahaan sebagai berikut:

1. Seluruh insan Perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
2. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2020.
3. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 2 (tahun) terakhir:

Jenis Sanksi Type of Sanctions	Jumlah Total	
	2022	2021
Teguran Verbal warning	59	39
Peringatan 1 1st warning letter	44	46

The Company has built a culture of sustainability with regular socialization and internalization programs.

Code of Conduct Dissemination

The mechanism of the Company's Code of Conduct enforcement is regulated as follows:

1. Admission of report regarding violation of the Code of Conduct, either through letter or email to the employee's direct supervisor.
2. Each report will be taken seriously and will be followed up according to procedures that have been established by the Company.
3. Investigation process.
4. Determination of sanctions if the investigation results show that an employee is violating the Code of Conduct.

Therefore, employee has the right and obligation to report suspected violations and/or violations of the Code of Conduct, whether committed by a fellow employee or related parties, intentionally or unintentionally, which could affect the Company's reputation. This reporting rights must be used responsibly and only if a violation is believed to occur and not intended to harm others.

Integrity Pact

The Company has an integrity pact aiming to foster openness and honesty, to create high quality, effective, efficient and accountable execution of duties within the business environment. The integrity pact contains various matters that can uphold GCG implementation within the Company as follows:

1. All employees of the Company have signed the statement of compliance with the Code of Conduct.
2. Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders have signed a management contract containing an agreement between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders regarding the performance targets to be achieved by 2020.
3. In order to pursue the fulfillment of the commitment aspect, the Company has appointed personnel in charge to monitor the implementation of corporate governance at the Company and submit periodic reports to Board of Directors and Board of Commissioners.

As the realization of the Code of Conduct enforcement, below is the sanctions given related to the Code of Conduct enforcement for the last 2 (years):

Jenis Sanksi Type of Sanctions	Jumlah Total	
	2022	2021
Peringatan 2 2nd warning letter	10	4
Peringatan 3 3rd warning letter	0	0
Pengunduran Diri Resignation	7	3
Pemecatan Termination of Employment	0	0

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]

Perusahaan telah membangun infrastruktur yang kuat dalam rangka menyusun sistem yang mengatur dan mengelola pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau *Whistleblowing System* (WBS) secara efektif, sehingga WBS menjadi bagian penting dari sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen Perusahaan.

Perusahaan akan memberikan perlindungan bagi whistleblower sebagai komitmen dari pelaksanaan sistem pelaporan dan pelanggaran. Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan oleh pihak yang profesional dan independen, sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan bahwa bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan telah menerbitkan dan memberlakukan efektif atas Kebijakan Perusahaan - Saluran Informasi yang Mudah, Aman dan Terpercaya untuk rekan-rekan yang ingin memberikan informasi atau mengadukan penyimpangan yang terjadi pada Perusahaan, yang dikenal dengan nama "SIMANTAP".

SIMANTAP merupakan fasilitas untuk karyawan, mantan karyawan atau pekerja yang mau melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan. Secara umum segala tindakan yang melanggar ketentuan bisa berarti korupsi, pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, ataupun peraturan perundang-undangan lainnya dengan 2 (dua) pilihan cara yang sangat mudah untuk diakses (fasilitas 24 jam), yaitu dengan sms dan email. SIMANTAP ini memberikan rasa aman bagi identitas si pemberi informasi dan dijamin kerahasiaannya serta setiap informasi yang masuk diterima dan ditangani oleh orang-orang yang telah ditunjuk langsung oleh manajemen dan dapat dipercaya (terpercaya), yaitu departemen Operational Excellence (Unit Audit Internal) yang ditunjuk untuk menyelidiki dan menindaklanjuti program SIMANTAP ini.

Maksud dan tujuan dari program SIMANTAP ini adalah untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam Perusahaan, yang merekomendasikan Perusahaan untuk tampil secara transparan, terbuka dan menyediakan fasilitas yang dapat menampung informasi tentang terjadinya suatu

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has established a strong infrastructure of systems that organize and manage the reporting of harmful violations or Whistleblowing System (WBS) effectively, so that WBS is becoming an important part of the internal control system and management of the Company.

The Company will provide protection for whistleblower as its commitment in implementing the violation reporting system. WBS management will be carried out by professional and independent parties, so the result will be more objective and can be accounted for that are free from personal interests.

On January 8, 2015, the Company issued and effectively regulated Company Policy – An Easy, Secure, and Trusted Information Channel for every employee to submit any information or report any violation within the Company, under the name "SIMANTAP"

SIMANTAP is a facility for employees, former employees or workers who want to report an act of violation against the regulations. In general, any actions that violate the regulations could mean corruption, violation of business ethics, code of conduct, company regulations, or other legislations with easily accessed 2 (two) methods that are easy to be accessed (24-hour facilities), by text message and email. SIMANTAP provides security for the identity of the whistleblower and the guaranteed confidentiality of information. Any incoming information is received and handled by trustworthy (reliable) party that has been appointed directly by the management, i.e. the Operational Excellence department (Internal Audit Unit), which is designated to investigate and follow up on SIMANTAP program.

The purposes and objectives of SIMANTAP program are to create good governance in the Company, which recommends the Company to perform in a transparent and open manner, and provide facilities that can accommodate information regarding the occurrence of a deviation (Good Corporate

penyimpangan (*Good Corporate Governance*) dan ruang lingkupnya meliputi seluruh karyawan Perusahaan dan pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan.

Pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari kehendak buruk/ fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat dengan bukti pendukung yang relevan. Tim Investigasi wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam memberikan perlindungan bagi pelapor. Perusahaan turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangperundangan yang berlaku.

ANTI KORUPSI [GRI 205-3]

Perusahaan berkomitmen untuk turut berpartisipasi dalam pemberantasan korupsi dengan mencegah tindakan korupsi dan suap sebagai bagian dari menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan internal Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat laporan tentang adanya tindak korupsi dan gratifikasi di Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk mengantisipasi kegiatan operasional yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi.

Perusahaan berkomitmen untuk bersikap tegas terhadap penanganan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan sehingga dapat tercipta tata kelola perusahaan yang baik serta hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. [GRI 2-15]

Governance) and its scope covers all employees of the Company and other parties related to the Company.

The whistleblower in disclosing a violation must be committed in good faith and is not a personal complaint or based on a bad or slanderous intention. Whistleblower is required to state his/her identity clearly on the report submitted with relevant supporting evidence. The Investigating Team shall keep the confidentiality of whistleblower's identity as part of the Company's efforts in providing protection to the whistleblower. The Company also provides legal protection in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

ANTI-CORRUPTION

The Company is committed to participating in the eradication of corruption by preventing acts of corruption and bribery as part of creating an anti-corruption culture within the Company's internal environment.

Throughout 2022, there were no reports of acts of corruption and gratification in the Company. The Company seeks to anticipate operational activities that are considered to have risks related to corruption.

The Company is committed to being firm in handling conflicts of interest that occur in the Company so as to create good corporate governance and harmonious relationships with all stakeholders.

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Bangga kami dapat mempersembahkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 PT Multi Indocitra Tbk yang pertama kalai kami sajikan kepada para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan yang pertama ini tentunya masih banyak kekurangan, Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan kami mengharapkan umpan balik atas laporan ini.

Bangga kami dapat mempersembahkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 PT Multi Indocitra Tbk yang pertama kalai kami sajikan kepada para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan yang pertama ini tentunya masih banyak kekurangan, Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan kami mengharapkan umpan balik atas laporan ini.

Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perusahaan

This report has described information on material aspects for the Company

☐

Sangat Setuju
Strongly Agree

☐

Netral
Neutral

☐

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

This report has described the positive and negative information of the Company

☐

Sangat Setuju
Strongly Agree

☐

Netral
Neutral

☐

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Anda

This report has fulfilled your information needs

☐

Sangat Setuju
Strongly Agree

☐

Netral
Neutral

☐

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to be understood

☐

Sangat Setuju
Strongly Agree

☐

Netral
Neutral

☐

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

Laporan ini menarik

This report is interesting

☐

Sangat Setuju
Strongly Agree

☐

Netral
Neutral

☐

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

☐

Setuju
Agree

☐

Tidak Setuju
Disagree

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perusahaan

Assessment of the Company's sustainability management activities

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

1. What material aspect is most important to you (Please rate 1=most important to 5= least important)

☐

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐

Emisi
Emission

☐

Kesehatan & Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

☐

Kepegawaian
Employment

☐

Pelatihan dan Pendidikan
Education and Training

2. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini

2. Please provide your suggestions/ comments on this report

.....

.....

.....

Profil Anda

Your Profile

Nama Lengkap :

Full name :

Pekerjaan :

Work :

Nama Lembaga/Perusahaan :

Name of Institution/Company :

Jenis Kelembagaan/Perusahaan :

Type of Institution/Company :

☐

Pemerintah
Government

☐

Industri
Industry

☐

Media
Media

☐

Lain-lain
Others

☐

Masyarakat
Society

☐

Pendidikan
Education

☐

LSM
NGO

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

Please send this feedback/form to:

PT Multi Indocitra Tbk
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia
Telepon : +6221 2936 8888
Faksimili : +6221 2936 6192
Email : corp.sec@mic.co.id
Website : www.mic.co.id

PT Multi Indocitra Tbk
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia
Phone: +6221 2936 8888
Facsimile: +6221 2936 6192
Email: corp.sec@mic.co.id
Website: www.mic.co.id

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

POJK NO 51/POJK.03/2017INDEX

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	261
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	246-247
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	246
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Sales quantity of production or services	246
B.1.b	<i>Pendapatan atau penjualan</i> Revenue or sales	246
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	246
B.1.d	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	-
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Local parties involved in business process of Sustainable Finance	-
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	247
B.2.a	Penggunaan energi Energy use	260; 292
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Lowering generated emissions	254; 293
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Lowering waste and effluent	293
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati. Preserving biodiversity	292
B.3	Aspek sosial Social aspect	246
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	51-52
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	40
C.3	Skala Usaha Business Scale	46-49
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total assets or capitalization of assets and liabilities	30
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees according to gender, position, age, education, and employment status	83-86
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership	65-67; 276-277
C.3.d	Wilayah operasional Operational area	275-276
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Current Products, Services, and Business Activities	46-49

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	278
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuers and Public Companies	278
D.	Penjelasan Direksi Directors Statement	
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	251
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	250-251
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	251
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	298-307
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	78
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	230
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	250
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	-
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	275; 305
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	130
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	130
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	-
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	293
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	293
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	293
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	293
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	240
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	-
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	-

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	254
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	-
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	-
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	247
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Customers	251
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	252, 290
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	-
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Regional Wage	92
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	252
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	287-289
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	-
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	-
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	242-243
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	-
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Customer Safety	-
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	-
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	-
Lainnya Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if Any)	260
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	308-309
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	310-313

INDEKS GRI STANDARDS

GRI CONTENT INDEX

PT. Multi Indocitra Tbk melaporkan informasi yang dikutip di dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022: *with reference to the GRI Standards.*

PT. Multi Indocitra Tbk reports the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2022-31 December 2022: *with reference to the GRI Standards.*

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
GRI 2	Standar Universal : Pengungkapan Umum (2021) Universal Standard : General Disclosures (2021)	
Organisasi dan Praktik Pelaporan The organization and its reporting practices		
2-1	Rincian organisasi Organizational details	262-263
2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	258
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	259-261
2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	260
2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	260
Kegiatan dan Pekerja Activities and workers		
2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	262; 268; 278
2-7	Karyawan Employees	262; 275-276; 279
2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	85
Tata Kelola Governance		
2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	272; 295; 296;
2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	203
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	183
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	302-303
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	-
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	259-260
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	307
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	-

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	300
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	22; 186
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies	186
2-20	Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration	177
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	177
Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, policies and practices		
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	249; 261
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	249
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	249
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	-
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	306
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	-
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	278
Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement		
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	279
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	-
GRI 3	STANDAR UNIVERSAL: TOPIK MATERIAL (2021) UNIVERSAL STANDARDS: MATERIAL TOPICS (2021)	
3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	259
3-2	Daftar topik material List of material topics	260
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
	Daftar topik material: List of material topics	
	Energi Energy	260
	Masyarakat Lokal Local Communities	260
	Hak Pekerja Rights of Workers	260

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Halaman Page
	Hak Asasi Manusia Human Rights	260
	Komitmen Kepada Pelanggan Commitment to Customers	260
GRI 201	Kinerja Ekonomi (2016) Economic Performance (2016)	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	283-284
GRI 203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung (2016) Indirect Economic Impacts (2016)	
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	284
GRI 205	Anti Korupsi (2016) Anti Corruption (2016)	
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Proven incidents of corruption and actions taken</i>	307
GRI 302	Energi (2016) Energy (2016)	
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	292
GRI 303	Air dan Limbah (2016) Water and Effluents (2016)	
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge related impacts	293
GRI 305	Emisi (2016) Emissions (2016)	
305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	293
GRI 307	Kepatuhan Lingkungan (2016) Environmental Compliance (2016)	
307-1	Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Non-compliance with environmental laws and regulations	294
GRI 401	Kepegawaian (2016) Employment (2016)	
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Average hours of training per year per employee	289-290
GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (2018) Occupational Health and Safety (2018)	
403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi Insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	289
GRI 404	Pelatihan dan Pendidikan (2016) Training and Education 2016	
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	87
GRI 405	Keanekaragaman dan Kesempatan Kerja (2016) 2016 Diversity and Equal Opportunity	
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	291
GRI 406	Non-Diskriminasi Non-Discrimination	
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	290



LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

Jumlah Aset Perusahaan di tahun 2021 sebesar Rp1,06 triliun, meningkat 6,28% jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,00 triliun.

Total Assets of the Company in 2021 was recorded at Rp1.06 trillion, an increase of 6.28% compared to the previous year which was Rp1.00 trillion.





Laporan Keuangan

01

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2022 And
For The Year Ended December 31, 2022*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 78	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Jakarta, 30 Maret 2023/ March 30, 2023

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned

Nama	Anthony Horionis	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domili sesuai KTP	Apt. Pakubuwono Signature Unit 22D Jl. P RT 003 RW 001 Kebayoran Baru Jakarta	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur Utama/ President Director	Telephone Position
Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur Director	Telephone Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
Atas nama Dewan Direksi

*This is our declaration, which has been made truthfully
For and on behalf of Board of Directors*



Anthony Honoris
Direktur Utama/ President Director

Budiman Gitaloka
Direktur/ Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00028/2.1103/AU.1/05/0741-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. 00028/2.1103/AU.1/05/0741-1/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Board
of Directors
PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the consolidated financial statements thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi suatu kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, kesalahan representasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries financial reporting process.

Auditors' responsibility for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's internal control.*

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance audit's PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries's. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, tindakan yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau lindakan pengamanan yang diterapkan.

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

HENDRIK & REKAN

Izin Usaha/License No. 201/KM.1/2017



Ang An Ki, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0741

Jakarta, 30 Maret 2023/ March 30, 2023



PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2h,4,33	51.285.755.343	59.790.631.091	Cash and cash equivalents
Investasi saham	2g,5 2i,6,	1.968.000.000	1.776.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	14,18,28			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.445.614.354 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp2.468.169.256)		201.585.029.519	174.452.223.841	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,445,614,354 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp2,468,169,256)
Piutang lain-lain		22.578.401.078	19.858.832.021	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.791.160.188 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp1.829.498.515)	2j,7 14,18,28	347.132.778.444	248.417.999.986	Inventories - net of provision for inventory obsolescence of Rp1,791,160,188 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp1,829,498,515)
Pajak dibayar di muka	31	5.805.502.550	2.239.540.796	Prepaid tax
Uang muka	8	2.606.377.567	2.648.177.847	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2k,9	1.135.477.946	778.582.448	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		634.097.322.447	509.961.988.030	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	10	99.032.867.513	89.669.864.951	Investment in share
Aset pajak tangguhan	2u,31	9.184.208.764	9.266.251.548	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp167.428.280.767 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp154.047.549.664)	2l,2m,2r,11, 14,18,19,25, 26,27	425.432.330.655	428.813.555.314	Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp167,428,280,767 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp154,047,549,664)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp5.522.305.093 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp6.291.288.816)	2r,12,26,30 2o,13	7.955.773.974	5.469.837.447	Right of use asset - net of accumulated depreciation of Rp5,522,305,093 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp6,291,288,816)
Aset tidak lancar lainnya		20.399.325.436	19.955.893.673	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		562.004.506.342	553.175.402.933	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.196.101.828.789	1.063.137.390.963	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,6,7, 11,14,40	251.983.235.801	208.312.044.716	Short-term bank loans
Utang usaha	2e,2q,15,33			Trade payables
Pihak berelasi	2f,34	37.014.267.510	27.813.835.813	Related parties
Pihak ketiga		83.448.231.294	39.984.500.616	Third parties
Utang pajak	31	8.684.858.579	11.476.194.692	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,16,34	5.930.448.205	3.732.765.865	Accrued expenses
Utang lain-lain	17			Other payables
Pihak berelasi	2f,34	2.031.280.424	1.755.707.269	Related party
Pihak ketiga		11.171.899.796	10.047.262.767	Third parties
Uang muka pelanggan		2.230.157.608	882.594.771	Advances from customer
Pendapatan diterima di muka		-	85.000.001	Unearned revenue
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2p,6, 7,11,18	6.138.989.257	5.833.333.333	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2r,11,19	1.682.293.305	1.308.276.460	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2r,12	1.702.713.163	1.242.962.823	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		412.018.374.942	312.474.479.126	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2p,6, 7,11,18	15.945.849.599	17.500.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2r,11,19	986.631.807	1.418.353.801	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2r,12	660.893.952	282.529.837	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2s,25,26,27,32	17.475.246.564	20.890.442.135	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		35.068.621.922	40.091.325.773	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		447.086.996.864	352.565.804.899	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	20	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2w,21	(809.600.000)	(809.600.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor, bersih	22	34.970.231.496	34.970.231.496	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2l,11	90.281.533.573	90.281.533.573	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	11	72.289.022.011	72.716.900.464	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Penghasilan komprehensif lainnya		10.202.305.367	10.355.667.275	Other comprehensive income
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2g,5	(7.008.000.000)	(7.200.000.000)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	23	12.000.000.000	12.000.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		477.073.927.731	438.240.396.986	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		748.999.420.178	710.555.129.794	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	15.411.747	16.456.270	Non controlling interests
JUMLAH EKUITAS		749.014.831.925	710.571.586.064	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.196.101.828.789	1.063.137.390.963	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	2f,2t,24,34	974.636.523.540	770.708.092.995	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f,2t, 11,25,32,34	(491.237.808.248)	(364.581.198.779)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		483.398.715.292	406.126.894.216	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2f,2t,11,12 26,32,34,36	(430.359.880.902)	(352.866.631.555)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2e,11,27,32	40.016.406.112	13.015.487.443	Other operating income
Beban operasi lainnya	2e,7,28	(3.174.794.340)	(4.095.724.173)	Other operating expenses
LABA USAHA		89.880.446.162	62.180.025.931	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	29	851.451.698	562.892.218	Finance income
Beban keuangan	2r,12,30	(23.072.929.586)	(20.140.236.185)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		67.658.968.274	42.602.681.964	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u,31	(19.947.918.646)	(12.486.107.422)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		47.711.049.628	30.116.574.542	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		192.000.000	552.000.000	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	32	(737.897.830)	1.974.626.013	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	31	156.657.452	(415.736.409)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		47.321.809.250	32.227.464.146	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		47.712.090.745	30.119.298.655	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	(1.041.117)	(2.724.113)	Non controlling interest
JUMLAH		47.711.049.628	30.116.574.542	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		47.322.850.384	32.230.188.106	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	(1.041.134)	(2.723.960)	Non controlling interest
JUMLAH		47.321.809.250	32.227.464.146	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x	80,61	50,89	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
									Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2021		60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	10.355.667.275	72.716.900.464	(7.200.000.000)	12.000.000.000	438.240.396.986	710.555.129.794	16.456.270	710.571.586.064
Dividen yang dibagikan Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.389)	(3.389)
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.878.560.000)	(8.878.560.000)	-	(8.878.560.000)
Laba bersih tahun 2022		-	-	-	-	-	-	-	-	47.712.090.745	47.712.090.745	(1.041.117)	47.711.049.628
Laba bersih investasi saham yang belum direalisasikan	5	-	-	-	-	-	-	192.000.000	-	-	192.000.000	-	192.000.000
Pengukuran kembali atas liabilitas intaliban pasti - bersih		-	-	-	-	(153.361.908)	(427.878.453)	-	-	-	(581.240.361)	(17)	(581.240.378)
Saldo 31 Desember 2022		60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	10.202.305.367	72.289.022.011	(7.008.000.000)	12.000.000.000	477.073.927.731	748.999.420.178	15.411.747	749.014.831.925

Balance as of December 31, 2021
Dividend paid by Subsidiaries
Dividend
Net income in 2022
Net unrealized gain from investment of shares
Remeasurement of defined benefit liability - net
Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		948.766.280.698	744.507.984.245	Receipts from customers
Penerimaan bunga		851.451.698	562.892.218	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(531.958.325.157)	(354.798.339.438)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(400.210.005.014)	(333.604.369.404)	Payments of operating expense and other
Pembayaran bunga		(23.072.929.586)	(20.140.236.185)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(20.683.257.530)	(6.974.671.358)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(26.306.784.891)	29.553.260.078	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	720.512.005	1.306.816.613	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	11,39	(11.900.794.353)	(20.320.343.412)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(11.180.282.348)	(19.013.526.799)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		43.671.191.085	12.782.795.748	Receipts of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		4.584.838.856	-	Receipts of long-term bank loans
Pembayaran dividen	23	(8.878.560.000)	(2.367.616.011)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang		(5.833.333.333)	(12.197.702.369)	Payments for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	12	(2.868.883.702)	(2.542.445.302)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.924.635.149)	(2.192.138.254)	Payments for consumer financing obligation
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(3.389)	(1.808)	Dividend to non controlling interest
Kepentingan non pengendali dari aset bersih Entitas Anak yang baru didirikan		-	30.000	Non controlling interest from net assets of new established Subsidiary
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		28.750.614.368	(6.517.077.996)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(8.736.452.871)	4.022.655.283	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		231.577.123	14.931.592	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		59.790.631.091	55.753.044.216	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	51.285.755.343	59.790.631.091	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		51.285.755.343	49.490.631.091	Cash and banks
Deposito berjangka		-	10.300.000.000	Time deposits
Jumlah	4	51.285.755.343	59.790.631.091	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 46 tanggal 19 Juli 2022 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0056088.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 9 Agustus 2022.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 46 dated July 19, 2022 concerning changes in the purposes and objectives and business activities of the Company and changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0056088.AH.01.02.Tahun 2022 dated August 9, 2022.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99%	99,99%	294.622	254.531	1984	1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan Merek "Pigeon"/ Manufacturing baby's Cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	99,99%	17	8.934	2016	2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products
PT Sinergi Multi Distrindo	Jakarta	99,99%	99,99%	446.861	345.964	2017	2017	Penjualan produk bayi/ Sales of baby's products
PT Digital Niaga Indonesia	Jakarta	99,99%	99,99%	19.073	17.242	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products
PT Multitrans Nusantara Logistik	Jakarta	99,99%	99,99%	1.599	1.679	2021	2021	Jasa logistik/ Logistic services
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect owned								
PT Digital Citra Mandiri	Jakarta	99,00%	99,00%	2.257	2.344	2019	2018	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
Teddy Syarief Natawidjaja

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries's Information

As of Desember 31, 2022 and 2021, the Company has Subsidiaries with details as follows:

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama is the parent and ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Alka Tranggana
Komisaris	Budi Setyawan
Komisaris Independen	H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama	Anthony Honoris
Direktur	Budiman Gitaloka
Direktur	Hendro Wibowo

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp16.271.280.662 dan Rp13.237.747.579 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 398 dan 372 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teddy Syarif Natawidjaja
Anggota	Matheus Polusto Salbri

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	H.I. Syafei
Anggota	Matheus Polusto Salbri

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp16,271,280,662 and Rp13,237,747,579, respectively for the years ended December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 398 and 372 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of December 31, 2022 are as follows:

Chairman
Member

The members of audit committee as of December 31, 2021 are as follows:

Chairman
Member

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis" rujukan kepada kerangka konseptual laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak".
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71, "Instrumen keuangan".
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for the year beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendment to SFAS 22, "Business combination" references to the conceptual framework of financial reporting.
- Amendment to SFAS 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets regarding aggravating contracts - contract fulfillment costs".
- 2020 annual improvements to SFAS 71, "Financial instruments".
- 2020 annual improvements to SFAS 73, "Lease".

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

- Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Non Pengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
1 Poundsterling	18.925,98
1 Dolar Amerika Serikat	15.731,00
1 Dolar Singapura	11.659,08
1 Ringgit Malaysia	3.556,25

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2021	
19.200,39	1 Poundsterling
14.269,01	1 United States Dollar
10.533,77	1 Singapore Dollar
3.416,10	1 Malaysian Ringgit

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company; or
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan investasi saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment of shares' financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans, consumer financing obligation and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan dan Entitas Anak.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company and Subsidiaries's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

i. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

l. Fixed assets

The Company and Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Buildings and infrastructure	
Machinery and equipment	
Furniture and office equipment	
Vehicles	

The assets residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

o. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

q. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

o. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

p. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

q. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or
 - The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal insepse atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company dan Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

t. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- Identify contract with customer;*
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan industri.

w. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

x. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 591.904.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and industry sector.

w. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

x. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 591,904,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 37.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 37.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

z. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas dan pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amandemen PSAK 107, "Akuntansi ljarah".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah:

- PSAK 74, "Kontrak asuransi".
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71, "Informasi komparatif".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

z. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of financial statements" regarding classification of liabilities and disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies.
- Amendment to SFAS 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" regarding the definition of accounting estimates and its explanations.
- Amendment to SFAS 46, "Income tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- Amendment to SFAS 107, "Ijarah accounting".

New standard, amendment and interpretation that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2025 is:

- SFAS 74, "Insurance contracts".
- Amendment to SFAS 74, "Insurance contract" regarding initial implementation of SFAS 74 and SFAS 71, "Comparative information".

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp277.417.185.940 (31 Desember 2021: Rp255.877.686.953), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp418.696.734.113 (31 Desember 2021: Rp319.231.573.300) (lihat Catatan 37).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 is Rp277,417,185,940 (December 31, 2021: Rp255,877,686,953), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 is Rp418,696,734,113 (December 31, 2021: Rp319,231,573,300) (see Note 37).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp425.432.330.655 (31 Desember 2021: Rp428.813.555.314). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 31). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The carrying value of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Company and Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2022 amounting to Rp425,432,330,655 (December 31, 2021: Rp428,813,555,314). Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 31). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

The carrying amounts of Company and Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas		
Rupiah	1.120.851.923	1.115.384.527
Dolar Singapura	133.269.114	268.537.399
Dolar Amerika Serikat	95.455.708	289.204.294
Sub-jumlah	1.349.576.745	1.673.126.220
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	22.615.029.013	20.755.480.498
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.093.988.870	16.497.521.741
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.513.139.005	6.509.530.926
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	534.760.397	1.413.959.608
PT Bank ICBC Indonesia	155.517.460	229.054.919
PT Bank Mega Tbk	97.695.845	431.553.731
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.658.799	132.999.921
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.966.351
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	3.288.767.221	216.949.025
PT Bank Resona Perdania	500.822.813	1.610.860.930
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	106.799.175	17.627.221
Sub-jumlah	49.936.178.598	47.817.504.871
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	9.600.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	700.000.000
Sub-jumlah	-	10.300.000.000
Jumlah	51.285.755.343	59.790.631.091

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash	
Rupiah	
Singapore Dollar	
United States Dollar	
Sub-total	
Banks:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
United States Dollar	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Total	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Suku bunga pertahun deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

	2022	2021
Rupiah	-	2,50% - 3,00%

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follow:

	2021
Rupiah	2,50% - 3,00%

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

5. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.008.000.000)	1.968.000.000	PT Modernland Realty Tbk

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.200.000.000)	1.776.000.000	PT Modernland Realty Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp7.008.000.000 dan Rp7.200.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam komponen ekuitas.

As of December 31, 2022 and 2021, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp7,008,000,000 and Rp7,200,000,000, respectively was recognized as part of "Financial assets measured at fair value through other comprehensive income" in equity component.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga:		
PT Indomarco Prismatama	9.213.005.244	9.065.428.254
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	7.857.198.022	15.694.221.450
CV Sinar Bali	6.090.868.992	5.090.541.977
CV Mega Lestari	4.325.437.818	3.393.495.326
PT Sukses Makmur Bersatu	4.249.515.701	4.615.495.787
PT Sanitas	4.167.698.207	4.090.664.077
CV Bintang Timur Rahayu	3.444.623.024	4.798.344.483
PT Midi Utama Indonesia Tbk	3.270.445.604	4.222.089.626
PT Storesend Elogistics Indonesia	3.023.214.939	579.674.824
PT Nakira Putri Madani	2.959.387.974	-
CV Sukses Makmur Bersama	2.906.890.192	2.206.444.418
CV Gemilang Surya Mas	2.900.452.197	2.058.250.658
PT Hero Supermarket Tbk	2.895.641.571	1.689.370.367
PT Lion Superindo	2.361.410.650	2.869.657.418
PT Harja Gunatama Lestari	2.352.259.874	538.305.473
PT Akur Pratama	2.317.108.647	1.640.846.178
CV Anugrah Nusantara	2.296.135.455	2.240.450.964
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.228.581.386	2.113.613.219
PT Permata Surya Bahari	2.218.458.324	1.872.923.113
CV Winemeri Berkarya	2.066.301.544	2.740.895.507
PT Winada Anugerah	2.025.178.674	1.909.697.424
Kop Karyawan Tjiwi Kimia	2.022.019.472	1.325.390.207
Achmad Syaugi	1.949.291.616	26.064.749
CV Bumi Angkasa Sejahtera	1.772.327.097	633.594.301
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	1.712.443.569	1.206.034.073
PT Gita Omega Distrindo	1.642.661.854	1.677.607.117
CV Trio Utama	1.618.872.627	1.890.746.541
PT Sumber Indah Lestari	1.591.120.438	1.458.776.411
Susilowati	1.541.520.000	2.065.356.244
CV Gudang Bakul Kosmetik	1.472.441.354	-
PT Pariva Global Indo	1.433.045.263	-
CV Fany Jaya Abadi	1.387.475.929	483.741.854
PT Sriyaya Raya Perkasa	1.370.869.596	1.383.740.136
CV Jayatama	1.326.000.167	1.323.920.824
PT Sinergi Distribusi Utama	1.292.007.509	1.135.210.730
PT Duta Intidaya Tbk	1.233.174.424	175.528.412
CV Sukses Abadi Bersama	1.216.563.154	1.098.363.377
CV Saudara Jaya	1.209.952.492	-
PT William Perkasa	1.191.583.827	641.448.220
PT Trans Retail Indonesia	1.174.774.935	2.941.791.003
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.134.598.542	925.271.056
PT Mitra Manggala Sentosa	1.126.559.934	941.490.369
PT Distrindo Aman Sejahtera	1.007.056.228	399.212.133
PT Kartika Putra Mandiri	968.678.580	2.125.326.867
CV Mitra Sejati Distribusi	963.088.679	1.105.587.577
PT Sinarsahabat Intimakmur	109.422.921	1.048.918.251
CV Pamanil Indonesia	-	1.220.067.274
Lain-lain	95.393.279.627	76.256.794.828
Sub-jumlah	204.030.643.873	176.920.393.097
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.445.614.354)	(2.468.169.256)
Piutang usaha-bersih	201.585.029.519	174.452.223.841

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

Third parties:	
PT Indomarco Prismatama	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
CV Sinar Bali	
CV Mega Lestari	
PT Sukses Makmur Bersatu	
PT Sanitas	
CV Bintang Timur Rahayu	
PT Midi Utama Indonesia Tbk	
PT Storesend Elogistics Indonesia	
PT Nakira Putri Madani	
CV Sukses Makmur Bersama	
CV Gemilang Surya Mas	
PT Hero Supermarket Tbk	
PT Lion Superindo	
PT Harja Gunatama Lestari	
PT Akur Pratama	
CV Anugrah Nusantara	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
PT Permata Surya Bahari	
CV Winemeri Berkarya	
PT Winada Anugerah	
Kop Karyawan Tjiwi Kimia	
Achmad Syaugi	
CV Bumi Angkasa Sejahtera	
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	
PT Gita Omega Distrindo	
CV Trio Utama	
PT Sumber Indah Lestari	
Susilowati	
CV Gudang Bakul Kosmetik	
PT Pariva Global Indo	
CV Fany Jaya Abadi	
PT Sriyaya Raya Perkasa	
CV Jayatama	
PT Sinergi Distribusi Utama	
PT Duta Intidaya Tbk	
CV Sukses Abadi Bersama	
CV Saudara Jaya	
PT William Perkasa	
PT Trans Retail Indonesia	
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	
PT Mitra Manggala Sentosa	
PT Distrindo Aman Sejahtera	
PT Kartika Putra Mandiri	
CV Mitra Sejati Distribusi	
PT Sinarsahabat Intimakmur	
CV Pamanil Indonesia	
Others	
Sub-total	
Provision for impairment value	
Trade receivables-net	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Sampai dengan 1 bulan	130.170.100.154
> 1 bulan - 3 bulan	44.407.966.031
> 3 bulan - 6 bulan	22.227.956.261
> 6 bulan - 1 tahun	4.779.007.073
> 1 tahun	2.445.614.354
Jumlah	204.030.643.873
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.445.614.354)
Piutang usaha-bersih	201.585.029.519

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	2.468.169.256
Penghapusan selama tahun berjalan	(22.554.902)
Saldo akhir	2.445.614.354

Seluruh saldo piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha masing-masing sebesar Rp86.000.000.000 dan Rp96.139.109.823 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule of trade receivables are as follows:

2021	
86.731.376.689	
70.325.965.949	Until 1 month
12.881.739.818	> 1 month - 3 months
4.513.141.385	> 3 months - 6 months
2.468.169.256	> 6 months - 1 year
	> 1 year
176.920.393.097	Total
(2.468.169.256)	Provision for impairment value
174.452.223.841	Trade receivables-net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

2021	
2.482.697.571	<i>Beginning balance</i>
(14.528.315)	<i>Written off during the year</i>
2.468.169.256	<i>Ending balance</i>

All of trade receivables balance are from third parties are in Rupiah currency.

As of December 31, 2022 and 2021, the trade receivables amounting to Rp86,000,000,000 and Rp96,139,109,823, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2022
Barang jadi	323.769.763.222
Bahan baku	15.235.882.926
Barang konsinyasi	9.259.154.828
Barang dalam proses	659.137.656
Jumlah	348.923.938.632
Penyisihan persediaan usang	(1.791.160.188)
Jumlah	347.132.778.444

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

2021	
244.380.457.813	Finished goods
2.283.043.835	Raw materials
3.563.721.181	Consignment goods
20.275.672	Work in process
250.247.498.501	Total
(1.829.498.515)	Provision for inventory obsolescence
248.417.999.986	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	1.829.498.515
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 28)	-
Penghapusan selama tahun berjalan	(38.338.327)
Saldo akhir	1.791.160.188

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp234.836.700.433 dan Rp254.334.526.434 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp44.864.000.000 dan Rp54.886.936.717 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:

	2021	
Saldo awal	275.486.608	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 28)	1.564.927.951	Provision during the year (see Note 28)
Penghapusan selama tahun berjalan	(10.916.044)	Written off during the year
Saldo akhir	1.829.498.515	Ending balance

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp234,836,700,433 and Rp254,334,526,434 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories amounting to Rp44,864,000,000 and Rp54,886,936,717, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2022 and 2021, management's believes that the provision of inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Persediaan	1.208.658.001
Lain-lain	1.397.719.566
Jumlah	2.606.377.567

8. ADVANCES

This account consist of:

	2021	
Persediaan	48.278.081	Inventory
Lain-lain	2.599.899.766	Others
Jumlah	2.648.177.847	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Sewa	676.964.509
Asuransi	458.513.437
Jumlah	1.135.477.946

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2021	
Sewa	328.600.405	Rental
Asuransi	449.982.043	Insurance
Jumlah	778.582.448	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham di PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan sebesar 35%. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai perolehan	29.822.450.000	29.822.450.000
Akumulasi bagian ekuitas atas laba bersih	68.418.060.495	59.161.578.819
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	792.357.018	685.836.132
Nilai tercatat	99.032.867.513	89.669.864.951

10. INVESTMENT IN SHARE

This account represent investment in share in PT Pigeon Indonesia with 35% ownership. Detail of this account as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Cost
Accumulated equity share
in net income
Difference arising from changes
in equity of Associate
Carrying value

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consist of:

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai tercatat						Carrying value
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	286.572.119.948	149.774.337	-	-	-	286.721.894.285
Bangunan dan prasarana	178.272.976.116	502.225.663	-	-	-	178.775.201.779
Mesin dan peralatan	56.831.703.279	2.198.066.916	-	878.113.750	-	59.907.883.945
Perabot dan peralatan kantor	25.364.178.111	3.882.620.617	2.026.122.076	-	-	27.220.676.652
Kendaraan	35.820.127.524	1.871.930.000	2.620.209.583	-	-	35.071.847.941
Sub-jumlah	582.861.104.978	8.604.617.533	4.646.331.659	878.113.750	-	587.697.504.602
Bangunan dalam penyelesaian	-	5.163.106.820	-	-	-	5.163.106.820
Jumlah	582.861.104.978	13.767.724.353	4.646.331.659	878.113.750	-	592.860.611.422
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	54.770.804.951	9.938.846.522	-	-	-	64.709.651.473
Mesin dan peralatan	48.818.068.701	3.191.278.732	-	-	-	52.009.347.433
Perabot dan peralatan kantor	21.726.597.976	1.815.612.660	1.921.959.367	-	-	21.620.251.269
Kendaraan	28.732.078.036	2.977.162.139	2.620.209.583	-	-	29.089.030.592
Jumlah	154.047.549.664	17.922.900.053	4.542.168.950	-	-	167.428.280.767
Nilai buku	428.813.555.314					425.432.330.655

Net book value

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat							Carrying value
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	283.562.850.293	3.009.269.655	-	-	-	286.572.119.948	Land
Bangunan dan prasarana	166.272.441.771	12.000.534.345	-	-	-	178.272.976.116	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	56.361.703.279	338.000.000	-	132.000.000	-	56.831.703.279	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	23.237.098.065	2.371.539.412	244.459.366	-	-	25.364.178.111	Furniture and office equipment
Kendaraan	35.333.024.192	5.050.550.000	4.563.446.668	-	-	35.820.127.524	Vehicles
Jumlah	564.767.117.600	22.769.893.412	4.807.906.034	132.000.000	-	582.861.104.978	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	45.400.389.442	9.370.415.509	-	-	-	54.770.804.951	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	45.380.937.430	3.437.131.271	-	-	-	48.818.068.701	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	20.442.299.463	1.519.610.152	235.311.639	-	-	21.726.597.976	Furniture and office equipment
Kendaraan	28.045.682.256	4.559.929.671	3.873.533.891	-	-	28.732.078.036	Vehicles
Jumlah	139.269.308.591	18.887.086.603	4.108.845.530	-	-	154.047.549.664	Total
Nilai buku	425.497.809.009					428.813.555.314	Net book value

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	720.512.005	1.306.816.613	Selling price
Nilai buku aset tetap yang dijual	2.007.500	692.514.844	Net book value of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 27)	718.504.505	614.301.769	Gain on sale of fixed assets (see Note 27)

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp102.155.209 dan Rp6.545.660 dihapuskan.

In 2022 and 2021, net book value of fixed assets amounted to Rp102,155,209 and Rp6,545,660 are written off.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan - industri dan perdagangan (lihat Catatan 25)	4.992.974.174	5.227.980.689	Cost of revenue - industry and trading (see Note 25)
Beban pokok pendapatan - jasa (lihat Catatan 25)	337.125.000	196.656.250	Cost of revenue - services (see Note 25)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	12.592.800.879	13.462.449.664	Selling, general and administrative expenses (see Note 26)
Jumlah	17.922.900.053	18.887.086.603	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp151.590.559.799 dan Rp148.077.858.467 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2019. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2019, 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
2019				2019
Tanah	229.158.939.106	211.639.012.236	17.519.926.870	Land
Bangunan dan prasarana	69.317.007.894	80.439.395.887	(11.122.387.993)	Buildings and infrastructure
Kendaraan	10.139.502.000	3.172.363.068	6.967.138.932	Vehicles
Sub-jumlah	308.615.449.000	295.250.771.191	13.364.677.809	Sub-total
2015				2015
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
2013				2013
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
2010				2010
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	653.938.281.936	561.913.073.363	92.025.208.573	Total

11. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp151,590,559,799 and Rp148,077,858,467 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 31, 2019. The valuation was performed by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company and Subsidiaries in 2019, 2015, 2013 and 2010 were as follows:

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasi ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp90.281.533.573.

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp74.158.627.765 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp2.463.079.167 dan Rp3.456.188.959 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp265.854.287.892 dan Rp252.915.050.290 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Persentase penyelesaian untuk bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 23%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp90,281,533,573.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp74,158,627,765 from Subsidiary are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2022 and 2021, vehicles and machinery with total book value of Rp2,463,079,167 and Rp3,456,188,959, respectively are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 19).

As of December 31, 2022 and 2021, land and building with total book value of Rp265,854,287,892 and Rp252,915,050,290, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Percentage of completion for building in progress as of December 31, 2022 is 23%.

As of December 31, 2022, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2022 and 2021.

12. ASET HAK GUNA

Rekonsiliasi aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

12. RIGHT OF USE ASSET

The reconciliation of right of use asset as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	7.892.610.619	7.529.220.379	3.232.748.984	12.189.082.014	Building
Kendaraan	3.868.515.644	-	2.579.518.591	1.288.997.053	Vehicle
Jumlah	11.761.126.263	7.529.220.379	5.812.267.575	13.478.079.067	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	3.605.893.393	4.027.560.188	3.232.748.984	4.400.704.597	Building
Kendaraan	2.685.395.423	1.015.723.664	2.579.518.591	1.121.600.496	Vehicle
Jumlah	6.291.288.816	5.043.283.852	5.812.267.575	5.522.305.093	Total
Nilai buku	5.469.837.447			7.955.773.974	Book value

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

12. RIGHT OF USE ASSET (Continued)

	2021				
	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	7.105.080.679	4.659.861.627	3.872.331.687	7.892.610.619	Building
Kendaraan	3.697.840.826	1.392.817.693	1.222.142.875	3.868.515.644	Vehicle
Jumlah	10.802.921.505	6.052.679.320	5.094.474.562	11.761.126.263	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	3.767.094.323	3.744.676.967	3.905.877.897	3.605.893.393	Building
Kendaraan	2.172.177.491	1.735.360.807	1.222.142.875	2.685.395.423	Vehicle
Jumlah	5.939.271.814	5.480.037.774	5.128.020.772	6.291.288.816	Total
Nilai buku	4.863.649.691			5.469.837.447	Book value

Rincian liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the lease liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Bagian jangka pendek	1.702.713.163	1.242.962.823	Short-term portion
Bagian jangka panjang	660.893.952	282.529.837	Long-term portion
Jumlah	2.363.607.115	1.525.492.660	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 26)	5.043.283.852	5.480.037.774	Depreciation of right of use asset (see Note 26)
Bunga atas liabilitas sewa (lihat Catatan 30)	360.110.677	496.703.338	Interest on lease liabilities (see Note 30)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in consolidated statement of cash flow for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflow for:
Pembayaran liabilitas sewa	2.868.883.702	2.542.445.302	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	360.110.677	496.681.901	Payments of interest
Jumlah	3.228.994.379	3.039.127.203	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Rincian komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	1.525.492.660	3.698.929.661
Perubahan non kas - penambahan	3.706.998.157	369.008.301
Arus kas - pembayaran liabilitas sewa	(2.868.883.702)	(2.542.445.302)
Saldo akhir	2.363.607.115	1.525.492.660

12. RIGHT OF USE ASSET (Continued)

The details of the components of changes in liabilities arising from leases are as follows:

Beginning balance
Non-cash changes - addition
Cash flow - payments of lease liabilities
Ending Balance

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Jaminan kerjasama	12.066.189.975	11.476.126.461
Uang muka pembelian aset	4.200.000.000	-
Piranti lunak	237.490.669	434.882.915
Biaya ditangguhkan - renovasi	161.539.281	3.270.833.342
Lain-lain	3.734.105.511	4.774.050.955
Jumlah	20.399.325.436	19.955.893.673

13. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

Cooperation guarantee
Advance fo purchase of asset
Software
Deferred cost – renovation
Others
Total

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	194.603.892.636	170.005.513.282
PT Bank Central Asia Tbk	57.379.343.165	38.306.531.434
Jumlah	251.983.235.801	208.312.044.716

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas omnibus trade finance dengan pagu pinjaman sebesar Rp116.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp97.143.433.819 dan Rp82.745.265.207.
- Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp19.460.458.817 dan Rp12.260.248.075.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Omnibus trade finance facility with maximum amount of Rp116,000,000,000. This loan will due on August 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp97,143,433,819 and Rp82,745,265,207, respectively.
- Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp19,460,458,817 and Rp12,260,248,075, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Fasilitas kredit berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp75.000.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11).

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut menyatakan PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak sebagai *Co-borrower* dan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak tidak mengambil fasilitas kredit tersebut di atas.

PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023 dan dibebankan bunga sebesar 9,25% per tahun. Pinjaman ini di jamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki Entitas Anak (lihat Catatan 11). Saldo utang ini pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.000.000.000.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan Debitur atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termasuk dalam perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha Debitur.
- Memberikan pinjaman kepada ke pihak ketiga/ pihak terkait atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. Term loan credit facility 1 with maximum amount of Rp75,000,000,000. This loan will due on August 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp75,000,000,000.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 6, 7 and 11).

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk stated that PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary as the Co-borrower and as of December 31, 2022 and 2021, the Subsidiary did not taken any of the loan facilities stated above.

PT Multielok Cosmetic, the Subsidiary obtained a term credit facility for working capital from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting Rp8,000,000,000. This loan will due on August 19, 2023 and bears interest at 9.25% per annum. These loans are guaranteed by land and buildings owned by the Subsidiary (see Note 11). Balance of this loan as of December 31, 2022 amounted to Rp3,000,000,000.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- Take steps to or dissolve the Debtor company or to approve merger or consolidation or to take over all or most of the assets of another company.
- Sell or by other ways transfer the rights or lease/ hand over the usage of all or part of Debtor's wealth/ assets, both movable and immovable property of the Debtor, except for running Debtor's business on a daily basis.
- Guarantee/ collateralize in any way the Debtor's wealth to other people/ parties, except for guarantee/ collateralize assets to the Bank as included in the guarantee agreement.
- Make agreements that can lead to obligation of the Debtor to pay to third parties, except for running Debtor's business on a daily basis.
- Guaranteed directly or indirectly other third parties, except endorsement of tradeable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running of the Debtor's business.
- Provide loans to third parties/ related parties or receive loans from other parties except for running Debtor's business on a daily basis.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- Merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka (tbk)/ *go public*).
- Mengumumkan dan membagikan deviden saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka).
- Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (*spin-off*) dan akuisisi (pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
- Membuat investasi yang material diluar lini bisnis.
- Mengalihkan sebagian/ seluruh kewajiban dalam Perjanjian Kredit kepada pihak ketiga/ pihak lainnya.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp18.655.169.484 dan Rp9.787.589.958.
- b. Fasilitas *time loan revolving* 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.307.001.060 dan Rp3.107.187.600.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Changes the nature and business activities of Debtors as currently being carried out.*
- *Amend the articles of association (including changing the authority of the Directors, withdrawal of paid-up capital, meeting quorum or line of business), the composition of the management, the composition of shareholders and the value of the Debtor's shares (not applicable to go public company).*
- *Announce and distribute Debtor stock dividends (not applicable for public companies).*
- *Carry out mergers, consolidation, spin-offs and acquisitions (takeovers).*
- *Pay or repaying any bills or receivables in the form of anything now and/ or in the future which will be given to the Debtor's Shareholders in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that should be paid.*
- *Making material investments outside the business line.*
- *Transfer part/ all obligations in the Credit Agreement to third parties/ other parties.*

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. *Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on July 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp18,655,169,484 and Rp9,787,589,958, respectively.*
- b. *Time loan revolving credit facility 1 with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on July 19, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp8,307,001,060 and Rp3,107,187,600, respectively.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11) milik Perusahaan.

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.367.361.673 dan Rp9.597.564.100.
- Fasilitas *multi time loan revolving* dan bank garansi dengan pagu pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp22.049.810.948 dan Rp15.814.189.776.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas yang jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2023 telah diperpanjang menjadi 1 Februari 2024 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 51 dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 5 Januari 2023 (lihat Catatan 40).

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha dan persediaan milik Entitas Anak (lihat Catatan 6 dan 7) serta tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/ atau mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila Debitor berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
 - Merubah status kelembagaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memenuhi persyaratan yang diisyaratkan oleh fasilitas perbankan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 6, 7 and 11) owned by the Company.

PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Local (overdraft) credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on February 1, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp8,367,361,673 and Rp9,597,564,100, respectively.
- Multi time loan revolving and bank guarantee credit facility with maximum amount of Rp30,000,000,000. This loan will due on February 1, 2023 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp22,049,810,948 and Rp15,814,189,776, respectively.

The above short-term bank loans facility from PT Bank Central Asia Tbk which was due on February 1, 2023 has been extended to February 1, 2024 based on Notice of Term Extension No. 51 from PT Bank Central Asia Tbk on January 5, 2023 (see Note 40).

The above loan from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables and inventories owned by Subsidiary (see Notes 6 and 7) and certain land and building (see Note 11) owned by the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Obtain new money/ credit loans from other parties and/ or bind themselves as guarantor in any form and with any name and/ or collateralize the Debtor's assets to other parties.
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
- If the Debtor is Company:
 - Merge, consolidation, takeover, dissolve/ liquidate.
 - Change institutional status.

As of December 31, 2022, the Company and Subsidiaries meets the requirements required by banking facilities.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi (lihat Catatan 34):		
PT Pigeon Indonesia	34.872.080.611	24.097.124.295
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.211.505.756	3.009.054.238
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	930.681.143	707.657.280
Sub-jumlah	37.014.267.510	27.813.835.813
Pihak ketiga:		
PT Gloria Origita Cosmetics	8.021.662.020	6.544.298.755
PT Dua Berlian	6.884.585.240	3.981.871.346
PT You Indonesia	6.297.436.582	1.469.837.919
PT Arisu Indonesia	1.856.647.328	792.665.060
PT Albea Rigid Packaging Surabaya	1.434.966.164	-
PT Sumber Sahabat Indonesia	1.226.383.500	207.680.000
PT Kinta Packaging Indonesia	1.190.137.338	-
Lain-lain	56.536.413.122	26.988.147.536
Sub-jumlah	83.448.231.294	39.984.500.616
Jumlah	120.462.498.804	67.798.336.429

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Sampai dengan 1 bulan	86.565.703.906	38.709.240.276
> 1 bulan - 3 bulan	27.303.728.003	23.494.983.699
> 3 bulan - 6 bulan	4.228.877.660	3.802.189.317
> 6 bulan - 1 tahun	1.877.279.163	1.791.923.137
> 1 tahun	486.910.072	-
Jumlah	120.462.498.804	67.798.336.429

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	101.436.640.441	52.780.662.464
Poundsterling	13.806.876.577	10.122.906.225
Dolar Amerika Serikat	3.531.890.456	4.415.361.216
Ringgit	1.687.091.330	479.406.524
Jumlah	120.462.498.804	67.798.336.429

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

15. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

Related parties (see Note 34):	
PT Pigeon Indonesia	
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	
Sub-total	
Third parties:	
PT Gloria Origita Cosmetics	
PT Dua Berlian	
PT You Indonesia	
PT Arisu Indonesia	
PT Albea Rigid Packaging Surabaya	
PT Sumber Sahabat Indonesia	
PT Kinta Packaging Indonesia	
Others	
Sub-total	
Total	

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

Until 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months - 1 year	
> 1 year	
Total	

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

Rupiah	
Poundsterling	
United States Dollar	
Ringgit	
Total	

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for that trade payables.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2022	2021
Royalti (lihat Catatan 34)	2.246.840.623	1.810.244.817
Jasa profesional	867.500.000	500.000.000
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 34)	428.037.319	280.106.733
Lain-lain	2.388.070.263	1.142.414.315
Jumlah	5.930.448.205	3.732.765.865

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	2021	
Royalti (see Note 34)	1.810.244.817	Royalty (see Note 34)
Professional fees	500.000.000	Professional fees
Technical assistance fee (see Note 34)	280.106.733	Technical assistance fee (see Note 34)
Others	1.142.414.315	Others
Total	3.732.765.865	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak berelasi (lihat Catatan 34): Pigeon Corporation	2.031.280.424	1.755.707.269
Pihak ketiga: PT Bumi Perkasa Permai	4.019.379.404	4.019.379.404
Lain-lain	7.152.520.392	6.027.883.363
Sub-jumlah	11.171.899.796	10.047.262.767
Jumlah	13.203.180.220	11.802.970.036

17. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

	2021	
Related party (see Note 34): Pigeon Corporation	1.755.707.269	Related party (see Note 34): Pigeon Corporation
Third parties: PT Bumi Perkasa Permai	4.019.379.404	Third parties: PT Bumi Perkasa Permai
Others	6.027.883.363	Others
Sub-total	10.047.262.767	Sub-total
Total	11.802.970.036	Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.084.838.856	23.333.333.333
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.138.989.257	5.833.333.333
Bagian jangka panjang	15.945.849.599	17.500.000.000

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	2021	
Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.333.333.333	Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Less current maturity	5.833.333.333	Less current maturity
Long term portion	17.500.000.000	Long term portion

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit angsuran berjangka 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp17.500.000.000 dan Rp23.333.333.333.
- Fasilitas kredit angsuran berjangka 3 dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2028 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.584.838.856.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Term installment loan credit facility 2 with maximum amount of Rp35,000,000,000. This loan will due on December 18, 2026 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp17,500,000,000 and Rp23,333,333,333, respectively.
- Term installment loan credit facility 3 with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 29, 2028 and bears interest per annum of 9.25%. The balance of this loan as of December 31, 2022 is Rp4,584,838,856.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 6, 7 and 11).

As of December 31, 2022, the Company meets the requirements required by banking facilities.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2022	2021
PT BCA Finance	1.862.384.339	1.859.394.915
PT Maybank Indonesia Finance	806.540.773	867.235.346
Jumlah	2.668.925.112	2.726.630.261
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.682.293.305	1.308.276.460
Bagian jangka panjang	986.631.807	1.418.353.801

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan dan mesin yang diperoleh (lihat Catatan 11). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

19. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	PT BCA Finance
	PT Maybank Indonesia Finance
	Total
	Less current maturity
	Long term portion

The obligation under consumer financing secured by vehicles and machinery obtained (see Note 11). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	45,37%	272.238.218	27.223.821.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	10,95%	65.721.600	6.572.160.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,21%	1.271.500	127.150.000	Anthony Honoris
Budiman Gitaloka	0,13%	806.600	80.660.000	Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000	Hendro Wibowo
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	41,96%	251.753.072	25.175.307.200	Public
Sub-jumlah	98,65%	591.904.000	59.190.400.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,35%	8.096.000	809.600.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	45,37%	272.238.218	27.223.821.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	10,59%	63.525.200	6.352.520.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,19%	1.144.800	114.480.000	Anthony Honoris
Budiman Gitaloka	0,04%	250.000	25.000.000	Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000	Hendro Wibowo
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	42,44%	254.632.772	25.463.277.200	Public
Sub-jumlah	98,65%	591.904.000	59.190.400.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,35%	8.096.000	809.600.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Utang bank jangka pendek	251.983.235.801	208.312.044.716
Utang usaha	120.462.498.804	67.798.336.429
Beban masih harus dibayar	5.930.448.205	3.732.765.865
Utang lain-lain	13.203.180.220	11.802.970.036
Utang bank jangka panjang	22.084.838.856	23.333.333.333
Utang pembiayaan konsumen	2.668.925.112	2.726.630.261
Liabilitas sewa	2.363.607.115	1.525.492.660
Jumlah	418.696.734.113	319.231.573.300
Dikurangi kas dan setara kas	51.285.755.343	59.790.631.091
Utang bersih	367.410.978.770	259.440.942.209
Jumlah ekuitas	749.014.831.925	710.571.586.064
Rasio pengungkit	0,49	0,37

20. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Lease liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net Debt
Total equity
Gearing ratio

21. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham pada tahun 2008, 1.326.000 lembar saham pada tahun 2009, 1.250.000 lembar saham pada tahun 2016 dan 3.519.000 lembar saham pada tahun 2020 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp809.600.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

21. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares in year 2008, 1,326,000 shares in year 2009, 1,250,000 shares in year 2016 and 3,519,000 shares in year 2020 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2022 and 2021 is Rp809,600,000. The difference between the cost of treasury stock and par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Agio saham	37.661.783.716
Program pengampunan Pajak	130.801.850
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)
Jumlah	34.970.231.496

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, this account consists of:

	2021	
37.661.783.716	37.661.783.716	Stock premium
130.801.850	130.801.850	Tax amnesty program
(2.822.354.070)	(2.822.354.070)	Stock issuance cost
Jumlah	34.970.231.496	Total

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

23. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 23 tanggal 7 Juli 2022, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp9.000.000.000 atau 29,88% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp15 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2022 adalah sebesar Rp8.878.560.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 25 tanggal 16 Juni 2021, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp2.400.000.000 atau 88,96% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp4 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2021 adalah sebesar Rp2.367.616.011.

23. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 23 dated July 7, 2022, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp9,000,000,000 or 29.88% to be distributed as cash dividend of Rp15 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2022 amounted Rp8,878,560,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 25 dated June 16, 2021, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp2,400,000,000 or 88.96% to be distributed as cash dividend of Rp4 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2021 amounted Rp2,367,616,011.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

23. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED
EARNINGS (Continued)

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

24. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022
Perdagangan	965.386.514.840
Industri	7.429.604.200
Jasa	1.820.404.500
Jumlah	974.636.523.540

Tidak ada pendapatan dari pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

24. NET REVENUE

The details of net revenue are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

2021	
762.493.202.660	Trading
7.632.355.335	Industry
582.535.000	Services
770.708.092.995	Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022
Perdagangan dan industri	489.501.429.887
Jasa	1.736.378.361
Jumlah	491.237.808.248

25. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

2021	
363.935.107.876	Trading and industry
646.090.903	Services
364.581.198.779	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	2.283.043.835	2.742.868.717
Pembelian bahan baku dan pembantu	98.120.103.316	45.962.466.143
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(15.235.882.926)	(2.283.043.835)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	85.167.264.225	46.422.291.025
Tenaga kerja langsung	9.666.140.196	8.086.525.000
Beban pabrikasi:		
Penyusutan (lihat Catatan 11)	4.992.974.174	5.227.980.689
Listrik, air dan telepon	1.653.303.855	981.380.723
Pemeliharaan dan perbaikan	1.545.130.256	1.434.475.519
Penelitian dan pengembangan	1.057.041.497	257.607.485
Bahan pembantu	418.274.589	228.996.564
Perakitan	252.737.773	127.528.053
Pengangkutan dan pengepakan	115.796.877	77.494.754
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 32)	55.997.939	25.547.930
Lain-lain	441.362.545	378.591.149
Jumlah beban pabrikasi	10.532.619.505	8.739.602.866
Persediaan awal barang dalam proses	20.275.672	271.536.176
Persediaan akhir barang dalam proses	(659.137.656)	(20.275.672)
Beban pokok produksi	104.727.161.942	63.499.679.395
Persediaan awal barang jadi	247.944.178.994	221.284.357.630
Pembelian barang jadi	469.859.007.001	327.095.249.845
Persediaan akhir barang jadi	(333.028.918.050)	(247.944.178.994)
Beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri	489.501.429.887	363.935.107.876

Rincian beban pokok pendapatan - jasa adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pengangkutan dan pengepakan	1.340.932.726	398.712.456
Penyusutan (lihat Catatan 11)	337.125.000	196.656.250
Pemeliharaan dan perbaikan	58.320.635	50.722.197
Jumlah	1.736.378.361	646.090.903

25. COST OF REVENUE (Continued)

The details of cost of revenue - trading and industry are as follows:

Raw and supporting materials, beginning
Purchases of raw and supporting materials
Raw and supporting materials, ending
Raw and supporting materials used
Direct labor
Manufacturing overhead:
Depreciation (see Note 11)
Electricity, water and telephone
Repair and maintenance
Research and development
Supporting materials
Assembling
Transport and packing
Post-employment benefits (see Note 32)
Others
Total manufacturing overhead
Goods in process, beginning
Goods in process, ending
Production cost
Finished goods, beginning
Purchases of finished goods
Finished goods, ending
Cost of revenue - trading and industry

The details of cost of revenue - services are as follows:

Transport and packing
Depreciation (see Note 11)
Repair and maintenance
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2022	2021
PT Pigeon Indonesia	179.012.575.428	160.562.217.458

25. COST OF REVENUE (Continued)

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2022	2021
PT Pigeon Indonesia	31,52%	43,04%

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Promosi	143.177.098.750	95.675.191.046
Gaji, upah dan tunjangan	123.536.626.670	98.084.129.925
Kantor	33.870.157.089	35.195.941.315
Royalti (lihat Catatan 36)	27.093.065.839	21.572.594.079
Perjalanan dinas dan transportasi	13.354.850.550	8.047.992.619
Pengiriman barang	13.351.037.475	16.648.453.507
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	12.592.800.879	13.462.449.664
Penghapusan persediaan	9.674.651.093	12.787.958.943
Perjamuan dan sumbangan	7.550.531.783	3.359.779.734
Perbaikan dan pemeliharaan	7.078.137.810	10.192.357.184
Sewa	6.052.829.970	8.713.221.238
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 12)	5.043.283.852	5.480.037.774
Pajak dan perijinan	4.233.616.311	3.555.012.514
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 36)	3.178.688.942	1.977.101.848
Listrik, air dan telepon	2.876.280.225	2.687.025.699
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 32)	2.782.799.315	4.481.370.018
Jasa profesional	2.329.140.396	1.380.801.538
Administrasi bank	1.935.465.831	1.749.612.272
Lain-lain	10.648.818.122	7.815.600.638
Jumlah	430.359.880.902	352.866.631.555

26. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Promotions
Salaries, wages and allowances
Office
Royalties (see Note 36)
Traveling and transportation
Freight
Depreciation of fixed assets (see Note 11)
Disposal of inventory
Entertainment and donation
Repair and maintenance
Rental
Depreciation of right of use asset (see Note 12)
Tax and license
Technical assistance fees (see Note 36)
Electricity, water and telephone
Post-employment benefits (see Note 32)
Professional fees
Bank administration
Others
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pengakuan laba Entitas Asosiasi	9.363.002.562	353.537.112
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 32)	1.165.863.776	-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	718.504.505	614.301.769
Selisih kurs	-	293.957.502
Lain-lain	28.769.035.269	11.753.691.060
Jumlah	40.016.406.112	13.015.487.443

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Recognition gain from Associate
Post-employment benefits
(see Note 32)
Gain on sale of fixed assets
(see Note 11)
Foreign exchange
Others
Total

28. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Selisih kurs	1.385.138.184	-
Penghapusan piutang usaha	1.059.358.808	1.863.650.322
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 7)	-	1.564.927.951
Lain-lain	730.297.348	667.145.900
Jumlah	3.174.794.340	4.095.724.173

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Foreign exchange
Written off trade receivables
Provision for inventories
obsolescence (see Note 7)
Others
Total

29. PENDAPATAN KEUANGAN

	2022	2021
Pendapatan bunga	465.314.712	562.892.218
Lain-lain	386.136.986	-
Jumlah	851.451.698	562.892.218

29. FINANCE INCOME

Interest income
Others
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban bunga bank	22.506.143.023	19.390.132.758
Beban bunga liabilitas sewa (lihat Catatan 12)	360.110.677	496.703.338
Beban bunga pembiayaan konsumen	206.675.886	253.400.089
Jumlah	23.072.929.586	20.140.236.185

30. FINANCE CHARGES

The details of finance expenses are as follows:

Bank interest expenses
Interest on
lease liabilities (see Note 12)
Consumer financing interest expenses
Total

31. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	5.805.502.550	2.239.540.796

Value Added Tax

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	318.682.687	87.018.791
Pasal 21	1.688.314.147	1.356.050.448
Pasal 25	992.885.293	393.294.618
Pasal 23/ 26	987.773.251	432.032.608
Pasal 29	4.687.989.753	6.261.619.548
Final	-	139.933
Pajak Pertambahan Nilai	9.213.448	2.946.038.746
Jumlah	8.684.858.579	11.476.194.692

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 25
Article 23/ 26
Article 29
Final
Value Added Tax
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2022	2021
Kini		
Perusahaan	8.085.808.150	4.751.059.060
Entitas Anak	11.623.410.260	8.298.772.680
Sub-jumlah	19.709.218.410	13.049.831.740
Tangguhan		
Perusahaan	256.591.653	(316.422.536)
Entitas Anak	(17.891.417)	(247.301.782)
Sub-jumlah	238.700.236	(563.724.318)
Jumlah	19.947.918.646	12.486.107.422

Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67.658.968.274	42.602.681.964
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan dan eliminasi	(26.959.363.225)	(22.844.839.780)
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	40.699.605.049	19.757.842.184

31. TAXATION (Continued)

c. Income taxes

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	Current Company Subsidiaries
Sub-total	
Deferred Company Subsidiaries	
Sub-total	
Total	

Current

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before provision for income tax and elimination	
Income of the Company before provision for income tax	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

	2022	2021	
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	539.344.997	387.159.524	Depreciation
Imbalan pasca-kerja	(1.886.869.478)	1.278.222.240	Post-employment benefits
Persediaan	(2.957.900)	-	Inventories
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan	1.037.396.663	1.327.337.329	Depreciation
Sumbangan	165.659.556	70.234.920	Donation
Beban pajak	104.134.193	114.024.170	Tax expense
Beban kantor	49.866.185	115.000.000	Office expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(149.805.984)	(233.844.277)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	2.000.512.446	2.189.598.499	Others
Penghasilan kena pajak	42.556.885.727	25.005.574.589	Taxable income
Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The computation of the provision for income tax and the tax payable are as follows:
	2022	2021	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	42.556.885.000	25.005.574.000	Taxable income (rounded)
Taksiran pajak penghasilan	8.085.808.150	4.751.059.060	Provision for income tax
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Pasal 22	3.049.751.000	1.032.996.000	Article 22
Pasal 23	229.079.847	16.800.000	Article 23
Pasal 25	4.208.069.199	3.149.624.535	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan			Provision for income tax payable
Perusahaan	598.908.104	551.638.525	Company
Entitas Anak	4.089.081.649	5.709.981.023	Subsidiaries
Jumlah	4.687.989.753	6.261.619.548	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan untuk tahun pajak 2022. Namun demikian, taksiran laba kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2022.

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return for 2022 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2022 annual tax return.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

2022				
	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022
Perusahaan				
Aset tetap	1.982.261.277	102.475.549	-	2.084.736.826
Imbalan pasca-kerja	1.384.628.485	(358.505.201)	35.973.781	1.062.097.065
Persediaan	33.259.675	(562.001)	-	32.697.674
Sub-jumlah	3.400.149.437	(256.591.653)	35.973.781	3.179.531.565
Entitas Anak	5.866.102.111	17.891.417	120.683.671	6.004.677.199
Jumlah	9.266.251.548	(238.700.236)	156.657.452	9.184.208.764
2021				
	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021
Perusahaan				
Aset tetap	1.908.700.967	73.560.310	-	1.982.261.277
Imbalan pasca-kerja	1.260.081.251	242.862.226	(118.314.992)	1.384.628.485
Persediaan	33.259.675	-	-	33.259.675
Sub-jumlah	3.202.041.893	316.422.536	(118.314.992)	3.400.149.437
Entitas Anak	5.916.221.746	247.301.782	(297.421.417)	5.866.102.111
Jumlah	9.118.263.639	563.724.318	(415.736.409)	9.266.251.548

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca-kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca-kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

31. TAXATION (Continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

	Company Fixed assets Post-employment benefits Inventories
Sub-total	
Subsidiaries	
Total	

The amounts of significant temporary differences, for post-employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67.658.968.274	42.602.681.964
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan dan eliminasi	(26.959.363.225)	(22.844.839.780)
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	40.699.605.049	19.757.842.184
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	7.732.924.959	3.753.990.015
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	609.474.981	680.646.622
Penyesuaian lainnya	(137)	(113)
Beban pajak - Perusahaan	8.342.399.803	4.434.636.524
Beban pajak - Entitas Anak	11.605.518.843	8.051.470.898
Jumlah beban pajak	19.947.918.646	12.486.107.422

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before provision for income tax and elimination
Income of the Company before provision for income tax
Provision for income tax calculated by applying the applicable tax rates
Tax effects of:
Permanent differences
Other adjustment
Tax expense - the Company
Tax expenses - Subsidiaries
Total tax expenses

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Nandi dan Utama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto tahunan	7,40%
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian mortality table year 2019</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%
Usia pensiun normal	55 tahun/year

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya jasa kini	4.001.166.282
Biaya bunga	1.526.135.438
Kelebihan manfaat karyawan	(58.680.155)
Biaya jasa lalu	(2.816.326.380)
Keuntungan atas kurtailment/ penyelesaian	(979.361.707)
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.672.933.478

Beban (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	55.997.939
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	2.782.799.315
Pendapatan operasi lainnya (lihat Catatan 27)	(1.165.863.776)
Jumlah	1.672.933.478

32. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries provided a provision for post-employment benefits as of December 31, 2022 and 2021 based on the actuary calculations, which was most recently performed by KKA Nandi and Utama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	2021	
Tingkat diskonto tahunan	7,54%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian mortality table year 2019</i>	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/year	Normal pension age

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
Biaya jasa kini	2.980.441.268	Current service costs
Biaya bunga	1.655.313.363	Interest costs
Kelebihan manfaat karyawan	691.113.345	Excess Employee Benefits
Biaya jasa lalu	(819.950.028)	Past service costs
Keuntungan atas kurtailment/ penyelesaian	-	Gain on curtailment/ settlement
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.506.917.948	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Post-employment benefits expense (income) charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2021	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	25.547.930	Cost of revenue (see Note 25)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	4.481.370.018	Selling, general and administrative expenses (see Note 26)
Pendapatan operasi lainnya (lihat Catatan 27)	-	Other operating income (see Note 27)
Jumlah	4.506.917.948	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	20.890.442.135
Penambahan tahun berjalan	1.672.933.478
Penghasilan komprehensif lain	737.897.830
Pembayaran tahun berjalan	(5.826.026.879)
Kontribusi	-
Saldo akhir tahun	17.475.246.564

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca-kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp9.960.034.660/ Rp5.147.963.140.

32. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The change of liabilities for post-employment benefits are as follows:

2021	
23.405.087.311	<i>Beginning balance of the year</i>
4.506.917.948	<i>Addition in current year</i>
(1.974.626.013)	<i>Other comprehensive income</i>
(1.946.937.111)	<i>Payment in current year</i>
(3.100.000.000)	<i>Contribution</i>
20.890.442.135	<i>Ending balance of the year</i>

PT Sinergi Multi Distrindo, Subsidiary, provides defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021, so the Subsidiary still reserves liability for post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

On December 31, 2022, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2022 would be lower/ higher by Rp9,960,034,660/ Rp5,147,963,140.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiary monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	2022			2021			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>							<u>United States Dollar</u>
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	USD	253.757	3.991.844.917	USD	149.600	2.134.641.470	Cash and cash equivalents
Liabilitas:							Liability:
Utang usaha		(224.518)	(3.531.890.456)		(309.437)	(4.415.361.216)	Trade payables
Aset (Liabilitas)- bersih	USD	29.239	459.954.461	USD	(159.837)	(2.280.719.746)	Asset (Liability)- net
<u>Dolar Singapura</u>							<u>Singapore Dollar</u>
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	SGD	11.431	133.269.114	SGD	25.493	268.537.399	Cash and cash equivalents
<u>Malaysian Ringgit</u>							<u>Malaysian Ringgit</u>
Liabilitas:							Liability:
Utang usaha	MYR	(474.402)	(1.687.091.330)	MYR	(140.337)	(479.406.524)	Trade payables
<u>Poundsterling</u>							<u>Poundsterling</u>
Liabilitas:							Liability:
Utang usaha	GBP	(729.520)	(13.806.876.577)	GBP	(527.224)	(10.122.906.225)	Trade payables

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liability since the liability will be paid or realized in the short term.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2022	2021
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
(lihat Catatan 15)		
PT Pigeon Indonesia	34.872.080.611	24.097.124.295
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.211.505.756	3.009.054.238
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	930.681.143	707.657.280
Beban masih harus dibayar		
(lihat Catatan 16)		
Pigeon Corporation	2.674.877.942	2.090.351.550
Utang lain-lain		
(lihat Catatan 17)		
Pigeon Corporation	2.031.280.424	1.755.707.269
Jumlah	41.720.425.876	31.659.894.632

	Jumlah/ Total	
	2022	2021
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Pendapatan bersih		
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.444.435.800	5.532.490.935
PT Pigeon Indonesia	-	869.326.839
Jumlah	1.444.435.800	6.401.817.774

	Jumlah/ Total	
	2022	2021
<u>Pembelian</u>		
PT Pigeon Indonesia	179.012.575.428	160.562.217.458
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	31.425.076.871	27.535.072.556
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	9.386.802.092	7.354.769.160
Jumlah	219.824.454.391	195.452.059.174

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)	
	2022	2021
	7,80%	6,83%
	0,27%	0,85%
	0,21%	0,20%
	0,60%	0,59%
	0,45%	0,50%
	9,33%	8,98%

	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Bersih (%)/ Percentage of Total Net Revenue (%)	
	2022	2021
	0,15%	0,72%
	-	0,11%
	0,15%	0,83%

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2022	2021
	31,52%	43,04%
	5,53%	7,38%
	1,65%	1,97%
	38,70%	52,39%

<u>Liabilities</u>	
Trade payables	
(see Note 15)	
PT Pigeon Indonesia	
Pigeon Singapore Pte., Ltd	
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	
Accrued expenses	
(see Note 16)	
Pigeon Corporation	
Other payables	
(see Note 17)	
Pigeon Corporation	
Total	

<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>	
Net revenue	
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	
PT Pigeon Indonesia	
Total	

<u>Purchases</u>	
PT Pigeon Indonesia	
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	
Total	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%) / Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	2022	2021	2022	2021	
Beban penjualan, umum dan administrasi Pigeon Corporation	30.271.754.781	23.549.695.927	7,03%	6,67%	Selling, general and administrative expense Pigeon Corporation

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan/ Sales
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pembelian/ Purchases Royalti/ Royalty Jasa bantuan teknis/ Technical assistance fees
PT Pigeon Indonesia	Perusahan asosiasi/ Associate company	Penjualan/ Sales
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	Perusahan asosiasi/ Associate company	Pembelian/ Purchases Pembelian/ Purchases

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's business segment information are as follows:

	2022					
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	965.386.514.840	7.429.604.200	1.820.404.500	-	974.636.523.540	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	665.283.986.942	159.141.577.300	-	(824.425.564.242)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan bersih	1.630.670.501.782	166.571.181.500	1.820.404.500	(824.425.564.242)	974.636.523.540	Net revenue
Beban pokok pendapatan	1.196.339.720.029	98.941.358.635	1.736.378.361	(805.779.648.777)	491.237.808.248	Cost of revenue
Laba kotor	434.330.781.753	67.629.822.865	84.026.139	(18.645.915.465)	483.398.715.292	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(417.842.994.099)	(35.697.132.824)	(113.806.392)	23.294.052.413	(430.359.880.902)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	63.828.708.287	13.721.430.779	-	(37.533.732.954)	40.016.406.112	Other operating income
Beban operasi lainnya	(3.174.794.340)	-	-	-	(3.174.794.340)	Other operating expenses
Laba (rugi) operasi	77.141.701.601	45.654.120.820	(29.780.253)	(32.885.596.006)	89.880.446.162	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	245.874.559	604.844.395	732.744	-	851.451.698	Finance income
Beban keuangan	(22.930.797.493)	(142.132.093)	-	-	(23.072.929.586)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	54.456.778.667	46.116.833.122	(29.047.509)	(32.885.596.006)	67.658.968.274	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(19.947.918.646)	Income tax expense
Laba bersih	-	-	-	-	47.711.049.628	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(389.240.378)	Other comprehensive income
Laba komprehensif	-	-	-	-	47.321.809.250	Comprehensive income
Aset segmen	1.585.072.490.495	294.621.943.525	1.599.373.953	(685.191.979.184)	1.196.101.828.789	Segment assets
Liabilitas segmen	785.885.091.262	33.314.788.589	1.443.590.355	(373.556.473.342)	447.086.996.864	Segment liabilities

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2021					
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	762.493.202.660	7.632.355.335	582.535.000	-	770.708.092.995	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	469.108.861.716	95.797.361.500	-	(564.906.223.216)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan bersih	1.231.602.064.376	103.429.716.835	582.535.000	(564.906.223.216)	770.708.092.995	Net revenue
Beban pokok pendapatan	852.824.610.061	62.382.917.208	646.090.903	(551.272.419.393)	364.581.198.779	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	378.777.454.315	41.046.799.627	(63.555.903)	(13.633.803.823)	406.126.894.216	Gross profit (loss)
Beban penjualan, umum dan administrasi	(339.650.791.846)	(25.240.742.911)	(73.807.943)	12.098.711.145	(352.866.631.555)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	32.129.340.120	4.759.492.528	-	(23.873.345.205)	13.015.487.443	Other operating income
Beban operasi lainnya	(4.095.315.173)	-	(409.000)	-	(4.095.724.173)	Other operating expenses
Laba (rugi) operasi	67.160.687.416	20.565.549.244	(137.772.846)	(25.408.437.883)	62.180.025.931	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	345.837.982	216.268.013	786.223	-	562.892.218	Finance income
Beban keuangan	(20.083.672.548)	(56.563.637)	-	-	(20.140.236.185)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	47.422.852.850	20.725.253.620	(136.986.623)	(25.408.437.883)	42.602.681.964	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(12.486.107.422)	Income tax expense
Laba bersih	-	-	-	-	30.116.574.542	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.110.889.604	Other comprehensive income
Laba komprehensif	-	-	-	-	32.227.464.146	Comprehensive income
Aset segmen	1.370.268.496.226	254.530.835.593	1.679.087.643	(563.341.028.499)	1.063.137.390.963	Segment assets
Liabilitas segmen	607.039.371.319	15.423.602.913	1.516.074.266	(271.413.243.599)	352.565.804.899	Segment liabilities

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN

36. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- Pada tanggal 1 Februari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp27.093.065.839 dan Rp21.572.594.079 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 26). Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp27,093,065,839 and Rp21,572,594,079, respectively (see Note 26). The agreement is automatically extendable every year.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menunjuk 63 dan 64 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 November 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2% dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp3.178.688.942 dan Rp1.977.101.848 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 26).

36. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has appointed 63 and 64 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiary

PT Multielok Cosmetic, Subsidiary (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,178,688,942 and Rp1,977,101,848, respectively (see Note 26).

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan:

37. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries financial instrument that are carried in the financial statement:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Kas dan setara kas	51.285.755.343	51.285.755.343	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	201.585.029.519	201.585.029.519	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	22.578.401.078	22.578.401.078	Other receivables
<u>Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Investasi saham	1.968.000.000	1.968.000.000	Investment of shares
Jumlah aset keuangan	277.417.185.940	277.417.185.940	Total financial assets

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	251.983.235.801	251.983.235.801
Utang usaha	120.462.498.804	120.462.498.804
Beban masih harus dibayar	5.930.448.205	5.930.448.205
Utang lain-lain	13.203.180.220	13.203.180.220
Utang bank jangka panjang	22.084.838.856	22.084.838.856
Utang pembiayaan konsumen	2.668.925.112	2.668.925.112
Liabilitas sewa	2.363.607.115	2.363.607.115
Jumlah liabilitas keuangan	418.696.734.113	418.696.734.113

Financial Liabilities
<u>Amortized cost</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Lease liabilities
Total financial liabilities

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	59.790.631.091	59.790.631.091
Piutang usaha - bersih	174.452.223.841	174.452.223.841
Piutang lain-lain	19.858.832.021	19.858.832.021
<u>Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
Investasi saham	1.776.000.000	1.776.000.000
Jumlah aset keuangan	255.877.686.953	255.877.686.953

Financial Assets
<u>Amortized cost</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Investment of shares
Total financial assets

Liabilitas Keuangan		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	208.312.044.716	208.312.044.716
Utang usaha	67.798.336.429	67.798.336.429
Beban masih harus dibayar	3.732.765.865	3.732.765.865
Utang lain-lain	11.802.970.036	11.802.970.036
Utang bank jangka panjang	23.333.333.333	23.333.333.333
Utang pembiayaan konsumen	2.726.630.261	2.726.630.261
Liabilitas sewa	1.525.492.660	1.525.492.660
Jumlah liabilitas keuangan	319.231.573.300	319.231.573.300

Financial Liabilities
<u>Amortized cost</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Lease liabilities
Total financial liabilities

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation and lease liabilities approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 33 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	3,09%	14.192.438	11.353.950
Melemah	(3,09%)	(14.192.438)	(11.353.950)

United States Dollar
Strengthen
Weaken

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	6,47%	147.553.008	118.042.406
Melemah	(6,47%)	(147.553.008)	(118.042.406)

United States Dollar
Strengthen
Weaken

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statement.

The following table details the Company and Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 14 dan 18) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 61,30% dan 65,70% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 0,354 dan 0,416 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp59.155.415 dan Rp89.248.168. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 14 and 18) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries bank loans represent 61.30% and 65.70% of total liabilities, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.354 and 0.416 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp59,155,415 and Rp89,248,168, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	51.285.755.343	-	-	-	51.285.755.343
Investasi saham	1.968.000.000	-	-	-	1.968.000.000
Piutang usaha	130.170.100.154	73.860.543.719	-	(2.445.614.354)	201.585.029.519
Piutang lain-lain	22.578.401.078	-	-	-	22.578.401.078
Jumlah	206.002.256.575	73.860.543.719	-	(2.445.614.354)	277.417.185.940
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	59.790.631.091	-	-	-	59.790.631.091
Investasi saham	1.776.000.000	-	-	-	1.776.000.000
Piutang usaha	86.731.376.689	90.189.016.408	-	(2.468.169.256)	174.452.223.841
Piutang lain-lain	19.858.832.021	-	-	-	19.858.832.021
Jumlah	168.156.839.801	90.189.016.408	-	(2.468.169.256)	255.877.686.953

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries rating is as follows:

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

		31 Desember 2022/ December 31, 2022						
		< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	251.983.235.801	-	-	-	-	251.983.235.801	Short-term bank loans	
Utang usaha	120.462.498.804	-	-	-	-	120.462.498.804	Trade payables	
Beban masih harus dibayar	5.930.448.205	-	-	-	-	5.930.448.205	Accrued expenses	
Utang lain-lain	13.203.180.220	-	-	-	-	13.203.180.220	Other payables	
Utang bank jangka panjang	6.138.989.257	6.750.301.104	9.195.548.495	-	-	22.084.838.856	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.850.853.600	822.062.000	229.266.800	(233.257.288)	-	2.668.925.112	Long-term consumer financing obligation	
Liabilitas sewa	1.702.713.163	660.893.952	-	-	-	2.363.607.115	Lease liabilities	
Jumlah	401.271.919.050	8.233.257.056	9.424.815.295	(233.257.288)	-	418.696.734.113	Total	
		31 Desember 2021/ December 31, 2021						
		< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total		
Utang bank jangka pendek	208.312.044.716	-	-	-	-	208.312.044.716	Short-term bank loans	
Utang usaha	67.798.336.429	-	-	-	-	67.798.336.429	Trade payables	
Beban masih harus dibayar	3.732.765.865	-	-	-	-	3.732.765.865	Accrued expenses	
Utang lain-lain	11.802.970.036	-	-	-	-	11.802.970.036	Other payables	
Utang bank jangka panjang	5.833.333.333	5.833.333.333	11.666.666.667	-	-	23.333.333.333	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.479.533.800	1.383.146.800	112.447.200	(248.497.539)	-	2.726.630.261	Long-term consumer financing obligation	
Liabilitas sewa	1.242.962.823	282.529.837	-	-	-	1.525.492.660	Lease liabilities	
Jumlah	300.201.947.002	7.499.009.970	11.779.113.867	(248.497.539)	-	319.231.573.300	Total	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 And
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3.706.998.157	369.008.301
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.866.930.000	2.449.550.000
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	878.113.750	132.000.000

39. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Acquisition of Right of use asset through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation
Reclassification of advance for asset purchases to fixed asset

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk yang diterima oleh PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, yang jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2023 telah diperpanjang menjadi 1 February 2024 berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 51 dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 5 Januari 2023 (lihat Catatan 14).

40. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING DATE

The short-term bank loans facility from PT Bank Central Asia Tbk received by PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary, which was due on February 1, 2023 has been extended to February 1, 2024 based on Notice of Term Extension No. 51 from PT Bank Central Asia Tbk on January 5, 2023 (see Note 14).

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2023.

41. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on March 30, 2023.

Ekspansi via Fondasi Usaha yang Terintegrasi

Expansion Via Integrated Business
Foundation



MULTI INDOCITRA

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

PT Multi Indocitra Tbk

Green Central City Commercial Area
Lt. 6 Jl. Gajah Mada No. 188
Jakarta Barat 11120
Phone : 021 – 531 1110
Fax : 021 – 531 1388
Email : investor@mic.co.id
Website : www.mic.co.id

